

PEDOMAN PEWAWANCARA

**RUMAH TANGGA DAN
WANITA USIA SUBUR (WUS)**

**SURVEI DEMOGRAFI DAN
KESEHATAN INDONESIA
2012**



**BADAN PUSAT STATISTIK
JAKARTA**

KATA PENGANTAR

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012 (SDKI12) merupakan SDKI yang ketujuh mengenai kondisi demografi dan kesehatan di Indonesia. Survei pertama adalah Survei Prevalensi Kontrasepsi Indonesia yang dilakukan pada tahun 1987, kedua sampai kelima adalah SDKI 1991, SDKI1994, SDKI 1997, SDKI 2002-2003, dan SDKI2007. SDKI12 adalah suatu survei yang dirancang untuk menyajikan informasi mengenai tingkat kelahiran, kematian, keluarga berencana dan kesehatan. Cakupan SDKI12 kali ini agak berbeda dengan SDKI07, yaitu mencakup semua wanita usia subur (WUS) umur 15-49 tahun, pria kawin umur 15-54 tahun, dan remaja pria belum kawin umur 15-24 tahun. Remaja wanita sudah tercakup dalam WUS. Oleh sebab itu, ada perubahan didalam rancangan kuesioner untuk wanita, yang sebelumnya hanya mencakup wanita pernah kawin.

Pelaksanaan SDKI12 akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2012 di 33 provinsi. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan blok sensus adalah daftar blok sensus pada PSU (*Primary Sampling Unit*) terpilih yang dilengkapi dengan informasi jumlah rumah tangga hasil listing Sensus Penduduk 2010. Sampel SDKI 2012 dirancang untuk menghasilkan estimasi karakteristik penting dari wanita usia subur umur 15-49 tahun, pria kawin umur 15-54 tahun serta remaja pria belum kawin umur 15-24 tahun tingkat nasional.

Dalam kegiatan SDKI12, disusun buku pedoman: (1) Pewawancara, (2) Pengawas/Pemeriksa, (3) Pengelola Lapangan: BPS Provinsi. Dalam buku pedoman dijelaskan tujuan, metodologi, cakupan wilayah, cara wawancara, cara pengawasan/pemeriksaan, jadwal kegiatan, jenis dan penggunaan dokumen, organisasi, dengan maksud agar segala sesuatunya dapat berjalan secara terarah, terkoordinasi, efektif dan efisien.

Buku pedoman ini merupakan pegangan Pewawancara WUS dalam melakukan tugas dan fungsi masing-masing unsur yang terlibat dalam SDKI12. Oleh karena itu, kepada semua pihak terkait diharapkan agar dengan sungguh-sungguh mengikuti semua petunjuk dan aturan yang dimuat dalam buku ini.

Selamat bekerja.

Jakarta, Oktober 2011
Kepala Badan Pusat Statistik,



Dr. Rusman Heriawan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
 BAB 1. PENDAHULUAN	
Umum	1
Tujuan Survei	2
Ruang Lingkup	3
Jenis Dokumen yang Digunakan	3
Jadual Pelaksanaan SDKI12	4
 BAB 2. METODOLOGI	
Metode Sampling	5
Metode Pengumpulan Data	7
Organisasi Lapangan SDKI12	7
Tim Pewawancara	8
Etika Bertamu dan Berwawancara	10
 BAB 3. KEGIATAN LAPANGAN	
Kegiatan Persiapan	13
Tata Cara Mencari Rumah Tangga Sampel	14
Menemukan Responden yang Memenuhi Syarat	17
Mengadakan Kunjungan Ulang	18
Memeriksa Kuesioner yang Sudah Diisi	19
Menyerahkan Hasil Pekerjaan	19
 BAB 4. TATA CARA PENGISIAN KUESIONER	
Mengajukan Pertanyaan	21
Mencatat Jawaban	21
Menandai Saringan	24
Mengisi Kalender	24
Memperbaiki Kesalahan	25
Mengikuti Instruksi	25
Memeriksa Alur Pertanyaan yang Telah Diisi	26
Catatan	27
 BAB 5. DAFTAR RUMAH TANGGA (SDKI12-RT)	
Blok I. Pengenalan Tempat	29
Blok III. Daftar Anggota Rumah Tangga	29

	Halaman
Blok IV. Keadaan Tempat Tinggal	37
Blok II. Kunjungan Petugas.....	43
BAB 6. KALENDER	
Susunan Kalender	47
Penjelasan Umum	47
Cara Pengisian	48
Contoh Pengisian Kalender	49
BAB 7. DAFTAR PERTANYAAN WANITA (SDKI12-WUS)	
Blok I. Pengenalan Tempat	55
Blok II. Kunjungan Petugas	56
Bagian 1. Latar Belakang Responden	57
Bagian 2. Riwayat Kelahiran.....	62
Bagian 3. Kontrasepsi	75
Bagian 4. Kehamilan dan Pemeriksaan Sesudah Melahirkan.....	92
Bagian 5. Imunisasi, Kesehatan dan Gizi Anak.....	103
Bagian 6. Perkawinan dan Kegiatan Seksual.....	114
Bagian 7. Preferensi Fertilitas	122
Bagian 8. Latar Belakang Suami/Pasangan dan Pekerjaan Responden.....	128
Bagian 9. HIV/AIDS	133
Bagian 10. Isu Kesehatan Lainnya.....	139
Bagian 11. Kematian Ibu.....	143
Bagian 12. Latar Belakang Tambahan Responden	146
Bagian 13. Pengetahuan dan Pengalaman Mengenai Sistem Reproduksi Manusia.....	147
Bagian 14. Perkawinan dan Anak.....	151
Bagian 15. Peran Keluarga, Sekolah, Masyarakat, dan Media	155
Bagian 16. Rokok, Minuman Beralkohol, dan Obat-Obatan Terlarang.....	159
Bagian 17. Pacaran dan Perilaku Seksual	164
Catatan Pewawancara.....	170
Catatan Pengawas	170

1

PENDAHULUAN

UMUM

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) merupakan salah satu survei sosial kependudukan yang secara berkala diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sejak tahun 1991. Hingga saat ini, BPS telah menyelenggarakan kegiatan SDKI sebanyak lima kali yaitu pada tahun 1991, 1994, 1997, 2002 dan 2007. SDKI khusus dirancang untuk mengumpulkan berbagai informasi mengenai tingkat kelahiran, kematian, prevalensi keluarga berencana dan kesehatan khususnya kesehatan reproduksi. Sebagai bagian dari program internasional, survei serupa juga dilaksanakan di negara-negara Amerika Latin, Asia, Afrika dan Timur Tengah. Sejalan dengan itu, pertanyaan-pertanyaan yang dicakup dalam SDKI secara umum merujuk pada DHS (*Demographic and Health Surveys*) yang berlaku secara internasional.

Seperti pelaksanaan SDKI sebelumnya, kegiatan SDKI Tahun 2012 (SDKI12) juga diselenggarakan BPS bekerja sama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Secara teknis, BPS juga dibantu oleh United States Agency for International Development (USAID) melalui proyek Demographic and Health Surveys yang dilaksanakan oleh ICF yang berkantor pusat di Calverton, Maryland, Amerika Serikat. Sebagian besar materi pertanyaan yang dicakup dalam SDKI12 masih mengadopsi materi pertanyaan SDKI Tahun 2007, sedangkan sebagian lagi merupakan pertanyaan baru yang dipilih secara ketat melalui proses uji coba.

Uji coba SDKI12 dilaksanakan di dua provinsi yaitu Provinsi Riau dan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada masing-masing provinsi dipilih dua blok sensus. Kemudian dari setiap blok sensus diambil 25 rumah tangga sebagai sampel. Rumah tangga terpilih sampel uji coba SDKI12 seluruhnya adalah rumah tangga biasa yang bertempat tinggal di blok sensus biasa. Rumah tangga yang tinggal di blok sensus khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya dan rumah tangga khusus yang tinggal di blok sensus biasa seperti asrama, penjara dan sejenisnya tidak dipilih sebagai sampel.

Kegiatan SDKI12 mencakup pencacahan terhadap rumah tangga dan tiga daftar pertanyaan individu, yaitu:

1. Wanita Usia Subur (WUS), ditanyakan kepada semua responden wanita yang berusia 15-49 tahun.
2. Pria Kawin (PK), ditanyakan kepada responden pria berstatus kawin/hidup bersama yang berusia 15-54 tahun.

3. Remaja Pria (RP), ditanyakan kepada responden remaja pria berstatus belum kawin yang berusia 15-24 tahun.

Pencatatan rumah tangga dilakukan dengan menggunakan Daftar Rumah Tangga (SDKI12-RT) yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan pokok anggota rumah tangga dan kondisi fasilitas tempat tinggal. Selain itu, Daftar SDKI12-RT juga digunakan untuk mengidentifikasi responden WUS berusia 15-49 tahun, PK berusia 15-54 tahun dan RP berusia 15-24 tahun. Daftar SDKI12-RT ditanyakan kepada kepala rumah tangga (KRT) atau anggota rumah tangga (ART) yang mewakili.

Daftar SDKI12-WUS digunakan untuk mengumpulkan keterangan mengenai latar belakang responden, anak-anak yang dilahirkan, pengetahuan dan praktek keluarga berencana (KB), kesehatan ibu dan anak, pengetahuan tentang AIDS dan Infeksi Menular Seksual (IMS) lainnya, isu kesehatan lainnya, kematian ibu, dan informasi lain yang diperlukan untuk penyusunan kebijakan/program di bidang kesehatan dan KB.

Daftar SDKI12-PK digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kesehatan reproduksi; pengetahuan dan praktek KB; pengetahuan mengenai AIDS dan IMS lainnya; serta isu kesehatan lainnya. Selain itu, modul PK digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai persepsi tentang perkawinan dan sikap terhadap perempuan; preferensi fertilitas; partisipasi dalam perawatan kesehatan.

Informasi yang dikumpulkan melalui Daftar SDKI12-RP meliputi pengetahuan tentang pubertas, KB dan kesehatan reproduksi, pacaran dan perilaku seksual, merokok dan minuman beralkohol, serta pengetahuan tentang AIDS dan IMS lainnya.

TUJUAN SURVEI

Tujuan umum penyelenggaraan SDKI12 adalah dalam rangka mengumpulkan informasi mengenai kesehatan ibu dan anak, prevalensi imunisasi, kesehatan reproduksi, prevalensi KB, serta pengetahuan tentang AIDS dan PMS lainnya.

Tujuan pokok penyelenggaraan SDKI12 secara rinci meliputi:

1. Mengumpulkan data mengenai tingkat fertilitas, mortalitas dan prevalensi KB.
2. Mengumpulkan informasi tentang kesehatan ibu dan anak, seperti perawatan ibu hamil, imunisasi, pemberian ASI, pengetahuan tentang AIDS/IMS lainnya, dan kematian ibu.
3. Memenuhi kebutuhan data dasar yang memiliki keterbandingan internasional untuk penyusunan kebijakan dan program di bidang kependudukan dan kesehatan.
4. Mengumpulkan data mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku pria berstatus kawin berkaitan dengan kesehatan reproduksi, penyakit AIDS dan IMS lainnya.
5. Mengumpulkan data untuk memantau peran serta pria dalam program KB.
6. Mengumpulkan data mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku remaja yang belum kawin

berkaitan dengan kesehatan reproduksi, penyakit AIDS dan IMS lainnya.

7. Mengumpulkan informasi mengenai kesehatan lingkungan tempat tinggal, antara lain mengenai kondisi rumah, fasilitas air bersih, fasilitas dapur, dan kepemilikan ternak dan keberadaan tempat cuci tangan di rumah tangga.

RUANG LINGKUP

Pelaksanaan SDKI12 mencakup sekitar 46.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh wilayah geografis Indonesia. Jumlah blok sensus terpilih untuk kegiatan SDKI12 adalah sebanyak 1.840 blok sensus dengan rata-rata jumlah sampel sebanyak 25 rumah tangga per blok sensus. Dari sejumlah sampel tersebut diperkirakan akan diperoleh responden yang memenuhi syarat (*eligible respondent*) masing-masing sebanyak 55.200 responden WUS, 13.248 responden PK dan 23.000 responden RP.

Sesuai dengan jumlah sampel terpilih, data hasil SDKI12 dapat disajikan pada tingkat nasional dan provinsi. Angka yang disajikan dapat dipilah-pilah menurut tipe daerah tempat tinggal yaitu perkotaan dan perdesaan.

Rumah tangga terpilih sampel SDKI12 seluruhnya adalah rumah tangga biasa yang bertempat tinggal di blok sensus biasa. Rumah tangga yang tinggal di blok sensus khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya dan rumah tangga khusus yang tinggal di blok sensus biasa seperti asrama, penjara dan sejenisnya tidak dipilih sebagai sampel.

JENIS DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Jenis dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan lapangan SDKI12 yaitu :

1. Daftar Pertanyaan/Kuesioner:
 - a. Daftar SDKI12-RT
 - b. Daftar SDKI12-WUS
 - c. Daftar SDKI12-PK
 - d. Daftar SDKI12-RP
 - e. Daftar SDKI12-DSRT
 - f. Daftar SDKI12-DTP
 - g. Daftar SDKI12-P
 - h. Sketsa Peta SP2010-WB
2. Buku Pedoman
 - a. Pedoman Pewawancara Rumah Tangga dan Wanita Usia Subur.
 - b. Pedoman Pewawancara Rumah Tangga dan Pria Kawin.
 - c. Pedoman Pewawancara Rumah Tangga dan Remaja Pria.

JADUAL PELAKSANAAN SDKI12

Jadual pelaksanaan seluruh kegiatan SDKI12 secara rinci disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1: Jadual Pelaksanaan Kegiatan SDKI12

No	Jenis Kegiatan	Jadual Pelaksanaan
1.	Pencetakan Buku Pedoman dan Kuesioner	Oktober - Desember 2011
2.	Rapat Persiapan dan Pertemuan Tim Pengarah	Januari - Pebruari 2012
3.	Pengiriman Instrumen ke Daerah	Maret-April 2012
4.	Rapat Koordinasi Tim Teknis Provinsi dan Kabupaten/Kota	Maret 2012
5.	Rapat Persiapan Pelatihan	Maret 2012
6.	Workshop Instruktur Utama (Intama)	Maret 2012
7.	Pelatihan Koordinator Lapangan (Korlap)	Maret 2012
8.	Pelatihan Instruktur Nasional (Innas)	April 2012
9.	Pelatihan Petugas Lapangan	April 2012
10.	Monitoring Pelatihan	April 2012
11.	Rapat Persiapan Pelaksanaan Lapangan	Mei (I) 2012
12.	Pelaksanaan Lapangan	Mei (II) - Agustus (II) 2012
13.	Monitoring Pelaksanaan Lapangan	Mei (II) - Agustus (II) 2012
14.	Pengiriman Dokumen ke Pusat	Juni - Agustus 2012
15.	Pengolahan	September - Desember 2012
16.	Tabulasi Awal	Januari - Pebruari 2013
17.	Penulisan Laporan Pendahuluan	Pebruari - Maret 2013
18.	Seminar Laporan Pendahuluan	April 2013
19.	Tabulasi Akhir	April - Mei 2013
20.	Penulisan Laporan Akhir SDKI12	Juni - September 2013
21.	Penulisan Laporan Ringkas SDKI12	Agustus - September 2013
22.	Penyusunan Wallchart, Leaflet SDKI 2012	Agustus - September 2013
23.	Seminar Laporan Akhir SDKI12	Oktober 2013
24.	Pencetakan Laporan Akhir SDKI12	November 2013

2

METODOLOGI

METODE SAMPLING

Kerangka sampel yang digunakan dalam SDKI12 dibedakan menurut tahapan pemilihan unit sampling, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan *primary sampling unit* (PSU), kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga.

Kerangka sampel untuk pemilihan PSU adalah daftar PSU yang dibentuk berdasarkan kelompok blok sensus yang berdekatan yang menjadi wilayah tugas koordinator tim (KORTIM) Sensus Penduduk 2010. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan blok sensus adalah daftar blok sensus pada PSU terpilih yang dilengkapi dengan informasi jumlah rumah tangga hasil listing Sensus Penduduk 2010. Sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga biasa hasil pemutakhiran rumah tangga Sensus Penduduk (SP2010) pada blok sensus terpilih SDKI12.

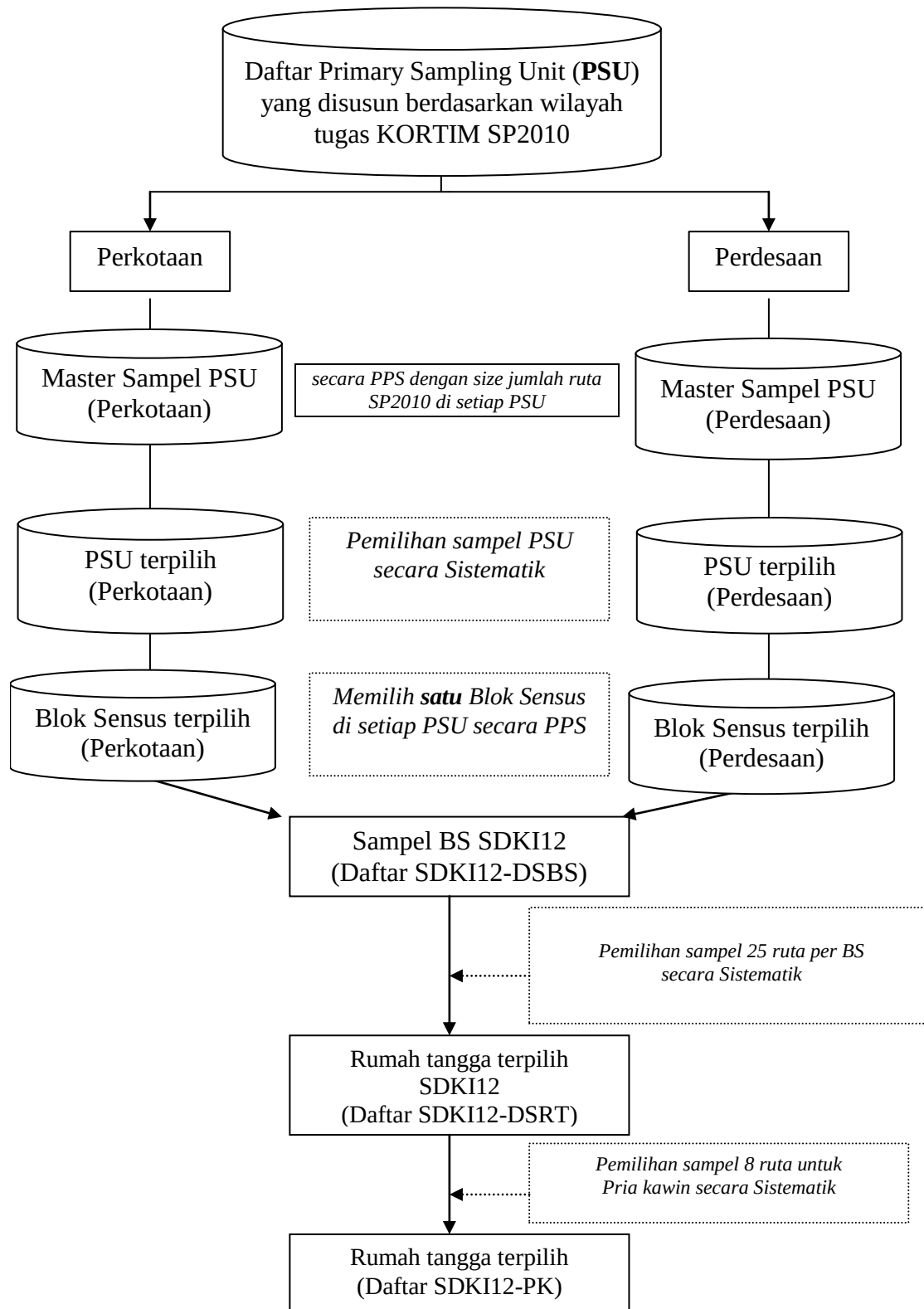
Metode sampling yang digunakan adalah sampling tiga tahap, yaitu:

- Tahap I: Memilih sejumlah sampel blok sensus di daerah-h (n_h) PSU dari Kerangka Sampel PSU untuk berbagai survei dengan pendekatan rumah tangga (Susenas, Sakernas, dan sebagainya) sebagai **Master Sampel PSU** secara **PPS** (*probability proportional to size*) dengan size jumlah rumah tangga hasil listing SP2010 pada PSU. Selanjutnya, untuk keperluan SDKI 2012 (n_h) PSU yang merupakan subsample dari master sampel dipilih secara **sistematik** dari Master Sampel PSU.
- Tahap II: Memilih sebuah blok sensus secara **PPS** (*probability proportional to size*) dengan size jumlah rumah tangga hasil listing SP2010 di setiap PSU terpilih tahap pertama.
- Tahap III: Memilih 25 rumah tangga biasa di setiap blok sensus terpilih secara sistematik dari hasil pemutakhiran rumah tangga (Daftar SDKI12-P) .

Pemilihan sampel PSU untuk daerah perkotaan dan perdesaan dilakukan secara terpisah dalam setiap provinsi. Proses penarikan sampel disajikan pada Diagram 1.

Seluruh WUS umur 15-49 tahun dari 25 rumah tangga pada setiap blok sensus terpilih akan diwawancarai dengan Daftar SDKI12-WUS. Seluruh remaja pria umur 15-24 tahun merupakan responden yang memenuhi syarat untuk diwawancarai dengan Daftar SDKI12-RP. Sementara sampel untuk pria kawin hanya diambil sepertiga dari 25 rumah tangga pada setiap blok sensus terpilih atau sebanyak 8 rumah tangga yang diwawancara dengan daftar SDKI12-PK.

DIAGRAM 1
BAGAN PEMILIHAN SAMPEL SDKI12



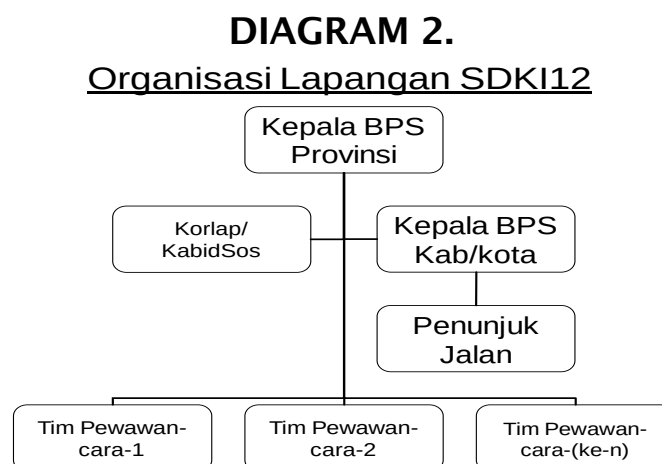
METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data pada rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung (tatap muka) antara pewawancara dengan responden. Keterangan rumah tangga yang dikumpulkan melalui kuesioner SDKI12-RT ditanyakan pada kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang informasi yang ditanyakan. Sedangkan pengumpulan data untuk Daftar SDKI1212-WUS, Daftar SDKI12- PK, dan Daftar SDKI12-RP yang ditujukan kepada individu harus ditanyakan pada individu yang bersangkutan yang terpilih sebagai responden. Jika responden yang bersangkutan tidak dapat ditemui, jadwalkan kunjungan ulang dengan terlebih dahulu membuat perjanjian dengan responden.

ORGANISASI LAPANGAN SDKI12

Kegiatan SDKI12 di tingkat pusat dilaksanakan oleh Tim Pengarah dan Tim Teknis BPS. Tim Pengarah BPS bertugas menentukan arah kebijakan dan strategi yang digunakan dalam keseluruhan tahapan kegiatan SDKI12 serta memberikan saran dan masukan baik teknis maupun non teknis kepada Tim Teknis BPS. Tugas pokok Tim Teknis BPS adalah menyusun rencana operasional dan implementasi kegiatan serta menyelenggarakan kegiatan persiapan di tingkat pusat.

Kegiatan SDKI12 di tingkat daerah dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota. BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota menjalankan fungsi persiapan lapangan dan pelaksanaan pengumpulan data. Struktur organisasi lapangan SDKI12 secara lengkap disajikan pada Diagram 2.



Tugas Pokok dan Fungsi Kepala BPS Provinsi secara umum adalah:

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh kegiatan SDKI12 di wilayah provinsi masing-masing.
- b. Mengarahkan semua pelaksanaan kegiatan SDKI12 baik teknis maupun administrasi.

- c. Mengaktifkan seluruh jajaran organisasi BPS Provinsi dan organisasi lapangan SDKI12.
- d. Menyelenggarakan pelatihan petugas lapangan (bagi provinsi yang menjadi pusat pelatihan petugas) dan mendukung keberhasilan pelaksanaan pelatihan.

Tugas Pokok dan Fungsi Kepala BPS Kabupaten/Kota secara umum adalah:

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh kegiatan SDKI12 di wilayah Kabupaten/Kota masing-masing.
- b. Membantu Kepala BPS Provinsi baik teknis maupun administrasi.
- c. Mengaktifkan seluruh jajaran organisasi BPS Kabupaten/Kota dan organisasi lapangan SDKI12 yang bertugas di wilayahnya.
- d. Memfasilitasi kegiatan Koordinator Lapangan (Korlap) dan Tim Pewawancara SDKI12 yang bertugas di wilayahnya.

Tugas Pokok dan Fungsi Koordinator Lapangan secara umum adalah:

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan sehari-hari SDKI12 bidang teknis maupun administrasi di provinsi masing-masing.
- b. Membagi tugas Tim Pewawancara
- c. Mengarahkan semua Tim Pewawancara untuk melaksanakan pengumpulan data.
- d. Mengatur jadwal pelaksanaan kunjungan lapangan Tim Pewawancara.
- e. Mengkoordinasikan kegiatan Tim Pewawancara dan BPS Kabupaten/Kota.
- f. Mengawasi setiap Tim Pewawancara
- g. Menyediakan hasil pemutakhiran rumah tangga Sensus Penduduk 2010 (Daftar SDKI12-P) dan melakukan pemilihan sampel rumah tangga.
- h. Membuat laporan pelaksanaan lapangan SDKI12 di provinsi masing-masing.

Tugas Pokok dan Fungsi Penunjuk Jalan adalah:

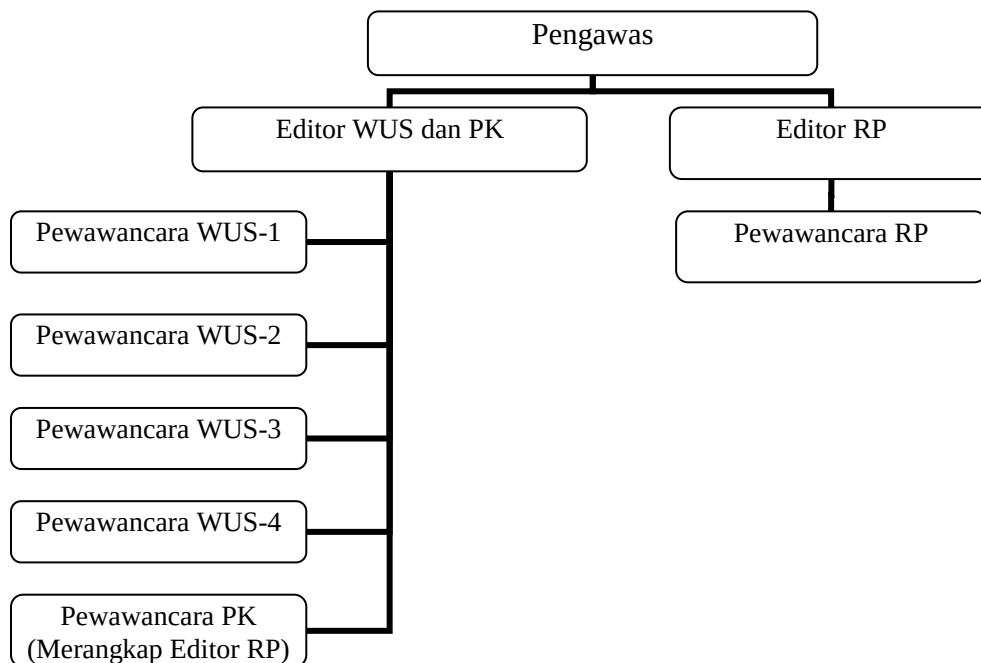
- a. Membantu Tim Pewawancara melakukan kunjungan di blok sensus terpilih SDKI12.
- b. Membantu Tim Pewawancara mencari rumah tangga terpilih SDKI12.

TIM PEWAWANCARA

Tim Pewawancara pada kegiatan SDKI12 terdiri dari:

- 1 orang petugas yang bertugas sebagai Pengawas
- 1 orang petugas yang bertugas sebagai Editor Lapangan Daftar WUS dan PK
- 4 orang petugas wanita yang bertugas sebagai Pewawancara Daftar WUS
- 1 orang petugas pria yang bertugas sebagai Pewawancara Daftar PK (merangkap editor Daftar RP)
- 1 orang petugas pria yang bertugas sebagai Pewawancara Daftar RP

DIAGRAM 3
STRUKTUR TIM PEWAWANCARA SDKI12



Tugas dan fungsi Pengawas sesuai dengan Buku Pedoman Pengawas dan Editor Lapangan, antara lain adalah:

- a. Mengikuti pelatihan petugas
- b. Mengatur perjalanan, akomodasi, konsumsi, peralatan, instrumen survei, koordinasi dengan BPS Kabupaten/Kota dan penguasa wilayah, penyesuaian jadwal, dan urusan teknis/non teknis lainnya melalui koordinasi dengan Koordinator Lapangan.
- c. Mengikuti petugas pewawancara mengunjungi rumah tangga terpilih khususnya petugas yang masih baru atau dianggap paling lemah.
- d. Membantu pewawancara memahami konsep, cara bertanya serta pengisian kuesioner.
- e. Mengunjungi beberapa rumah tangga terpilih untuk meyakinkan bahwa pewawancara telah mewawancarai rumah tangga dengan lengkap dan benar.
- f. Menemukan kesalahan yang sengaja dibuat oleh pewawancara, misalnya tidak mencacah semua anak yang dilahirkan hidup oleh responden, lalu mengambil tindakan untuk mengoreksinya.
- g. Mengadakan pertemuan dengan anggota tim setiap hari untuk membahas hasil pekerjaan, memecahkan permasalahan dan memberikan tugas berikutnya.
- h. Mengatur kunjungan ke rumah tangga sampel, membagi tugas secara adil dengan Daftar SDKI12-DTP, memonitor wawancara, memonitor pemeriksaan hasil dan mengadakan evaluasi harian selama berlangsung survei.
- i. Memelihara kekompakan tim untuk mencapai tujuan/sasaran SDKI12.

Tugas dan fungsi Editor Lapangan antara lain adalah:

- a. Mengikuti pelatihan petugas
- b. Memeriksa isian kuesioner, memperbaiki cara pengisian yang salah, meminta pewawancara untuk memperbaiki isian kuesioner, meminta pewawancara untuk melakukan kunjungan atau wawancara ulang apabila diperlukan.
- c. Mengumpulkan kuesioner hasil wawancara yang sudah *clean* dan mempersiapkan pengirimannya ke BPS.

Tugas-tugas pokok Pewawancara adalah sebagai berikut:

- a. Mengikuti pelatihan petugas
- b. Mencari dan menemukan tempat tinggal rumah tangga terpilih dan responden terpilih.
- c. Pewawancara RT harus mewawancarai kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui informasi tentang karakteristik rumah tangga dengan menggunakan Daftar SDKI12-RT. Pewawancara RT adalah semua petugas pewawancara, diutamakan pewawancara PK dan RP.
- d. Pewawancara WUS, PK dan RP masing-masing harus mewawancarai responden terpilih dengan menggunakan daftar yang sesuai dengan kategori responden yang menjadi tanggung jawabnya.
- e. Memeriksa isian kuesioner untuk memastikan bahwa semua pertanyaan telah diajukan dan jawabannya telah dicatat dengan rapi dan jelas terbaca.
- f. Kembali ke rumah tangga untuk mewawancarai responden yang tidak ditemui pada kunjungan sebelumnya.
- g. Menyerahkan hasil wawancara di lapangan kepada Editor atau Pengawas.

ETIKA BERTAMU DAN BERWAWANCARA

Pengumpulan data dalam SDKI12 dilakukan dengan mengunjungi rumah tangga dan mengadakan wawancara langsung dengan setiap anggota rumah tangga yang memenuhi syarat (*eligible respondent*). Untuk memperoleh hasil yang maksimal, perlu diperhatikan situasi serta pedoman tata cara wawancara berikut:

1. Usahakan agar kunjungan dapat diatur sedemikian rupa sehingga responden yang akan diwawancarai sedang berada di rumah. Jangan mengadakan wawancara jika ada kesibukan dalam rumah tangga tersebut, misalnya pesta atau upacara.
2. Tidak seorangpun diperkenankan menemani pewawancara pada saat wawancara dengan responden, kecuali pengawas/pemeriksa atau atasannya.
3. Pada saat berkunjung hendaknya berpakaian yang wajar dan sopan. Sebelum memasuki rumah untuk mengadakan wawancara, mintalah izin terlebih dahulu dengan mengucapkan salam, mengetuk pintu atau dengan cara lain yang biasa berlaku.

4. Sebelum melakukan wawancara, perhatikan situasi pada saat itu. Jika suasananya kurang tepat, wawancara sebaiknya ditunda.
5. Awali wawancara dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangan ke rumah tangga tersebut dan jelaskan alasan mengapa wawancara diperlukan. Bila diperlukan, tunjukkan surat tugas dan tanda pengenalan petugas.
6. Mengerti dan mengetahui siapa yang seharusnya diwawancarai. Jangan mewawancarai tamu (yang tidak menginap tadi malam), saudara atau tetangga yang sedang berkunjung ke rumah responden.
7. Lakukan wawancara dengan menggunakan bahasa daerah bila responden lebih menyukainya dan agar responden tidak merasa segan untuk memberikan jawaban yang tepat dan benar.
8. Sebelum mulai mengajukan pertanyaan, jelaskan pentingnya kegiatan survei ini dan yakinkan responden bahwa keterangan yang diberikan akan dirahasiakan, sesuai dengan UU No.16 Tahun 1997 tentang Statistik.
9. Pada saat melakukan wawancara, akan ditemui berbagai macam sikap dan perilaku responden. Sebagian di antaranya suka berterus terang (jujur) dan senang membantu, namun adapula yang merasa ragu-ragu, curiga dan bersikap menantang. Gunakan kecerdikan, kesabaran dan keramahan selama berwawancara.
10. Jika responden mengalihkan percakapan kepada hal-hal yang menyimpang dari pertanyaan yang diajukan, arahkan kembali pembicaraan secara bijaksana ke daftar isian (kuesioner).
11. Jangan memberikan tanggapan yang tidak baik terhadap jawaban yang diberikan responden dan jangan kehilangan kesabaran. Bersikaplah tenang dalam menghadapi suasana yang tidak diinginkan.
12. Bersabarlah terhadap rasa keingintahuan responden dan jawablah pertanyaan responden dengan tepat dan jelas.
13. Setelah selesai melakukan wawancara, jangan lupa mengucapkan terima kasih dan memberitahukan tentang kemungkinan kunjungan ulang bila masih ada keterangan yang diperlukan.

3

KEGIATAN LAPANGAN

Kegiatan lapangan harus dilaksanakan sesuai jadwal waktu yang sudah ditetapkan. Survei ini hanya akan berhasil jika setiap anggota tim memahami dan mengikuti tata cara pelaksanaan yang benar. Bab ini menguraikan tata cara tersebut dan membahas beberapa masalah yang mungkin timbul di lapangan.

Kegiatan Persiapan

1. Menerima pembagian tugas dan mengisi Daftar Tugas Pewawancara (SDKI12-DTP)

Setiap pagi pengawas akan memberitahukan tugas yang harus dilakukan hari itu. Pembagian tugas ditulis dalam Daftar SDKI12-DTP. Pengawas menjelaskan bagaimana cara menemukan lokasi rumah tangga yang harus dikunjungi berbekal Daftar SDKI12-P dan peta SP2010-WB hasil pemutakhiran rumah tangga.

Daftar SDKI12-DTP memuat keterangan mengenai rumah tangga seperti nomor urut rumah tangga sampel, dan nama kepala rumah tangga terdapat pada Kolom (1) dan Kolom (2) dalam daftar tersebut. Kolom (3) sampai dengan Kolom (15) berfungsi sebagai ringkasan dari hasil wawancara setiap hari.

Setiap sore/malam hari hasil kunjungan dicatat pada Daftar SDKI12-DTP. Cara pengisian Kolom (3) sampai dengan Kolom (15) seperti pada pengisian halaman sampul Daftar SDKI12-RT yang dijelaskan pada Bab 5 dalam buku pedoman ini.

Ketika menerima pembagian tugas, pewawancara harus segera meneliti tugas tersebut dan menanyakan hal-hal yang kurang jelas. Ingat bahwa pengawas tidak selalu ada bersama setiap pewawancara untuk menjawab pertanyaan pewawancara.

Perhatikan agar:

- SDKI12-DTP diisi dengan semua informasi yang diperlukan untuk menemukan semua rumah tangga sampel.
- Perlengkapan (peta SP2010-WB hasil pemutakhiran rumah tangga, Daftar SDKI12-P, dll) untuk menemukan lokasi survei sudah lengkap.
- Instruksi-instruksi khusus yang diberikan oleh pengawas untuk menemukan rumah tangga sampel sudah jelas.
- Daftar SDKI12-RT untuk setiap rumah tangga yang ditugaskan, dan beberapa Daftar SDKI12-WUS, Daftar SDKI12-PK dan Daftar SDKI12-RP sudah tersedia. Sebaiknya halaman sampul Daftar SDKI12-RT mengenai pengenalan tempat (identitas sampel) sudah diisi berdasarkan

Daftar SDKI12-DSRT sebelum dibawa ke rumah tangga sampel.

2. Merencanakan kunjungan ulang

Sebelum berangkat ke lapangan, pewawancara harus memeriksa kembali SDKI12-DTP dan atau halaman sampul Daftar SDKI12-WUS, Daftar SDKI12-PK dan Daftar SDKI12-RP untuk rumah tangga yang perlu dikunjungi kembali untuk menentukan apakah sudah ada perjanjian waktu. Jika belum ada perjanjian, usahakan agar kunjungan ulang dilakukan pada waktu yang berbeda dengan waktu kunjungan pertama; misalnya kunjungan pertama pada pagi hari, atur waktu sehingga pewawancara mengunjungi rumah tangga ini pada siang atau sore hari, kecuali sudah ada janji dengan responden.

Merencanakan kunjungan ulang pada waktu yang berbeda dapat mengurangi tingkat 'nonrespon', yaitu jumlah kasus yang gagal dihubungi untuk Daftar SDKI12-RT, Daftar SDKI12-WUS, Daftar SDKI12-PK dan Daftar SDKI12-RP.

3. Membawa perlengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan lapangan

Sebelum memulai kegiatan lapangan, pewawancara harus menyediakan perlengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan satu hari pekerjaan lapangan. Perlengkapan tersebut meliputi antara lain:

- a. Sejumlah kuesioner (Daftar SDKI12 RT, WUS, RP, PK),
- b. Daftar SDKI12-DTP,
- c. Daftar SDKI12-DSRT,
- d. Peta SP2010-WB hasil pemutakhiran rumah tangga dan Daftar SDKI12-P (sebagai petunjuk arah dan referensi),
- e. Buku Pedoman Pewawancara,
- f. Surat tugas/pengenal sebagai petugas SDKI12,
- g. Contoh obat-obatan seperti pil zat besi dan vitamin A, dan alat peraga lain,
- h. Pena (*ballpoint*) warna biru untuk pewawancara, atau warna hijau untuk editor dan merah untuk pengawas,
- i. Payung atau jas hujan, topi, senter, dan jam,
- j. Benda-benda pribadi yang mungkin diperlukan selama melakukan pengumpulan data, termasuk bekal makanan/minum, obat, dan sebagainya,
- k. Tas untuk membawa semua perlengkapan dan perbekalan.

Tata Cara Mencari Rumah Tangga Sampel

1. Menemukan Rumah Tangga Sampel

Pengawas memberikan tugas wawancara kepada pewawancara dengan memberitahukan nomor urut rumah tangga dan nama kepala rumah tangga berdasarkan Daftar SDKI12-DSRT. Pada umumnya tidak akan ada kesulitan dalam menemukan rumah tangga sampel, sebab pada Daftar SDKI12-DSRT juga tercantum alamat atau nama SLS (satuan lingkungan setempat) seperti

RT/RW tempat tinggal dari 25 rumah tangga yang terpilih menjadi sampel SDKI12. Pada Daftar SDKI12-DSRT juga diberi tanda rumah tangga mana saja yang terpilih menjadi sampel untuk modul PK, karena hanya 8 rumah tangga menjadi sampel untuk modul PK pada setiap blok sensus. Sementara, untuk modul WUS dan RP sampelnya adalah 25 rumah tangga per blok sensus.

Selain Daftar SDKI12-DSRT, tersedia peta SP2010-WB hasil pemutakhiran rumah tangga dan Daftar SDKI12-P, yang dapat digunakan sebagai penuntun menemukan rumah tangga sampel. Pada peta SP2010-WB hasil pemutakhiran rumah tangga termuat kotak-kotak yang diberi nomor bangunan fisik. Pada Daftar SDKI12-P tercatat lengkap semua nomor rumah tangga dan nama kepala rumah tangga yang terdapat dalam blok sensus sampel. Pewawancara dapat juga terbantu menentukan rumah tangga sampel dengan menanyakan kepada rumah tangga yang berdekatan.

Cara lain untuk menemukan rumah tangga sampel SDKI12 adalah dengan bantuan seseorang penunjuk jalan. Dalam organisasi lapangan SDKI12 juga telah dianjurkan menggunakan KSK (Koordinator Statistik Kecamatan) sebagai penunjuk jalan. Jika bukan KSK, maka kemungkinan penunjuk jalan adalah kepala SLS (Ketua RT/RW) setempat. Dengan demikian diperkirakan tim SDKI12 tidak akan banyak menemukan masalah dalam menemukan rumah tangga sampel.

2. Masalah-masalah dalam mencari rumah tangga

Masalah-masalah yang timbul dalam menemukan rumah tangga sampel antara lain disebabkan karena penduduk pindah tempat tinggal. Semua masalah ini harus dicari pemecahannya kemudian dilaporkan kepada Pengawas. Berikut ini ada beberapa contoh masalah dan cara untuk memecahkannya:

Rumah tangga sampel sudah pindah dan bangunan sensus tempat tinggalnya kosong.

Tulis Kode 6 (BANGUNAN KOSONG ATAU ALAMAT BUKAN TEMPAT TINGGAL) dalam Daftar SDKI12-DTP Kolom (5) dan pada halaman sampul Daftar SDKI12-RT. Untuk kasus yang demikian hanya terisi halaman sampul Daftar SDKI12-RT, tidak perlu menyertakan Daftar SDKI12-WUS, atau Daftar SDKI12-PK, atau Daftar SDKI12-RP.

- a. Rumah tangga sampel sudah pindah dan bangunan sensus tempat tinggalnya ditempati rumah tangga lain.** Petugas harus mewawancarai rumah tangga baru tersebut sebagai pengganti rumah tangga sampel yang semula. Pengawas mencoret nama kepala rumah tangga pada Kolom (2) Daftar SDKI12-DTP dan ganti dengan nama kepala rumah tangga yang baru. Coret juga pada Daftar SDKI12-DSRT dan memberi keterangan bahwa rumah berganti penghuni.
- b. Nomor bangunan dan nama kepala rumah tangga dalam daftar tidak sesuai dengan yang ditemukan di lapangan.** Misalnya pewawancara mendapat tugas untuk mewawancarai rumah tangga Sentot yang tinggal di bangunan sensus nomor 003. Ketika sampai di bangunan sensus 003 ternyata yang menempati adalah rumah tangga yang dikepalai oleh Cokro, maka

rumah tangga Cokro tetap diwawancarai. Pengawas mencoret nama Sentot pada Kolom (2) Daftar SDKI12-DTP dan ganti dengan nama Cokro. Coret juga pada Daftar SDKI12-DSRT dan beri keterangan bahwa penghuninya sekarang bernama Cokro.

- c. **Rumah tangga di bangunan sensus terpilih sebenarnya tinggal di bangunan yang tidak terpilih.** Misalkan rumah tangga Bapak Suwarta yang tinggal di bangunan sensus 008 harus diwawancarai. Pada waktu dikunjungi, ternyata rumah tangga Bapak Suwarta tinggal di bangunan sensus 002. Wawancarailah rumah tangga yang tinggal di bangunan sensus 008, misal bernama Ucok. Dengan kata lain, bila ternyata ada perbedaan antara nomor bangunan sensus dan nama kepala rumah tangga yang tinggal dalam bangunan sensus terpilih, wawancarailah rumah tangga dalam **bangunan sensus terpilih (Ucok)**. Pengawas mencoret nama Suwarta pada Kolom (2) Daftar SDKI12-DTP dan ganti dengan nama Ucok. Coret juga pada Daftar SDKI12-DSRT dan beri keterangan bahwa penghuninya bernama Ucok.
- d. **Daftar SDKI12-DTP menunjukkan bahwa hanya ada satu rumah tangga dalam bangunan sensus, tetapi kenyataannya ada dua atau lebih rumah tangga yang tinggal di sana.** Jika pertambahan jumlah rumah tangga ini terjadi setelah pemutakhiran rumah tangga, maka wawancarai seluruh rumah tangga dalam bangunan tersebut. Pengawas menambahkan rumah tangga yang baru dalam Daftar SDKI12-DTP. Nomor urut rumah tangganya adalah nomor urut terakhir dalam blok sensus (lihat Daftar SDKI12-P).
- e. **Kepala rumah tangga telah diganti.** Dalam beberapa kasus, orang yang semula tercatat sebagai kepala rumah tangga sudah pindah atau meninggal setelah pendaftaran rumah tangga. Wawancarailah kepala rumah tangga yang baru, beserta anggota rumah tangganya. Pengawas mencoret nama kepala rumah tangga yang lama pada Kolom (2) Daftar SDKI12-DTP dan ganti dengan nama kepala rumah tangga yang baru. Coret juga pada Daftar SDKI12-DSRT dan beri keterangan bahwa penghuninya sekarang sudah ganti dengan nama kepala rumah tangga yang baru.
- f. **Tidak ada yang tinggal di rumah dan tetangga-tetangganya mengatakan bahwa orang yang biasanya tinggal sedang pergi ke pasar.** Isikan Kode 2 (TIDAK ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA DI RUMAH ATAU TIDAK ADA RESPONDEN YANG MAMPU MENJAWAB PADA SAAT KUNJUNGAN) pada Blok II Daftar SDKI12-RT Kolom (1) pada baris hasil kunjungan. Pewawancara harus kembali ke rumah tangga tersebut di lain waktu. Setelah bertemu, ubah Kode 2 menjadi kode yang sesuai pada hasil kunjungan.
- g. **Bangunan rumah ditutup, dan tetangga-tetangganya mengatakan bahwa rumah tangga yang biasanya tinggal di sana sedang bepergian untuk beberapa hari atau minggu.** Tulis Kode 3 (RUMAH TANGGA TIDAK ADA SELAMA WAKTU PENCACAHAN) di kolom pertama Blok II Daftar SDKI12-RT dan lakukan kunjungan ulang paling sedikit dua kali untuk meyakinkan bahwa anggota rumah tangga belum kembali. Jika kunjungan kedua, ketiga tetap tidak dapat ditemui hingga masa pencacahan berakhir, maka isikan kode yang sama. Jika pada salah satu kunjungan berikutnya telah dapat ditemui lakukanlah wawancara.

- h. **Bangunan rumah ditutup dan tetangga-tetangganya mengatakan bahwa tidak ada orang yang tinggal di sana dan telah pindah.** Isikan Kode 3 (RUMAH TANGGA TIDAK ADA SELAMA WAKTU PENCAHAHAN).
- i. **Bangunan sensus yang terpilih ternyata toko dan tidak ada yang tinggal di sana.** Teliti dengan seksama apakah ada orang yang tinggal di sana. Jika memang tidak ada, isikan Kode 6 (BANGUNAN KOSONG ATAU ALAMAT BUKAN TEMPAT TINGGAL).
- j. **Bangunan tidak ditemukan, dan penduduk setempat mengatakan bahwa bangunan itu terbakar/hancur beberapa waktu yang lalu.** Isikan Kode 9 (BANGUNAN TERBAKAR).

Jika nomor bangunan sensus tidak urut, misalnya nomor 046 terletak antara nomor 003 dan 004, tidak perlu risau, wawancarai saja rumah tangga yang terpilih. Ingat bahwa sampel SDKI12 akan "mewakili" penduduk Indonesia bila pewawancara menemukan dan mengunjungi semua rumah tangga sampel terpilih.

Menemukan Responden Yang Memenuhi Syarat

Semua wanita usia 15 sampai 49 tahun, pria kawin usia 15-54 tahun, dan remaja pria belum kawin usia 15-24 tahun yang biasanya tinggal di rumah tangga itu serta tamu yang menginap tadi malam adalah responden untuk diwawancarai dengan masing-masing Daftar SDKI12-WUS, Daftar SDKI12-PK dan SDKI12-RP.

Berikut ini adalah beberapa contoh masalah yang mungkin timbul dan cara penulisan kode hasil kunjungan:

1. **Tidak ada satu pun responden yang memenuhi syarat dalam rumah tangga.** Untuk memudahkan pemeriksaan, tulis "TIDAK ADA RESPONDEN WUS, PK dan RP YANG MEMENUHI SYARAT" secara diagonal di halaman sampul Daftar SDKI12-RT. Jika hanya tidak ada responden wanita usia subur yang memenuhi syarat, tulis "TIDAK ADA WUS YANG MEMENUHI SYARAT" di pojok kanan atas halaman sampul Daftar SDKI12-RT. Jika hanya tidak ada responden pria kawin yang memenuhi syarat, tulis "TIDAK ADA PK YANG MEMENUHI SYARAT" di pojok kanan atas halaman sampul Daftar SDKI12-RT. Jika hanya tidak ada responden remaja yang memenuhi syarat, tulis "TIDAK ADA RP YANG MEMENUHI SYARAT" di pojok kanan atas halaman sampul Daftar SDKI12-RT.
2. **Responden tidak dapat diwawancarai karena sedang bepergian dan diperkirakan ia kembali sebelum masa pencacahan berakhir di daerah tersebut,** tulis Kode 3 (DITANGGUHKAN) pada Kolom (1) Kunjungan Petugas Daftar SDKI12-WUS atau Daftar SDKI12-PK atau Daftar SDKI12-RP. Tanyakan kapan responden tersebut kembali agar bisa diadakan wawancara. Pewawancara harus membuat rencana untuk mengunjungi responden paling sedikit tiga kali, dan berusaha agar waktu kunjungan selalu berbeda. Pewawancara tidak diperkenankan mengunjungi rumah tersebut tiga kali dalam sehari, kecuali sudah ada

perjanjian dengan responden.

3. **Responden tidak dapat diwawancarai karena sedang bepergian dan ia tidak akan kembali sebelum tugas tim di daerah tersebut selesai**, tuliskan Kode 2 (RESPONDEN TIDAK ADA DI RUMAH), pada Kolom (1) Kunjungan Petugas Daftar SDKI12-WUS atau Daftar SDKI12-PK atau Daftar SDKI12-RP.
4. **Responden tidak dapat diwawancarai karena sedang bepergian lebih dari 6 bulan atau kurang dari 6 bulan dan berniat untuk pindah**, seharusnya tidak dicatat sebagai anggota rumah tangga. Coret nama dan keterangan lain tentang responden tersebut dari Daftar SDKI12-RT dan perbaiki Kolom (1) Blok III. Bila responden yang seharusnya diwawancarai sedang tidak berada di rumah ketika dikunjungi, tuliskan Kode 2 (RESPONDEN TIDAK ADA DI RUMAH) sebagai hasil kunjungan pada halaman sampul, dan tanyakan pada anggota rumah tangga lain kapan responden itu akan kembali.
5. **Responden menolak untuk diwawancarai**. Jika penolakan karena waktunya kurang tepat, maka tanyakan apakah ada waktu lain yang lebih baik, dan buat perjanjian. Jika responden tersebut masih tetap menolak, tuliskan Kode 4 (DITOLAK) sebagai hasil kunjungan pada halaman sampul, dan laporkan hal tersebut kepada pengawas yang akan mengambil keputusan selanjutnya.
6. **Wawancara tidak selesai**. Seorang responden mungkin terpaksa meninggalkan tempat wawancara sebelum wawancara selesai, atau menolak menjawab beberapa pertanyaan. Jika karena suatu hal wawancara tidak dapat diselesaikan, pewawancara harus berusaha membuat perjanjian untuk segera berkunjung lagi dan mendapatkan keterangan yang belum diperoleh. Tuliskan Kode 5 (SELESAI SEBAGIAN) pada halaman sampul, dan buat catatan kapan harus kembali. Laporkan hal tersebut kepada pengawas.
7. **Responden tidak dapat diwawancarai antara lain karena cacat sehingga tidak mungkin berkomunikasi sama sekali**. Tulis Kode 6 (RESPONDEN TIDAK/KURANG MAMPU MENJAWAB).

Mengadakan Kunjungan Ulang

Petugas harus berusaha sekuat tenaga untuk mengunjungi rumah tangga yang telah dipilih dengan seksama, kemudian mewawancarai responden untuk wawancara perseorangan. Ada kemungkinan responden tidak berada di rumah ketika pewawancara mengunjungi tempat tinggalnya. Pewawancara harus mengadakan kunjungan ke rumah tangga atau responden tersebut paling tidak tiga kali pada waktu yang berbeda.

Setiap pagi sebelum mulai bertugas, teliti halaman sampul kuesioner untuk memeriksa apakah pewawancara mempunyai janji untuk mengunjungi rumah tangga atau responden. Jika kunjungan ulang tanpa perjanjian, maka kunjungi rumah tangga atau responden pada waktu yang

berbeda dengan waktu kunjungan sebelumnya. Misalnya, jika kunjungan sebelumnya dilakukan di pagi hari, maka usahakan untuk mengatur jadwal sehingga dapat mengunjungi rumah tangga/responden di siang atau sore hari. Kunjungan ulang harus diatur pada waktu yang berbeda untuk mengurangi tingkat *non-respon*.

Memeriksa Kuesioner yang Sudah Diisi

Pewawancara bertanggung jawab untuk memeriksa kembali setiap kuesioner yang telah diisinya. Pemeriksaan ini harus dilakukan sebelum meninggalkan rumah tangga untuk meyakinkan bahwa semua pertanyaan sudah diajukan, semua jawaban telah jelas dan masuk akal, dan tulisannya terbaca. Pewawancara boleh melakukan koreksi kecil yang disebabkan oleh kesalahan dalam mencatat jawaban, tetapi perbaikan besar harus ditanyakan kembali kepada responden. Jelaskan bahwa ada kesalahan, dan tanyakan lagi pertanyaan yang perlu kepada responden yang bersangkutan.

Jangan menyalin kuesioner. Selama isi kuesioner jelas dan dapat dibaca, tidak perlu merapikan isian kuesioner. Setiap kali jawaban disalin ke dalam kuesioner baru, peluang untuk membuat kesalahan bertambah besar. Jangan sekali-kali menggunakan kertas buram untuk membuat catatan. Tuliskan hal-hal yang luar biasa atau meragukan di tepi kuesioner dekat dengan nomor pertanyaan yang bersangkutan. Catatan-catatan itu sangat berguna bagi pengawas dan pemeriksa dalam memeriksa kuesioner, dan membantu memecahkan masalah yang ditemui ketika data direkam di komputer.

Menyerahkan Hasil Pekerjaan

Setiap hari setelah tugas hari itu selesai, periksa apakah:

- Halaman sampul Daftar SDKI12-RT sudah diisi tanpa memperhatikan apakah wawancaranya sudah selesai atau tidak.
- Halaman sampul Daftar SDKI12-WUS, Daftar SDKI12-PK, atau Daftar SDKI12-RP sudah diisi, baik yang wawancaranya berhasil maupun tidak.

Untuk semua wawancara yang diselesaikan serahkan kuesioner yang telah diisi kepada pengawas, kemudian pengawas menulis hasil akhir pada Daftar SDKI12-DTP. Laporkan kepada pengawas masalah-masalah yang ditemui dalam mencari/menemukan alamat/rumah tangga dan dalam melakukan wawancara. Biasanya pengawas akan meminta agar pewawancara menyimpan kuesioner yang belum lengkap, karena pewawancara bertanggung jawab mengadakan kunjungan ulang ke rumah tangga atau responden pada esok harinya. Akan tetapi pewawancara mungkin diminta untuk menyerahkan daftar-daftar tadi jika pengawas memutuskan untuk mengirim anggota tim lain untuk melaksanakan kunjungan ulang. Jika wawancara belum lengkap, harus diadakan kunjungan ulang beberapa kali sampai masa pencacahan di daerah tersebut berakhir.

4

TATA CARA PENGISIAN KUESIONER

Untuk mengumpulkan keterangan yang diperlukan, pewawancara harus menguasai cara mengajukan pertanyaan, mengetahui keterangan yang ingin didapat oleh pertanyaan itu, dan bagaimana cara mengatasi masalah yang mungkin timbul. Disamping itu pewawancara juga harus tahu cara yang benar untuk mencatat jawaban responden, dan bagaimana mengikuti petunjuk khusus dalam kuesioner.

Mengajukan Pertanyaan

Ajukan setiap pertanyaan sesuai dengan yang tercantum dalam kuesioner. Pembacaan pertanyaan harus jelas sehingga responden yang diwawancarai dapat dengan mudah mendengar dan memahami pertanyaan. Kadang-kadang pertanyaan perlu diulang untuk memastikan bahwa responden mengerti maksudnya. Jangan membuat kalimat tanya sendiri, tetapi ulangilah sesuai dengan yang tercantum dalam kuesioner.

Jika setelah mengulang pertanyaan sampai tiga kali ternyata responden masih belum juga mengerti, pewawancara perlu memberi penjelasan yang dimaksud oleh pertanyaan tersebut. Hati-hati ketika mengubah pertanyaan, jangan sampai mengubah artinya.

Kadang-kadang, pewawancara harus mengajukan pertanyaan tambahan untuk memperoleh jawaban yang lengkap dari responden. Atau, mungkin harus bertanya dalam bahasa daerah. Jika hal ini terjadi, usahakan agar pertanyaan yang diajukan bersifat netral dan tidak mengarah kepada suatu jawaban tertentu dari responden.

MENCATAT JAWABAN

Dalam SDKI12 semua kuesioner harus diisi dengan menggunakan **pena/ballpoint bertinta biru**. Ada dua macam pertanyaan dalam kuesioner SDKI12, yaitu:

- a. Pertanyaan yang sudah diberi pilihan jawaban, dan
- b. Pertanyaan terbuka.

1. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah diberi pilihan jawaban

Alternatif jawaban atas pertanyaan semacam ini dicantumkan pada kuesioner. Untuk mencatat jawaban responden, lingkari kode berupa angka atau huruf yang sesuai dengan jawabannya.

Contoh 1: Daftar SDKI12-WUS

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
105	Apakah jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang Ibu/Saudari duduki: sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, akademi atau universitas?	SD/M/SEDERAJAT 1 SMP/MTs/SEDERAJAT 2 SMA/SMK/MA/SEDERAJAT 3 AKADEMI/DI/III 4 DIPLOMA IV/UNIV 5	

Contoh 2: Daftar SDKI12-WUS

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
632I	Apakah yang harus dilakukan oleh wanita hamil jika mengalami masalah tersebut?	TIDAK MELAKUKAN APA-APA A ISTIRAHAT B MINUM OBAT C MINUM JAMU D KE DUKUN E KE BIDAN F KE DOKTER G KE UNIT PELAYANAN KESEHATAN H LAINNYA X TIDAK TAHU Z	
	Ada lagi?		
	JAWABAN JANGAN DIBACAKAN DAN LINGKARI SETIAP KODE JAWABAN YANG DISEBUT.		

Dalam beberapa hal, salah satu pilihan jawaban adalah "LAINNYA" dan disertai perintah "(TULISKAN)". Kode untuk lainnya ini harus dilingkari jika jawaban responden berbeda dari pilihan jawaban yang tersedia. Bila kode ini dilingkari, jawaban responden harus selalu dituliskan di tempat yang disediakan. Jika diperlukan tempat lebih banyak, gunakan tepi halaman atau Lembar Catatan dan tuliskan "Lihat penjelasan di ...".

Contoh 3: Daftar SDKI12-RT

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
107	Apakah jenis kakus yang biasanya digunakan anggota rumah tangga ini?	KAKUS SENDIRI DENGAN TANGKI SEPTIK 11 TANPA TANGKI SEPTIK 12 KAKUS BERSAMA/UMUM 21 SUNGAI/PARIT 31 CUBLUK 41 HALAMAN/SEMAK/HUTAN 51 LAINNYA PANTAI 96 (TULISKAN)	 → 109A → 109A

Di beberapa tempat dalam kuesioner, jawaban atas pertanyaan tertentu harus dituliskan dalam satu tabel atau daftar. Harus dijaga agar jawaban tidak ditulis dalam kolom atau baris yang salah. Misalnya, dalam tabel mengenai alat/cara KB beberapa pertanyaan ditanyakan berulang-ulang untuk setiap jenis alat/cara KB yang diketahui oleh responden. Model tabel juga dipakai pada riwayat kelahiran anak dan pada bagian kematian maternal. Jawaban pertanyaan

itu harus ditulis dalam baris dan kolom yang benar.

2. Mencatat jawaban atas pertanyaan terbuka

Beberapa pertanyaan tidak tersedia jawabannya. Jawaban atas pertanyaan terbuka harus dituliskan pada tempat yang telah disediakan. Biasanya pewawancara harus menulis angka atau bulan/tahun dalam kotak. Ada dua cara mencatat jawaban dalam kuesioner.

- Untuk beberapa pertanyaan, pewawancara harus memilih kotak-kotak yang sesuai dengan jawaban, dan hanya mengisi kotak-kotak tersebut.

Contoh: Daftar SDKI12-WUS

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
238	Kapan Ibu/Saudari mulai haid terakhir? (TANGGAL, JIKA ADA)	HARI YANG LALU 1 MINGGU YANG LALU ... 2 BULAN YANG LALU 3 TAHUN YANG LALU 4 MENOPAUSE/ HISTEREKTOMI 994 KEGUGURAN TERAKHIR 995 TIDAK/BELUM PERNAH HAID ... 996	<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">0</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">2</div> </div>

Jika kotak-kotak tersebut didahului dengan kode, pewawancara hanya boleh mengisi kode dan kotak di satu baris. Pewawancara harus melingkari kode yang sesuai dan mengisi kotak dengan jawaban responden. Jika responden mengatakan bahwa ia mulai haid terakhir pada 2 minggu yang lalu, lingkari Kode "2" untuk satuan MINGGU, dan tulis jawabannya dalam kotak-kotak di baris MINGGU YANG LALU.

- Untuk pertanyaan lain, pewawancara mengisi semua kotak yang disediakan.

Contoh: Daftar SDKI12-WUS

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
203	Berapa jumlah anak laki-laki yang tinggal bersama Ibu/Saudari? Dan berapa jumlah anak perempuan yang tinggal bersama Ibu/Saudari? JIKA TIDAK ADA, TULISKAN '00'.	ANAK LAKI-LAKI DI RUMAH ANAK PEREMPUAN DI RUMAH	<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">0</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">2</div> </div> <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">0</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">0</div> </div>

Jika kotak-kotak yang disediakan tanpa kode di depannya, pewawancara mengisi kotak disemua baris. Seperti pada contoh di atas, responden mempunyai 2 anak laki-laki dan 2 anak perempuan yang tinggal di rumah. Ingat bahwa jika jawabannya terdiri dari angka kurang dari

jumlah kotak yang tersedia, pewawancara harus mengisi kotak-kotak di kiri dengan angka "0". Misalnya, jumlah anak laki-laki 2 orang dicatat sebagai "02".

Ada kasus lain, yaitu jawaban yang diberikan oleh responden harus dituliskan lengkap sesuai dengan kata-katanya. Jika dirasa perlu untuk menyingkat jawaban sedemikian rupa sehingga cukup di tempat yang tersedia, jaga agar artinya tidak berubah, dan beri penjelasan di bagian bawah atau sisi halaman.

Contoh: Daftar SDKI12-WUS

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
811	<p>Apakah jenis pekerjaan utama Ibu/Saudari?</p> <p>(TULIS SELENGKAP MUNGKIN, JANGAN MELINGKARI KODE JAWABAN DAN JANGAN MENGISI KOTAK)</p> <p>MEMBUAT RINGKASAN BUKU</p> <p>KATALOG PERPUS., MEMBUAT</p> <p>PEMINJAMAN BUKU PERPUS.</p>	<p>PROFESIONAL, TEKNISI 01</p> <p>KEPEMIMPINAN DAN KETATALAKSANAAN 02</p> <p>PEJABAT PELAKSANA DAN TATA USAHA 03</p> <p>TENAGA USAHA PENJUALAN 04</p> <p>TENAGA USAHA JASA 05</p> <p>TENAGA USAHA PERTANIAN 06</p> <p>TENAGA PRODUKSI 07</p> <p>LAINNYA 96</p> <p>(TULISKAN)</p> <p>TIDAK TAHU 98</p>	

Menandai Saringan

Pada umumnya, saringan terdiri dari dua buah kotak. Setiap kotak mempunyai arti tersendiri. Dengan melihat pertanyaan tertentu maka pada kotak yang sesuai diberi tanda cek (✓).

Contoh: Daftar SDKI12-WUS

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
107	<p>LIHAT 105:</p> <p>KODE '1' DILINGKARI ☒</p> <p>KODE '2','3','4', ATAU '5' DILINGKARI ☐</p>		110

Mengisi Kalender

Selain dalam kuesioner, keterangan tentang kelahiran, kehamilan, keguguran/lahir mati, penggunaan alat/cara KB, alasan berhenti/ganti memakai alat/cara KB, dan status kawin juga dicatat pada kalender yang terletak pada bagian akhir kuesioner SDKI12-WUS. Pencatatan pada kalender disesuaikan dengan tanggal, bulan dan tahun dari kejadian-kejadian di atas. Kalender disediakan untuk jangka waktu sekitar lima tahun atau sejak Januari 2006 sampai saat survei berlangsung. Lihat Bab 6 untuk keterangan yang lebih lengkap.

Memperbaiki Kesalahan

Catat jawaban dengan rapi. Jika pewawancara salah mencatat kode jawaban atau responden mengubah jawabannya, buat tanda coret dua kali (==) pada jawaban yang salah dan isi/lingkari jawaban yang benar. Jangan menghapus jawaban yang telah ditulis.

Contoh: Daftar SDKI12-RT

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
110	Apakah di rumah tangga ini ada: Listrik? Radio? Televisi? Telepon? Hand phone? Lemari es?	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <p>LISTRIK 1</p> <p>RADIO 1</p> <p>TELEVISI 1</p> <p>TELEPON 1</p> <p>HAND PHONE 1</p> <p>LEMARI ES 1</p> </div> <div> <p>YA TIDAK</p> <p>(1) (2)</p> <p>(2) (2)</p> <p>(2) (2)</p> <p>(2) (2)</p> <p>(2) (2)</p> <p>(2) (2)</p> </div> </div>	

Mengikuti Instruksi

1. Terus ke (→)

Pertanyaan tertentu seharusnya tidak ditanyakan kepada responden karena tidak sesuai dengan keadaannya. Dalam kasus-kasus tertentu jawabannya menyebabkan pertanyaan-pertanyaan berikutnya tidak sesuai. Instruksi alur "TERUS KE" diberikan dalam kuesioner untuk mengarahkan wawancara ke nomor pertanyaan berikutnya. Ikuti instruksi "TERUS KE" dengan cermat. Sebagai contoh, P202 pertanyaan mengenai anak yang dimiliki dan tinggal dengan responden. Jika responden tidak mempunyai anak yang tinggal dengan responden maka P203 tidak ditanyakan, tetapi wawancara dilanjutkan ke pertanyaan 204.

Contoh: Daftar SDKI12-WUS

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
202	Apakah Ibu/Saudari mempunyai anak laki-laki atau anak perempuan yang Ibu/Saudari lahirkan yang sekarang tinggal bersama Ibu/Saudari?	<p>YA 1</p> <p>TIDAK (2)</p>	→ 204
203	Berapa jumlah anak laki-laki yang tinggal bersama Ibu/Saudari? Dan berapa jumlah anak perempuan yang tinggal bersama Ibu/Saudari? JIKA TIDAK ADA, TULISKAN '00'.	<p>ANAK LAKI-LAKI DI RUMAH <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>ANAK PEREMPUAN DI RUMAH <input type="text"/> <input type="text"/></p>	

2. Penggunaan kata (lagi) atau (berikutnya)

Pada beberapa pertanyaan yang diakhiri dengan **kata (lagi)** atau **(berikutnya)** hanya dibaca ketika menanyakan kepada responden tertentu. Sebagai contoh pada P704, pada wanita yang tidak hamil diajukan pertanyaan sebagai berikut "Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masa yang akan datang. Apakah Ibu/Saudari ingin mempunyai

anak (lagi) atau ingin agar tidak mempunyai anak (lagi)?” Jika responden **belum punya anak** maka kata **(lagi) tidak dibacakan**, tetapi jika responden sudah mempunyai anak maka kata **(lagi) harus dibacakan**.

3. Saringan

Agar dapat mengikuti alur pertanyaan dengan benar dalam kuesioner, kadang-kadang pewawancara diminta untuk mengecek jawaban responden atas pertanyaan sebelumnya, mencatat hal tersebut di suatu tempat, kemudian mengikuti berbagai petunjuk berikutnya. Pertanyaan-pertanyaan seperti ini disebut "saringan" yang digunakan untuk menghindarkan responden dari pertanyaan-pertanyaan yang tidak sesuai, dan barangkali menimbulkan rasa malu atau tidak menyenangkan. Dalam pertanyaan saringan, instruksi yang meminta pewawancara untuk mengecek kembali pertanyaan sebelumnya harus benar-benar diikuti. Periksa kembali dan beri tanda cek (✓) dalam kotak yang benar pada saringan, kemudian ikuti petunjuk "TERUS KE".

Contoh: Daftar SDKI12-WUS

NO.	PERTANYAAN DAN SARINGAN	KODE	TERUS KE
1201	LIHAT 103: 15-24 TAHUN ☒ 25 TAHUN KE ATAS ☐		→ 1733

Perhatikan bahwa semua instruksi bagi pewawancara dicetak dengan **HURUF BESAR**, sedangkan pertanyaan-pertanyaan yang harus ditanyakan kepada responden dicetak dengan **huruf kecil**.

Memeriksa Alur Pertanyaan Yang Telah Diisi

Setelah menyelesaikan wawancara, teliti kembali kuesioner secara cermat. Ikuti instruksi "TERUS KE" dengan benar, atau loncati pertanyaan yang tidak perlu diajukan. Perbaiki tulisan atau perjelas jawaban. Pengecekan kuesioner harus dilakukan sebelum wawancara berikutnya sewaktu masih bersama responden, sehingga kalau ada kekurangan masih bisa ditanyakan. Tuliskan catatan-catatan mengenai wawancara untuk menjelaskan jawaban atau yang sekiranya perlu bagi pengawas. Bila ragu-ragu mengenai cara untuk mencatat suatu jawaban, buat catatan pada kuesioner dan kemudian tanyakan kepada pengawas.

Catatan

Perlu diketahui bahwa penomoran pada kuesioner tidak berurutan, ada beberapa pertanyaan yang tidak ada. Hal ini dikarenakan pertanyaan-pertanyaan SDKI ini mengacu pada Survei Demografi Kesehatan Internasional yang dilakukan di beberapa negara, namun ada beberapa pertanyaan yang tidak digunakan di Indonesia.

5

DAFTAR RUMAH TANGGA (SDKI12-RT)

Daftar SDKI12-RT dimaksudkan untuk mencatat keterangan mengenai semua anggota rumah tangga dan mengidentifikasi responden yang memenuhi syarat untuk diwawancarai dengan Daftar SDKI12-WUS, Daftar SDKI12-PK dan Daftar SDKI12-R.

Daftar SDKI12-RT terdiri dari empat blok, yaitu:

- Blok I. Pengenalan Tempat
- Blok II. Kunjungan Pewawancara
- Blok III. Daftar Anggota Rumah Tangga dan Tamu yang Menginap Tadi Malam
- Blok IV. Keadaan Tempat Tinggal

Blok I. Pengenalan Tempat

Sebelum mulai wawancara, isikan keterangan pengenalan tempat yang mencakup nama tempat, dimulai dari Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, Daerah Perkotaan/Perdesaan, Nomor Blok Sensus, Nomor Kode Sampel SDKI12, Nomor Urut Rumah Tangga Sampel, Nama Kepala Rumah Tangga, Nama Pemberi Keterangan serta nomor urut ART-nya, dan Terpilih SDKI12-PK (pria kawin). Informasi ini bisa disalin dari Daftar SDKI12-DSRT yang dipegang oleh pengawas.

**Pengisian Blok II akan dilakukan setelah selesai wawancara sampai Blok IV.
Penjelasan cara pengisian diuraikan setelah penjelasan Blok III dan IV.**

Blok III. Daftar Anggota Rumah Tangga

Untuk mengisi blok ini, pewawancara perlu mewawancarai responden yang tepat, yaitu anggota rumah tangga dewasa atau yang mengetahui keadaan semua anggota rumah tangga. Jika tidak ada orang dewasa di rumah, jangan mewawancarai anak-anak tetapi lanjutkan kunjungan ke rumah tangga berikutnya, dan kembalilah ke rumah tangga tersebut.

Setelah berhadapan dengan responden, kenalkan diri, jelaskan maksud kunjungan anda, dan mintalah untuk menyebutkan **nama-nama dari anggota rumah tangga yang biasa tinggal di dalam rumah tangga tersebut dan tamu yang menginap tadi malam, dimulai dari kepala rumah tangga**. Untuk melakukan ini pewawancara harus tahu apa yang dimaksud dengan rumah tangga.

Rumah tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah

tangga tidak sama persis dengan keluarga. Keluarga mencakup orang-orang yang ada hubungan darah, tetapi rumah tangga mencakup semua orang yang tinggal dan makan bersama meskipun mungkin tidak ada hubungan darah. Sebagai contoh, tiga orang laki-laki yang tidak ada hubungan darah, tinggal bersama dan makan dari satu dapur tidak akan dianggap sebagai satu keluarga, tetapi satu rumah tangga.

Anggota rumah tangga (ART) adalah setiap orang yang biasanya tinggal, atau yang sudah tinggal di suatu rumah tangga paling tidak enam bulan, atau yang baru pindah (bergabung) ke rumah tangga itu dengan maksud untuk menetap. **Sehingga, ART mencakup:**

- a. Bayi yang baru lahir.
- b. Tamu yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih, meskipun belum berniat untuk menetap.
- c. Orang yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi sudah berniat untuk menetap (pindah masuk).
- d. Pembantu rumah tangga atau sopir yang tinggal dan makan bergabung dengan rumah tangga majikannya.
- e. Orang yang mondok dengan makan (indekos) yang jumlahnya kurang dari 10 orang. (Jika 10 orang atau lebih, maka para pemondok tersebut menjadi rumah tangga tersendiri, yaitu rumah tangga khusus).
- f. Famili atau orang yang ikut dalam rumah tangga.
- g. Kepala rumah tangga yang bekerja di tempat lain (luar daerah), pulang secara periodik (kurang dari 6 bulan) seperti pelaut, pilot, pedagang antar pulau, atau pekerja tambang.

Sedangkan contoh-contoh berikut ini tidak termasuk ART:

- a. Anak yang tinggal di tempat lain, misalnya untuk sekolah atau bekerja, meskipun kembali ke rumah orang tuanya secara periodik atau ketika libur, dianggap telah membentuk rumah tangga sendiri atau bergabung dengan rumah tangga lain di tempat tinggalnya sehari-hari.
- b. Seorang yang sudah bepergian selama 6 bulan atau lebih, meskipun belum jelas akan pindah.
- c. Orang yang sudah pergi, meskipun belum sampai 6 bulan, tapi berniat untuk pindah.
- d. Pembantu rumah tangga atau supir yang tidak tinggal di rumah tangga majikannya.
- e. Orang yang mondok tidak dengan makan, misalnya menyewa kamar atau paviliun.

Kadang-kadang tidak mudah menentukan siapa yang harus dicakup dalam suatu rumah tangga. Sebagai contoh, seorang laki-laki yang mempunyai dua orang istri, yang tinggal terpisah. Ia tinggal di rumah kedua istrinya secara bergantian. Orang itu dicatat di salah satu rumah tangga sebagai kepala rumah tangga di tempat ia lebih lama tinggal. Jika kedua istri terpilih sebagai sampel SDKI12, maka istri lainnya adalah sebagai kepala rumah tangga, sedangkan suami tidak dimasukkan sebagai ART.

Tamu adalah seseorang yang bukan anggota rumah tangga. Dalam SDKI12, **jika seorang tamu menginap di rumah tangga pada malam sebelum hari wawancara dan**

masih berada di rumah tangga responden pada saat pewawancara datang maka ia harus dicatat pada Daftar SDKI12-RT. Menginap harus ditandai dengan pergantian hari. Tamu yang menginap dicatat sebagai responden untuk menambah sampel individu.

Kolom (2), (3) dan (4): Nama, Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga dan Jenis Kelamin

Tuliskan nama setiap orang pada satu baris di Kolom (2), hubungannya dengan kepala rumah tangga di Kolom (3), dan jenis kelaminnya di Kolom (4) saat responden menyebut satu persatu nama anggota rumah tangganya maupun tamu yang menginap tadi malam. Mulailah dari kepala rumah tangga, kemudian lanjutkan dengan istri/suami, anak kandung, menantu, cucu, orangtua sampai dengan tidak ada hubungan sesuai dengan urutan kode hubungan dengan kepala rumah tangga. Karena ruang yang tersedia tidak cukup luas, tidak mungkin menulis nama lengkap untuk setiap orang. Oleh karena itu kalau nama belakang (keluarga, marga) sama untuk beberapa orang, tuliskan kependekannya saja, misalnya:

01. Parman Panjaitan
02. Agung P
03. Pandu P
04. Angelica P

Jenis kelamin setiap orang yang dicatat di Kolom (4), adalah dengan melingkari Kode 1 untuk laki-laki dan Kode 2 untuk perempuan. Jangan menduga jenis kelamin seseorang berdasarkan namanya.

Kepala rumah tangga adalah salah seorang anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari di rumah tangga tersebut, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala rumah tangga tersebut.

Istri/suami adalah istri/suami dari kepala rumah tangga.

Anak kandung adalah anak kandung dari kepala rumah tangga.

Menantu adalah suami/istri dari anak kandung.

Cucu adalah anak dari anak kandung.

Orang tua adalah bapak/ibu kandung dari kepala rumah tangga.

Mertua adalah bapak/ibu kandung dari istri/suami kepala rumah tangga.

Saudara kandung adalah adik/kakak kandung dari kepala rumah tangga.

Famili lain adalah orang-orang yang ada hubungan famili/keluarga dengan kepala rumah tangga atau ada hubungan famili dengan istri/suami kepala rumah tangga, misalnya: adik ipar, kakak ipar, kemenakan, bibi, paman, kakek, nenek dan sebagainya.

Adopsi/Anak angkat adalah anak yang diangkat oleh kepala rumah tangga baik secara sah berdasarkan hukum ataupun tidak.

Anak tiri adalah anak bawaan dari pasangan kepala rumah tangga.

Tidak ada hubungan famili adalah orang-orang yang tidak ada hubungan darah, famili/keluarga

dengan kepala rumah tangga atau dengan istri/suami kepala rumah tangga, termasuk orang tua tiri/angkat dari menantu tiri.

Bila jumlah anggota rumah tangga lebih dari 13 orang, beri tanda $\checkmark$ dalam kotak di bagian kanan bawah Blok III Daftar SDKI12-RT, kemudian ambil blangko lengkap satu set Daftar SDKI12-RT yang baru dan satukan/jepit dengan Daftar SDKI12-RT yang sudah terisi. Isikan semua keterangan pada Blok Pengenalan Tempat daftar yang sudah terisi pada daftar yang baru. Ganti nomor urut 01, 02, 03,..., dan seterusnya, dengan nomor urut 14, 15, 16,..., dan seterusnya, pada daftar yang baru. Kemudian isikan keterangan mengenai masing-masing anggota rumah tangga ke 14, 15, 16,..., dan seterusnya, seperti pada anggota rumah tangga nomor 01, 02, 03,..., dan seterusnya. Tuliskan "LANJUTAN" pada bagian kanan atas halaman sampul Daftar SDKI12-RT yang baru.

Untuk meyakinkan bahwa semua anggota rumah tangga sudah dicatat, maka:

1. Bacakan nama satu persatu di Kolom (2) dan hubungan dengan kepala rumah tangga di Kolom (3).
2. Ajukan pertanyaan yang tercetak di sebelah kanan bawah blok III untuk mengetahui apakah masih ada nama yang terlewat seperti:
 - a. bayi atau anak kecil,
 - b. orang lain seperti pembantu rumah tangga, orang kos dengan makan, orang yang menumpang, atau teman yang biasa tinggal di rumah tangga tersebut,
 - c. tamu yang tinggal di rumah tangga tersebut selama 6 bulan atau lebih,
 - d. orang yang biasa tinggal di rumah tangga tersebut tetapi sedang berpergian kurang dari 6 bulan,
 - e. tamu yang menginap tadi malam.

Bila ada, beri tanda $\checkmark$ pada kotak **"YA"** pada setiap baris pertanyaan *probing* nomor 1 sampai dengan s 4 dan tuliskan namanya pada baris berikutnya di Kolom (2). Bila tidak ada, beri tanda $\checkmark$ pada kotak **"TIDAK"**.

3. Tanyakan apakah ada orang yang sudah dicatat tetapi sedang berpergian selama 6 bulan atau lebih. Bila ya, tuliskan tanda $\checkmark$ pada kotak **"YA"** dan coretlah nama tersebut pada Kolom (2) pada baris pertanyaan *probing* nomor 5 dan perbaiki nomor urut di Kolom (1). Bila tidak ada, tuliskan tanda $\checkmark$ pada kotak **"TIDAK"**. Mereka yang berpergian lebih dari 6 bulan secara konsep bukan lagi dicatat sebagai anggota rumah tangga di tempat asal, tapi sebaliknya mereka yang berkunjung di suatu rumah tangga sampai 6 bulan atau lebih dianggap anggota rumah tangga.

Setelah menulis lengkap nama-nama anggota rumah tangga dan tamu yang menginap tadi malam, hubungannya dengan kepala rumah tangga, dan jenis kelaminnya, mulailah dari orang yang tertulis pada nomor 01, ikuti pertanyaan-pertanyaan di Kolom (5) ke samping sampai Kolom (17) untuk masing-masing anggota rumah tangga maupun tamu yang menginap tadi malam. Maksudnya, setelah selesai mencatat keterangan mengenai orang pada baris 01,

lanjutkan dengan orang pada nomor 02, dan seterusnya menyelesaikan isian seorang demi seorang sampai semuanya terisi.

Kolom (5) dan (6): Tempat Tinggal

Kedua kolom ini digunakan untuk mengidentifikasikan anggota rumah tangga. Tanyakan apakah nama yang tertulis di Kolom (2) biasanya tinggal di rumah tangga ini dan apakah menginap di sini tadi malam. Jika "YA" lingkari Kode 1, jika "TIDAK" lingkari Kode 2.

Kolom (7): Umur

Tanyakan umur dan tuliskan dengan **pembulatan ke bawah** atau umur menurut **ulang tahun terakhir**. Kalau menemukan kesulitan dalam memperoleh umur, usahakan mendapatkan keterangan mengenai umurnya dengan cara sebagai berikut:

1. Tanyakan apakah ada kartu pengenal seperti akta kelahiran, surat keterangan lahir, surat baptis, atau catatan lain yang dibuat oleh orang tuanya. Perhatikan tanggal dikeluarkan surat tersebut bila yang tercatat di sana adalah umurnya, bukan tanggal lahirnya.
2. Jika responden menyebut tanggal bulan dan tahun lahir seseorang, catat di bagian yang kosong pada baris yang sama dan hitung dengan pembulatan ke bawah. Konversikan bulan Arab atau lainnya ke bulan Masehi, jika responden hanya mengenal atau tahu kalender Arab atau lainnya. Di beberapa daerah yang mayoritas penduduknya muslim, mereka hanya bisa mengingat beberapa peristiwa penting dalam agama, misalnya: puasa, lebaran, lebaran haji, atau maulid nabi. Gunakan Pedoman Konversi Umur yang anda miliki.
3. Hubungkan umur orang tersebut dengan umur orang lain dalam rumah tangga yang sama, yang umurnya diketahui dengan pasti. Sebagai contoh, seorang ibu mengatakan berumur 19 tahun ketika melahirkan anak pertama, dan anak itu sekarang berumur 13 tahun. Perkiraan umur ibu tersebut adalah $(19+13) = 32$ tahun.
4. Berpedoman pada peristiwa-peristiwa lokal, usahakan memperkirakan tahun kelahiran, kemudian kurangkan dari tahun 2012. Di beberapa daerah, umur mungkin dapat diperkirakan dengan berpedoman pada musim, upacara adat/agama, waktu tanam/panen, gunung meletus, gempa bumi, tsunami, banjir, pemilihan kepala desa/lurah, dan sebagainya.

Peristiwa-peristiwa penting misalnya:

- a. Pemilihan Umum Pertama : 1955
 - b. Pemberontakan G30S PKI : 30 September 1965
5. Pewawancara tidak diperkenankan mengisi umur responden dengan T.T. (tidak tahu) atau membiarkannya kosong.
 6. Cara penghitungan umur lebih lengkap dapat dilihat di **Buku Pedoman Konversi Umur**.

Bila responden berumur kurang dari 1 tahun tuliskan '00' dan jika berumur 95 tahun atau lebih tuliskan '95' pada kotak.

UMUR HARUS DIISI MESKIPUN HANYA MERUPAKAN PERKIRAAN TERBAIK

Kolom (8): Status Perkawinan

Kolom ini berisi status perkawinan setiap orang yang umurnya pada Kolom (7) berisi angka 15 atau lebih. **Untuk yang berumur di bawah 15 tahun kolom ini dibiarkan kosong.** Tanyakan apakah status perkawinan orang tersebut dengan membacakan pertanyaan di Kolom (8). Jika belum kawin tuliskan Kode 1, jika kawin tuliskan Kode 2, jika hidup bersama tuliskan Kode 3, jika cerai hidup tuliskan Kode 4, jika pisah tuliskan Kode 5, atau jika cerai mati tuliskan Kode 6.

Belum Kawin adalah status perkawinan bagi mereka yang belum pernah terikat dalam perkawinan sampai pada saat pencacahan.

Kawin adalah status perkawinan bagi mereka yang terikat dalam perkawinan atau mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini termasuk mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara).

Hidup bersama adalah mereka yang mempunyai pasangan perempuan (bagi laki-laki) atau pasangan laki-laki (bagi perempuan) tanpa terikat dalam perkawinan yang sah secara hukum (adat, agama, negara) namun memiliki hubungan layaknya pasangan suami istri, baik tinggal bersama maupun terpisah.

Cerai hidup adalah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan sekarang belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena bekerja, mencari pekerjaan, sekolah, atau untuk keperluan lain.

Pisah adalah mereka yang pernah hidup bersama tetapi pada saat pencacahan sudah berpisah (tidak hidup bersama lagi). Termasuk jika ada wanita yang mengaku belum pernah menikah/kawin/hidup bersama tetapi mempunyai anak termasuk yang sudah meninggal.

Cerai mati adalah ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan saat wawancara belum kawin lagi.

Kolom (9), (10), dan (11)): Anggota Rumah Tangga yang Memenuhi Syarat

Lihat Kolom (4), (7), dan (8):

- Jika pria, umur antara 15 sampai 54 dan statusnya Kawin atau Hidup Bersama, maka **lingkari nomor urut di Kolom (9)**. Mereka adalah **pria kawin** yang memenuhi syarat untuk diwawancarai dengan daftar **SDKI12-PK**.
- Jika wanita, umur antara 15 sampai 49 tanpa melihat status perkawinannya, maka **lingkari nomor urut di Kolom (10)**. Mereka adalah wanita usia subur yang memenuhi syarat untuk diwawancarai dengan daftar **SDKI12-WUS**.
- Jika pria umur antara 15 sampai 24 dan statusnya Belum Kawin, maka **lingkari nomor urut di Kolom (11)**. Mereka adalah remaja pria yang memenuhi syarat untuk diwawancarai dengan daftar **SDKI12-RP**.

Seorang tamu wanita akan diwawancarai dengan Daftar SDKI12-WUS jika ia berumur 15-49 tahun. Seorang tamu pria akan diwawancarai dengan Daftar SDKI12-PK jika ia berumur 15-54 tahun dan berstatus kawin atau hidup bersama. Sedangkan tamu pria yang berumur 15-24 tahun dan berstatus Belum Kawin akan diwawancarai dengan Daftar SDKI12-RP.

Kolom (12) sampai (16): Status Sekolah

Kolom (12) dan (13) menanyakan pendidikan setiap anggota rumah tangga yang namanya tertulis di Kolom (2) dan **umurnya 5 tahun atau lebih**, sedangkan Kolom (14)-(16) untuk anggota rumah tangga yang berumur 5-24 tahun.

Yang dimaksud dengan "**sekolah**" adalah semua pendidikan formal seperti sekolah dasar, menengah atau jenjang yang lebih tinggi, tetapi tidak mencakup sekolah-sekolah seperti Taman Kanak-kanak, pesantren tradisional atau sekolah Injil, dan kursus jangka pendek seperti kursus mengetik, menjahit, kecantikan, atau kursus yang lainnya

Kolom (12), menanyakan apakah orang tersebut pernah atau sedang sekolah. Jika pernah/sedang sekolah, lingkari Kode 1 dan teruskan ke kolom berikutnya. Jika tidak pernah, lingkari Kode 2 dan lanjutkan ke anggota rumah tangga berikutnya.

Kolom (13) menanyakan jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki dan kelas tertinggi yang diselesaikan. Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki diisikan pada kotak pertama (JENJANG) dan kelas tertinggi yang pernah diselesaikan diisikan di kotak kedua (KELAS).

Kode 0 adalah KELAS bagi mereka yang sekolah kurang dari 1 tahun, contoh anak SD yang baru masuk tahun ajaran ini. Kode 7 adalah KELAS bagi mereka yang tamat dari satu jenjang pendidikan tetapi tidak meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi. Kode 1 sampai 6 adalah KELAS yang sudah diselesaikan yang bersangkutan pada jenjang pendidikannya. Kode 8 adalah KELAS untuk yang tidak diketahui.

Pada JENJANG pendidikan SD, bagi mereka yang sedang sekolah isiannya antara 0 sampai 5, dan bagi yang sudah tidak sekolah lagi isiannya antara 0 sampai 6 dan 7. Pada JENJANG pendidikan SLTP atau SLTA, bagi yang sedang sekolah isiannya antara 0 sampai 2, dan bagi yang sudah tidak sekolah lagi isiannya antara 0, 1, 2, 3 dan 7.

Pada JENJANG Akademi/DI/DII/DIII/Universitas, isiannya sesuai tingkat yang diselesaikan atau jumlah SKS (satuan kredit semester) yang sudah diperoleh dengan konversi 30 SKS per tingkat/kelas. Khusus bagi mereka yang sedang menjalani Pasca Sarjana, program S2 dan S3 jenjang pendidikannya adalah universitas dan kelasnya 6. Jika sudah tamat S2 atau S3 kelasnya adalah 7.

Seseorang yang telah tamat D3 (Akademi), dan sedang melanjutkan ke program S1, dianggap berpendidikan universitas berkode 5, tingkat 3 untuk tahun pertama dan 4 untuk tahun kedua.

Seseorang sudah tamat D3 (Akademi), tetapi sedang sekolah lagi di universitas dari tingkat 1, maka jenjang pendidikannya dipilih yang lebih tinggi. Jika dia masih duduk di tingkat 1, 2 atau 3, maka jenjang pendidikannya adalah akademi dengan kelasnya berkode 7 (tamat). Jika dia sudah duduk di tingkat 4 atau lebih maka jenjang pendidikannya adalah universitas dengan kelasnya 4 atau lebih.

Konversi sistem SKS (Satuan Kredit Semester) ke tingkatnya adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|---------------------------------------|
| - Tingkat 0 adalah 0 SKS | - Tingkat 4 adalah 91 - 120 SKS |
| - Tingkat 1 adalah 1 - 30 SKS | - Tingkat 5 adalah 121 SKS atau lebih |
| - Tingkat 2 adalah 31 - 60 SKS | - Tingkat 6 adalah pasca sarjana |
| - Tingkat 3 adalah 61 - 90 SKS | |

Kolom (14) menanyakan apakah anggota rumah tangga pada saat pencacahan masih sekolah. Jika “YA” lingkari Kode 1 dan lanjutkan ke anggota rumah tangga berikutnya, dan jika “TIDAK” lingkari Kode 2 dan lanjutkan ke Kolom (15).

Kolom (15) menanyakan apakah pada tahun ajaran 2010/2011 orang tersebut bersekolah. Tahun ajaran 2010/2011 dimulai dari bulan Juli 2010 sampai dengan bulan 2011. Jika “YA” lingkari Kode 1 dan jika “TIDAK” lingkari Kode 2 dan lanjutkan ke anggota rumah tangga berikutnya.

Jika pada Kolom (15) isian berkode 1, maka pada Kolom (16) isikan jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki pada tahun ajaran 2010/2011 di kotak pertama (JENJANG) dan isikan kelas tertinggi yang pernah didudukinya pada tahun ajaran 2010/2011 di kotak kedua (KELAS).

Kolom (17): Kepemilikan Akta Kelahiran

Pertanyaan ini ditujukan untuk anggota rumah tangga yang berumur 0-4 tahun (balita), untuk mengetahui apakah memiliki Akta Kelahiran dari Dinas/Kantor Pencatatan Sipil. Jika anak tersebut memiliki Akta Kelahiran tuliskan Kode 1. Jika baru didaftarkan saja di kantor kelurahan atau kecamatan, belum sampai ke kantor catatan sipil lingkari Kode 2. Bagi anak yang hanya memiliki surat keterangan lahir yang dikeluarkan oleh dokter atau bidan, ataupun dikeluarkan RT/RW, tidak dianggap memiliki akte kelahiran dan lingkari Kode 3.

Akta kelahiran merupakan surat bukti otentik secara hukum tentang kelahiran seseorang yang diterbitkan oleh Kantor Pencatatan Sipil. Akta kelahiran merupakan salah satu hak anak berdasarkan konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa. Dalam akta kelahiran tercantum antara lain nama anak, nama ibu, nama ayah, dan tanggal lahir.

Blok IV. Keadaan Tempat Tinggal

Setelah melengkapi Blok III, lanjutkan wawancara dilanjutkan dengan menanyakan keterangan tentang keadaan tempat tinggal seperti sumber air minum, jenis kakus, luas lantai, jenis dinding, jenis atap, pemilikan/penguasaan barang-barang rumah tangga, dan lain-lain.

Pertanyaan 101: Kebiasaan Merokok

Tanyakan seberapa sering seseorang merokok di dalam rumah tangga ini. Pertanyaan ini ditujukan kepada semua orang yang ada di rumah tangga, tidak hanya ART. Frekuensi merokok di catat dalam harian, mingguan, bulanan, atau kurang dari bulanan atau tidak pernah. Lingkari kode yang sesuai.

Pertanyaan 102 dan 103: Sumber Utama Air Minum

Tujuan pertanyaan 102 adalah untuk mengetahui penggunaan air untuk minum dalam rumah tangga. Jika air minum diperoleh dari beberapa sumber, tanyakan sumber air yang paling banyak dipakai. Kalau sumber air berganti-ganti tergantung pada musim, catat yang paling akhir digunakan.

Jika kode yang dilingkari adalah 11, 12, 21, 22, 31, 32, 51 lanjutkan ke P105. Jika kode yang dilingkari selain kode tersebut di atas teruskan wawancara ke pertanyaan berikutnya.

Air leding adalah air yang diolah melalui suatu proses penjernihan dan penyehatan seperti dari perusahaan air minum (PAM), baik swasta maupun pemerintah.

Sumur tidak terlindung adalah jenis sumber air tanah yang tepi sumurnya tidak ditembok, sehingga air yang sudah dipakai dapat masuk (merembes) ke dalam sumur. Biasanya cara pengambilan airnya menggunakan gayung atau ember (timba).

Sumur terlindung adalah jenis sumber air tanah yang tepi sumurnya ditembok sedemikian rupa (dinding dan lantai sekitar sumur) sehingga air yang sudah dipakai tidak masuk (merembes) ke dalam sumur lagi. Cara pengambilan airnya menggunakan gayung atau ember (timba) atau dengan menggunakan pompa tangan atau listrik atau diesel.

Mata air adalah jenis sumber air tanah yang airnya keluar dengan sendirinya karena tekanan dari dalam bumi.

Sungai adalah jenis air yang bersumber dari sungai.

Danau adalah jenis air yang bersumber dari danau.

Bendungan adalah jenis air yang bersumber dari bendungan.

Air hujan adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.

Truk tangki air/air pikulan adalah jenis air yang diperoleh dengan cara membeli maupun gratis dari truk tangki air yang mendistribusikan air kepada masyarakat. Air yang diperoleh dari pedagang air pikulan ataupun gerobak digolongkan dalam jenis ini.

Air kemasan adalah air yang dikemas dalam botol, seperti merek: Aqua, Vit, Aïress, dan lain-lain.

Air isi ulang adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan tidak memiliki merk.

Lainnya adalah jenis sumber air yang tidak termasuk dalam kategori tersebut di atas seperti air laut, dan kolam. Lingkari kode sesuai dengan jawaban responden.

Sumber air minum leding, sumur tidak terlindung, dan sumur terlindung, dibedakan menurut letaknya: di dalam rumah, di halaman, atau umum. Letak sumber air leding di dalam rumah apabila pipa salurannya sampai ke dalam rumah responden sendiri, di halaman rumah apabila pipa salurannya hanya sampai di halaman rumah responden sendiri, dan umum apabila pengambilan airnya di luar pekarangan rumah responden (contoh: minta dari tetangga, walaupun sumur tersebut berada di dalam rumah tetangga, tetap digolongkan ke dalam umum). Hidran umum yang kebetulan terletak di dalam pekarangan rumah responden tetap dianggap LEDING UMUM.

Penentuan letak sumber air sumur di dalam rumah, di halaman, atau umum dilihat sampai di mana air tersebut ditampung untuk digunakan rumah tangga. Pompa dapat membuat air tersalurkan sampai di dalam rumah meskipun sumurnya ada di luar, sehingga sumber airnya tergolong DI DALAM RUMAH. Jika jawaban responden “Di Rumah Sendiri” atau “Di Halaman Sendiri” masing-masing lingkari kode 1 atau kode 2 dan kemudian lanjut ke P105. Jika jawaban responden “Tempat Lain” lingkari kode 3 dan teruskan mewawancarai dengan pertanyaan berikutnya.

Pertanyaan 104: Lamanya Mengambil Air

Tanyakan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengambil air tersebut dihitung mulai dari meninggalkan rumah, mengambil air dan sampai di rumah kembali tanpa memperhatikan apakah ia berjalan atau naik kendaraan. Konversikan jawaban ke satuan menit. Contoh: “30” menit ditulis “030”, satu setengah jam ditulis “090”. Jika sumber airnya truk tangki air/air pikulan, air kemasan, atau air isi ulang yang diantar langsung ke rumah, maka isikan “000” pada kotak yang tersedia. Demikian pula jika pengambilan airnya menggunakan pipa (plastik, bambu, besi, dsb) yang disalurkan sampai ke rumah, isikan Kode “000” pada kotak yang tersedia.

Pertanyaan 105 dan 106: Perlakuan untuk Keamanan Air Minum

Air untuk minum biasanya diproses lebih dulu agar bersih, sehat dan aman. Tanyakan apakah ada yang dilakukan di rumah tangga ini supaya air minum akan lebih aman atau lebih bersih untuk diminum. Perlakuan yang dimaksud ialah proses yang dilakukan oleh rumah tangga sendiri. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden dan jawaban boleh lebih dari satu.

Apapun sumber air minum rumah tangga, perlakuan ini tetap ditanyakan. Meskipun rumah tangga menggunakan air kemasan, belum tentu mereka merasa aman untuk langsung meminumnya. Hati-hati, **jika memakai air kemasan menggunakan kendi atau dispenser sebenarnya hal itu bukan perlakuan untuk keamanan. Demikian juga jika air minum yang didinginkan di kulkas (lemari es) dianggap bukan perlakuan untuk keamanan.**

Tanyakan apakah rumah tangga melakukan sesuatu pada air tersebut agar lebih aman diminum pada P105. Jika jawaban “Ya”, lingkari kode 1. Jika jawaban “Tidak” teruskan ke P107.

Tanyakan apa saja yang dilakukan untuk menjaga supaya air yang digunakan untuk minum menjadi lebih aman, sehat dan bersih. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban dan jawaban boleh lebih dari satu.

Merebus adalah perlakuan memasak air sampai mendidih supaya kuman yang terdapat di dalam air menjadi mati, sehingga air sudah layak untuk diminum.

Menambahkan Penjernih/Khlor adalah dengan cara menambahkan zat tertentu kedalam air dengan maksud agar air yang akan digunakan untuk diminum terbebas dari kuman dan air juga menjadi lebih jernih (contoh: memasukkan tawas ke dalam air).

Menyaring Air (keramik/pasir/campuran/dll) adalah perlakuan membersihkan air dengan cara mengalirkan air melalui saringan. Biasanya saringan air tradisional terbuat dari campuran koral, pasir, pecahan keramik atau arang dan ijuk. Saringan air yang lebih modern menggunakan tabung yang didalamnya terjadi penyaringan oleh bubuk karbon atau bahan berpori-pori untuk menangkap molekul yang tidak perlu dan penyinaran ultra violet pembunuh bakteri.

Pembasmian Hama dengan Sinar Matahari adalah upaya membasmi kuman/bakteri dengan cara menjemur air di bawah sinar matahari. Penjemuran air tidak harus menggunakan tempat khusus, tapi bisa saja menggunakan wadah ember/panci atau tempat yang dianggap cukup sebagai wadah untuk menjemur.

Membiarkan Beberapa Waktu dalam Tempat Penyimpanan adalah dengan cara mengendapkan air dalam wadah/tempat penyimpanan air (baik tertutup maupun terbuka) agar air akan menjadi lebih jernih.

Lainnya ialah perlakuan selain yang dijelaskan tadi. Agar jelas perlakuan apa yang dimaksud responden, maka perlu menuliskan secara singkat dan jelas.

Pertanyaan 107 - 109: Jenis Kakus

Maksud pertanyaan ini adalah untuk memperoleh keterangan mengenai keadaan sanitasi rumah tangga tersebut. Penyediaan air bersih dan kakus berkaitan dengan pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan masyarakat.

Kakus sendiri dengan tangki septik adalah kakus yang hanya digunakan oleh satu rumah tangga, menggunakan saluran pembuangan ke tempat penampungan kotoran yang kedap air dan memakai saluran rembesan (tangki septik).

Kakus sendiri tanpa tangki septik adalah kakus yang hanya digunakan oleh satu rumah tangga, menggunakan saluran pembuangan ke tempat lain seperti sungai dan kolam, atau tanpa saluran pembuangan tetapi langsung ke tempat penampungan kotoran (bukan tangki septik).

Kakus bersama/umum adalah kakus yang digunakan oleh beberapa rumah tangga tertentu, sedang kakus umum adalah yang dapat digunakan oleh siapapun.

Sungai ialah jenis kakus bagi rumah tangga yang membuang air besar (kotoran/tinja) ke sungai baik langsung maupun melalui saluran/pipa yang sengaja dialirkan ke sungai.

Cubluk adalah tempat buang air besar (kotoran/tinja) yang langsung ke lubang tanah penampungan tinja, tanpa saluran.

Halaman/semak/belukar adalah lahan terbuka yang bisa digunakan untuk buang air besar (kotoran/tinja), tanpa fasilitas tertentu seperti lubang atau kamar kecil.

Lainnya adalah tempat buang air besar yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya: pantai, empang/cemplung, dan sebagainya.

Tanyakan apakah jenis kakus yang biasanya digunakan anggota rumah tangga ini. Jika kakus yang digunakan responden bukan kakus bersama/umum maka lanjut ke P109A. Pada P109 tanyakan berapa rumah tangga yang menggunakan kakus bersama tersebut. Jika kurang dari 10 rumah tangga isikan dalam kotak yang tersedia. Jika 10 rumah tangga atau lebih lingkari kode 95, jika tidak tahu lingkari kode 98.

Pertanyaan 109A: Saringan untuk Sumur

Lihat jawaban pada P102 untuk mengecek sumber utama air minum anggota rumah tangga. Jika sumber utama air minum anggota rumah tangga ini adalah sumur terlindung maupun tidak terlindung, beri tanda √ di kotak sebelah kiri dan terus ke P109B. Selain tersebut di atas beri tanda √ di kotak sebelah kanan dan langsung ke P110.

Pertanyaan 109B: Jarak Sumur dengan Penampungan Kotoran/Tinja

Tanyakan jarak sumur dengan penampungan kotoran/tinja terdekat. Penampungan kotoran/tinja di sini tidak memperhatikan pemilik atau penggunaannya, apakah yang digunakan oleh rumah tangga sendiri ataupun rumah tangga lain. Tuliskan jawabannya dalam bilangan bulat dengan satuan meter.

Pertanyaan 110: Fasilitas Rumah Tangga

Jawaban atas pertanyaan mengenai penguasaan beberapa fasilitas rumah tangga dapat dipakai untuk mengukur status sosial ekonomi rumah tangga. Penguasaan barang bisa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Seseorang dikatakan menguasai suatu barang jika ia berhak memakainya setiap waktu dibutuhkan atau diinginkan tanpa memperhatikan hak kepemilikannya. Bacakan satu per satu semua jenis barang, kemudian lingkari jawaban yang diberikan. Jika responden mengatakan bahwa barang tersebut ada tetapi dalam keadaan rusak, tanyakan telah berapa lama barang-barang tersebut telah rusak, dan apakah masih dapat diperbaiki. Jika barang-barang tadi hanya sementara tidak dapat dipakai, lingkari Kode 1. Bila tidak, lingkari Kode 2. Lingkari salah satu (Kode 1 atau 2) untuk setiap jenis barang; jangan sampai ada yang kosong.

Pertanyaan 111: Bahan Bakar Utama

Tanyakan pada responden bahan bakar utama yang digunakan untuk memasak bahan makanan atau minuman. Lingkari salah satu kode yang sesuai. Bila responden selain menggunakan gas untuk memasak namun juga menggunakan minyak tanah, tanyakan mana yang lebih banyak digunakan. Bila sama banyaknya lingkari kode yang lebih kecil. Biogas

adalah bahan bakar yang berasal dari kotoran ternak atau alkohol (berupa gas). Contoh: 'lainnya' Kode 96 minyak kelapa sawit, bijih jarak. Jika jawaban berkode 95 (TIDAK MEMASAK), maka lanjutkan ke P122.

Pertanyaan 112: Kegiatan Memasak

Tanyakan apakah kegiatan memasak di rumah tangga ini biasa dilakukan di dalam rumah, bangunan terpisah, atau di luar rumah. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden.

Bila responden menjawab di dalam rumah, maka lingkarilah Kode 1. Bila responden menjawab memasak di bangunan yang dibuat khusus untuk memasak dan terpisah dari rumah induk, maka lingkari Kode 2. Kode 3 bila responden memasak di luar rumah (contoh: teras belakang rumah) atau ruangan dengan dinding terbuka. Lingkari Kode 6 jika responden menjawab selain ketiga kategori tersebut dan tuliskan jawaban responden pada baris lainnya misalnya memasak di rumah tetangga. Jika kode jawaban yang dilingkari adalah Kode 2, 3 atau 6, lanjutkan ke P114.

Pertanyaan 113: Tempat Memasak

Pertanyaan ini akan terisi apabila rumah tangga memasak di dalam rumah. Tanyakan apakah rumah tangga mempunyai tempat khusus untuk memasak. Lingkari Kode 1 jika dijawab 'YA' dan Kode 2 bila dijawab 'TIDAK'.

Pertanyaan 114: Bahan Bangunan Utama untuk Lantai

Pertanyaan ini tidak perlu diajukan kepada responden, karena anda dapat melihat jenis lantai rumah responden pada waktu wawancara. Lingkari kode jenis lantai yang sesuai. Jika rumah responden mempunyai lantai dari beberapa jenis, tuliskan jenis yang terluas (terbanyak). Lantai parket adalah lantai yang terbuat dari kayu yang dibentuk dan sudah siap dipasang.

Pertanyaan 114A: Luas Lantai

Pertanyaan ini akan memberi informasi tentang rata-rata luas lantai per orang, yang dapat menjadi salah satu faktor ukuran kelayakan huni. Tanyakan luas seluruh lantai bangunan sensus yang ditempati rumah tangga ini dan isikan pada kotak yang tersedia dalam meter persegi, bilangan bulat.

Luas lantai adalah jumlah luas lantai dari setiap bagian tempat tinggal (hunian) yang ditempati oleh anggota rumah tangga dan dipergunakan untuk keperluan sehari-hari, termasuk teras, garasi, tempat mencuci, lantai setiap tingkat untuk bangunan bertingkat. Tidak termasuk ruangan untuk usaha; warung, restoran, toko, salon dll.

Pertanyaan 114B: Banyaknya Kamar

Tanyakan kepada responden berapa jumlah kamar yang digunakan untuk tidur bagi anggota rumah tangga ini, kemudian isikan pada kotak yang tersedia. Kamar yang dimaksud adalah suatu ruangan yang khusus digunakan untuk tidur, termasuk suatu ruangan tertentu yang kemudian diubah fungsinya menjadi kamar tidur. Misalnya suatu ruangan yang tadinya adalah gudang diubah menjadi kamar tidur.

Pertanyaan 115: Jenis Atap Terluas

Amati bahan bangunan utama untuk atap rumah responden. Pertanyaan ini bisa diajukan pada responden jika petugas tidak dapat melihat jenis atap dari bangunan ini.

Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga orang yang berdiam dibawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dsb. Lingkari kode jenis atap terluas bangunan rumah tangga ini, sesuai jawaban responden atau pengamatan petugas.

Atap seng adalah atap yang terbuat dari lembaran seng bergelombang, banyak digunakan di daerah Sumatera dan Indonesia timur.

Atap genteng bisa terbuat dari keramik, tanah liat, atau genteng semen (genteng cor).

Genteng metal adalah jenis genteng jadi yang biasanya terbuat dari campuran seng, aluminium dan bahan metal lainnya dan ringan. Contoh genteng metal adalah sakura roof, atau multi roof.

Pertanyaan 116: Jenis Dinding Terluas

Apakah bahan utama untuk dinding rumah responden. Pertanyaan ini bisa ditanyakan apabila petugas tidak dapat melihat bahan dinding bangunan rumah tangga ini. Lingkari kode jenis dinding terluas sesuai pengamatan petugas atau sesuai jawaban responden.

Dinding adalah penyekat bangunan dengan bangunan lain atau sisi luar dari suatu bangunan.

Dinding bambu adalah dinding yang terbuat dari bambu utuh atau bambu yang dibelah.

Dinding Batang Kayu adalah dinding yang terbuat dari papan dari kayu utuh, termasuk pelepah pohon.

Dinding anyaman bambu adalah dinding yang terbuat dari bambu yang dianyam (gedeg)

Dinding kayu adalah dinding yang terbuat dari kayu olahan, seperti triplek, polywood.

Pertanyaan 118: Aset Rumah Tangga

Pertanyaan mengenai kepemilikan beberapa barang rumah tangga dapat juga dipakai untuk mengukur status sosial ekonomi rumah tangga. Kepemilikan barang bisa oleh kepala atau salah seorang anggota rumah tangga. Bacakan satu per satu semua jenis barang, kemudian lingkari kode jawaban yang diberikan. Jika responden mengatakan bahwa suatu barang, misalnya sepeda dan sepeda motor, ada tetapi dalam keadaan rusak, maka tanyakan telah berapa lama barang-barang tersebut telah rusak, dan apakah masih dapat diperbaiki. Jika barang-barang tadi hanya sementara tidak dapat dipakai, lingkari Kode 1. Bila tidak, lingkari Kode 2. Lingkari salah satu (Kode 1 atau 2) untuk setiap jenis barang; jangan sampai ada yang

kosong.

Pertanyaan 119 dan 120: Lahan Pertanian

Tanyakan apakah ada anggota rumah tangga yang memiliki lahan pertanian. Jika tidak ada, lingkari kode 2 dan lanjut ke P121. Jika ada lingkari kode 1 dan tanyakan berapa hektar luas lahan pertanian yang dimiliki oleh anggota rumah tangga ini. Jika 95 atau lebih lingkari 950. Jika tidak tahu lingkari 998.

Pertanyaan 121 dan 122: Banyaknya Binatang yang Dimiliki

Tanyakan apakah rumah tangga ini memiliki ternak, binatang pertanian lain, atau unggas. Jika “Tidak” lingkari kode 2 dan lanjut ke P123. Jika jawaban “Ya” tanyakan berapa banyak binatang yang dimiliki di rumah tangga ini. Jika hanya memelihara binatang milik orang lain, maka dianggap tidak memiliki. Jika rumah tangga tidak memiliki binatang tuliskan 00 di dalam kotak. Jika jumlah binatangnya 95 atau lebih, tuliskan ke dalam kotak 95. Jenis binatang peliharaan yang ditanya terbatas hanya mencakup lembu/sapi/kerbau, kuda/keledai, kambing/domba, babi dan berbagai unggas (ayam, burung, bebek, angsa, dan sebagainya).

Pertanyaan 123: Kepemilikan Rekening Bank

Tanyakan apakah ada anggota rumah tangga yang memiliki rekening bank. Lingkari kode yang sesuai.

Pertanyaan 137: Tempat Mencuci Tangan

Sampaikan kepada responden untuk memohon izin agar menunjukkan dimana anggota rumah tangga paling sering mencuci tangan mereka. Pertanyaan ini mengharuskan pewawancara untuk mengamati tempat mencuci tangan anggota rumah tangga tersebut. Pilihan jawaban untuk tempat mencuci tangan anggota rumah tangga adalah dapat diamati; tidak dapat diamati: karena berada di luar rumah/halaman, tidak diijinkan untuk melihat, atau karena alasan lain. Jika tempat anggota rumah tangga untuk mencuci tangan tidak dapat diamati (kode 2 atau kode 3 atau kode 4) hentikan wawancara. Jika tempat mencuci tangan anggota rumah tangga dapat diamati (kode 1) teruskan wawancara ke pertanyaan berikutnya.

Pertanyaan 138: Pengamatan Ketersediaan Air di Tempat Mencuci Tangan

Bagian ini mengharuskan pewawancara untuk mengamati saja, tidak perlu ditanyakan. Amati ketersediaan air pada tempat untuk mencuci tangan. Lingkari jawaban yang sesuai.

Pertanyaan 139: Pengamatan Ketersediaan Sabun, Deterjen atau Cairan Pembersih Lain

Bagian ini mengharuskan pewawancara untuk mengamati saja, tidak perlu ditanyakan. Amati ketersediaan sabun, deterjen, atau cairan pembersih lain. Lingkari jawaban yang sesuai.

Blok II. Kunjungan Petugas

Setelah berhasil mewawancarai rumah tangga dan mengisi Daftar SDKI12-RT Blok III dan IV, pewawancara harus kembali ke halaman sampul untuk mengisi hasil kunjungan dan rekapitulasi jumlah ART pada Blok II. Kolom kedua dan seterusnya digunakan pada saat kunjungan untuk mencatat hasil kunjungan ulang yang mungkin perlu pewawancara lakukan jika tidak berhasil menemui rumah tangga sampel pada kunjungan pertama. Ingat bahwa anda harus mengunjungi rumah tangga yang ditugaskan kepada anda paling sedikit tiga kali (waktu yang berbeda) baru memutuskan bahwa rumah tangga tersebut TIDAK ADA SELAMA WAKTU PENCACAHAN. Jika kunjungan lebih dari tiga kali, kunjungan ketiga sampai sebelum terakhir catat sedemikian rupa di Kolom (2), dan kunjungan terakhir catat di Kolom (3). Salin tanggal kunjungan yang terakhir pada kotak TANGGAL, BULAN dan TAHUN yang tersedia. Isi kode petugas pada kotak PEWAWANCARA. Isi kode HASIL KUNJUNGAN terakhir pada kotak yang tersedia. Tulis jumlah kunjungan pada kotak yang disediakan sesuai dengan berapa kali anda mengunjungi rumah tangga sampel.

HASIL KUNJUNGAN

Hasil kunjungan terakhir harus dicatat di dua tempat; pada halaman sampul Daftar SDKI12-RT dan pada Kolom (4) dalam Daftar SDKI12-DTP. Anda harus berusaha sebisanya untuk menghubungi dan mewawancarai rumah tangga terpilih. Kadang-kadang anda tetap tidak berhasil meskipun sudah mengunjungi rumah tangga itu tiga kali atau lebih pada waktu yang berbeda sedangkan masa pencacahan di wilayah tersebut sudah berakhir. Dalam hal ini catat hasil kunjungan yang ketiga atau yang terakhir.

Di bawah ini adalah beberapa contoh pengisian kode hasil kunjungan pada Blok Kunjungan Petugas dan Rekapitulasi.

1. **Selesai.** Wawancara sudah selesai dengan hasil yang lengkap (semua pertanyaan terisi dengan tepat sesuai dengan aturan pengisian). Tulis Kode 1 sebagai hasil wawancara.
2. **Tidak ada anggota rumah tangga di rumah atau tidak ada responden yang mampu menjawab pada saat kunjungan.** Pewawancara harus menemui anggota rumah tangga dewasa untuk mengisi daftar rumah tangga. Jika tidak ada orang dewasa di rumah pada kunjungan pertama, tulis Kode 2 sebagai hasil kunjungan. Usahakan untuk mengetahui dari tetangga atau anggota rumah tangga lain kapan seseorang yang mengetahui keadaan rumah tangga ini akan ada di rumah dan tulis keterangan ini pada catatan mengenai kunjungan. Jika sampai pada kunjungan yang terakhir tetap tidak ada ART di rumah maka tulis Kode 2 pada kotak kunjungan akhir.
3. **Rumah tangga tidak ada selama waktu pencacahan.** Jika anda menemukan bangunannya, tetapi tidak ada orang di rumah, tanyakan kepada tetangganya apakah ada orang yang tinggal di rumah itu. Jika rumah tersebut ada yang menempati, tetapi semua sedang tidak ada di rumah, atau sedang bepergian untuk waktu yang lama, maka sebagai hasil wawancara isi Kode 3.

4. **Ditangguhkan.** Bila suatu rumah tangga telah didatangi dan direncanakan untuk dikunjungi lagi, tuliskan Kode 4 sebagai kode hasil kunjungan.
5. **Ditolak.** Penampilan pewawancara pada waktu pertama kali bertemu dengan responden sangat berpengaruh terhadap penerimaannya. Mulailah dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan survei. Tekankan bahwa wawancara tidak mengambil waktu lama, dan bahwa semua keterangan yang diberikan akan dirahasiakan. Jika orang yang pertama kali ditemui menolak untuk bekerja sama dan menunjuk anggota rumah tangga lain yang bisa diwawancarai, temuilah orang tersebut. Jika responden tersebut tidak menunjuk orang lain, tanyakan apakah bisa kembali pada waktu lain. Jika orang tersebut masih juga menolak untuk bekerja sama, tulis Kode 5, tuliskan usaha apa yang anda lakukan untuk mengatasi masalah ini, di bagian catatan halaman belakang kemudian laporkan kepada pengawas.
6. **Bangunan kosong atau alamat bukan tempat tinggal.** Jika ditemukan bahwa bangunan rumah tangga yang terpilih bukan merupakan tempat tinggal, tetapi toko, gereja, sekolah, bengkel atau jenis penggunaan bangunan lain, periksa apakah ada yang tinggal di sana. Setelah yakin bahwa tidak ada rumah tempat tinggal di bagian belakang atau di lantai atas rumah, tulis Kode 6 sebagai hasil kunjungan. Jangan lupa melaporkan hal itu kepada pengawas.
7. **Bangunan dibongkar.** Jika bangunan dibongkar, tulis Kode 7 sebagai hasil kunjungan, baik pada Daftar SDKI12-RT maupun Daftar SDKI12-DTP. Laporkan kepada pengawas, dan lanjutkan ke rumah tangga berikutnya.
8. **Bangunan tidak ditemukan.** Usahakan untuk mencari alamat rumah tangga terpilih dengan menanyakan kepada penduduk di sekitar itu apakah mereka mengenal nomor bangunan atau kepala rumah tangganya. Jika masih juga tidak dapat menemukan bangunan tersebut, tulis Kode 8 sebagai hasil kunjungan. Laporkan kepada pengawas, dan lanjutkan ke rumah tangga berikutnya.
9. **Lainnya.** Tulis Kode 9 jika menemui keadaan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu dari Kode 1 sampai 8, misalnya seluruh daerah tidak dapat dikunjungi karena banjir, kebakaran, atau sebab lain. Laporkan kepada pengawas.

KUNJUNGAN AKHIR

Setelah anda mengadakan kunjungan terakhir pada rumah tangga terpilih, anda harus mengisi kotak-kotak di bawah KUNJUNGAN AKHIR. Tanggal kunjungan akhir dicatat dalam kotak TANGGAL dan BULAN. Tuliskan tanggal wawancara di kotak TANGGAL. Jika kurang dari 10, tuliskan 0 di kotak pertama. Untuk bulan, konversikan menjadi angka. Misalnya, Januari menjadi 01, Februari menjadi 02, dan seterusnya. Untuk tahun dituliskan dengan lengkap 2012.

Tulis nomor kode wawancara di kotak PEWAWANCARA. Isikan Kode 1 jika wawancara berhasil diselesaikan dengan lengkap atau kode lain jika wawancara tidak berhasil diselesaikan. Catat jumlah kunjungan di kotak yang disediakan.

REKAPITULASI RUMAH TANGGA

Isikan jumlah seluruh anggota rumah tangga dan jumlah responden yang memenuhi syarat: wanita berumur 15-49 tahun, pria kawin berumur 15-54 tahun, dan remaja pria belum kawin berumur 15-24 tahun pada kotak yang tersedia.

BAGIAN BAWAH HALAMAN SAMPUL

Pada bagian bawah halaman sampul, editor lapangan dan pengawas harus menuliskan sendiri nama dan tanggal pemeriksaan sebagai bukti bahwa daftar ini telah diperiksa.

SIAPKAN SATU DAFTAR PERTANYAAN PERSEORANGAN UNTUK SETIAP RESPONDEN PRIA ATAU WANITA YANG MEMENUHI SYARAT

1. Petugas Pewawancara SDKI12-WUS

Jika ada wanita berumur 15-49 tahun ambil Daftar SDKI12-WUS, tuliskan keterangan pengenalan tempat pada halaman sampul dan nomor urut anggota rumah tangga responden itu dari Daftar SDKI12-RT. Jika di rumah tangga ini ada lebih dari satu responden WUS yang memenuhi syarat, maka semua responden tersebut harus diwawancarai.

2. Petugas Pewawancara SDKI12-PK

Jika ada seorang pria kawin berusia 15-54 tahun, ambil Daftar SDKI12-PK, tuliskan keterangan pengenalan tempat pada halaman sampul dan nomor urut anggota rumah tangga responden itu dari Daftar SDKI12-RT

3. Petugas Pewawancara SDKI12-RP

Jika ada seorang remaja pria atau wanita belum kawin berusia 15-24 tahun yang memenuhi syarat, ambil Daftar SDKI12-RP, tuliskan keterangan pengenalan tempat pada halaman sampul dan nomor urut anggota rumah tangga remaja itu dari Daftar SDKI12-RT. Jika di rumah tangga ini ada lebih dari satu responden remaja pria yang memenuhi syarat, maka semua responden itu harus diwawancarai.

Tanyakan kepada responden apakah ia bersedia diwawancarai waktu itu. Bila ia tidak bersedia diwawancarai pada waktu itu, tanyakan kapan ia bersedia, dan buat perjanjian untuk mengunjunginya. Catat tanggal tersebut dalam ruang yang diberi judul **"KUNJUNGAN BERIKUT"**.

6

KALENDER

Susunan Kalender

Lembar kalender terletak pada halaman terakhir dari Daftar SDKI12-WUS. Halaman ini disebut kalender karena anda akan mengisi waktu terjadinya beberapa peristiwa dalam kehidupan responden. Kalender tersebut mencakup kurun waktu selama 6 tahun dimulai sejak Januari 2007 sampai dengan Desember 2012. Tahun dan bulan dicantumkan pada kedua sisi dengan nomor urut 01 sampai dengan 72 (setiap kotak mewakili satu bulan) dibagi dalam 6 bagian yang masing-masing mewakili satu tahun. Kotak yang harus terisi adalah mulai kotak Bulan Januari 2007 sampai dengan bulan wawancara.

Dalam kalender ada empat kolom yang masing-masing dipakai untuk mencatat keterangan berikut sesuai dengan kode masing-masing.

Kolom 1 : Kelahiran, kehamilan, penggunaan alat/cara KB

Kolom 2 : Sumber alat/cara KB

Kolom 3 : Alasan berhenti (ganti) memakai alat/cara KB

Kolom 4 : Status perkawinan

Keterangan-keterangan tersebut dicatat dengan menuliskan kode di dalam kotak-kotak yang dibentuk oleh baris-baris dari atas ke bawah dan kolom-kolom dari kiri, kolom (1), kolom (2), kolom (3) dan kolom (4). Pencatatan dilakukan pada waktu anda berwawancara dengan responden yang memenuhi syarat dan mengisi Daftar SDKI12-WUS. Semua kode yang digunakan dalam kalender dicantumkan di sebelah kiri. Hanya kode-kode itulah yang berlaku dalam pengisian kalender.

Penjelasan Umum

1. Hanya ada 1 kode di setiap bulan dalam satu kolom.
2. Kolom (1) dan (4) untuk semua bulan harus diisi kode yang sesuai.
3. Kolom (2) harus diisi bila kolom (1) ada pemakaian alat/cara KB.
4. Kolom (3) mencatat alasan berhenti memakai/ganti alat/cara KB yang dicatat di kolom (1).
5. Semua garis lekuk-lekuk harus menghubungkan kode yang sama di ujungnya. Jika suatu kejadian mulai sebelum Januari 2007, beri kode pada bulan Januari 2007. Sebagai contoh, seorang wanita berstatus kawin dari Juni 1989 sampai Juli 2011, maka kode X harus dicantumkan di kotak Januari 2007 sampai Bulan pencacahan, kemudian kedua kode dihubungkan dengan garis lekuk-lekuk.

6. Pada kolom (4) semua tanda X ditulis dari sudut ke sudut (diagonal silang) agar mudah dibaca.
7. Untuk menandai kelahiran, nama bayi harus dicantumkan di sebelah kiri kode L, dengan memberikan tanda panah ke kiri.
8. Usahakan untuk menggunakan keterangan yang sudah ada di kalender untuk menolong responden mengingat-ingat kejadian yang dialami.

Cara Pengisian

Kolom (1): Kelahiran/keguguran/pengguguran, Kehamilan, Penggunaan Alat/Cara KB

- Untuk setiap kelahiran sejak Januari 2007 tuliskan kode L pada bulan kelahiran (P215 dan P224) dan kode H pada periode bulan sebelumnya. Tulis nama bayi di sebelah kiri kode L.
 - Untuk kejadian bayi lahir mati/keguguran/digugurkan, isikan kode K jika keguguran, A jika digugurkan atau S jika lahir mati pada bulan kejadian (P233 dan P235), dan kode H pada periode bulan sebelumnya dimana kehamilan terjadi.
 - Jika responden menggunakan alat/cara KB, catat kode masing-masing alat/cara KB pada bulan responden menggunakannya (P304, P314, P322 atau P308 jika ia atau suaminya disterilisasi). Jika suatu alat/cara KB digunakan secara teratur untuk jangka waktu lama (lebih dari 3 bulan), tuliskan kode alat/cara KB pada bulan pertama dan bulan terakhir, kemudian hubungkan kedua kode tersebut dengan garis lekuk-lekuk (~~~).
 - Pada bulan-bulan dimana responden tidak memakai alat/cara KB dan tidak hamil, maupun tidak ada kelahiran hidup/keguguran/pengguguran/lahir mati, isikan kode 0.
- Semua kotak dalam kolom (1) harus diisi dengan kode sampai saat wawancara.**

Kolom (2): Sumber Alat/Cara KB

Setiap kali responden menggunakan alat/cara KB pada kolom (1) maka **pada baris yang sama di kolom (2)** harus ada isian kode sumber alat/cara KB tersebut.

Kolom (3): Alasan Berhenti (Ganti) Memakai Alat/Cara KB

Setiap kali responden berhenti memakai suatu alat/cara KB atau berganti dari satu alat/cara KB ke alat/cara KB lainnya, alasan berhenti atau alasan ganti harus dicatat pada kolom (3) di P310 dan P311 dalam bulan terakhir pemakaian.

Kolom (4): Status Perkawinan

Tuliskan kode X pada kolom (4) jika responden berstatus kawin atau B jika hidup bersama dan 0 jika berstatus selain kawin dan hidup bersama. **Semua kotak pada kolom (4) harus diisi dengan suatu kode sampai saat wawancara.**

Contoh Pengisian Kalender

Untuk jelasnya di bawah ini diberikan beberapa contoh cara pengisian kalender. Contoh berikut ini menggambarkan bermacam-macam kasus yang terjadi mulai Januari 2007 sampai saat pencacahan.

Contoh 1:

Ibu Marni diwawancarai pada bulan Juli 2012. Dia berstatus menikah sejak bulan Januari 2006. Ia telah dua kali melahirkan sejak Januari 2007. Anak pertamanya bernama Heriyanto yang lahir 18 September 2007 dan yang kedua bernama Bunga lahir 20 Desember 2010. Kepada pewawancara ia mengatakan tidak pernah menggunakan alat/cara KB.

Tuliskan kode L pada bulan September 2007 dan Desember 2010 pada Kolom (1) dan kode H sebanyak 8 kali (ditulis diawal dan sebelum L dihubungkan dengan garis lekuk-lekuk). Kolom (2) dan kolom (3) kosong, karena responden tidak pernah menggunakan alat/cara KB, isikan 0 pada Oktober 2007 dan Maret 2010 pada Kolom (1) dan hubungkan dengan garis lekuk-lekuk (~ ~ ~). Isikan 0 pada Januari 2011 dan Juli 2012 dan hubungkan dengan garis lekuk-lekuk(~ ~ ~) pada Kolom (1). Isikan kode X pada awal dan akhir baris Kolom (4), kemudian beri garis lekuk-lekuk (~ ~ ~) di antaranya, karena status Ibu Marni adalah kawin sampai bulan wawancara.

KALENDER

INSTRUKSI:

HANYA SATU KODE UNTUK SETIAP KOTAK (BULAN).
UNTUK KOLOM 1 DAN 4, SEMUA KOTAK (BULAN) HARUS DIISI.

KETERANGAN KODE UNTUK MASING-MASING KOLOM:

KOL. 1: KELAHIRAN, KEHAMILAN, PENGGUNAAN ALAT/CARA KB

- L LAHIR HIDUP
H KEHAMILAN
K KEGUGURAN
A DIGUGURKAN
S LAHIR MATI
- 0 TIDAK MEMAKAI ALAT/CARA KB
1 STERILISASI WANITA
2 STERILISASI PRIA
3 IUD/AKDR/SPIRAL
4 SUNTIKAN
5 SUSUK KB
6 PIL
7 KONDOM
8 INTRAVAG/DIAFRAGMA
M MTD MENYUSUI ALAMI/ AMENORRHEA LAKTASI
P PANTANG BERKALA/KALENDER
T SANGGAMA TERPUTUS
D KONTRASEPSI DARURAT
X LAINNYA _____
(TULISKAN)

KOL. 2: SUMBER ALAT/CARA KB

- 1 RUMAH SAKIT PEMERINTAH
2 PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU
3 KLINIK PEMERINTAH
4 PLKB
5 TKBK/TMK/MUYAN
6 POSKESDES
7 POLINDES
8 POSYANDU
9 POS KB/PPKBD
A RUMAH SAKIT SWASTA
B KLINIK SWASTA
C DOKTER PRAKTEK
D BIDAN PRAKTEK
E BIDAN DI DESA
F APOTEK/TOKO OBAT
G TEMAN/KELUARGA
H TOKO/WARUNG
X LAINNYA _____
(TULISKAN)

KOL. 3: ALASAN BERHENTI (GANTI) MEMAKAI ALAT/CARA KB

- 0 JARANG BERHUBUNGAN SEKS/SUAMI JAUH
1 HAMIL KETIKA MEMAKAI
2 INGIN HAMIL
3 SUAMI TIDAK SETUJU
4 INGIN CARA YANG LEBIH EFEKTIF
5 MASALAH KESEHATAN
6 EFEK SAMPINGAN
7 SUKAR DIPEROLEH/TEMPAT JAUH
8 BIAYA MAHAL
9 TIDAK NYAMAN
F TIDAK PEDULI/MASA BODOH
M MENOPAUSE/MATI HAID
C CERAI/PISAH/SUAMI/PASANGAN MENINGGAL
N LEPAS SENDIRI
X LAINNYA _____
(TULISKAN)

KOL. 4: STATUS PERKAWINAN

- X KAWIN
B HIDUP BERSAMA
- 0 TIDAK KAWIN

		1	2	3	4		
DES	01					01	DES
NOV	02					02	NOV
OKT	03					03	OKT
SEP	04					04	SEP
2 AGT	05					05	AGT 2
0 JUL	06	0				06	JUL 0
1 JUN	07					07	JUN 1
2 MEI	08					08	MEI 2
APR	09					09	APR
MAR	10					10	MAR
PEB	11					11	PEB
JAN	12					12	JAN
DES	13					13	DES
NOV	14					14	NOV
OKT	15					15	OKT
SEP	16					16	SEP
2 AGT	17					17	AGT 2
0 JUL	18					18	JUL 0
1 JUN	19					19	JUN 1
1 MEI	20					20	MEI 1
APR	21					21	APR
MAR	22					22	MAR
PEB	23					23	PEB
JAN	24	0				24	JAN
DES	25	L				25	DES
NOV	26	H				26	NOV
OKT	27					27	OKT
SEP	28					28	SEP
2 AGT	29					29	AGT 2
0 JUL	30					30	JUL 0
1 JUN	31					31	JUN 1
0 MEI	32					32	MEI 0
APR	33	H				33	APR
MAR	34	0				34	MAR
PEB	35					35	PEB
JAN	36					36	JAN
DES	37					37	DES
NOV	38					38	NOV
OKT	39					39	OKT
SEP	40					40	SEP
2 AGT	41					41	AGT 2
0 JUL	42					42	JUL 0
0 JUN	43					43	JUN 0
9 MEI	44					44	MEI 9
APR	45					45	APR
MAR	46					46	MAR
PEB	47					47	PEB
JAN	48					48	JAN
DES	49					49	DES
NOV	50					50	NOV
OKT	51					51	OKT
SEP	52					52	SEP
2 AGT	53					53	AGT 2
0 JUL	54					54	JUL 0
0 JUN	55					55	JUN 0
8 MEI	56					56	MEI 8
APR	57					57	APR
MAR	58					58	MAR
PEB	59					59	PEB
JAN	60					60	JAN
DES	61					61	DES
NOV	62					62	NOV
OKT	63	0				63	OKT
SEP	64	L				64	SEP
2 AGT	65	H				65	AGT 2
0 JUL	66					66	JUL 0
0 JUN	67					67	JUN 0
7 MEI	68					68	MEI 7
APR	69					69	APR
MAR	70					70	MAR
PEB	71					71	PEB
JAN	72	H				72	JAN

BUNGA

HERIYANTO

Contoh 2:

Ibu Umi pernah memakai 2 alat KB yang berbeda pada dua waktu yang berbeda, yaitu KB pil yang diperoleh dari apotek pada bulan Januari 2007 dan berhenti bulan Februari 2008 karena ingin hamil. Lalu mulai dari Januari 2011 sampai pada saat pencacahan ibu Umi memakai IUD yang dipasang oleh bidan praktek. Ibu Umi melahirkan Andara pada bulan Mei 2010. Wawancara dilakukan pada Bulan Agustus 2012.

Tuliskan kode L pada bulan Mei 2010 pada Kolom (1) dan kode H sebanyak 8 kali (ditulis diawal dan sebelum L dihubungkan dengan garis lekuk-lekuk). Isikan kode 6 pada Januari 2007 dan Februari 2008, lalu beri garis (~ ~ ~) di antaranya. Beri Kode 3 pada Januari 2010 dan Agustus 2012 di Kolom (1), lalu beri garis (~ ~ ~) di antaranya . Beri kode F pada bulan Januari 2007 dan kode D pada Bulan Januari 2011 di Kolom (2). Berikan Kode 2 pada Bulan Februari 2008 pada Kolom (3). Isikan kode X pada bulan Januari 2007 dan Agustus 2012 di Kolom (4) kemudian beri garis lekuk-lekuk (~ ~ ~) di antaranya karena status Ibu Umi adalah kawin sampai sekarang.

KALENDER

INSTRUKSI:

HANYA SATU KODE UNTUK SETIAP KOTAK (BULAN).
UNTUK KOLOM 1 DAN 4, SEMUA KOTAK (BULAN) HARUS DIISI.

KETERANGAN KODE UNTUK MASING-MASING KOLOM:

KOL. 1: KELAHIRAN, KEHAMILAN, PENGGUNAAN ALAT/CARA KB

- L LAHIR HIDUP
- H KEHAMILAN
- K KEGUGURAN
- A DIGUGURKAN
- S LAHIR MATI
- 0 TIDAK MEMAKAI ALAT/CARA KB
- 1 STERILISASI WANITA
- 2 STERILISASI PRIA
- 3 IUD/AKDR/SPIRAL
- 4 SUNTIKAN
- 5 SUSUK KB
- 6 PIL
- 7 KONDOM
- 8 INTRAVAG/DIAFRAGMA
- M MTD MENYUSUI ALAMI/ AMENORRHEA LAKTASI
- P PANTANG BERKALA/KALENDER
- T SANGGAMA TERPUTUS
- D KONTRASEPSI DARURAT
- X LAINNYA _____ (TULISKAN)

KOL. 2: SUMBER ALAT/CARA KB

- 1 RUMAH SAKIT PEMERINTAH
- 2 PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU
- 3 KLINIK PEMERINTAH
- 4 PLKB
- 5 TKBK/TMK/MUYAN
- 6 POSKESDES
- 7 POLINDES
- 8 POSYANDU
- 9 POS KB/PPKBD
- A RUMAH SAKIT SWASTA
- B KLINIK SWASTA
- C DOKTER PRAKTEK
- D BIDAN PRAKTEK
- E BIDAN DI DESA
- F APOTEK/TOKO OBAT
- G TEMAN/KELUARGA
- H TOKO/WARUNG
- X LAINNYA _____ (TULISKAN)

KOL. 3: ALASAN BERHENTI (GANTI) MEMAKAI ALAT/CARA KB

- 0 JARANG BERHUBUNGAN SEKS/SUAMI JAUH
- 1 HAMIL KETIKA MEMAKAI
- 2 INGIN HAMIL
- 3 SUAMI TIDAK SETUJU
- 4 INGIN CARA YANG LEBIH EFEKTIF
- 5 MASALAH KESEHATAN
- 6 EFEK SAMPINGAN
- 7 SUKAR DIPEROLEH/TEMPAT JAUH
- 8 BIAYA MAHAL
- 9 TIDAK NYAMAN
- F TIDAK PEDULI/MASA BODOH
- M MENOPAUSE/MATI HAID
- C CERA/PISAH/SUAMI/PASANGAN MENINGGAL
- N LEPAS SENDIRI
- X LAINNYA _____ (TULISKAN)
- Z TIDAK TAHU

KOL. 4: STATUS PERKAWINAN

- X KAWIN
- B HIDUP BERSAMA
- 0 TIDAK KAWIN

		1	2	3	4		
DES	01					01	DES
NOV	02					02	NOV
OKT	03					03	OKT
SEP	04					04	SEP
2 AGT	05	3				05	AGT 2
0 JUL	06					06	JUL 0
1 JUN	07					07	JUN 1
2 MEI	08					08	MEI 2
APR	09					09	APR
MAR	10					10	MAR
PEB	11					11	PEB
JAN	12					12	JAN
DES	13					13	DES
NOV	14					14	NOV
OKT	15					15	OKT
SEP	16					16	SEP
2 AGT	17					17	AGT 2
0 JUL	18					18	JUL 0
1 JUN	19					19	JUN 1
1 MEI	20					20	MEI 1
APR	21					21	APR
MAR	22					22	MAR
PEB	23					23	PEB
JAN	24	3	D			24	JAN
DES	25	0				25	DES
NOV	26					26	NOV
OKT	27					27	OKT
SEP	28					28	SEP
2 AGT	29					29	AGT 2
0 JUL	30					30	JUL 0
1 JUN	31	0				31	JUN 1
0 MEI	32	L				32	MEI 0
APR	33	H				33	APR
MAR	34					34	MAR
PEB	35					35	PEB
JAN	36					36	JAN
DES	37					37	DES
NOV	38					38	NOV
OKT	39					39	OKT
SEP	40	H				40	SEP
2 AGT	41	0				41	AGT 2
0 JUL	42					42	JUL 0
0 JUN	43					43	JUN 0
9 MEI	44					44	MEI 9
APR	45					45	APR
MAR	46					46	MAR
PEB	47					47	PEB
JAN	48					48	JAN
DES	49					49	DES
NOV	50					50	NOV
OKT	51					51	OKT
SEP	52					52	SEP
2 AGT	53					53	AGT 2
0 JUL	54					54	JUL 0
0 JUN	55					55	JUN 0
8 MEI	56					56	MEI 8
APR	57					57	APR
MAR	58	0				58	MAR
PEB	59	6		2		59	PEB
JAN	60					60	JAN
DES	61					61	DES
NOV	62					62	NOV
OKT	63					63	OKT
SEP	64					64	SEP
2 AGT	65					65	AGT 2
0 JUL	66					66	JUL 0
0 JUN	67					67	JUN 0
7 MEI	68					68	MEI 7
APR	69					69	APR
MAR	70					70	MAR
PEB	71					71	PEB
JAN	72	6	F			72	JAN

Contoh 3:

Ibu Ayamor diwawancarai bulan Juli 2012. Pada bulan September 2007, Ibu Ayamor menggugurkan kandungannya yang berumur tiga bulan. Pada November 2010, ibu Ayamor melahirkan anak dalam kondisi sudah meninggal (lahir mati) pada bulan kedelapan kehamilannya. Lalu sejak Desember 2010 sampai dengan Juli 2012, suami ibu Ayamor selalu menggunakan kondom ketika berhubungan seksual. Kondom tersebut ia beli dari supermarket. Dulu ibu Ayamor pernah hidup bersama dari Mei 2005 sampai Oktober 2007. Kemudian dia pisah pada bulan November 2007. Pada bulan Desember 2008 sampai Februari 2010, ia hidup bersama lagi. Lalu Maret 2010, ia menikah sampai sekarang.

Isian pada Kolom (1):

Beri Kode 0 pada bulan Januari dan Juni 2007, lalu hubungkan dengan garis lekuk-lekuk (~~~). Tuliskan kode A pada Bulan September 2007 dan tuliskan kode H pada bulan Agustus dan Juli 2007. Beri Kode 0 pada bulan Oktober 2007 dan Maret 2010, dan beri garis lekuk-lekuk (~~~) di antaranya. Tuliskan Kode S pada bulan November 2010. Beri Kode H pada bulan Oktober dan April 2010, lalu hubungkan dengan garis lekuk-lekuk (~~~). Beri Kode 7 pada bulan Desember 2010 dan bulan Juli 2012, lalu hubungkan dengan garis lekuk-lekuk (~~~).

Isian pada Kolom (2):

Beri Kode H pada bulan Desember 2010.

Isian pada Kolom (4):

Beri Kode B pada Januari dan Oktober 2007, lalu hubungkan dengan garis lekuk-lekuk (~~~). Beri Kode 0 pada Bulan November 2007 dan November 2008, lalu hubungkan dengan garis lekuk-lekuk (~~~). Beri Kode B pada bulan Desember 2008 dan Februari 2010, lalu hubungkan dengan garis lekuk-lekuk (~~~). Beri Kode X pada bulan Maret 2010 dan Juli 2012, lalu hubungkan dengan garis lekuk-lekuk (~~~).

KALENDER

INSTRUKSI:

HANYA SATU KODE UNTUK SETIAP KOTAK (BULAN).
UNTUK KOLOM 1 DAN 4, SEMUA KOTAK (BULAN) HARUS DIISI.

KETERANGAN KODE UNTUK MASING-MASING KOLOM:

KOL. 1: KELAHIRAN, KEHAMILAN, PENGGUNAAN

ALAT/CARA KB

- L LAHIR HIDUP
- H KEHAMILAN
- K KEGUGURAN
- A DIGUGURKAN
- S LAHIR MATI
- 0 TIDAK MEMAKAI ALAT/CARA KB
- 1 STERILISASI WANITA
- 2 STERILISASI PRIA
- 3 IUD/AKDR/SPIRAL
- 4 SUNTIKAN
- 5 SUSUK KB
- 6 PIL
- 7 KONDOM
- 8 INTRAVAG/DIAFRAGMA
- M MTD MENYUSUI ALAMI/ AMENORRHEA LAKTASI
- P PANTANG BERKALA/KALENDER
- T SANGGAMA TERPUTUS
- D KONTRASEPSI DARURAT
- X LAINNYA _____
(TULISKAN)

KOL. 2: SUMBER ALAT/CARA KB

- 1 RUMAH SAKIT PEMERINTAH
- 2 PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU
- 3 KLINIK PEMERINTAH
- 4 PLKB
- 5 TKBK/TMK/MUYAN
- 6 POSKESDES
- 7 POLINDES
- 8 POSYANDU
- 9 POS KB/PPKBD
- A RUMAH SAKIT SWASTA
- B KLINIK SWASTA
- C DOKTER PRAKTEK
- D BIDAN PRAKTEK
- E BIDAN DI DESA
- F APOTEK/TOKO OBAT
- G TEMAN/KELUARGA
- H TOKO/WARUNG
- X LAINNYA _____
(TULISKAN)

KOL. 3: ALASAN BERHENTI (GANTI) MEMAKAI

ALAT/CARA KB

- 0 JARANG BERHUBUNGAN SEKS/SUAMI JAUH
- 1 HAMIL KETIKA MEMAKAI
- 2 INGIN HAMIL
- 3 SUAMI TIDAK SETUJU
- 4 INGIN CARA YANG LEBIH EFEKTIF
- 5 MASALAH KESEHATAN
- 6 EFEK SAMPINGAN
- 7 SUKAR DIPEROLEH/TEMPAT JAUH
- 8 BIAYA MAHAL
- 9 TIDAK NYAMAN
- F TIDAK PEDULI/MASA BODOH
- M MENOPAUSE/MATI HAID
- C CERA/PISAH/SUAMI/PASANGAN MENINGGAL
- N LEPAS SENDIRI
- X LAINNYA _____
(TULISKAN)
- Z TIDAK TAHU

KOL. 4: STATUS PERKAWINAN

- X KAWIN
- B HIDUP BERSAMA
- 0 TIDAK KAWIN

		1	2	3	4		
DES	01					01	DES
NOV	02					02	NOV
OKT	03					03	OKT
SEP	04					04	SEP
2 AGT	05					05	AGT 2
0 JUL	06	7			X	06	JUL 0
1 JUN	07					07	JUN 1
2 MEI	08					08	MEI 2
APR	09					09	APR
MAR	10					10	MAR
PEB	11					11	PEB
JAN	12					12	JAN
DES	13					13	DES
NOV	14					14	NOV
OKT	15					15	OKT
SEP	16					16	SEP
2 AGT	17					17	AGT 2
0 JUL	18					18	JUL 0
1 JUN	19					19	JUN 1
1 MEI	20					20	MEI 1
APR	21					21	APR
MAR	22					22	MAR
PEB	23					23	PEB
JAN	24					24	JAN
DES	25	7	H			25	DES
NOV	26	S				26	NOV
OKT	27	H				27	OKT
SEP	28					28	SEP
2 AGT	29					29	AGT 2
0 JUL	30					30	JUL 0
1 JUN	31					31	JUN 1
0 MEI	32					32	MEI 0
APR	33	H				33	APR
MAR	34	O				34	MAR
PEB	35				B	35	PEB
JAN	36					36	JAN
DES	37					37	DES
NOV	38					38	NOV
OKT	39					39	OKT
SEP	40					40	SEP
2 AGT	41					41	AGT 2
0 JUL	42					42	JUL 0
0 JUN	43					43	JUN 0
9 MEI	44					44	MEI 9
APR	45					45	APR
MAR	46					46	MAR
PEB	47					47	PEB
JAN	48					48	JAN
DES	49				B	49	DES
NOV	50				O	50	NOV
OKT	51					51	OKT
SEP	52					52	SEP
2 AGT	53					53	AGT 2
0 JUL	54					54	JUL 0
0 JUN	55					55	JUN 0
8 MEI	56					56	MEI 8
APR	57					57	APR
MAR	58					58	MAR
PEB	59					59	PEB
JAN	60					60	JAN
DES	61				O	61	DES
NOV	62					62	NOV
OKT	63	O			B	63	OKT
SEP	64	A				64	SEP
2 AGT	65	H				65	AGT 2
0 JUL	66	H				66	JUL 0
0 JUN	67	O				67	JUN 0
7 MEI	68					68	MEI 7
APR	69					69	APR
MAR	70					70	MAR
PEB	71					71	PEB
JAN	72	O			B	72	JAN



DAFTAR PERTANYAAN WANITA (SDKI12-WUS)

Daftar SDKI12-WUS digunakan untuk mewawancarai wanita yang berumur 15-49 tahun yang ditemui dalam rumah tangga terpilih. Dari daftar ini akan dikumpulkan keterangan-keterangan antara lain mengenai fertilitas, mortalitas, kesehatan ibu dan anak serta pengetahuan tentang penyakit AIDS dan kematian ibu.

Daftar SDKI12-WUS terdiri dari 17 bagian:

1. Latar Belakang Responden
2. Riwayat Kelahiran
3. Kontrasepsi
4. Kehamilan dan Pemeriksaan Sesudah Melahirkan
5. Imunisasi, Kesehatan dan Gizi Anak
6. Perkawinan dan Kegiatan Seksual
7. Preferensi Fertilitas
8. Latar Belakang Suami/Pasangan dan Pekerjaan Responden
9. HIV/AIDS
10. Isu Kesehatan Lainnya
11. Kematian Ibu
12. Latar Belakang Tambahan Responden
13. Pengetahuan dan Pengalaman Mengenai Sistem Reproduksi Manusia
14. Perkawinan dan Anak
15. Peran Keluarga, Sekolah, Masyarakat dan Media
16. Rokok, Minuman Beralkohol dan Obat-obatan Terlarang
17. Pacaran dan Perilaku Seksual

Bagian 12 s.d. 17 merupakan tambahan pertanyaan untuk WUS belum kawin usia 15-24 tahun. Daftar SDKI12-WUS juga mempunyai halaman sampul yang berisi Blok Pengenalan Tempat dan Kunjungan Petugas. Pada Blok Kunjungan Petugas, pewawancara harus mencatat jumlah kunjungan, tanggal kunjungan terakhir, serta kode hasil kunjungan.

Sebelum diwawancarai responden diminta mengumpulkan kartu imunisasi anak-anaknya, kartu kelahiran, KMS balita, dan buku KIA (jika ada). Pewawancara perlu memeriksa kartu-kartu/buku ini, oleh sebab itu katakan kepada responden bahwa pewawancara siap menunggu.

Blok I : Pengenalan Tempat

Pertanyaan 1 s.d 4 : Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Desa/Kelurahan

Tuliskan nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan. Isian ini disalin dari Rincian 1 s.d 4 Blok I Daftar SDKI12-DSRT.

Pertanyaan 5 s.d 7: Klasifikasi Daerah, Nomor Blok Sensus, dan Nomor Kode Sampel

Tuliskan kode daerah, nomor blok sensus, dan nomor kode sampel. Isian ini disalin dari Rincian 5 s.d 7 Blok I Daftar SDKI12-DSRT.

Pertanyaan 8 s.d 9 : Nomor Urut Rumah Tangga Sampel dan Nama Kepala Rumah Tangga

Tuliskan nomor urut rumah tangga sampel dan nama kepala rumah tangga. Isian ini disalin dari Rincian 8 dan 9 Blok I Daftar SDKI12-DSRT.

Pertanyaan 10 : Nama Responden

Tuliskan nama lengkap responden. Jika responden mempunyai nama panggilan, tuliskan nama panggilan tersebut di dalam tanda kurung () setelah nama lengkap responden.

Pertanyaan 11 : Nomor Urut Responden

Tuliskan nomor urut responden sesuai dengan nomor urut anggota rumah tangga pada Blok III Daftar SDKI12-RT.

Blok II : Kunjungan Petugas

Blok ini digunakan untuk mencatat informasi tentang kunjungan petugas, hasil kunjungan, dan keterangan pemeriksaan/pengawasan. Secara umum Blok II terdiri dari:

1. Keterangan kunjungan petugas
2. Keterangan pemeriksaan, pengawasan dan pengolahan.

1. Keterangan kunjungan petugas

Bagian ini berupa tabel isian dengan jenis informasi yang dicatat sebagai baris dan nomor urut kunjungan sebagai kolom. Informasi yang dicatat pada bagian meliputi tanggal wawancara, nama pewawancara, hasil kunjungan dan tanggal serta jam kunjungan berikutnya.

Tuliskan tanggal dilakukan wawancara, nama pewawancara, hasil kunjungan dan tanggal serta jam untuk kunjungan berikutnya (jika wawancara belum selesai) untuk kunjungan yang pertama pada Kolom (1), untuk kunjungan kedua pada Kolom (2) dan kunjungan ketiga pada Kolom (3). Jika kunjungan lebih dari tiga kali, kunjungan kedua sampai sebelum terakhir catat sedemikian rupa di Kolom (2), dan kunjungan terakhir catat di Kolom (3). Semua informasi di bagian ini harus dicatat oleh petugas setiap mengunjungi responden. Hasil kunjungan diisi oleh petugas dengan cara menuliskan salah satu kode hasil kunjungan yang sesuai. Kode isian untuk hasil kunjungan adalah Kode 1 s.d 7, yaitu:

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Selesai | 5. Selesai sebagian |
| 2. Responden tidak di rumah | 6. Responden tidak/kurang mampu menjawab |
| 3. Ditanggguhkan | 7. Lainnya (tuliskan). |
| 4. Ditolak | |

2. Keterangan pemeriksaan, pengawasan dan pengolahan

Isikan nama editor lapangan dan tanggal editing di Kolom Editor Lapangan, nama pengawas dan tanggal pengawasan di Kolom Pengawas, Kolom Editor BPS dan Ponser BPS dikosongkan dan akan diisi di BPS saat pengolahan.

Bagian 1. Latar Belakang Responden

Dalam bagian ini diperoleh beberapa keterangan umum mengenai latar belakang responden dan rumah tangganya.

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Persetujuan dari responden untuk berpartisipasi dalam survei harus diperoleh sebelum wawancara dimulai. Bacakan pernyataan persetujuan sesuai dengan yang tertulis di kuesioner. Pernyataan ini menjelaskan tujuan dari survei dan kesediaan responden untuk berpartisipasi dan bekerja sama. Jelaskan betapa pentingnya data yang diperlukan, sehingga besar harapan responden dapat menyetujui untuk didata. Setelah membacakan pernyataan tersebut, lingkari Kode 1 apabila responden setuju untuk diwawancarai dan wawancara dilanjutkan. Apabila responden tidak setuju diwawancarai, lingkari Kode 2 dan wawancara dihentikan. Ucapkan terima kasih kepada responden dan beri Kode 4 pada halaman sampul.

Pertanyaan 101: Waktu

Di sini dicatat waktu mulainya wawancara perseorangan. Cara penulisan jam dan menit harus penuh masing-masing sebanyak dua digit, misalnya jam 9 lewat 3 menit dicatat jam 09 dan 03 menit pada masing-masing kotak isian. Penulisan jam menggunakan aturan standar 24 jam, misalnya jam 4.15 sore dicatat sebagai jam 16.15.

Contoh:

Jam setengah sepuluh pagi adalah:

JAM

MENIT.....

0	9
3	0

Jam setengah lima sore adalah:

JAM

MENIT.....

1	6
3	0

Jika terjadi penangguhan wawancara, maka:

- Catat waktu berhenti wawancara pada pertanyaan terakhir.
- Catat waktu mulai wawancara lagi pada awal pertanyaan yang dilanjutkan.

- Catat waktu wawancara terakhir selesai pada P1733.
- Jika penangguhan terjadi beberapa kali, maka catat waktu berakhir dan mulai lagi pada setiap saat nomor pertanyaan yang terputus.

Pertanyaan 102: Bulan dan Tahun Kelahiran

P102 dan P103 harus ditanyakan secara terpisah dari keterangan dalam Daftar SDKI12-RT. Meskipun pewawancara telah menanyakan umur responden ketika mengisi Daftar SDKI12-RT, tanyakan lagi bulan dan tahun lahirnya pada Daftar SDKI12-WUS.

Jika responden mengetahui bulan dan tahun lahirnya, tuliskan keterangan tersebut dalam kotak yang disediakan untuk BULAN dan TAHUN. Ubah nama bulan menjadi angka, Januari menjadi "01", Februari "02", Maret "03", dan seterusnya. Jika responden menyebutkan nama bulan dalam kalender Islam, misalnya Ramadhan, tulis nama bulan tadi dalam ruang di bawah pertanyaan, lalu konversikan ke kalender Masehi sesuai petunjuk yang diberikan dalam **Pedoman Konversi Umur**.

Bila responden tidak tahu bulan kelahirannya, lingkari '98' untuk bulan dan tanyakan tahunnya. Usahakan sedapat mungkin untuk memperoleh paling tidak tahun lahir. Jika benar-benar tidak mungkin memperkirakan tahun kelahiran responden, lingkari '9998' untuk TIDAK TAHU TAHUN.

Pertanyaan 103: Umur

Umur adalah salah satu dari beberapa pertanyaan paling penting dalam wawancara karena hampir semua analisis data survei ini tergantung pada umur responden. Sebagai contoh, dua hasil utama survei ini yaitu tingkat fertilitas dan proporsi wanita yang menggunakan alat/cara keluarga berencana dihitung menurut umur wanita.

Bila responden tidak mengetahui umurnya dengan pasti, usahakan mendapatkan keterangan mengenai umurnya dengan cara sebagai berikut:

1. Tanyakan apakah ada kartu pengenalan seperti akta kelahiran, surat keterangan lahir, surat baptis, atau catatan lain yang dibuat oleh orang tuanya. Perhatikan tanggal dikeluarkan surat tersebut bila yang tercatat di sana adalah umurnya, bukan tanggal lahirnya.
2. Mengkonversikan bulan Arab atau lainnya ke bulan Masehi, jika responden hanya mengenal atau tahu kalender Arab atau lainnya. Di beberapa daerah yang mayoritas penduduknya muslim, mereka hanya bisa mengingat beberapa peristiwa penting dalam agama, misalnya: puasa, lebaran, lebaran haji, atau maulid nabi. Gunakan Pedoman Konversi Umur yang pewawancara miliki.
3. Hubungkan umur orang tersebut dengan umur orang lain dalam rumah tangga yang sama, yang umurnya diketahui dengan pasti. Sebagai contoh, seorang ibu mengatakan berumur 19 tahun ketika melahirkan anak pertama, dan anak itu sekarang berumur 13 tahun. Perkiraan umur ibu tersebut adalah $(19+13) = 32$ tahun.
4. Berpedoman pada peristiwa-peristiwa lokal, usahakan memperkirakan tahun kelahiran, kemudian kurangkan dari tahun 2012. Di beberapa daerah, umur mungkin dapat

diperkirakan dengan berpedoman pada musim, upacara adat/agama, waktu tanam/panen, dan sebagainya.

Peristiwa-peristiwa penting misalnya:

- a. Pemilihan Umum Pertama :1955
- b. Pemberontakan G30S PKI :30 September 1965
5. Pewawancara tidak diperkenankan mengisi umur responden dengan T.T. (tidak tahu) atau membiarkannya kosong.
6. Cara penghitungan umur lebih lengkap dapat dilihat di **Buku Pedoman Konversi Umur**.

Jika ternyata wanita itu berumur kurang dari 15 tahun atau lebih dari 49 tahun, hentikan wawancara. Tulis **"TIDAK MEMENUHI SYARAT"** pada halaman sampul Daftar SDKI12-WUS.

Pertanyaan 103 harus ada isiannya

CEK KESesuaian ANTARA UMUR DAN WAKTU LAHIR

Jika tahun lahir dicatat di P102, pewawancara harus meneliti kesesuaian antara tahun lahir dan umur. Ruang di pinggir halaman bisa digunakan untuk perhitungan. Dasar perhitungan adalah bahwa jumlah umur dan tahun lahir harus sama dengan tahun pada waktu responden berulang tahun terakhir. Di bawah ini dijelaskan bagaimana melakukannya:

1. BULAN DAN TAHUN LAHIR YANG DICATAT DI P102. Jika bulan lahir sebelum wawancara yang dilakukan pada tahun 2012 (responden sudah berulang tahun dalam tahun 2012), maka **jumlah umur dan tahun lahir sama dengan 2012**. Jika bulan lahir setelah bulan wawancara (responden belum berulang tahun dalam tahun 2012), maka jumlah umur dan tahun lahir sama dengan 2011. Jika bulan lahir sama dengan bulan wawancara, maka **jumlah tersebut bisa 2011 atau 2012**. Jika jumlahnya tidak benar, maka umur atau tahun lahir, atau keduanya, tidak benar, sedang keterangan lain sudah benar. Dalam hal seperti ini umur, bulan, tahun lahir perlu diteliti kembali untuk mencari kesalahannya. Misalnya responden mengatakan lahir pada Januari 1969, berumur 43 dan diwawancarai pada bulan Juni 2012, **jumlahkan 1969 dan 43. Karena Juni setelah Januari, maka jumlahnya harus sama dengan 2012. Jika responden lain mengatakan bahwa dia lahir bulan Desember 1967, dan dia berumur 44 tahun, jumlahnya harus sama dengan 2011 karena dia belum genap 45 tahun pada saat wawancara.**
2. HANYA TAHUN LAHIR YANG DICATAT DI P102. Jumlahkan umur responden dengan tahun lahirnya, 2011 atau 2012 diterima sebagai jawaban yang benar. Misalnya responden mengatakan lahir pada tahun 1969, tetapi tidak tahu bulannya, dia mungkin berumur 42 (karena $1969+42=2011$), atau 43 (karena $1969+43=2012$). Jika jumlahnya tidak sama dengan 2011 atau 2012, tanyakan lagi untuk mengetahui apakah umur atau tahun lahir yang salah.

3. **CARA MEMPERBAIKI KESALAHAN.** Jika jumlah umur dan tahun lahir tidak sama dengan 2011 atau 2012, pewawancara harus menanyakan lebih lanjut untuk mendapatkan jawaban yang sesuai. Misalnya jika jumlahnya 2010, maka pewawancara perlu menambahkan 1 ke umur atau tahun lahir setelah menanyakan kembali kepada responden mana yang salah.

Pertanyaan 104: Pernah/Sedang Sekolah

Tanyakan apakah responden pernah sekolah. Jika pernah, lingkari Kode 1 dan teruskan ke pertanyaan selanjutnya. Jika tidak, lingkari Kode 2 dan lanjutkan wawancara ke P108.

Penjelasan selengkapnya lihat Bab 5 Daftar Rumah Tangga (SDKI12-RT) Blok III Kolom (12).

Pertanyaan 105: Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditanyakan adalah jenjang pendidikan yang pernah/sedang diduduki responden tanpa memperhatikan apakah responden menyelesaikan pendidikannya. Misalnya, responden pernah duduk di Sekolah Menengah Pertama kelas 1 hanya selama 2 minggu (kurang dari 1 tahun), maka jenjang pendidikan responden adalah SMP, lingkari Kode 2. Penjelasan selengkapnya lihat Bab 5 Daftar Rumah Tangga (SDKI12-RT) Blok III Kolom (13).

Pertanyaan 106: Kelas/Tingkat Tertinggi yang Diselesaikan

Dalam pertanyaan ini dicatat kelas/tingkat tertinggi yang diselesaikan oleh responden pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Dari contoh di P105, responden pernah duduk selama 2 minggu di kelas 1 SMP, karena responden sekolah di kelas 1 SMP kurang dari 1 tahun maka tuliskan 0 di P106. Jika responden telah menamatkan tingkat pendidikan tertentu dan tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, tulis 7 dalam kotak. Jika responden tidak tahu kelasnya, tulis 8. Untuk pendidikan tinggi, jika yang digunakan adalah semester atau SKS, maka satu semester sama dengan setengah tingkat. Satu tingkat setara dengan kurang lebih 30 SKS. Penjelasan selengkapnya lihat Bab 5 Daftar Rumah Tangga (SDKI12-RT) Blok III Kolom (13).

Pertanyaan 107: Saringan untuk Jenjang Pendidikan

Lihat P105, untuk mengecek apakah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan responden adalah SD atau SMP ke atas. Jika jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diduduki adalah SD, beri tanda √ pada kotak sebelah kiri, dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Tetapi jika SMP ke atas beri tanda √ di kotak sebelah kanan dan teruskan ke P110.

Pertanyaan 108: Kemampuan Membaca Kalimat

Pertanyaan ini hanya diajukan kepada responden yang berpendidikan Sekolah Dasar ke bawah. Tunjukkan salah satu kartu berisi kalimat, dan mintalah responden untuk membaca kalimat dalam kartu tersebut. Jika responden tidak bisa membaca sama sekali lingkari Kode 1, jika bisa membaca sebagian kalimat lingkari Kode 2 dan jika bisa membaca seluruh kalimat lingkari Kode 3 dan jika responden buta/mengalami gangguan penglihatan lingkari Kode 4.

Jika dalam satu rumah tangga ada beberapa wanita yang memenuhi syarat, gunakan kartu yang berbeda untuk anggota rumah tangga lainnya. Perlu diketahui saat responden membaca kartu tidak boleh ada anggota rumah tangga lain yang mendengar. Ini dimaksudkan untuk menghindari agar anggota rumah tangga tersebut tidak mengulang kalimat yang telah dibacakan, saat dia mendapat giliran untuk diwawancarai (anggota rumah tangga tersebut tidak dapat membaca dan menulis).

Pertanyaan 109: Saringan Kemampuan Membaca

Lihat P108 untuk mengecek apakah responden bisa membaca sebagian kalimat yang diajukan, seluruh kalimat yang diajukan atau tidak bisa membaca semua kalimat yang diajukan. Jika responden bisa membaca sebagian atau seluruh kalimat yang diajukan, beri tanda √ pada kotak sebelah kiri, dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Tetapi jika tidak bisa membaca sama sekali, beri tanda √ pada kotak sebelah kanan dan teruskan ke P111.

Pertanyaan 110: Membaca Surat Kabar atau Majalah

Maksud pertanyaan ini adalah untuk mengetahui apakah responden mendapat pengaruh dari luar lingkungan masyarakatnya dengan membaca surat kabar atau majalah. Di sini tidak penting jenis artikel yang dibacanya dan siapa yang membeli surat kabar atau majalah yang dibaca responden. Pertanyaan ini untuk mengetahui kebiasaan membaca dan frekuensinya. Pastikan pewawancara sudah membacakan seluruh pertanyaan sebelum menerima jawaban responden.

Penjelasan:

- a. Membaca surat kabar atau majalah tidak harus selalu surat kabar atau majalah yang baru, tetapi bisa juga surat kabar atau majalah terbitan tiga bulan yang lalu atau lebih.
- b. Membaca kliping surat kabar/majalah dianggap membaca surat kabar/majalah.
- c. Mereka yang membaca sobekan surat kabar atau artikel majalah yang tidak lengkap dianggap tidak membaca surat kabar atau majalah.
- d. Mereka yang hanya membaca iklan saja atau melihat-lihat gambarnya saja dianggap tidak membaca surat kabar atau majalah.
- e. Mereka yang membaca foto copy dari surat kabar atau majalah dianggap membaca surat kabar atau majalah asalkan artikel yang dibaca lengkap.

Paling sedikit sekali seminggu, jika responden membaca surat kabar hanya satu hari dalam satu minggu

Jarang, jika responden membaca surat kabar hanya satu hari selama dua minggu atau sebulan.

Pertanyaan 111: Mendengarkan Radio

Mendengarkan radio adalah meluangkan waktu untuk mendengarkan radio, meskipun kadang-kadang diselingi oleh pekerjaan lain. Seperti pada P110, tujuan pertanyaan ini adalah untuk mendapat gambaran besarnya pengaruh dari luar tempat tinggal responden terhadap dirinya.

Penjelasan:

- Mendengarkan radio bisa dari radio milik sendiri atau milik orang lain.
- Mendengarkan musik, lagu-lagu, cerita dan lainnya dari media elektronik seperti: tape recorder, MP3 player, HP dan lain-lain dianggap tidak mendengarkan radio.

Pertanyaan 112: Menonton Televisi

Menonton televisi adalah meluangkan waktu dan memusatkan perhatian terhadap acara yang disiarkan melalui televisi. Seperti pada P110, tujuan pertanyaan ini adalah untuk mendapat gambaran besarnya pengaruh dari luar tempat tinggal responden terhadap dirinya.

Penjelasan:

- Menonton televisi bisa dari televisi milik sendiri atau milik orang lain.
- Menonton video dianggap tidak menonton televisi.

Bagian 2. Riwayat Kelahiran

Dalam bagian ini dikumpulkan keterangan mengenai anak yang dilahirkan hidup oleh responden selama hidupnya. Bagian ini sangat penting, dan pewawancara perlu berhati-hati dalam mengumpulkan semua keterangan yang diperlukan.

Pertanyaan ini ditujukan kepada semua wanita. Hati-hati dalam berwawancara karena pertanyaan-pertanyaan berikut ini bersifat pribadi.

Bagian ini dibagi dalam enam kelompok, yaitu:

- Pertanyaan 201-210 : Keterangan menyeluruh mengenai jumlah anak laki-laki dan perempuan yang pernah dilahirkan oleh responden.
- Pertanyaan 211-222 : Keterangan rinci mengenai setiap anak yang dilahirkan oleh responden (jenis kelamin, tanggal lahir, umur, dsb).
- Pertanyaan 223-224 : Pengecekan tabel riwayat kelahiran.
- Pertanyaan 225 : Mencatat kelahiran pada kalender.
- Pertanyaan 226-237 : Pertanyaan mengenai kehamilan dan persalinan.
- Pertanyaan 238-240 : Pertanyaan mengenai haid.

PENJELASAN UMUM MENGENAI PERTANYAAN 201-210 DAN PERTANYAAN 211-222

Dua kelompok pertanyaan ini mengumpulkan keterangan mengenai semua anak yang dilahirkan hidup oleh responden tanpa memperhatikan siapa ayah mereka. Dalam pengumpulan keterangan pada bagian ini perlu dijelaskan lebih dahulu kepada responden kejadian-kejadian

apa yang harus dicakup. Pewawancara harus mencatat semua anak kandung responden meskipun anak tersebut sudah tidak tinggal dalam rumah tangga itu, termasuk anak yang sudah meninggal. Walaupun anak tadi hanya hidup beberapa menit tetapi jika waktu lahir memperlihatkan tanda-tanda kehidupan seperti menangis, bergerak atau bernafas, juga harus dicatat.

Perlu juga diterangkan kepada responden anak-anak yang **tidak perlu dilaporkan**, adalah **anak yang lahir mati** (yaitu kehamilan yang tidak berakhir dengan kelahiran anak dalam keadaan hidup), **anak angkat**, atau **anak suami/pasangannya dari istri yang lain**.

Pertanyaan 201: Pernah Melahirkan

P201 merupakan pendahuluan dari bagian ini dan digunakan untuk menyaring apakah responden pernah mempunyai anak. Jika jawabannya "TIDAK", lingkari Kode 2 dan lanjutkan ke P206. Jika jawabannya "YA", lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

Pertanyaan 202: Anak yang Tinggal Bersama Ibunya

Baca pertanyaan ini dengan perlahan-lahan. Anak laki-laki dan perempuan yang dicatat di sini adalah yang biasanya tinggal bersama responden di rumah tangganya. Jika ada yang tinggal bersama lingkari Kode 1 dan lanjutkan ke P203. Jika tidak ada lingkari Kode 2, dan langsung tanyakan P204.

Pertanyaan 203: Jumlah Anak yang Tinggal Bersama Ibunya

Jika jawaban P202 adalah "YA", isikan jumlah anak laki-laki dan perempuan yang tinggal dengan responden. Jika yang tinggal di sana hanya anak laki-laki, tuliskan "00" dalam kotak untuk anak perempuan, dan sebaliknya. Ingat bahwa **yang dicatat hanya ANAK KANDUNG responden**. Anak angkat dan anak tiri seperti anak dari suami/pasangan responden dengan wanita lain atau anak dari famili tidak dicatat.

Pertanyaan 204 dan 205: Apakah Ada Anak yang Tinggal di Tempat Lain

Pertanyaan ini mengenai anak laki-laki dan perempuan yang **masih hidup** tetapi tidak tinggal di rumah tangga ibunya, misalnya tinggal dengan keluarga lain, di asrama, diangkat anak oleh orang lain, atau anak-anak yang sudah dewasa, sudah menikah dan meninggalkan rumah. Pastikan bahwa responden tidak memasukkan anak yang sudah meninggal. Lingkari Kode 1 untuk jawaban "YA", dan isikan jumlah anak laki-laki dan perempuan yang tinggal di tempat lain ke P205. Jika yang tinggal di tempat lain itu hanya anak laki-laki, tulis '00' dalam kotak untuk anak perempuan, dan sebaliknya. Lingkari Kode 2 untuk jawaban "TIDAK", kemudian langsung ke P206.

Ingat bahwa **yang dicatat hanya ANAK KANDUNG responden**. Anak angkat dan anak tiri seperti anak dari suami/pasangan responden dengan wanita lain atau anak dari famili lain tidak dicatat.

Pertanyaan 206 dan 207: Anak Yang Sudah Meninggal

Pertanyaan-pertanyaan mengenai anak yang telah meninggal sangat penting. Sulit sekali memperoleh data yang akurat mengenai hal ini. Beberapa responden mungkin lupa menyebutkan anaknya yang meninggal pada umur sangat muda, sehingga jika dia mengatakan TIDAK, tanyakan lagi: "Apakah ada anak laki-laki atau perempuan yang lahir hidup meskipun hanya beberapa saat?". Yang dimaksud dengan beberapa saat mencakup beberapa detik, menit, atau jam. Beberapa responden mungkin segan berbicara mengenai hal ini dan menjadi sedih atau marah jika pewawancara terlalu banyak bertanya. Oleh sebab itu pewawancara perlu bijaksana dalam situasi seperti ini. Katakan bahwa masalah tersebut menyedihkan tetapi keterangan mengenai hal itu sangat diperlukan. Jika jawaban di P206 adalah "YA", lingkari Kode 1, dan tuliskan jumlah anak laki-laki dan perempuan yang sudah meninggal di P207. Jika jawabannya "TIDAK", lingkari Kode 2, dan langsung ke P208.

Pertanyaan 208: Jumlah Anak Lahir Hidup

Jumlahkan semua isian di P203, P205 dan P207, dan tuliskan hasilnya di P208.

Pertanyaan 209: Mengecek Jumlah Anak dengan Responden

Tanyakan kepada responden apakah jumlah yang diperoleh di P208 sudah benar. Jika dia mengatakan "TIDAK", mula-mula periksa penjumlahan, kemudian ikuti alur pertanyaan sambil mengecek dengan responden apakah keterangan yang dicatat sudah benar. Mulai dari P203, tanyakan misalnya "Ibu mempunyai dua anak laki-laki dan satu anak perempuan yang tinggal dengan Ibu. Benarkah ini?". Lanjutkan dengan P205 dan P207, dan isikan jumlah yang benar di P208 dan P209. Jika isian di P208 sudah benar, beri tanda ✓ pada kotak yang sesuai.

Pertanyaan 210: Saringan untuk Mengecek Wanita Punya Anak atau Tidak

Periksa P208 untuk melihat apakah responden mempunyai paling sedikit satu anak lahir hidup atau tidak. Beri tanda ✓ pada kotak yang sesuai. Jika ada SATU ATAU LEBIH anak lahir hidup, lanjutkan wawancara ke P211, tetapi jika TIDAK ADA, maka wawancara langsung ke P226.

Pertanyaan 211: Pengantar

Pertanyaan ini merupakan pengantar untuk mengisi P212-P221.

PERTANYAAN 212-221: TABEL RIWAYAT KELAHIRAN

Tabel yang berisi P212 sampai P222 ini dimaksudkan untuk memperoleh daftar lengkap dari semua anak yang dilahirkan hidup oleh responden menurut waktu lahirnya. Mulailah dengan menanyakan nama dan jenis kelamin semua anak yang lahir hidup, mulai dari anak yang pertama hingga yang terakhir. Catat nama anak di P212 dan jenis kelamin di P213. Jangan menduga jenis kelamin dari nama anak. Selanjutnya mulai dari anak pertama, tanyakan apakah diantara anak-anak tersebut ada yang lahir kembar. Catat status setiap anak, tunggal

atau kembar di P214.

Selanjutnya kembalilah ke anak pertama, dan ajukan P215 sampai P221. Tanyakan pertanyaan yang sama untuk anak kedua, dan seterusnya. Kalau responden mempunyai dua anak atau lebih, jelaskan kepadanya bahwa dia harus mulai dengan anaknya yang pertama, lalu anak kedua hingga anak terakhir. Responden harus mengurutkan anak sesuai dengan waktu lahir mereka tanpa memperhatikan apakah anak itu masih hidup atau sudah meninggal. Jika setelah mencatat beberapa kelahiran ternyata urutannya tidak benar, jangan menghapus informasi yang telah dicatat, tetapi buat tanda panah untuk menjelaskan urutannya yang benar.

Pertanyaan 212: Nama Anak

Pertama-tama tanyakan nama anak yang pertama lahir dan tuliskan di baris pertama. Tuliskan nama sedemikian rupa sehingga dapat dibedakan dengan nama-nama orang lain di rumah tangga yang sama. Misalnya, jika ada anak bernama Tarida Simarmata dan Topan Simarmata, tulis "Tarida S." dan Topan S.", jangan ditulis "T. Simarmata" dan "T. Simarmata".

Jika ada bayi yang tidak/belum diberi nama karena baru lahir atau meninggal dalam usia muda tulis "Bayi" sebagai namanya.

Pertanyaan 213: Jenis Kelamin Anak

Lingkari kode untuk jenis kelamin anak, Kode 1 untuk anak laki-laki dan Kode 2 untuk anak perempuan. Meskipun biasanya jenis kelamin bisa diketahui dari nama, tanyakan kepada responden jenis kelamin anak yang dibicarakan misalnya dengan menyatakan “ Sarinah adalah anak perempuan, bukan?”, **jangan menebak dari namanya.**

Pertanyaan 214: Tunggal atau Kembar

Tanyakan apakah anak tersebut kembar atau tidak. Jika tunggal lingkari Kode 1, tetapi jika kembar lingkari Kode 2. Bila responden mempunyai anak kembar, catat setiap anak pada baris yang terpisah. Anak kembar dituliskan pada baris yang terpisah, dan nama-namanya dihubungkan dengan tanda kurawal ({} di samping kiri.

Pertanyaan 215: Bulan dan Tahun Kelahiran

Tanyakan bulan dan tahun lahir setiap anak, tanpa memperhatikan apakah anak tersebut masih hidup atau sudah meninggal. Jika responden menyebutkan tahun lahir tetapi tidak tahu bulannya, tanyakan lebih lanjut untuk memperoleh perkiraan bulan tersebut. Tuliskan nama bulan jika responden tidak memakai kalender Masehi, kemudian konversikan ke kalender Masehi dengan menggunakan tabel konversi pada buku pedoman Konversi Umur. Misalnya, jika dia mengatakan bahwa anak perempuannya lahir pada tahun 1982 tetapi tidak tahu bulannya, tanyakan apakah anak tersebut lahir sebelum atau sesudah lebaran, usahakan untuk memperoleh nama bulan yang tepat. Pewawancara harus mengubah nama bulan menjadi angka, seperti telah dijelaskan sebelumnya. Jika dengan segala cara pewawancara tidak dapat memperkirakan bulannya, tulis "98" untuk BULAN.

Jika responden tidak tahu tahun lahir anaknya, pewawancara harus memperkirakannya. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah menanyakan kepada responden apakah dia mempunyai surat keterangan atau catatan, misalnya surat kenal lahir, akta kelahiran, kartu imunisasi, atau kartu yang lainnya. Jika tidak, tanyakan apakah responden tahu dengan pasti tanggal lahir salah seorang anak lain, kemudian hubungkan dengan tahun lahir anak yang ingin diketahui. Sebagai contoh, jika dia tahu anak kedua lahir pada tahun 2005, dan anak pertama kira-kira berumur satu tahun ketika adiknya lahir, tuliskan 2004. **Tahun lahir harus diisi meskipun hanya merupakan perkiraan terbaik.**

Pertanyaan 216: Status Kelangsungan Hidup Anak

Lingkari Kode 1 jika anak tersebut masih hidup dan lanjutkan wawancara ke P217. Jika anak itu sudah meninggal lingkari Kode 2 dan langsung ke P220.

Pertanyaan 217: Umur Anak

Pertanyaan ini harus ada jawabannya untuk semua anak yang masih hidup. Umur anak harus konsisten dengan bulan dan tahun kelahiran yang tercatat pada P215. Jika menemui kesulitan dalam pertanyaan ini, telusuri seperti yang dijelaskan pada P103.

Pertanyaan 218: Anak Tinggal Bersama Ibu/Orang Lain

Pertanyaan ini penting untuk menentukan berapa banyak anak yang tinggal terpisah dari ibu kandungnya. Lingkari Kode 1 jika anak tinggal bersama ibunya, dan Kode 2 jika anak tinggal di rumah tangga lain. Jika anak tersebut biasanya tinggal dengan ibunya tetapi sedang bepergian untuk sementara waktu (kurang dari 6 bulan), lingkari Kode 1.

Pertanyaan 219: Nomor Urut Anak yang Tinggal di Rumah Tangga

Jika anak masih hidup, catat nomor urut anggota rumah tangganya seperti yang tertera pada Daftar SDKI12-RT. Jika anak tidak terdaftar sebagai anggota rumah tangga tuliskan '00', kemudian lanjutkan ke P221.

Pertanyaan 220: Umur Waktu Meninggal

Untuk anak-anak yang sudah meninggal, catat umur waktu meninggal meskipun hanya merupakan perkiraan saja. Keterangan mengenai umur ketika meninggal dicatat dalam hari, bulan atau tahun. Jika anak tersebut meninggal sebelum berumur satu hari (hanya beberapa menit/jam saja) maka lingkari Kode 1 dan tuliskan "00" pada kotak HARI. Jika anak tersebut meninggal sebelum berumur satu bulan, lingkari Kode 1 dan tulis jawabannya dalam HARI. Jika anak itu meninggal setelah usia satu bulan tetapi belum mencapai dua tahun, lingkari Kode 2 dan tulis jawabannya dalam BULAN. Kalau anak tersebut meninggal setelah berusia dua tahun atau lebih, lingkari Kode 3 dan tulis jawaban atas pertanyaan ini dalam TAHUN.

Contoh:**JAWABAN****ISIAN YANG BENAR**

“ Dia berumur tiga tahun ketika meninggal “

HARI.....1

BULAN.....2

TAHUN.....③

0	3

“ Dia baru enam belas bulan “

HARI.....1

BULAN.....②

TAHUN.....3

1	6

“ Dia meninggal pada umur 5 hari “

HARI.....①

BULAN.....2

TAHUN.....3

0	5

“ Dia berumur empat setengah bulan “

HARI.....1

BULAN.....②

TAHUN.....3

0	4

“ Dia berumur dua minggu ketika meninggal “

HARI.....①

BULAN.....2

TAHUN.....3

1	4

“ Dia meninggal pada hari dilahirkan “

HARI.....①

BULAN.....2

TAHUN.....3

0	0

“ Dia meninggal berumur 25 bulan “

HARI.....1

BULAN.....2

TAHUN.....③

0	2

Catat jawaban dalam angka bulat. Misalnya responden mengatakan "empat setengah bulan", tulis "04" di sebelah BULAN. Jika responden memberikan jawaban dalam minggu, tentukan apakah umur itu lebih dari satu bulan (4 minggu lebih sedikit). Jika demikian halnya, maka jawaban itu harus diubah ke dalam bulan. Jika kurang dari satu bulan maka jawaban harus diubah ke satuan hari. Sebagai contoh, "tiga minggu" di tulis HARI: 21", "tujuh minggu" adalah "BULAN: 01".

Jika meninggal pada hari dilahirkan, maka lingkari Kode 1 (hari) dan isi '00' pada kotak. Jika responden menjawab "satu tahun", pewawancara harus menanyakan lebih lanjut untuk mendapatkan jumlah bulan yang tepat. Biasanya anak yang meninggal pada umur 10, 11, 12, 13, atau 14 bulan dilaporkan oleh ibunya dalam umur yang bulat, karena dia tidak tahu bahwa kita memerlukan umur ketika meninggal secermat mungkin. Ini berarti bahwa ibu anak yang meninggal cenderung untuk menjawab "satu tahun" walaupun anaknya meninggal pada umur 10 bulan atau 13 bulan. Oleh sebab itu, jika responden menjawab "satu tahun", tanyakan "Berapa bulan umur (NAMA)" ketika meninggal?.

“ Dia meninggal ketika berumur satu tahun ” HARI.....1
(Setelah diteliti, ternyata anaknya meninggal BULAN.....②
pada umur 13 bulan).
TAHUN.....3

1	3

Ingat bahwa ini adalah tabel mengenai anak yang lahir hidup. Bila responden mengatakan bahwa bayinya lahir dalam keadaan mati, tanyakan apakah pada waktu lahir bayinya menangis atau menunjukkan tanda-tanda kehidupan. Jika tidak, maka bayi itu tidak lahir dalam keadaan hidup, dan coret isian dalam tabel. Jangan lupa memberi **nomor urut baru** jika menemukan keadaan seperti ini.

Jika pewawancara mengikuti arus pertanyaan dengan benar, pewawancara akan menanyakan pertanyaan ini untuk anak yang sudah meninggal. Jika pewawancara mencatat umur ketika meninggal dari anak lahir hidup pertama, lanjutkan ke P214 untuk anak berikutnya. Setelah mencatat jawaban P219 untuk semua anak lahir hidup yang berlaku, teruskan wawancara ke P220.

Pertanyaan 221: Kelahiran Antara Dua Kelahiran Hidup

Pertanyaan ini adalah untuk mengingatkan responden tentang kelahiran anak yang mungkin sudah terlupakan. Tanyakan pada responden apakah ada kelahiran hidup yang lain diantara dua kelahiran. Misalnya responden menyebutkan kelahiran pertama terjadi pada tahun 1996 dan kelahiran kedua pada tahun 1999, tanyakan apakah ada kelahiran lain yang terjadi diantara dua kelahiran tersebut. Jika memang ada kelahiran lain yang terjadi, tambahkan kelahiran anak tersebut di baris terakhir. Gambarkan arah panah untuk menunjukkan urutan yang tepat dari kelahiran anak tersebut. Perbaiki nomor urut kelahiran di P212 dan selanjutnya tanyakan P213-P221 untuk anak tersebut.

BEBERAPA CATATAN TENTANG TABEL RIWAYAT KELAHIRAN

1. **Pencatatan umur waktu meninggal, tahun lahir, dan umur dari anak yang masih hidup.** Untuk **nama bulan pada P215**, pewawancara diperkenankan mencatat jawaban "tidak tahu" atau Kode 98, tetapi untuk **tahun lahir (P215)**, **umur anak yang masih hidup (P217)**, dan **umur anak waktu meninggal (P220)**, pewawancara **harus** menulis suatu jawaban meskipun hanya berupa perkiraan terbaik saja. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tadi sangat penting, sehingga pewawancara harus berusaha sebisanya untuk memperoleh perkiraan terbaik berdasarkan jawaban-jawaban responden.
2. **Mencatat keterangan mengenai anak kembar.** Jika ada anak kembar, masing-masing anak harus dicatat pada satu baris. Hubungkan keduanya dengan tanda kurawal ({) di sebelah kiri tabel.
3. **Mencatat keterangan mengenai kelahiran yang jumlahnya lebih dari 12.** Dalam tabel tersedia ruang untuk mencatat 12 kelahiran hidup. Jika dalam suatu kasus yang luar biasa ditemukan responden yang mempunyai lebih dari 12 kelahiran hidup, pada bagian bawah tabel tuliskan "LIHAT LEMBAR TAMBAHAN". Lembar tambahan untuk mencatat anak ke-13 dan seterusnya adalah Halaman 7 yang difoto copy. Ganti nomor urut 07, 08, dan seterusnya menjadi nomor urut 13, 14, dan seterusnya. Di sebelah kanan atas halaman yang berisi tabel tulis "LANJUTAN". Setelah selesai mencatat semua anak, jepit daftar tambahan ini dengan Daftar SDKI12-WUS untuk responden yang sama dan jaga jangan sampai terpisah
4. **Memperbaiki urutan kelahiran yang dilaporkan.** Jika ditemukan bahwa responden melaporkan suatu kelahiran hidup yang salah urutannya, buat tanda panah untuk menunjukkan letak yang benar dari kelahiran tersebut dalam tabel sesuai dengan tanggal kejadiannya dan betulkan nomor urutnya
5. **Memeriksa selang kelahiran.** Periksa waktu kelahiran semua anak. Jika dua anak mempunyai selang kurang dari 7 bulan, misalnya Desember 1998 dan Juni 1999, tanyakan lagi dan perbaiki keterangan yang salah. Mungkin kelahiran pertama terjadi lebih awal, kelahiran kedua lebih lambat, atau keduanya.

Pertanyaan 222: Kelahiran Hidup Setelah Anak Terakhir

Pertanyaan ini hampir sama dengan P221 tapi secara khusus dirancang untuk menanyakan apakah masih ada kelahiran hidup sejak kelahiran anak terakhir, misalnya Budi dilaporkan sebagai kelahiran anak terakhir yang lahir pada tahun 1999. Tanyakan apakah ada kelahiran lain sejak kelahiran Budi. Jika ada kelahiran berikutnya setelah Budi, tambahkan kelahiran tersebut pada baris terakhir daftar riwayat kelahiran. Kemudian tanyakan P213-P221 untuk kelahiran tersebut dan pewawancara harus memperbaiki isian pada P202-P209. Jika tidak ada kelahiran lingkari Kode 2.

Pertanyaan 223: Pemeriksaan Konsistensi dari Jumlah Kelahiran

Periksa apakah isian pada P208 sama dengan jumlah kelahiran dalam tabel. Jika tidak, tanyakan kembali kepada responden untuk mencari sumber kesalahannya, kemudian perbaiki yang salah.

CARA MEMERIKSA:**UNTUK SETIAP ANAK LAHIR HIDUP: ADA TAHUN LAHIR**

Lihat P215, periksa apakah untuk setiap kelahiran ada tahun lahirnya. Untuk setiap kelahiran yang ada tahun lahirnya beri tanda ✓ pada kotak.

UNTUK SETIAP ANAK MASIH HIDUP: ADA UMUR

Lihat P217, periksa apakah untuk setiap anak yang masih hidup ada umurnya dan beri tanda ✓ pada kotak. Jika setelah memeriksa tabel ternyata tidak ada anak lahir hidup, pewawancara tetap menuliskan tanda ✓ pada kotak untuk memastikan tidak ada yang terlewat.

UNTUK SETIAP ANAK SUDAH MENINGGAL: ADA UMUR WAKTU MENINGGAL

Lihat P216 dan P220, untuk setiap anak yang meninggal harus ada umur waktu meninggal. Apabila pewawancara sudah memeriksa bahwa umur saat meninggal ada untuk setiap anak yang sudah meninggal maka beri tanda ✓ pada kotak. Jika setelah memeriksa tabel ternyata tidak ada yang meninggal, pewawancara tetap menuliskan tanda ✓ pada kotak untuk memastikan tidak ada yang terlewat. **UNTUK UMUR WAKTU MENINGGAL 12 BULAN ATAU 1 TAHUN: TANYAKAN TEPATNYA BERAPA BULAN.** Lihat P220, jika umur saat meninggal tercatat 12 bulan, teliti apakah saat meninggal tepat 12 bulan atau sebelum atau sesudahnya.

Untuk anak yang meninggal berumur kurang dari 2 tahun (tapi paling sedikit 1 bulan), umur saat meninggal harus tercatat dalam bulan. Ini dimaksudkan agar anak yang meninggal berumur tepat satu tahun sebaiknya ditanyakan dalam bulan. Sebaiknya pewawancara menelusuri lebih lanjut apabila kematian anak dilaporkan tepat satu tahun.

Pertanyaan 224: Jumlah Kelahiran Sejak Januari 2007

Lihat P215, hitung semua kelahiran yang terjadi sejak Januari 2007, kemudian tuliskan jumlahnya dalam kotak yang tersedia. Pewawancara harus menghitung semua anak yang lahir hidup meskipun kemudian meninggal. Kelahiran kembar dihitung sejumlah kembarnya. Jika tidak ada, tulis "0" dan lanjutkan ke P216.

Pertanyaan 225: Kalender dan Kelahiran

Keberadaan Huruf "K" pada beberapa pertanyaan merupakan instruksi kepada pewawancara agar langsung mengisi jawaban responden pada kalender

Setiap kelahiran yang terjadi sejak bulan Januari 2007 harus dicatat dalam kalender. Tuliskan "L" pada bulan kelahiran di kolom (1) dan "H" pada bulan-bulan selama hamil (8 bulan berturut-turut sebelum melahirkan apabila dalam kondisi normal). Tuliskan nama anak di depan Kode "L" di sebelah kiri tabel. Banyaknya Kode L dalam kalender sama dengan angka yang tertulis di kotak P224 (kecuali jika ada anak yang kembar).

Pertanyaan 226: Status Kehamilan

Lingkari kode jawaban yang sesuai dengan keadaan responden. Kalau responden tidak tahu dengan pasti apakah dia sedang hamil, lingkari Kode 8 untuk TIDAK TAHU. Jika jawaban dalam pertanyaan ini Kode 2 atau 8, maka lanjutkan pertanyaan ke P230.

Pertanyaan 227: Umur Kehamilan dan Kalender

Jika responden tidak tahu umur kehamilannya, tanyakan lebih lanjut untuk mendapatkan perkiraan. Ingat bahwa yang dicatat adalah umur kehamilan dalam bulan penuh (pembulatan ke bawah). Untuk meyakinkan bahwa pewawancara mendapatkan jumlah bulan penuh, tanyakan misalnya: *"Apakah ibu hamil bulan ke X atau sudah genap X bulan?"*. Contoh: Jika umur kehamilan responden 3 bulan, maka tuliskan "03" di dalam kotak. Usahakan untuk mengetahui umur kehamilan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain. Tulis "H" di kolom (1) kalender pada bulan wawancara dan bulan-bulan sebelumnya selama dia hamil. Untuk wanita yang sedang hamil, jumlah kotak yang diberi tanda "H" pada kalender akan sama dengan angka yang dicatat dalam P227.

Pertanyaan 228: Keinginan untuk Hamil

Tanyakan kepada responden apakah menginginkan kehamilannya waktu itu. . Jika jawaban di P228 adalah "YA", lingkari Kode 1, dan lanjutkan ke P230. Jika jawabannya "TIDAK", lingkari Kode 2, dan langsung ke P229.

Pertanyaan 229: Menginginkan Bayi

Tanyakan kepada responden apakah menginginkan bayi ini kemudian atau tidak menginginkan anak lagi. Yang dimaksud menginginkan bayi ini kemudian adalah sebenarnya responden menginginkan anak tersebut, tetapi tidak sekarang.

Pertanyaan 230: Keguguran, Digugurkan atau Lahir Mati

Kita ingin mengetahui apakah responden pernah hamil tetapi berakhir dengan keguguran, digugurkan atau lahir mati. Jika kehamilan itu berakhir sebelum waktunya tanpa disengaja dan umur janin tersebut kurang dari 22 bulan, maka disebut keguguran. Jika responden sengaja mengakhiri kehamilannya disebut aborsi/digugurkan. Jika responden melahirkan bayi yang tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan (umur janin 22 bulan ke atas) disebut lahir mati. Tanyakan untuk masing-masing kejadian tersebut, jika responden pernah mengalami lingkari Kode 1, jika tidak pernah, lingkari Kode 2, kemudian langsung ke P238.

Pertanyaan 231: Waktu Keguguran, Pengguguran Atau Lahir Mati

Jika responden pernah hamil yang berakhir dengan keguguran, pengguguran atau lahir mati, tuliskan bulan dan tahun kapan kehamilan tersebut berakhir.

Keguguran/pengguguran/lahir mati yang dicatat adalah yang terakhir. Ikuti cara yang sama untuk mencatat bulan dan tahun dengan cara mengubah nama bulan menjadi angka, misalnya 09 untuk September. Catat secara lengkap tahun, misalnya: tahun 2005. Jika responden tidak dapat mengingat waktu kejadian, gunakan cara seperti pada P215 (bulan dan tahun kelahiran).

Pertanyaan 232: Saringan untuk Berakhirnya Kehamilan

Cek apakah berakhirnya kehamilan terakhir terjadi pada periode sejak Januari 2007 atau sebelum Januari 2007, beri tanda √ pada kotak yang sesuai. Jika kejadiannya sejak Januari 2007, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Jika kejadiannya sebelum Januari 2007, langsung ke P236.

Pertanyaan 233: Umur Kehamilan dan Kalender

Tanyakan berapa bulan umur kehamilan terakhir yang berakhir dengan lahir mati, keguguran dan digugurkan tersebut. Jawaban harus dalam bulan dan bilangan bulat, sehingga jika responden menjawab selain bulan (hari atau minggu), maka harus diubah menjadi bulan.

Semua wanita yang sejak Januari 2007 mengalami keguguran atau kandungannya berakhir dengan lahir mati, kehamilannya harus dicatat dalam kalender. Tulis "K" jika keguguran, "A" jika aborsi atau digugurkan atau "S" jika lahir mati di kolom (1) kalender pada bulan kejadian, dan "H" pada setiap bulan kehamilan. Jika responden menjawab dalam satuan minggu, pewawancara harus mengubahnya menjadi 'bulan'. Jika seorang wanita mengatakan bahwa dia mengalami aborsi setelah hamil selama 10 minggu, tulis "A" pada bulan terjadinya aborsi, dan satu "H" dalam bulan sebelumnya.

Pertanyaan 234: Kegagalan Kehamilan Lainnya

Tanyakan apakah responden pernah mengalami kehamilan yang berakhir dengan keguguran, aborsi/pengguguran atau lahir mati seperti yang ditanyakan pada P230. Jika pernah, lingkari Kode 1, dan teruskan ke pertanyaan berikutnya. Jika tidak pernah, lingkari Kode 2, dan lanjutkan ke P236.

Pertanyaan 235: Isikan Kegagalan Kehamilan ke dalam Kalender

Tanyakan kapan (bulan dan tahun) dan umur setiap kehamilan yang berakhir dengan keguguran, digugurkan dan lahir mati sejak Januari 2007. Jika masih dalam periode mulai Januari 2007, tulis "K" di kolom (1) pada kalender bulan terakhir kehamilan, dan "H" pada setiap bulan kehamilan lainnya.

Pertanyaan 236: Kehamilan Yang Tidak Berakhir dengan Kelahiran Hidup Sebelum Januari 2007

Sebelum mengajukan pertanyaan ini, lihat P231. Jika kehamilan terakhir berakhir sejak Januari 2007 beri tanda √ pada kotak sebelah kiri dan tanyakan “Sebelum Januari 2007 apakah Ibu/Saudari pernah hamil yang berakhir dengan keguguran, digugurkan, lahir mati?” Jika di P231 kehamilan terakhir berakhir sebelum Januari 2007 maka beri tanda √ pada kotak di sebelah kanan dan ajukan pertanyaan “Apakah kejadian berakhirnya kehamilan tersebut adalah keguguran, digugurkan, lahir mati?” Lingkari kode jawaban yang sesuai untuk masing-masing jenis berakhirnya kehamilan.

Pertanyaan 236A: Saringan untuk Kejadian Keguguran

Periksa P236 untuk melihat apakah responden pernah hamil tetapi berakhir dengan keguguran. Beri tanda √ pada kotak sebelah kiri jika ada kejadian keguguran dan lanjutkan ke P236B. Jika tidak ada kejadian keguguran, beri tanda √ pada kotak sebelah kanan dan langsung ke P236C.

Pertanyaan 236B: Frekuensi Kejadian Keguguran

Tanyakan frekuensi kehamilan yang berakhir dengan keguguran, yang terjadi sebelum Januari 2007 dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

Pertanyaan 236C: Saringan untuk Kejadian Digugurkan

Periksa P236 untuk melihat apakah responden pernah hamil tetapi berakhir dengan digugurkan. Beri tanda √ pada kotak sebelah kiri jika ada kejadian digugurkan dan lanjutkan ke P236D. Jika tidak ada kejadian digugurkan beri tanda √ pada kotak sebelah kanan dan wawancara langsung ke P236E.

Pertanyaan 236D: Frekuensi Kejadian Digugurkan

Tanyakan frekuensi kehamilan yang berakhir dengan digugurkan, yang terjadi sebelum Januari 2007 dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

Pertanyaan 236E: Saringan untuk Kejadian Lahir Mati

Periksa P236 untuk melihat apakah responden pernah hamil tetapi berakhir dengan lahir mati. Beri tanda √ pada kotak sebelah kiri jika ada kejadian lahir mati dan lanjutkan ke P236F. Jika tidak ada lahir mati beri tanda √ pada kotak sebelah kanan dan wawancara

langsung ke P236G.

Pertanyaan 236F: Frekuensi Kejadian Lahir Mati

Tanyakan frekuensi kehamilan yang berakhir dengan lahir mati yang terjadi sebelum Januari 2007 dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

Pertanyaan 236G: Saringan Tahun Kejadian Keguguran, Pengguguran atau Lahir mati

Periksa P231 kapan kejadian keguguran, pengguguran atau lahir mati yang terakhir. Jika kejadiannya sejak Januari 2007 berikan tanda √ pada kotak sebelah kiri dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Jika kejadiannya sebelum Januari 2007, maka berikan tanda √ di kotak sebelah kanan dan langsung ke P238.

Pertanyaan 236H: Saringan Kejadian Keguguran, Pengguguran atau Lahir mati

Saringan ini digunakan untuk melihat apakah responden pernah hamil yang berakhir dengan keguguran, digugurkan, atau lahir mati. Beri tanda √ pada kotak sebelah kiri jika minimal ada satu kode 'YA' yang dilingkari, dan lanjutkan ke P237. Jika tidak ada kode 'YA' yang dilingkari, maka beri tanda √ pada kotak sebelah kanan dan wawancara langsung ke P238.

Pertanyaan 237: Bulan dan Tahun Berakhirnya Kehamilan yang Tidak Berakhir dengan Kelahiran Hidup

Tuliskan bulan dan tahun berakhirnya kehamilan yang tidak berakhir dengan kelahiran hidup. Jika kejadian ini dialami oleh responden lebih dari satu kali, maka yang dicatat di sini adalah kehamilan yang terakhir. Catat bulan dan tahun dengan cara mengubah nama bulan menjadi angka, misalnya "08" untuk Agustus. Catat tahun secara lengkap misalnya 2006.

Pertanyaan 238: Mulai Haid Terakhir

Pertanyaan ini berguna dalam menentukan apakah ada di antara responden yang mengalami menopause karena telah lama tidak mendapat haid. Keterangan ini sangat penting dalam penelitian mengenai kesuburan karena haid berhubungan langsung dengan kehamilan.

Tuliskan jawaban responden di kotak yang tersedia sesuai dengan satuan yang digunakannya. Misalnya, bila responden mengatakan "empat hari", lingkari Kode 1 dan tuliskan 04 pada kotak HARI YANG LALU. Jika responden menjawab "tiga minggu", lingkari Kode 2 pada kotak MINGGU YANG LALU dan catat jawabannya 03. Kalau haid terakhirnya lebih dari satu bulan tetapi kurang dari satu tahun, lingkari Kode 3 dan isikan jumlahnya dalam bulan. Lingkari Kode 4 jika haid terakhirnya satu tahun atau lebih serta isikan jumlahnya dalam tahun.

Jika responden ingat dengan tepat tanggal mulainya haid terakhir tulis tanggal tersebut di bawah pertanyaan. Hitung berapa lama waktu sudah berlalu sebelum wawancara, lingkari kode dan tuliskan jawabannya dalam kotak yang sesuai. Jika kurang dari seminggu isikan dalam hari, jika kurang dari sebulan isikan dalam minggu, dan jika kurang dari setahun isikan

dalam bulan.

Jika responden sudah menopause lingkari 994. Jika responden belum pernah haid sejak kelahiran/keguguran terakhir, lingkari Kode 995. Jika responden tidak/belum pernah haid sampai saat ini lingkari Kode 996.

Pertanyaan 239: Pengetahuan mengenai Waktu Subur Seorang Wanita

P239 menanyakan apakah responden mengetahui adanya hari-hari tertentu di mana seorang wanita mempunyai kesempatan lebih besar dari pada hari-hari lain untuk hamil apabila melakukan hubungan seksual?

Masa subur dapat berlangsung sampai dengan 6 hari, dimulai dari 5 hari sebelum ovulasi dan berakhir saat ovulasi terjadi. Ovulasi biasanya terjadi antara 7-21 hari siklus. Namun bisa juga terjadi setiap saat setelah haid selesai. Waktu kapan ovulasi terjadi tidak bisa diperkirakan. Siklus haid biasanya berlangsung selama 28 hari, tetapi bisa berbeda dari satu wanita dengan wanita lain dan dari satu bulan ke bulan berikutnya. Siklus bisa berkisar dari 23-35 hari.

Jika responden menjawab “YA” lingkari Kode 1 dan teruskan ke pertanyaan berikutnya. Jika responden menjawab “TIDAK” lingkari Kode 2 atau menjawab “TIDAK TAHU” lingkari Kode 8 dan teruskan ke P301.

Pertanyaan 240: Kapan Masa Subur Seorang Wanita

Jika P239 berkode 1, tanyakan kapan masa subur seorang wanita. Pengetahuan mengenai masa subur seorang wanita, masa ketika seorang wanita dalam resiko tinggi untuk hamil jika melakukan hubungan seksual tanpa alat/cara KB, merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana pengetahuan wanita terhadap masa subur. Pengetahuan ini sangat penting bagi pasangan yang memilih pantang berkala sebagai cara kontrasepsi mereka. Lingkari kode sesuai jawaban.

BAGIAN 3. KONTRASEPSI

Bagian ini mengumpulkan informasi mengenai pengetahuan dan pemakaian berbagai macam alat/cara KB, yaitu alat/cara yang dipakai oleh suatu pasangan untuk mencegah atau menunda kehamilan.

Hal-hal yang berhubungan dengan keluarga berencana mungkin dianggap sebagai masalah pribadi oleh responden, dan dia merasa malu untuk berbicara mengenai hal tersebut. Untuk mengatasi perasaan itu, tunjukkan bahwa pewawancara sama sekali tidak merasa malu atau canggung. Tanyakan pertanyaan-pertanyaan yang ada seperti pertanyaan lain dalam daftar. Jika dia ragu-ragu dalam menjawab salah satu pertanyaan, pewawancara perlu meyakinkan bahwa apapun yang dikatakannya akan dirahasiakan, dan bahwa pertanyaan yang sama ditanyakan juga kepada wanita di seluruh Indonesia.

Perhatikan bahwa pertanyaan-pertanyaan mengenai pemakaian alat/cara KB oleh pria

berlaku bagi semua suami/mantan suami responden. Jika responden menikah lebih dari satu kali, tidak dipermasalahkan dengan suami/pasangan yang mana dia menggunakan salah satu alat/cara KB tersebut.

KETERANGAN UMUM MENGENAI JENIS ALAT/CARA KB

Dalam daftar pertanyaan dicatat pengetahuan responden mengenai berbagai jenis alat/cara KB dan pemakaiannya.

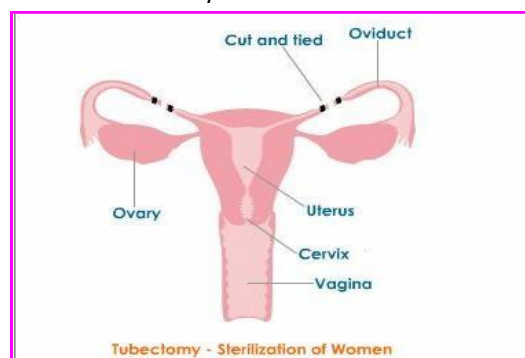
Pertanyaan 301: Pengetahuan mengenai Alat/Cara KB

Baca P301 dan tanyakan apakah responden pernah mendengar metode kontrasepsi yang tercantum di P301 mulai dari sterilisasi sampai dengan cara-cara lain. Jika dia mengatakan pernah mendengar, lingkari Kode 1 (YA) jika dia tidak pernah mendengar lingkari Kode 2 (TIDAK) untuk masing-masing alat/cara kontrasepsi.

Responden mungkin tidak selalu mengerti apa yang pewawancara katakan ketika menjelaskan suatu alat/cara KB. Dalam hal demikian, ulangi membaca penjelasan mengenai alat/cara itu. Jika dia masih juga tidak mengerti, jelaskan dengan kata-kata lain, atau dengan menambah keterangan mengenai alat/cara itu. Untuk dapat melakukan hal tersebut, pewawancara harus mempunyai pengetahuan mengenai alat/cara KB, dan harus tahu nama-nama lain yang dipakai oleh masyarakat setempat untuk menyebut alat/cara itu, seperti contoh di bawah ini:

Nama alat/cara KB	Nama Populer
Sterilisasi wanita/tubektomi	Medis Operasi Wanita (MOW), pemandulan wanita,
Sterilisasi pria/vasektomi	Medis Operasi Pria (MOP), pemandulan pria, steril
IUD/AKDR/spiral	Loop (IUP), pasang, iyut, cuper T
Suntik/Injeksi	Jeksi
Susuk KB/Implant	Alwalit (alat/cara KB bawah kulit)
Kondom/karet KB	Kapoores, selangkupan, jaswadi, jas hujan, balon,
Pantang berkala/sistem kalender	Tanggalan
Sanggama terputus	Tubo (metu nang jobo, Jawa), semaput
Kontrasepsi darurat	Kondar, pasca sanggama, <i>morning after</i> , <i>interception</i> , <i>contragestation</i> , <i>postinor</i>
Tidak berhubungan seksual	Tidak campur, tidak kumpul, puasa kumpul

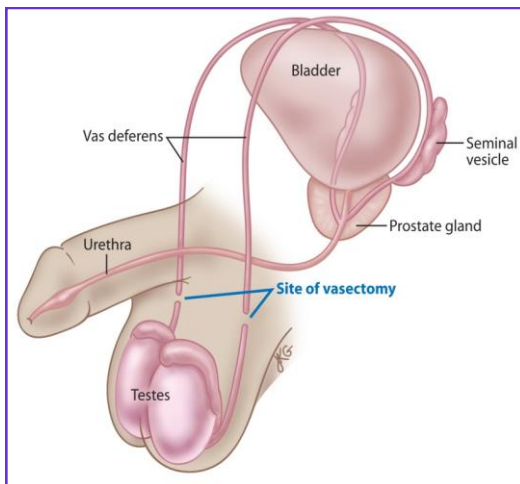
Sterilisasi Wanita/Tubektomi.



Sterilisasi wanita adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.

Sebutan lain untuk sterilisasi wanita adalah tubektomi, MOW (medis operasi wanita), pemandulan wanita atau ligasi tuba. Sterilisasi juga bisa dilakukan dengan pengangkatan kandungan (disebut *hysterectomy*) yang umumnya dilakukan dengan alasan medik, seperti tumor dalam kandungan, kelainan jiwa, kemungkinan kehamilan yang dapat membahayakan jiwa ibu, atau penyakit keturunan. Sterilisasi yang dimaksud adalah hanya operasi yang ditujukan agar wanita itu tidak bisa mempunyai anak lagi.

Sterilisasi pria/Vasektomi



Sterilisasi Pria adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen. Aktivitas seksual pria yang telah menjalani vasektomi bisa berlangsung secara normal. Untuk menghindari terjadinya kehamilan pasca vasektomi, dianjurkan menggunakan kondom saat melakukan hubungan

seksual minimal 12 kali. Sebutan lain untuk sterilisasi pria adalah MOP (medis operasi pria), atau pemandulan pria.

IUD/AKDR/Spiral



AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan. Menurut sejarahnya AKDR sekarang ini sudah generasi ketiga, yang merupakan perkembangan alat ini sejak berabad-abad lampau. Contoh AKDR yang dulu pernah dipakai ialah *LippesLoop* (spiral), *Copper T* (bentuk huruf T), *Copper 7* (seperti angka 7), *Multiloop* (mirip jangkar), *Y* (silon-Y), *Copper T380A*. Sedangkan IUD yang beredar sekarang ini adalah *Copper T 380A*, *Nova T* dan *Mirena*. Sebutan lain untuk IUD adalah spiral, lup (loop), atau "pasang".

Suntikan KB



Suntikan adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval tujuh hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil. Frekuensi suntikan beragam menurut kadarnya, ada yang 1 bulan, dan 3 bulan sekali. Suntikan yang diberikan untuk tiga bulan dikenal dengan nama *Depo-provera*, *Depoprogestin*, *Depogeston*. Sedangkan suntikan yang diberikan setiap bulan dikenal sebagai *Cyclofem*.

Implant/Susuk KB



Implant adalah alat KB untuk wanita berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas untuk mencegah kehamilan. Efektifitas implant mencapai 3 tahun. Sebutan lain untuk implant/susuk KB adalah alwalit. Beberapa merk implant yang digunakan adalah norplant, implanon, sinoimplant, indoplant. Implant yang beredar di masyarakat saat ini adalah Indoplant dan Sinoimplant yang terdiri dari 2 batang susuk.

Pil KB

Pil adalah alat KB berupa pil yang mengandung hormon kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan. Pil biasanya dikemas tersusun sedemikian rupa terdiri dari 21 tablet ditambah 7 tablet *plasebo* (mengandung laktosa atau zat besi), yang diminum secara berurutan setiap hari.

Beberapa contoh merek dagang pil KB yang pernah tersedia di Indonesia ialah: Blue Lady, Eugynon 21, Eugonon ED, Lyndiol, Marvelon, Microgynon, Mikrodol, Neogynon, Nordette, Ovostat, Ovulen, Pil KB, Stophamil, Trinordiol, Triquilar ED, PILKAB, Livodiol 28, Excluton, Pil KF. Sementara beberapa merk pil KB yang beredar saat ini adalah pil KB kombinasi (program), Microgynon, pil KAB, Diane, Yasmine, Andalan.



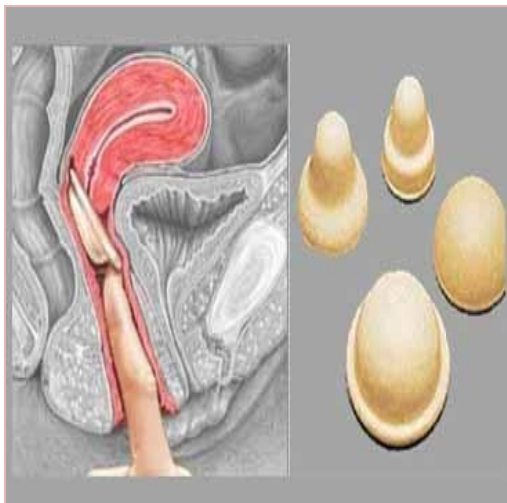
Kondom/Karet KB



Kondom adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke dalam vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi. Selain untuk mencegah kehamilan, kondom juga berfungsi untuk mencegah infeksi menular seksual. Efektifitas kondom untuk mencegah kehamilan sangat tinggi apabila digunakan dengan tepat dan benar.

Kegagalan kondom secara teoritis terjadi karena robek yang dipengaruhi kurang hati-hati, kurang pelumas, atau tekanan waktu ejakulasi. Efek samping pemakaian kondom ialah adanya peluang, sekalipun kecil, munculnya reaksi alergi. Kondom populer karena relatif murah, mudah untuk memperolehnya karena tersedia di apotek dan toko obat, tidak memerlukan pengawasan medik, dan mudah memakainya. Sebutan lain untuk kondom ialah sarung, karet KB, kapoces, selongkupan, jaswadi, atau jas "hujan". Beberapa merk kondom yang sekarang beredar di masyarakat adalah Dua Lima, Sutra, Fiesta, Young-young.

Intravag/Diafragma



Intravag adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan.

Diafragma adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkuk terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama *spermisida* (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (cervix) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.

Metode Amenorrhea Laktasi (MAL)

MAL adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), ibu belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan. Selama ibu menyusui pengaruh hormon progesteron dan estrogen tidak dapat mematangkan sel telur, sehingga sel telur tidak bisa dibuahi. Penentuan masa 6 bulan terkait dengan konsumsi bayi. Dalam masa itu bayi biasanya cukup hanya diberi ASI. Setelah itu bayi sudah mengkonsumsi makanan tambahan, sehingga konsumsi ASI berkurang dan dengan sendirinya produksi ASI menurun. Ketika produksi ASI menurun, hormon progesteron dan estrogen bisa berfungsi mematangkan sel telur, sehingga dapat mengakibatkan terjadi kehamilan bila

melakukan hubungan seksual.

Pantang berkala/Sistem kalender

Pantang berkala ialah cara KB dengan mengatur jadual aktivitas seksual (sanggama) pada masa-masa tidak subur dalam siklus antar haid wanita. Pada masa ovulasi pasangan berpantang melakukan hubungan seksual. Sebutan lain untuk cara KB pantang berkala adalah sistem kalender atau *tanggalan*. Cara ini dapat dimanfaatkan secara efektif jika siklus haid wanita teratur setiap bulannya.

Cara ini tidak sama dengan puasa (abstinensi), yaitu tidak sanggama untuk beberapa bulan tanpa memperhitungkan siklus “bulanan” wanita dengan tujuan agar tidak hamil. Wanita yang tidak ingin melakukan hubungan seksual pada hari-hari tertentu (bukan karena siklus bulanan), tidak dianggap memakai cara pantang berkala, tetapi dianggap menggunakan cara KB, tetapi dianggap menggunakan cara KB abstinensi (cara KB modern lainnya).

Sanggama terputus

Sanggama terputus adalah metode KB tradisional dimana pria mengeluarkan alat kelaminnya (penis) dari vagina sebelum pria mencapai ejakulasi sehingga sperma tidak masuk ke dalam vagina dan kehamilan dapat dicegah. Dalam cara ini pria memegang peranan utama, karena dia yang mengetahui bahwa ejakulasi akan terjadi.

Kontrasepsi darurat (Emergency Contraception)



Metode kontrasepsi yang dapat digunakan dalam keadaan darurat (kondom bocor, lupa minum pil, lupa suntik, akibat perkosaan) untuk mencegah kehamilan setelah hubungan seksual tanpa proteksi. Kontrasepsi ini berupa pil khusus yang dapat diminum dalam waktu **tiga hari (72 jam)** setelah melakukan hubungan seksual (contoh yang sudah beredar merek *Postinor®*). Postinor terdiri dari 2 pil, pil pertama diminum segera setelah hubungan seksual, pil kedua diminum 12 jam setelah pil

pertama.

Cara lain

Responden mungkin menyebutkan cara-cara tradisional. Jika demikian, tulis nama cara yang diketahuinya. Contoh-contoh metode KB yang termasuk cara lain adalah:

JAMU KB

Jamu adalah kelompok obat tradisional, baik diracik sendiri maupun siap minum (bentuk tablet/kapsul/kaplet/serbuk), yang khasiatnya untuk mencegah kehamilan.

PUASA/ABSTINENSI

Abstinesi (puasa) adalah cara menunda kehamilan dengan tidak melakukan hubungan seksual dalam periode tertentu (bulanan). Berbeda dengan PANTANG BERKALA, di sini tidak

mempertimbangkan hari-hari ovulasi.

URUT/PIJAT

Beberapa kalangan percaya bahwa dengan mengurut bagian perut (rahim) setelah berhubungan seksual dapat mencegah kehamilan.

ABORSI

Wanita dapat melakukan aborsi secara sengaja agar kehamilannya tidak sampai pada kelahiran. Dalam hal ini wanita sudah sempat hamil, sudah ada janin dalam rahim. Suatu tindakan dilakukan, misalnya operasi medis, untuk mengambil atau mengeluarkan janin dari dalam rahim. Biasanya tindakan operasi semacam ini dilakukan untuk alasan kesehatan dan keselamatan ibu. Cara aborsi masih diperdebatkan ditinjau dari berbagai aspek medis, budaya, agama, hak asasi, dan sebagainya.

Pertanyaan 302: Saringan mengenai Kepastian Kehamilan

Ini adalah saringan untuk memisahkan wanita menurut keterangan apakah tidak hamil/tidak yakin atau hamil. Saringan ini dilihat dari isian P226 untuk menentukan apakah responden tidak hamil/ tidak yakin hamil (Kode 2 atau 8) atau hamil (Kode 1). Jika tidak hamil/tidak yakin teruskan ke P303, jika hamil lanjut ke P311.

Pertanyaan 303: Memakai Alat/Cara KB

Tanyakan apakah responden pada saat ini memakai suatu alat/cara KB untuk menunda/mencegah kehamilan. Jika jawabannya berkode 1 "YA" lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Tetapi jika jawabannya berkode 2 "TIDAK" langsung ke P311.

Pertanyaan 304: Alat/Cara KB yang Sekarang Dipakai

Pertanyaan-pertanyaan di bagian ini merupakan bagian dari pertanyaan-pertanyaan yang terpenting dalam survei ini, karena efektivitas alat/cara KB berbeda menurut jangka waktu pemakaiannya, pewawancara mungkin sulit mengetahui apakah responden sedang menggunakan suatu alat/cara KB. Pada umumnya waktu rujukan untuk berbagai cara adalah 30 hari terakhir. Cara-cara yang dipakai setiap melakukan hubungan seksual seperti kondom, intravag, dan sanggama terputus, waktu rujukannya adalah pada waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara. Pil harus diminum secara teratur setiap hari. Alat/cara KB lain dapat memberi perlindungan untuk jangka waktu lama tanpa harus dipakai setiap hari. Spiral dapat memberikan perlindungan selama 8 tahun terhadap kehamilan. Pemakaian cara KB kondom dan sanggama terputus harus dilakukan setiap melakukan hubungan seksual, dengan tanpa mempertimbangkan masa subur wanita. Jika responden mengkombinasikan alat/cara KB antara pantang berkala dan kondom, yaitu hanya menggunakan kondom pada saat berhubungan di masa subur, maka responden dianggap tidak memakai metode tersebut.

- Jika alat/cara KB yang digunakan responden adalah STERILISASI WANITA lingkari kode A atau jika STERILISASI PRIA lingkari kode B dan lanjut ke P307. Jika mantan

suami/pasangan responden disterilisasi, maka responden dianggap tidak sedang memakai alat/cara KB.

- Jika alat/cara KB yang digunakan responden adalah IUD/KDR/SPIRAL lingkari Kode C, lanjut ke P308A. Jika alat/cara KB yang digunakan responden adalah SUNTIKAN 1 BULAN lingkari Kode D, atau jika 3 BULAN lingkari Kode E, lanjut ke P306.
- Jika alat/cara KB yang digunakan responden adalah SUSUK 3 TAHUN lingkari Kode F dan lanjut ke 306D.
- Jika alat/cara KB yang digunakan responden adalah PIL, lingkari Kode G, dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.
- Jika alat/cara KB yang digunakan responden adalah KONDOM lingkari Kode H, atau INTRAVAG/DIAPHRAGM lingkari Kode I, lanjut ke P308A.
- Jika alat/cara KB yang digunakan responden adalah METODE AMENORRHEA LAKTASI (MAL) atau PANTANG BERKALA/KALENDER atau SANGGAMA TERPUTUS atau METODE MODERN LAINNYA atau METODE TRADISIONAL LAINNYA, lingkari kode yang sesuai dan lanjut ke P311.

Bila responden menyebutkan lebih dari satu cara, catat semua cara yang dipakai. Jika ada lebih dari satu cara yang dilingkari, ikuti arah pertanyaan untuk kode yang teratas dan tanyakan pertanyaan selanjutnya mengenai cara itu.

Yakinkan bahwa jawaban pada P304 sesuai dengan P301. Sebagai contoh, responden mungkin mengatakan bahwa sekarang memakai pil padahal menurut jawaban pada P301 tidak tahu tentang pil. Dalam hal demikian, teliti kembali dan perbaiki jawaban di P301 dan P304.

Wanita yang pernah **dioperasi histerektomi** (operasi untuk mengambil sebagian atau seluruh rahim) tidak dapat hamil, sehingga tidak memerlukan alat KB untuk mencegah kehamilan. Karena operasi ini tidak dimaksudkan untuk mencegah kehamilan, maka **dianggap tidak memakai KB**, dan dianggap sama dengan wanita menopause.

Pertanyaan 305-305G: Keterangan Mengenai Pil KB

Bila responden sekarang sedang memakai pil KB (P304 Kode G), tanyakan apakah responden mempunyai kemasan pil KB di rumah. Minta kepada responden untuk memperlihatkan kemasan pilnya. Setelah melihat kemasan pil, cari merek pil dari daftar dan lingkari kode di P305A.

Jika responden tidak mempunyai kemasan pil KB di rumah, lingkari Kode 2 di P305 dan langsung ke P305B. Jika responden mengatakan mempunyai kemasan pil KB di rumah (P305 berkode 1) tetapi tidak dapat menunjukkan kemasan pil yang diminumnya (P305A berkode 8), tanyakan dan lingkari kode alasan pada P305B. Contoh bila jawaban responden berkode 1 (PIL HABIS) dilingkari jika persediaan pil di rumah responden atau ditempat pelayanan dimana responden biasanya mendapatkan pil sedang habis.

Setelah melihat kemasan pil, catat keadaannya di P305C, apakah pil diminum sesuai dengan urutannya. Jika lubang pada kemasan berurutan, lanjutkan wawancara ke P305E. Jika

lubangnya tidak berurutan atau kemasan masih utuh tanyakan mengapa, dan lingkari kode yang sesuai pada P305D. **Yang diperiksa adalah pil KB-nya, bukan placebo** (warnanya lain, berisi vitamin). Bila responden pada saat wawancara tidak sedang minum karena pilnya habis tetapi belum mulai dengan kemasan baru, lingkari Kode 4 (KEMASAN BARU) di P305D. Bila responden baru minum satu butir pil KB dan posisi lubang ada di awal panah pada kemasan maka dianggap berurutan.

Pada P305E ingin diketahui kapan responden terakhir kali minum pil KB. P305F adalah saringan berdasarkan jawaban pada P305E. Beri tanda cek ✓ pada kotak yang sesuai. Jika responden tidak minum pil selama dua hari atau kurang, lanjutkan wawancara ke P308A. Bila dia tidak minum lebih dari dua hari, tanyakan P305G dan lingkari kode alasan. Selesai pertanyaan ini lanjutkan wawancara ke P306.

Pertanyaan 306-306C: Keterangan Mengenai Suntikan KB

Jika P304 yang dilingkari Kode D atau E, tanyakan pada responden kapan terakhir disuntik KB dan tuliskan jawabannya di kotak yang tersedia dalam minggu pada P306. P306C diisi berdasarkan isian pada P306A dan P306B. Jika responden memakai suntikan 4 minggu atau kurang (UNTUK SUNTIKAN KB 1 BULAN), atau 13 minggu atau kurang (UNTUK SUNTIKAN KB 3 BULAN) lanjutkan ke P306C. Jika responden mendapat suntikan lebih dari 4 minggu atau 13 minggu yang lalu, tanyakan mengapa dia tidak disuntik lagi dan lingkari jawaban yang sesuai di P306C. Jika responden tidak disuntik lagi karena tidak tersedianya suntikan atau tenaga medis yang melakukan penyuntikan maka isian P306C adalah Lainnya (Kode 6).

Pertanyaan 306D-306H: Keterangan Mengenai Susuk KB

Jika P304 yang dilingkari Kode F, tanyakan pada responden kapan mulai memakai susuk KB dan tuliskan jawabannya di kotak yang tersedia dalam bulan dan tahun pada P306D. Kemudian dengan melihat isian di P306D, hitung lamanya memakai susuk KB dan catat jawabannya dalam bulan pada kotak di P306E. P306F merupakan saringan dari P304. P306H diisi berdasarkan jawaban pada P306G. P306F merupakan ringkasan dari P306E. Jika lama pemakaian Susuk KB lebih dari 36 bulan, beri tanda ✓ pada kotak sebelah kiri dan lanjutkan ke P306G, "mengapa Susuk KB belum dicabut", dan lingkari kode jawaban yang sesuai, kemudian lanjutkan ke P308A. Jika lama pemakaian Susuk KB 36 bulan atau kurang, beri tanda ✓ pada kotak sebelah kanan, dan lanjutkan ke P308A.

Pertanyaan 307: Tempat Operasi Sterilisasi Dilaksanakan

Pertanyaan ini berlaku baik jika responden maupun suami/pasangannya sudah dioperasi sterilisasi (jawaban di P304 Kode A atau Kode B). Catat jawaban responden di mana dia melakukan operasi sterilisasi.

Jika tempat yang disebut adalah rumah sakit atau klinik, pewawancara harus tahu apakah tempat pelayanan itu dikelola oleh pemerintah atau swasta. Jika pewawancara tidak mengetahui apakah rumah sakit atau klinik tersebut dikelola pemerintah atau swasta maka

tuliskan nama rumah sakit atau klinik tersebut pada tempat yang tersedia kemudian tanyakan kepada pengawas. Pengawas akan dengan mudah menanyakan kepada masyarakat setempat siapa pengelolanya. Tempat pelayanan yang dikelola oleh lembaga swadaya masyarakat dicatat sebagai swasta. Jika responden tidak mengetahuinya tanyakan kepada pengawas sesuai wawancara.

Pertanyaan 308/308A: Bulan dan Tahun Menggunakan Alat/Cara KB

Jika responden melakukan operasi Sterilisasi, tanyakan kapan menjalani operasi tersebut. Bila responden tidak ingat bulan dan tahun operasi, ajukan pertanyaan tambahan untuk mengingatkannya, misalnya dengan menghubungkan tanggal tersebut dengan umur dan tanggal lahir anak bungsunya. Pewawancara harus mendapatkan jawaban bulan dan tahun, meskipun hanya merupakan perkiraan terbaik.

Jika responden memakai alat/cara KB lain (IUD, Suntikan, Susuk, Pil, Kondom, dan Intravag), tanyakan kapan dia mulai memakai cara itu secara terus menerus tanpa terputus (P308A). Misalnya seorang wanita mulai minum pil KB sejak Juni 2005. Beberapa bulan kemudian dia berhenti minum pil KB karena ingin hamil. Dia melahirkan pada Januari 2007 dan mulai minum pil KB lagi Maret 2007. Ketika diwawancarai, dia masih minum pil KB. Dalam hal ini, yang dicatat adalah pemakaian setelah melahirkan, yaitu Bulan Maret 2007. Maka tuliskan 03 untuk BULAN dan 2007 untuk TAHUN.

Periksa apakah bulan dan tahun tersebut SETELAH waktu kelahiran anak terakhir atau berakhirnya kehamilan terakhir. Jika tidak, ajukan pertanyaan lagi untuk menjelaskan kepada responden bahwa yang kita maksud sebagai waktu mulainya memakai alat/cara KB yang sekarang adalah cara yang dipakai terus menerus tanpa henti. Misalnya, seorang wanita tidak mungkin minum pil KB selama tiga tahun berturut-turut jika dia melahirkan setahun lalu.

Pertanyaan 309: Biaya untuk Memperoleh Alat/Cara KB

Tanyakan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh alat/cara KB, termasuk biaya konsultasi dan pendaftaran. Tuliskan dalam rupiah dengan format rata kanan.

Contoh: Rp. 950.000,-

Rp.

--

9	5	0
---	---	---

0	0	0
---	---	---

Catatan:

- Biaya untuk kondom adalah harga paket sekali beli
- Biaya untuk pil KB adalah harga satu kemasan.
- Biaya sterilisasi yang satu paket dengan operasi caesar, bila dapat dipisahkan tulis biaya sterilisasi saja, bila tidak dapat dipisahkan tulis seluruh biaya dan beri catatan.
- Biaya maksimum yang dicatat dalam kotak adalah 9999995.
- Bila tidak mengeluarkan biaya tulis 0 dalam kotak.

Pertanyaan 309A-B: Saringan Operasi Sterilisasi

Lihat P304. Jika Kode 'A' atau 'B' dilingkari, pada P309A beri tanda cek pada kotak

sebelah kiri dan lanjutkan ke P309B. Jika Kode 'A' atau 'B' tidak dilingkari, lanjutkan ke P310.

Jika di P304 Kode A dilingkari, pada P309B isikan tanda √ pada kotak sebelah kiri dan terus ke pertanyaan selanjutnya. Jika di P304 hanya Kode B yang dilingkari, isikan tanda √ pada kotak sebelah kanan, dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

Jika responden sudah disterilisasi dan belum pernah mempunyai anak, ajukan pertanyaan di sebelah kiri sebagai berikut: *"Sebelum dioperasi, apakah ibu/saudari diberitahu bahwa ibu/saudari tidak akan dapat mempunyai anak karena operasi tersebut . Jika responden sudah mempunyai anak, pertanyaannya menjadi: "Sebelum dioperasi, apakah ibu/saudari diberitahu bahwa ibu/saudari tidak akan dapat mempunyai anak lagi karena operasi tersebut?."*

Jika suami/pasangan responden yang distrilisasi dan belum pernah mempunyai anak, ajukan pertanyaan di sebelah kiri sebagai berikut: *"Sebelum dioperasi, apakah suami/pasangan ibu/saudari diberitahu bahwa suami/pasangan ibu/saudari tidak akan dapat mempunyai anak karena operasi tersebut . Jika responden sudah mempunyai anak, pertanyaannya menjadi: "Sebelum dioperasi, apakah suami/pasangan ibu/saudari diberitahu bahwa suami/pasangan ibu/saudari tidak akan dapat mempunyai anak lagi karena operasi tersebut?."*

Pertanyaan 309C dan 309D: Pengetahuan Mengenai Rekanalisasi

P309C diajukan untuk mengetahui apakah responden pernah mendengar tentang rekanalisasi, yaitu penyambungan kembali saluran yang putus setelah operasi sterilisasi. Jika jawabannya YA, lanjutkan ke P309D untuk menanyakan apakah responden mengetahui tempat mendapatkan pelayanan rekanalisasi.

Pertanyaan 310: Saringan untuk Alat/Cara KB yang Dipakai

Lihat P308/308A, jika alat/cara KB yang digunakan sekarang dipakai sesudah Januari 2007, beri tanda √ di kotak sebelah kiri dan tuliskan kode alat/cara yang digunakan di kolom 1 pada kalender sejak bulan mulai memakai sampai dengan bulan wawancara. Isikan kode sumber alat/cara yang digunakan di kolom 2 pada kalender di bulan mulai memakai, lanjutkan ke P311.

Jika responden mulai memakai alat/cara KB pada tahun 2006 atau sebelumnya, beri tanda √ di kotak sebelah kanan dan isikan kode alat/cara yang digunakan di kolom 1 pada kalender sejak bulan wawancara sampai Januari 2007, kemudian lanjutkan ke P322.

Gunakan kode alat/cara KB seperti yang tertera disebelah kiri kalender, bukan yang ada di P304, karena kodenya berbeda. Jika responden sudah memakai alat/cara KB untuk jangka waktu lama, tuliskan kode cara di bulan wawancara dan bulan lainnya memakai, kemudian hubungkan kedua kode dengan garis dengan garis lekuk (~). Jangan menggambar garis lekuk melalui bulan-bulan ketika responden tidak memakai cara KB.

Pertanyaan 311: Riwayat Pemakaian Alat/Cara KB

P311 ditanyakan kepada semua wanita, baik yang sedang memakai alat/cara KB maupun yang sedang tidak memakai alat/cara KB untuk mengetahui sejarah pemakaian alat/cara KB sejak Januari 2007. Mulailah dengan membaca kalimat pembuka di bagian atas, sehingga responden mengetahui keterangan apa yang pewawancara inginkan. Gunakan kejadian-kejadian yang sudah pewawancara catat di kuesioner (tanggal lahir, nama, kehamilan, dan keguguran) sebagai petunjuk. Tanyakan pemakaian alat/cara KB di waktu-waktu sekitar kejadian tersebut. Untuk kurun waktu yang masih kosong (tidak terisi L, H, A, S atau K) di kolom 1 pewawancara harus menulis kode yang berkaitan dengan pemakaian alat/cara KB. **Untuk itu ada beberapa informasi yang pewawancara perlu ketahui:**

1. Apakah responden memakai alat/cara KB dalam kurun waktu tersebut, dan jika "YA", apa alat/cara KB yang dipakainya.
2. Kapan dia mulai memakai alat/cara KB itu.
3. Berapa lama dia memakai cara tadi secara terus menerus dan kapan dia berhenti memakai cara itu.
4. Apa yang terjadi setelah dia berhenti memakai cara itu; apakah dia memakai cara lain, tidak memakai alat/cara KB lagi, ataukah menjadi hamil?

Misalnya responden mempunyai 2 anak lahir hidup sejak Januari 2007, yaitu Usman dan Reza. Pewawancara dapat menanyakan beberapa pertanyaan tentang pemakaian alat/cara KB antara kelahiran Usman dan Reza, misalnya: "Apakah ibu memakai KB antara kelahiran Usman dan Reza? (Responden menjawab suami/pasangannya memakai kondom). Tanyakan: "Berapa lama setelah kelahiran Usman ibu mulai memakai kondom?" (Responden mengatakan satu bulan setelah Usman lahir). Ini berarti pewawancara mengetahui waktu dimulainya pemakaian kondom, tetapi pewawancara perlu tahu berapa lama dia memakai kondom secara terus menerus, dan kapan dia berhenti memakai. Oleh sebab itu tanyakan: "Berapa lama ibu memakai kondom secara terus menerus?" (Dia mengatakan 10 bulan). Sekarang pewawancara tahu kapan dia mulai dan kapan dia berhenti memakai kondom, tetapi umpamakan ada selang 15 bulan antara bulan lahir Usman dan mulainya responden hamil Reza. Pewawancara harus berusaha mendapatkan alat/cara KB apa yang responden pakai setelah berhenti memakai kondom sebelum dia mulai hamil Reza. Tanyakan: "Setelah ibu berhenti memakai kondom, sebelum mulai hamil Reza, apakah ibu memakai alat/cara KB?" (Dia mengatakan tidak memakai alat/cara KB).

Sekarang pewawancara tahu:

1. Apakah dia memakai alat/cara KB antara kelahiran Usman dan Reza, dan cara apa yang dipakai (kondom).
2. Kapan dia mulai memakai kondom setelah kelahiran Usman.
3. Berapa lama dia memakai kondom, dan kapan dia berhenti memakai.
4. Apakah dia memakai cara lain setelah berhenti memakai kondom sebelum mulai hamil Reza.

Sampai di sini pewawancara tahu riwayat pemakaian alat/cara KB antara kelahiran Usman dan Reza. Gunakan cara yang sama untuk mengisi semua kotak di kolom 1. Tulis kode

alat/cara KB di bulan-bulan pemakaian, dan Kode 0 dalam bulan-bulan dia tidak memakai alat/cara KB. Dengan cara ini seharusnya semua kotak di kolom 1 terisi dengan kode kelahiran, kehamilan, keguguran, pemakaian alat/cara KB dan kode tidak pakai alat/cara KB.

Setelah mengisi kolom 1, pewawancara harus mengisi kolom 2. Setiap alat/cara KB yang mulai dipakai sejak Januari 2007, sumber pelayanannya harus dicatat di kolom 2 pada bulan pertama memakai. Hal ini dilakukan untuk cara yang pernah dipakai, misalnya, responden memakai suntikan lagi, pewawancara harus menulis kode di bulan pertama pemakaian untuk semua segmen, baik dari sumber yang sama atau tidak. Setelah mengisi kolom 2, pewawancara harus mengisi kolom 3. Setiap kali responden berhenti memakai alat/cara KB, pewawancara harus menanyakan kepada responden mengapa dia menghentikan pemakaian. Catat alasan di kolom 3 di bulan terakhir pemakaian cara KB yang dicatat di kolom 1.

Misalnya, jika responden berhenti memakai kondom, di bulan berikutnya dia bisa:

1. Memakai cara lain
2. Tidak memakai cara apapun
3. Menjadi hamil

Jika responden mengatakan bahwa dia menjadi hamil ketika memakai alat/cara KB, tanyakan: "Apakah ibu menjadi hamil ketika masih memakai (CARA KONTRASEPSI), atau ibu berhenti karena ingin hamil, atau berhenti karena alasan lain?". Mungkin saja responden sudah berhenti memakai suatu alat/cara KB selama beberapa bulan sebelum dia mulai hamil. Kalau ternyata dia mulai hamil ketika masih memakai alat/cara KB, beri Kode 1 di kolom 3. Jika tidak demikian keadaannya, tanyakan: "Berapa bulan selang antara ibu berhenti memakai (CARA KONTRASEPSI) dan mulai hamil (NAMA)".

Pertanyaan 312: Saringan Mengenai Pernah Memakai Alat/Cara KB

Ini adalah saringan untuk memisahkan wanita menurut keterangan apakah dia pernah atau tidak pernah memakai alat/cara KB. Teliti jawaban pada kalender Kolom 1. Jika tidak ada cara KB yang digunakan, beri tanda √ pada kotak "TIDAK ADA METODE YANG DIGUNAKAN", dan teruskan wawancara ke pertanyaan selanjutnya. Tetapi jika ada cara KB yang digunakan, walaupun hanya satu, maka beri tanda √ pada kotak yang bertuliskan "ADA METODE YANG DIGUNAKAN", dan lanjutkan wawancara ke P314.

Pertanyaan 313: Pernah Memakai Alat/Cara KB

Tanyakan apakah responden pernah menggunakan alat/cara KB. Lingkari Kode 1 jika "YA" dan teruskan pertanyaan berikutnya, atau Lingkari Kode 2 jika "TIDAK", dan langsung ke P324.

Pertanyaan 313A: Jumlah Anak Ketika Memakai Alat/Cara KB

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mencatat jumlah **anak yang masih hidup** ketika responden menggunakan suatu alat/cara KB. Jika dia sudah mempunyai anak ketika itu, isikan

jumlah tersebut pada kotak yang tersedia dalam dua angka. Contoh: jika jumlah anak yang masih hidup waktu itu 5 orang, tulis 05. Bila responden belum pernah melahirkan, ketika mulai memakai alat/cara KB, tulis 00. Berapun jawaban responden, lanjutkan ke P324.

Pertanyaan 314: Klarifikasi tentang Pemakaian Alat/Cara KB

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk meyakinkan apakah responden maupun suami/pasangan sedang memakai suatu alat/cara KB untuk menunda atau mencegah kehamilan.

Pertanyaan 315: Sumber Alat/Cara KB yang Digunakan Saat ini

Untuk responden yang menggunakan alat/cara KB (P304) secara terus menerus, tanyakan P315 mengenai sumber alat/cara KB saat pertama kali menggunakan cara KB tersebut sesuai dengan jawaban responden pada P308A.

Pertanyaan 315A: Sumber Informasi Metode Amenorhea Laktasi (MAL) /Pantang Berkala

Untuk responden yang menggunakan metode amenorhea laktasi (MAL)/pantang berkala, tanyakan P315A mengenai tempat dimana responden mempelajari mengenai penggunaan MAL/pantang berkala tersebut. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden.

Pertanyaan 316: Saringan Alat/Cara KB

Lihat P304. Jika alat/cara KB yang digunakan responden lebih dari satu, maka lingkari kode terkecil.

Pertanyaan 317-319: Informasi Tentang Efek Samping Alat/Cara KB

P317-P319 bertujuan untuk mengetahui apakah responden mendapat informasi mengenai masalah yang mungkin timbul akibat penggunaan alat/cara KB tersebut dan apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Jika responden memakai suatu alat/cara KB lebih dari satu priode dalam kurun sejak Januari 2007, tanyakan mengenai periode terakhir.

Jika P317 yang dilingkari Kode 1, lanjutkan ke P319 dan tanyakan apakah responden diberitahu apa yang harus dilakukan jika mengalami efek samping dari pemakaian alat/cara KB, tetapi jika yang dilingkari Kode 2 lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

Pada P318, responden ditanya apakah pernah diberitahu oleh petugas (KB/Kesehatan) mengenai masalah yang timbul akibat pemakaian alat/cara KB. Jika "YA", lingkari Kode 1 dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Jika responden menjawab "TIDAK", lingkari Kode 2 dan langsung ke P320.

Pertanyaan 319A-B: Masalah Kesehatan dalam Pemakaian Alat/Cara KB

Untuk mengetahui efek samping pemakaian Alat/Cara KB, pada P319A ditanyakan apakah responden mempunyai masalah kesehatan dalam pemakaian alat/cara KB yang digunakannya sekarang. Jika responden mempunyai masalah kesehatan, tanyakan jenis

keluhannya di P319B. Jika responden mengalami beberapa keluhan kesehatan, tanyakan keluhan apa yang sangat mengganggu kesehatan responden. Bila dia tidak mempunyai keluhan, lingkari Kode 2, lanjutkan wawancara ke P320.

Pertanyaan 320: Saringan Mengenai Alat KB Lain yang Biasa Digunakan

Untuk P320, periksa P317, jika Kode 1 dilingkari, beri tanda ✓ pada kotak di sebelah kiri dan bacakan pertanyaan dibawahnya. Apabila pada P317 Kode 2 dilingkari, beri tanda ✓ pada kotak di sebelah kanan dan bacakan pertanyaan dibawahnya. Jika jawaban "YA", langsung ke P322. Jika "TIDAK", teruskan ke pertanyaan berikutnya.

Pertanyaan 321: Informasi mengenai Alat/Cara KB yang Lain

P321 bertujuan untuk mengetahui apakah petugas di tempat sumber pelayanan alat/cara KB memberikan informasi kepada responden mengenai alat/cara KB lain yang dapat digunakan responden.

Pertanyaan 322: Alat/Cara KB yang Digunakan

Lihat P304, lingkari kode yang sesuai untuk alat/cara KB yang digunakan. Jika yang dilingkari Kode 01, 02, 11, 12, 13, 95, dan 96, lanjutkan wawancara ke P326.

Pertanyaan 323: Sumber Pelayanan Alat/Cara KB Terakhir

Ajukan P323 kepada responden yang menggunakan alat/cara KB yang berkode 03 s.d. 10 di P322. Sumber pelayanan KB bisa berupa tempat atau orang. Sebagai contoh, Kode 11 adalah RUMAH SAKIT PEMERINTAH dan Kode 51 adalah TEMAN/KELUARGA. Tuliskan nama tempat yang disebutkan responden di tempat yang disediakan dan lingkari kode yang sesuai. Jika dia mengatakan bahwa yang mendapatkan alat/cara KB yang dipakainya adalah teman atau keluarga, tanyakan apakah dia tahu dari mana orang tersebut mendapatkannya.

Pewawancara mungkin menemui kesulitan dalam menentukan kode yang harus dilingkari pada pertanyaan ini, karena beberapa responden tidak mengetahui pengelola sumber pelayanan. Bila responden menyebutkan nama suatu klinik atau rumah sakit, tanyakan apakah dia tahu pengelolanya; pemerintah atau swasta. Jika responden tidak tahu, tuliskan nama yang dia sebutkan di tempat yang disediakan, kemudian minta kepada pengawas untuk memperoleh keterangan mengenai jenis tempat itu dari orang yang tahu.

Beberapa sumber pelayanan alat/cara KB dijelaskan sebagai berikut.

- RUMAH SAKIT PEMERINTAH adalah rumah sakit yang dikelola pemerintah melalui Kementerian Kesehatan, Pemerintah Daerah, TNI/Polri, misalnya, RSUD Tingkat Provinsi, RSUD Tingkat Kabupaten, RSPAD, dan RS Perkebunan.
- RUMAH SAKIT SWASTA adalah rumah sakit yang dikelola oleh swasta.
- RUMAH SAKIT BERSALIN adalah rumah sakit yang khusus melayani pemeriksaan ibu hamil dan melahirkan, meskipun juga memberi pelayanan kesehatan secara umum. Rumah sakit bersalin biasanya disebut rumah sakit ibu dan anak. Rumah sakit ini biasanya dikelola oleh

swasta.

- RUMAH BERSALIN adalah suatu tempat yang melayani pemeriksaan ibu hamil dan melahirkan. Petugas kesehatan yang melayani di Rumah bersalin adalah bidan dalam pengawasan dokter. Rumah bersalin mempunyai fasilitas pelayanan yang lebih sederhana daripada rumah sakit bersalin.
- PUSKESMAS mencakup semua Puskesmas, Puskesmas Pembantu yang dikelola oleh Dinas Kesehatan.
- POSKESDES (Pos Kesehatan Desa) adalah Upaya Kesehatan bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dapat dikatakan sebagai sarana kesehatan yang merupakan pertemuan antara upaya-upaya masyarakat dan dukungan pemerintah. Pelayanannya meliputi upaya-upaya promotif, preventif, dan kuratif yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (terutama bidan) dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela lainnya.
- POLINDES adalah pondok bersalin desa yang dikelola oleh masyarakat dan digunakan bidan di desa sebagai tempat pelayanan kesehatan masyarakat.
- POSYANDU (Pos Pelayanan Terpadu) adalah pos pelayanan terpadu antara satu program dengan program lainnya dan merupakan forum komunikasi pelayanan terpadu yang dinamis antara program KB dengan program kesehatan, dengan prioritas kegiatan keterpaduan KB, KIA, gizi, imunisasi dan penanggulangan diare.
- KLINIK SWASTA adalah klinik yang dikelola oleh swasta.
- PLKB (Petugas Lapangan Keluarga Berencana) adalah aparat pemerintah (BKKBN) yang berkedudukan di desa/kelurahan dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab melakukan kegiatan penyuluhan, penggerakan, pembinaan terhadap akseptor KB serta melaksanakan program pembangunan lain yang ditugaskan oleh pemerintah daerah di wilayah kerjanya.
- TKBK/TMK/Muyan (Tim Keluarga Berencana Keliling/Tim Medis Keliling/Mobil Unit Pelayanan) adalah fasilitas pelayanan KB mobil untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD dan implant.
- PPKBD (Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa) adalah seorang atau beberapa orang kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif membantu melaksanakan/mengelola Gerakan Keluarga Berencana Nasional di tingkat desa/kelurahan.
- DOKTER UMUM PRAKTEK adalah dokter umum yang membuka praktek sendiri/swasta.
- DOKTER KANDUNGAN PRAKTEK adalah dokter spesialis kandungan yang membuka praktek sendiri/swasta.
- BIDAN PRAKTEK adalah bidan yang membuka praktek sendiri/swasta.
- BIDAN DI DESA adalah bidan yang ditempatkan dan bertugas di desa, mempunyai wilayah kerja 1 sampai 2 desa, bertugas melaksanakan pelayanan baik di dalam maupun di luar jam kerja, serta bertanggung jawab langsung kepada Puskesmas (PNS).
- PERAWAT PRAKTEK adalah perawat/suster/mantri yang membuka praktek sendiri.

- APOTEK/TOKO OBAT adalah tempat penjualan khusus obat-obatan, alat KB dan perlengkapan perawatan kesehatan.
- TOKO adalah tempat berjualan apa saja. Misalnya warung, supermaket, kantin dan warung jamu.

Jika responden menyebutkan nama tempat yang tidak pewawancara kenal, tanyakan jenis tempat tersebut. Misalnya, "Apakah Rumah Sakit Umum itu dikelola oleh pemerintah atau swasta?", atau "Apakah Klinik tersebut milik pemerintah atau swasta?". Bila dia tidak tahu, tulis nama yang dia sebutkan, kemudian minta kepada pengawas untuk menanyakan kepada orang lain di daerah itu jenis tempat yang disebut oleh responden tersebut.

Pertanyaan 324 dan 325: Pengetahuan Mengenai Sumber Pelayanan KB

Pertanyaan ini ditanyakan kepada responden yang tidak pernah memakai KB. Tanyakan apakah dia tahu dimana dia bisa memperoleh alat/cara KB jika dia ingin memakainya. Jika responden menjawab "YA", lingkari Kode 1 dan tanyakan dimana tempatnya di P325. Jika tidak, lingkari Kode 2 dan terus ke P326.

Pertanyaan 326: Kunjungan Petugas Lapangan

Pertanyaan ini ditanyakan kepada semua responden. Maksud dari pertanyaan ini adalah untuk mengetahui apakah ada petugas lapangan KB yang mengunjungi responden dan suami/pasangan dalam kurun 6 bulan sebelum wawancara, memberikan informasi mengenai KB.

Dalam hal ini tidak diperhatikan apakah yang mengunjungi responden adalah PLKB, kader kesehatan atau petugas lapangan lain. Juga tidak dipermasalahkan apakah maksud kunjungan adalah untuk membahas KB atau pelayanan KB. Jika ada petugas lapangan yang berkunjung dan membahas masalah KB dalam 6 bulan terakhir, lingkari Kode 1, jika tidak, lingkari Kode 2.

Pertanyaan 327: Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan

Tanyakan apakah dalam 6 bulan terakhir responden mengunjungi fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kesehatan ibu atau anak ibu. Kunjungan ini tidak selalu berhubungan dengan KB. Jika responden tidak mengunjungi Fasilitas Kesehatan, lanjutkan ke P401.

Pertanyaan 328: Penjelasan KB dari Petugas Kesehatan

Jika P327 jawaban "YA", maka tanyakan apakah petugas kesehatan ini menerangkan tentang alat/cara KB. Lingkari kode jawaban yang sesuai. Keterangan ini akan memperlihatkan pengaruh petugas dalam pemilihan atau penentuan alat/cara apa yang ingin/sudah digunakan oleh responden.

Bagian 4. Kehamilan dan Pemeriksaan Sesudah Melahirkan

Tujuan dari bagian ini adalah untuk memperoleh keterangan mengenai kesehatan ibu dan anak baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal. Informasi yang dikumpulkan adalah tentang perawatan ibu hamil, dan penolong persalinan. **Di bagian ini dikumpulkan keterangan mengenai anak lahir hidup dalam periode 5 tahun yang lalu (sejak Januari 2007) dimulai dari anak yang terakhir.**

Pertanyaan 401: Saringan untuk Kelahiran Hidup Sejak Januari 2007

Lihat P224 untuk memastikan apakah responden mempunyai satu atau lebih anak lahir hidup sejak Januari 2007. Beri tanda √ dalam kotak yang sesuai. Bila tidak ada anak lahir hidup sejak Januari 2007, lanjutkan ke P556.

Pertanyaan 402-404: Pengisian Judul Tabel Kelahiran Sejak Januari 2006

Lihat P212 untuk anak terakhir (baris terakhir yang terisi). Isikan nomor urut anak dan namanya pada judul tabel untuk **anak terakhir** di P403 dan P404. Beri tanda √ pada P404 apakah anak ini masih hidup atau sudah meninggal setelah mengecek P216. **Setelah itu tulis nama anak tersebut pada kolom anak terakhir di 7 halaman berikutnya.** Lakukan hal yang sama untuk **semua anak** lahir hidup sejak Januari 2007. Sebagai contoh, jika anak-anak terakhir adalah Wira dan Rais yang nomor urutnya adalah 07 dan 08, Rais harus ditulis dalam kolom ANAK TERAKHIR dan Wira dalam kolom ANAK KEDUA DARI TERAKHIR. Jika anak terakhir kembar, masing-masing anak kembar ditulis di kolom yang terpisah. Hati-hati ketika menulis nama anak agar urutannya sama dengan urutan di riwayat kelahiran. Ingat bahwa jika anak terakhir kembar dan salah satu meninggal, anak yang masih hidup ditulis sebagai ANAK TERAKHIR. Dengan demikian Pewawancara dan responden akan membicarakan anak yang masih hidup lebih dahulu, kemudian membicarakan anak yang sudah meninggal.

Jika telah selesai mengisi nama dan kelangsungan hidup anak terakhir dan anak sebelum anak terakhir, lanjutkan ke P405. Ajukan P405 sampai P461 mengenai anak lahir hidup terakhir, kemudian kembali ke P405 untuk anak kedua dari terakhir dan seterusnya. Jangan lupa menyisipkan nama anak ketika mengajukan pertanyaan untuk menghindari keragu-raguan mengenai anak yang sedang dibicarakan. Jangan beralih ke Bagian 5 sebelum menyelesaikan semua pertanyaan untuk semua anak lahir hidup di Bagian 4.

Jika responden mempunyai lebih dari dua anak yang lahir sejak Januari 2007, tulis "LIHAT KUESIONER TAMBAHAN" pada pojok kanan atas Bagian 4. Ambil Daftar SDKI12-WUS yang belum diisi, isi bagian Pengenalan Tempat di halaman sampul, dan "KUESIONER TAMBAHAN" di pojok kanan atas. Di Daftar SDKI12-WUS kedua, ganti judul di kolom kedua dari ANAK KEDUA DARI TERAKHIR menjadi ANAK KETIGA DARI TERAKHIR, dan catat keterangan mengenai anak (-anak) berikutnya. Biarkan kolom pertama kosong. Setelah selesai mencatat keterangan mengenai anak (-anak) ini, kembalilah ke Daftar SDKI12-WUS pertama

untuk menyelesaikan wawancara untuk bagian-bagian berikutnya.

Pertanyaan 405: Kehamilan yang Diinginkan

Bacakan seluruh pertanyaan dengan perlahan-lahan dan hati-hati sebelum menerima suatu jawaban. Jika jawaban "Ya" (Kode 1) lanjut ke P407A dan "Tidak" (Kode 2), teruskan wawancara ke P406.

Yang dimaksud dengan "waktu itu" adalah kehamilan anak tersebut memang dikehendaki pada saat itu, termasuk kehamilan yang sudah lama diinginkan tetapi baru terjadi saat itu.

Pertanyaan 406: Waktu yang Diinginkan untuk Hamil

Tanyakan apakah ingin hamil di kemudian hari atau sama sekali tidak menginginkan anak (lagi). Jika jawaban "Kemudian" (Kode 1), dan "Tidak ingin anak lagi" (Kode 2), teruskan wawancara ke P407A.

Yang dimaksud dengan "kemudian" adalah kehamilan anak tersebut belum diinginkan saat itu (terlalu cepat dari rencana yang dikehendaki).

Yang dimaksud dengan "tidak ingin anak lagi" adalah kehamilan anak tersebut memang tidak diinginkan.

Pertanyaan 407: Jarak Kelahiran

Pertanyaan ini diajukan pada responden yang menjawab "Kemudian" (Kode 1) pada P406. Tanyakan berapa lama jarak kelahiran yang diinginkan sebelum punya anak tersebut dan tulis jawabannya dalam bulan jika kurang dari satu tahun, atau dalam tahun jika satu tahun atau lebih. Jika responden memberikan jawaban yang tidak berupa angka seperti "sampai saya siap", tanyakan berapa bulan atau tahun ia menginginkan jarak kelahiran. Isian untuk P407 ini minimal 8 bulan.

Sebagai contoh, seorang wanita melahirkan 18 bulan setelah kelahiran anak sebelumnya, dan ia mengatakan jarak kelahiran yang diinginkan sesungguhnya dua tahun (24 bulan), maka yang dicatat adalah 2 tahun (24 bulan).

Pertanyaan 407A-D: Surat yang Menerangkan Kelahiran Anak

Pertanyaan-pertanyaan ini menanyakan tentang surat yang menerangkan kelahiran anak-anak responden. Di P407A tanyakan apakah (NAMA) memiliki surat tersebut. Jika "YA" lingkari Kode 1, tanyakan jenisnya (P407B) dan umur ketika memperoleh akta kelahiran (P407C). Jika responden tidak punya atau tidak tahu, lanjutkan ke P407D.

Surat keterangan lahir berisi tentang keterangan kelahiran seseorang, yang dikeluarkan oleh rumah sakit.

Surat laporan kelahiran merupakan surat keterangan kelahiran seseorang yang dikeluarkan oleh kelurahan atau desa.

Surat Kenal lahir merupakan surat keterangan kelahiran seseorang sebagai pengganti akte kelahiran yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah tingkat kabupaten/kota.

Akta Kelahiran merupakan surat keterangan kelahiran seseorang yang disahkan oleh catatan sipil.

Jika surat yang ditunjukkan (pada P407B) lebih dari satu maka yang dipilih adalah jawaban dengan kode terbesar. Pada P407C hanya berisi salah satu baris saja di kotak yang tersedia sesuai dengan satuan yang digunakannya. Misalnya, bila responden mengatakan "empat hari", lingkari Kode 1 dan tuliskan 04 pada kotak HARI. Jika responden menjawab "tiga minggu", lingkari Kode 2 pada kotak MINGGU dan catat jawabannya 03. Kalau lebih dari satu bulan tetapi kurang dari satu tahun, lingkari Kode 3 dan isikan jumlahnya dalam BULAN. Lingkari Kode 4 jika satu tahun atau lebih serta isikan jumlahnya dalam TAHUN. Pada P407D, tanyakan alasan responden mengapa anak-anaknya tidak mempunyai akta kelahiran dan lingkari salah satu kode sesuai jawaban responden.

Pertanyaan 408-409: Pemeriksaan Kehamilan

Pemeriksaan kehamilan adalah pemeriksaan kandungan dan kesehatan ibu oleh petugas kesehatan. Pemeriksaan di sini hanya yang berhubungan dengan kehamilan, tidak termasuk pemeriksaan lain. Pada umumnya pemeriksaan dilakukan di sarana kesehatan, tetapi mungkin juga di rumah responden. P408 terdiri dari dua tahap, sebab jika responden menjawab "YA", Pewawancara harus menanyakan siapa saja yang memeriksa kehamilannya. Jika ia menjawab "TIDAK", lingkari Kode 2, kemudian lanjutkan wawancara ke P414B.

Pertanyaan 409A: Saringan Pemeriksaan Kehamilan

Lihat P409, jika Kode A, B, C, D, atau E dilingkari beri tanda ✓ di kotak sebelah kiri dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Tetapi jika Kode F, atau X yang dilingkari, beri tanda ✓ di kotak sebelah kanan, langsung ke P410.

Pertanyaan 409B: Kartu Pemeriksaan Kehamilan

P409B ditanyakan kepada responden yang pernah memeriksakan kehamilannya ke dokter, perawat, bidan atau bidan pembantu dan biasanya diberi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku ini digunakan untuk mencatat perkembangan kesehatan ibu hamil setiap memeriksa kesehatannya. Tanyakan apakah responden diberi buku KIA saat diperiksa. Jika diberikan buku KIA, mintalah kepada responden untuk menunjukkan buku tersebut. Lingkari kode jawaban yang sesuai.

Pertanyaan 410: Tempat Pemeriksaan Kehamilan

Tempat pemeriksaan kehamilan yang dicatat di sini adalah tempat pemeriksaan yang **paling sering** dikunjungi.

Pertanyaan 410A: Pemeriksaan Kehamilan Ditemani Suami/Pasangan

Yang dimaksud dengan ditemani suami/pasangan adalah jika suami/pasangan menemani sampai pemeriksaannya selesai, paling tidak di ruang tunggu. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden.

Pertanyaan 411: Umur Kandungan Ketika Pertama Kali Memeriksa Kehamilan

Tanyakan kepada responden berapa umur kandungan ketika ia pertama kali memeriksa kehamilannya, atau berapa bulan responden tidak mendapat haid pada kunjungan pertama tersebut. Bila saat pertama kali memeriksa kehamilannya umur kandungan kurang dari 1 bulan, misal 2 minggu, maka isikan "00". Bila sejak melahirkan anak sebelumnya tidak pernah haid dan langsung hamil lagi, maka lingkari Kode 98 (TIDAK TAHU).

Pertanyaan 412: Jumlah Pemeriksaan Selama Hamil

Jumlah kunjungan responden untuk memeriksa kehamilannya sangat mempengaruhi tingkat kesehatan ibu dan anak yang sedang dikandungnya. Tanyakan kepada responden berapa kali ia memeriksa kehamilannya selama mengandung. Tuliskan jawabannya pada kotak yang tersedia. Jika responden tidak ingat, lingkari Kode 98 (TIDAK TAHU) kemudian lanjutkan ke P413.

Pertanyaan 412A: Saringan Jumlah Pemeriksaan

Beri tanda $\checkmark$ pada salah satu kotak sesuai jawaban pada P412. Jika jumlah pemeriksaan satu kali lanjutkan wawancara ke P413, tetapi jika jumlahnya lebih dari satu kali, teruskan ke pertanyaan berikutnya.

Pertanyaan 412B: Rincian Jumlah Pemeriksaan Selama Hamil

Pemeriksaan selama kehamilan dibagi dalam tiga periode yaitu, dalam 3 bulan pertama, antara 4 sampai 6 bulan, dan antara 7 bulan sampai melahirkan. Tanyakan kepada responden berapa kali ia memeriksa kehamilannya untuk masing-masing periode tersebut. Jumlah isian $a+b+c$ harus sama dengan isian di P412.

Pertanyaan 412C: Umur Kandungan pada Pemeriksaan yang Terakhir

Tanyakan kepada responden berapa bulan umur kandungannya ketika ia terakhir kali memeriksa kehamilannya. Tempat untuk memeriksa kehamilan tidak menjadi masalah, bisa responden pergi ke tempat pemeriksaan atau petugas kesehatan yang datang ke rumah responden.

Pertanyaan 413: Perlakuan Selama Kehamilan

Tanyakan kepada responden apakah selama ia hamil, ditimbang beratnya, diukur tinggi badan dan tekanan darahnya, diperiksa air seninya, diperiksa darahnya, diraba perutnya dan konsultasi minimal sekali selama memeriksa kehamilannya. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden.

Pertanyaan 414 dan 414A: Tanda-tanda Bahaya (Komplikasi) Kehamilan

Walaupun pemeriksaan kehamilan dilakukan secara rutin, ada kemungkinan tidak dapat mencegah kematian ibu yang terjadi pada saat melahirkan. Oleh karena itu dengan mengajarkan pengetahuan mengenai tanda-tanda bahaya (komplikasi) yang berhubungan dengan kehamilan dan persalinan, merupakan perlakuan yang tepat dan komponen yang sangat penting dalam pemeriksaan kehamilan. P414 dan P414A ini dibuat untuk menanyakan apakah pengetahuan tersebut diberikan kepada responden.

Tanyakan apakah responden diberitahu mengenai tanda-tanda bahaya (komplikasi) dalam kehamilan di P414. Jika tidak pernah diberitahu atau tidak tahu lanjutkan ke P414B, tetapi jika pernah diberitahu tanyakan apakah responden tahu kemana harus pergi untuk mendapatkan pertolongan jika mengalami bahaya (komplikasi) tersebut (P414).

Pertanyaan 414B: Kesiapan Menghadapi Persalinan

Tanyakan kepada responden, apakah pernah membicarakan dengan seseorang mengenai hal-hal yang berhubungan dengan persalinan seperti tempat persalinan, transportasi yang akan digunakan, penolong persalinan, biaya persalinan dan penentuan donor darah jika dibutuhkan. Lingkari kode jawaban yang sesuai.

Pertanyaan 414C-E: Komplikasi Kehamilan

Pada P414C, tanyakan kepada responden apakah ia mengalami komplikasi selama kehamilan. Jika jawabannya Kode 2 (TIDAK), lanjutkan ke P415. Jika jawabannya Kode 1 (YA), catat semua komplikasi kehamilan yang disebutkan responden di P414D, dan catat apa saja yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut pada P414E.

Pertanyaan 415 dan 416: Imunisasi untuk Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan penyakit berbahaya yang menjadi penyebab kematian bayi. Penyakit ini dapat dicegah dengan imunisasi TT (Tetanus Toxoid). Imunisasi ini biasanya diberikan kepada ibu hamil pada usia kehamilan 8 bulan sebanyak 2 kali dengan selang waktu satu bulan. Imunisasi ini dilakukan dengan cara menyuntikkan di lengan bagian atas. Jika jawabannya “TIDAK” (Kode 2) atau “TIDAK TAHU” (Kode 8), lanjutkan ke P418. Jika menerima suntikan tetanus sebanyak 5 kali atau lebih, tuliskan “5” pada kotak yang tersedia. Jika responden menjawab “YA” beri Kode 1 dan catat jumlah suntikan yang diterima di P416.

Pertanyaan 417: Saringan untuk Suntik Tetanus Sebelum Mengandung

Lihat isian pada P416. Jika isian 2 kali atau lebih lanjut ke P421, jika lainnya lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

Pertanyaan 418-420: Suntik Tetanus Sebelum Mengandung

Tanyakan apakah sebelum mengandung responden menerima suntikan tetanus. Jika responden menjawab “Tidak” atau “Tidak Tahu” lingkari Kode 2 atau Kode 8 lanjut ke P421. Jika menjawab “Ya” lingkari Kode 1 dan tanyakan berapa kali menerima suntikan tetanus pada

kotak yang tersedia. Jika "Tidak Tahu" lingkari Kode 8. Jika menerima suntikan tetanus sebanyak 5 kali atau lebih, tuliskan "5" pada kotak yang tersedia. Lanjutkan dengan menanyakan kapan terakhir kali menerima suntikan tetanus terakhir sebelum mengandung. Kemudian tuliskan di P420, berapa tahun responden menerima suntikan tetanus terakhir sebelum mengandung anak terakhirnya. Apabila seseorang sudah mendapat imunisasi TT sebanyak lima kali maka telah kebal dari penyakit tetanus toxoid seumur hidup.

Pertanyaan 421-422: Pil Zat Besi

Anemia sering dialami oleh wanita hamil. Masalah ini bisa diatasi dengan pemberian zat penambah darah atau zat besi yang berbentuk pil, biasanya berwarna merah. Pertanyaan-pertanyaan ini hanya ditujukan kepada kehamilan anak terakhir saja. Tanyakan apakah responden diberi pil zat besi selama kehamilan terakhir. Jika "YA", tanyakan jumlah hari minum pil selama hamil. Contoh pil zat besi antara lain adalah Sulfas Ferrosus, Sangobion, dan Sangovitin.

Pertanyaan 430-432: Berat Bayi

Pada P430 tanyakan bagaimana ukuran (NAMA) ketika dilahirkan. Lingkari kode yang sesuai dengan persepsi responden. Kemudian tanyakan apakah (NAMA) ditimbang beratnya pada saat dilahirkan. Jika jawabannya "YA", lingkari Kode 1 pada P431, dan tanyakan berapa beratnya di P432. Perhatikan bahwa ada dua set kotak yang dipakai untuk mencatat berat bayi; yang pertama adalah GRAM DARI KMS/BUKU KIA, dan yang kedua adalah GRAM BERDASARKAN INGATAN RESPONDEN. Kotak-kotak di atas adalah untuk mencatat berat bayi yang diperoleh dari KMS/BUKU KIA. Kotak-kotak di bawah digunakan jika responden memberi jawaban berdasarkan ingatannya.

Pewawancara hanya mengisi salah satu kotak. Usahakan untuk mendapatkan jawaban dari catatan dalam suatu dokumen seperti KMS/BUKU KIA. Kotak-kotak di bawah hanya diisi jika responden tidak dapat memperlihatkan KMS/BUKU KIA, atau berat bayi tidak dicatat pada KMS/BUKU KIA. Ketika mencatat berat bayi, mula-mula lingkari kode di depan kotak, Kode 1 untuk GRAM DARI KMS/BUKU KIA dan Kode 2 untuk GRAM BERDASARKAN INGATAN RESPONDEN, kemudian isikan beratnya di kotak. Jika responden tidak mempunyai KMS/BUKU KIA, atau berat bayi waktu lahir tidak dicatat pada KMS/BUKU KIA, minta agar responden mengingat atau memperkirakan berat bayinya secermat mungkin. Kode 99998 hanya digunakan jika responden sama sekali tidak dapat memberikan jawaban.

Pertanyaan 432A: Masalah Pada Saat Melahirkan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami responden pada saat melahirkan. Bacakan pertanyaan satu persatu dengan perlahan, kemudian lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden. Jika ada kesulitan lain tuliskan kesulitan tersebut pada tempat yang tersedia.

Mulas yang kuat dan teratur. Proses persalinan biasanya diawali dengan mules yang kuat dan timbulnya teratur, mulai dengan 15 menit sekali, makin lama makin sering menjadi 2 menit sekali

disertai dengan pembukaan leher rahim dan keluar darah campur lendir. Umumnya persalinan yang kedua dan seterusnya (multigravida), bayi akan lahir dalam waktu kurang dari 12 jam setelah tanda-tanda proses persalinan dimulai. Persalinan yang berlangsung lebih dari 12 jam disebut "persalinan lama".

Pada ibu-ibu yang baru pertama kali melahirkan (Primigravida) biasanya mules kuat teratur sampai dengan melahirkan kurang dari 18 jam. Apabila lebih dari 18 jam maka dikatakan "persalinan lama".

Perdarahan lebih banyak adalah jika perdarahan yang melebihi 500 cc dalam 24 jam setelah anak lahir (perdarahan postpartum) atau membasahi lebih dari 3 potong kain sarung yang bekas (sudah pernah dipakai).

Suhu badan tinggi dan atau **mengeluarkan lendir yang berbau** adalah ibu melahirkan yang mengalami demam dengan suhu badan tinggi (38°C atau lebih) dan keluarnya cairan yang tidak biasa dari vagina; baunya tidak sedap, warna dan kepekannya berbeda dengan yang biasa.

Kejang dan pingsan yang dimaksud disini adalah kakunya seluruh otot-otot, wajah kaku, tangan menggenggam, kaki membengkok ke dalam, pernafasan terhenti, muka pucat, dan lidah dapat tergigit, ini berlangsung kurang lebih 30 detik, kemudian disusul dengan semua otot kontraksi berulang-ulang dalam tempo cepat, mulut membuka dan menutup, lidah terjepit, bola mata menonjol dan dari mulut keluar ludah berbusa, muka pucat dan penderita menjadi tidak sadar, kurang lebih 1-2 menit. (Obstetri 1997).

Ketuban pecah dini adalah keluarnya air ketuban (pecah sendiri atau dipecahkan) lebih dari enam jam sebelum anak lahir.

Proses terjadinya kira-kira:

Mata terpaku, kepala dipalingkan ke satu pihak, kejang-kejang halus terlihat pada muka.

- Seluruh badan menjadi kaku lamanya 15-20 detik.
- Rahang membuka dan menutup begitu pula mata; otot-otot muka dan badan berkontraksi dan berelaksasi berulang; dapat juga lidah tergigit.
- Bisa sampai koma. (Obstetri Patologi 1984)

Untuk responden yang mengalami kejang saja, sudah masuk kategori kejang dan pingsan.

Pertanyaan 433: Penolong Persalinan

Keselamatan ibu dan bayi ketika melahirkan antara lain ditentukan oleh siapa yang menolong persalinan. Tanyakan kepada responden siapa sajakah yang menolong persalinan, dan lingkari jawaban yang sesuai. Jika responden mengatakan tidak ada yang menolong, yang dicatat adalah orang dewasa yang menemani di sampingnya pada saat responden melahirkan.

Pertanyaan 434: Tempat Persalinan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tempat persalinan. Jika responden melahirkan di rumah sakit atau klinik, tanyakan apakah sarana tersebut dikelola oleh pemerintah atau swasta. Jika responden tidak tahu, tulis nama tempat pelayanan tersebut di bawah pertanyaan. Lingkari kode yang sesuai setelah Pewawancara tahu apakah sarana itu milik pemerintah atau

swasta. Kemudian ikuti alur pertanyaan selanjutnya. Jika responden melahirkan di rumah responden atau di rumah orang lain maka langsung ke P438 untuk anak terakhir, sedangkan untuk anak sebelum terakhir langsung ke P448.

Contoh lainnya (Kode 96) adalah: di jalan, kendaraan dan lain-lain.

Pertanyaan 434A: Lamanya Perawatan di Fasilitas Kesehatan Setelah Melahirkan

Tanyakan berapa hari atau minggu setelah (NAMA) dilahirkan, ia dirawat di tempat dimana ia melahirkan. Jika kurang dari sehari, catat dalam jam. Jika kurang dalam seminggu catat dalam hari. Jika responden tidak tahu, lingkari Kode 998.

Pertanyaan 434B: Suami/Pasangan Mendampingi Ketika Persalinan

Tanyakan apakah responden didampingi suami/pasangan ketika melahirkan (NAMA) atau paling tidak suami/pasangan menunggu di ruang tunggu. Lingkari kode jawaban yang sesuai.

Pertanyaan 435: Operasi Sesar

Operasi sesar dilakukan jika ada komplikasi pada kehamilan atau jika bayi tidak dapat lahir lewat “jalan” lahir. Tanyakan apakah responden dioperasi ketika melahirkan (Nama). Sisipkan nama anak untuk menghindari salah pengertian mengenai anak yang ditanyakan.

Pertanyaan 436: Pemeriksaan Kesehatan Setelah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan

Tanyakan apakah setelah (NAMA) lahir ada petugas kesehatan memeriksa kesehatannya saat masih berada di fasilitas kesehatan. Jika jawaban yang dilingkari Kode 1 (YA) lanjutkan ke P439. Jika yang dilingkari Kode 2 (TIDAK) lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

Pertanyaan 437: Pemeriksaan Kesehatan Setelah Meninggalkan Fasilitas Kesehatan

Tanyakan apakah setelah (NAMA) lahir ada petugas kesehatan atau dukun yang memeriksa kesehatannya. Jika jawaban yang dilingkari Kode 1 (YA) lanjutkan ke P439. Jika yang dilingkari Kode 2 (TIDAK), lanjutkan ke P442.

Pertanyaan 438: Pemeriksaan Kesehatan Setelah Melahirkan

Tanyakan apakah setelah (NAMA) lahir ada petugas kesehatan atau dukun yang memeriksa kesehatan responden. Jika jawaban yang dilingkari Kode 1 (YA) lanjutkan ke P439. Jika yang dilingkari Kode 2 (TIDAK), lanjutkan ke P442.

Pertanyaan 439: Pemeriksa Kesehatan

Jika responden diperiksa setelah melahirkan, tanyakan kepada responden siapa yang memeriksanya pada saat itu, lingkari salah satu kode pada P439.

Pertanyaan 440: Rentang Waktu Pemeriksaan Kesehatan Setelah Melahirkan

Tanyakan berapa hari atau minggu setelah (NAMA) dilahirkan, responden diperiksa kesehatannya. Pewawancara hanya mengisi salah satu kotak, seperti pada P440. Jika hari pemeriksaannya kurang dari sehari, lingkari Kode 1 dan isikan jumlah jam ke dalam kotak. Jika responden menjawab dalam HARI, lingkari Kode 2 dan isikan jumlah hari ke dalam kotak. Jika responden menjawab dalam minggu, lingkari Kode 3 dan isikan ke dalam kotak MINGGU. Jika responden tidak tahu, lingkari Kode 998.

Pertanyaan 442: Pemeriksaan Kesehatan 2 Bulan Setelah Lahir

Tanyakan apakah dalam 2 bulan setelah lahir, ada petugas kesehatan atau dukun yang memeriksa kesehatan (NAMA). Jika jawaban yang dilingkari Kode 1 (YA) lanjutkan ke P443. Jika yang dilingkari Kode 2 (TIDAK), lanjutkan ke P446.

Pertanyaan 443: Rentang Waktu Pemeriksaan Kesehatan Setelah (NAMA) Dilahirkan

Tanyakan berapa hari atau minggu setelah (NAMA) lahir, pemeriksaan kesehatan (NAMA) dilakukan. Pewawancara hanya mengisi salah satu kotak, seperti pada P440. Jika hari pemeriksaannya kurang dari sehari, lingkari Kode 1 dan isikan jumlah jam ke dalam kotak. Jika responden menjawab dalam HARI, lingkari Kode 2 dan isikan jumlah hari ke dalam kotak. Jika responden menjawab dalam minggu, lingkari Kode 3 dan isikan ke dalam kotak MINGGU. Jika responden tidak tahu, lingkari Kode 998.

Pertanyaan 444-445: Pemeriksa dan Tempat Pemeriksaan Kesehatan (NAMA)

Tanyakan siapa yang memeriksa (NAMA). Lingkari kode yang sesuai. Tanyakan juga dimana tempat pemeriksaan (NAMA). Lingkari salah satu kode yang sesuai.

Pertanyaan 446: Pemberian Vitamin A Setelah Melahirkan

Vitamin A sebaiknya diberikan satu kali dengan dosis tertentu kepada wanita dalam waktu delapan minggu setelah melahirkan untuk menambah kandungan vitamin A pada air susunya. Tunjukkan kepada responden kemasan vitamin A yang berbentuk kapsul berwarna merah. Jika setelah kapsul ditunjukkan responden menjawab TIDAK, maka lingkari Kode 2.

Pertanyaan 447-449: Tidak Haid Setelah Melahirkan

Setelah wanita melahirkan anak, ada kurun waktu dimana kemungkinan wanita untuk hamil sangat kecil karena belum mulai haid atau belum mulai berhubungan seksual dengan suaminya. Tanyakan apakah responden sudah mendapatkan haid lagi setelah melahirkan (NAMA). Jika jawaban responden Ya lingkari Kode 1 dan lanjutkan ke P449. Jika jawaban responden tidak, lingkari Kode 2 dan lanjutkan ke P450. **Ingat bahwa untuk P448 hanya ditanyakan mengenai anak lahir hidup sebelum yang terakhir.** Tanyakan apakah responden mendapat haid di antara dua kelahiran tersebut. Lingkari Kode 1 jika responden menjawab YA. Jika responden menjawab TIDAK, lingkari Kode 2 dan lanjut ke P452.

Jika pada P447 atau P448 berkode 1 tanyakan berapa bulan setelah kelahiran

(NAMA) responden tidak mendapat haid. Isikan jumlah bulan ke dalam kotak yang tersedia. Jika responden tidak tahu lingkari Kode 98.

Pertanyaan 450: Saringan untuk Tidak Hubungan Seksual Setelah Melahirkan

Lihat P226, jika responden tidak hamil, berikan tanda cek di sebelah kiri dan lanjutkan ke P451. Jika responden hamil atau tidak tahu, maka beri tanda cek di sebelah kanan dan langsung ke P452.

Pertanyaan 451-452: Tidak Berhubungan Seksual Setelah Melahirkan

Setelah wanita melahirkan anak, ada kurun waktu dimana kemungkinan wanita untuk hamil sangat kecil karena belum mulai haid atau belum mulai berhubungan seksual dengan suami/pasangannya.

Jika responden belum pernah melakukan hubungan seksual sejak melahirkan anak bungsunya, lingkari Kode 2 di P451 dan langsung ke P453. Jika ia telah berhubungan seksual maka lingkari Kode 1. Catat berapa bulan setelah kelahiran (NAMA) responden dan suami/pasangan tidak berhubungan seksual di P451.

Pertanyaan 453: Pernah Menyusui Anak

Pemberian ASI sangat erat kaitannya dengan kesuburan ibu dan kesehatan anak. Yang dimaksud menyusui adalah jika ASI diminum oleh bayi tersebut, baik dengan menghisap langsung maupun tidak langsung, misalnya dengan memeras ASI kemudian dimasukkan ke botol atau gelas untuk diminum oleh anak.

Dalam pertanyaan ini, tidak diperhatikan berapa lama responden menyusui. Yang penting apakah responden pernah menyusui bayinya, meskipun bayi tersebut meninggal dalam usia sangat muda. Jika responden tidak pernah menyusui bayinya, lingkari Kode 2 dan teruskan ke pertanyaan berikutnya. Jika responden pernah menyusui anak tersebut, lingkari Kode 1 dan langsung ke P455.

Pertanyaan 454: Saringan untuk Anak Yang Masih Hidup

Lihat P404, beri tanda √ pada kotak yang sesuai. Jika (NAMA) masih hidup lanjut ke P460. Jika (NAMA) sudah meninggal, kembali ke P405 pada kolom berikutnya, atau jika tidak ada balita lagi maka langsung ke P501.

Pertanyaan 455: Pemberian Air Susu Pertama

Air susu yang pertama kali keluar disebut kolostrum dan biasanya berwarna kekuning-kuningan. Melalui pertanyaan ini ingin diketahui apakah kolostrum diberikan kepada bayinya. Jika beberapa saat setelah melahirkan (NAMA) langsung diberi ASI, lingkari Kode 000. Isian pada kotak jam adalah 01 s.d. 23. Jika 24 jam atau lebih tuliskan dalam hari. Jangan lupa melingkari Kode 1 untuk JAM atau Kode 2 untuk HARI.

Pertanyaan 456 dan 457: Makanan atau Minuman Selain ASI

Tanyakan kepada responden apakah (NAMA) diberikan makanan atau minuman selain ASI dalam tiga hari setelah dilahirkan sebelum ASI keluar dengan lancar. Jika jawaban yang dilingkari Kode 2 (TIDAK) lanjutkan ke P458. Jika jawaban yang dilingkari Kode 1 (YA), tanyakan apa saja makanan dan minuman tersebut pada P457, dan lingkari kode-kode untuk semua jawaban yang disebutkan.



Gripe water adalah minuman herbal (terbuat dari alkohol, sodium bikarbonat, jahe, adas, chamomile, dan air) yang diberikan kepada bayi yang mengalami gangguan pencernaan (*colic*), nyeri tumbuh gigi, dan penyakit perut lainnya. Salah satu contoh produk gripe water adalah Woodward's gripe water.

Pertanyaan 458: Saringan untuk Anak Masih Hidup

Lihat P404, beri tanda ✓ pada kotak yang sesuai, kemudian ikuti instruksi yang ada. Jika anak masih hidup, beri tanda ✓ pada kotak di sebelah kiri, kemudian teruskan wawancara ke P459. Jika anak sudah meninggal, beri tanda ✓ pada kotak sebelah kanan, lalu kembali ke P405 untuk anak selanjutnya, atau jika tidak ada balita lagi langsung ke P501.

Pertanyaan 459: Masih Menyusui Anak Terakhir

Jika responden masih menyusui anaknya yang terakhir, lingkari Kode 1. Jika ia sudah tidak menyusui anaknya, lingkari Kode 2.

Pertanyaan 460: Minuman yang Diberikan dalam Botol

Seringkali botol dan dot anak masih kurang bersih ketika digunakan. Selain itu, pemberian minuman dengan botol dan dot menunjukkan penyapihan sebelum waktunya atau menunjukkan pemberian minum dengan cara kurang benar. Tanyakan apakah kemarin dan tadi malam (mulai terbit matahari kemarin sampai terbit matahari tadi pagi, hari pencacahan) anak diberi minuman dari botol dengan dot tanpa membedakan isinya apakah susu, air, atau air buah. Lingkari kode jawaban yang sesuai.

Jika telah selesai kembali ke P405 pada kolom berikutnya, atau jika tidak ada balita lagi langsung ke P501.

Bagian 5. Imunisasi, Kesehatan, dan Gizi Anak

Tujuan dari bagian ini adalah untuk memperoleh keterangan mengenai kesehatan anak baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal dan perilaku sehat ibu. Informasi yang dikumpulkan adalah tentang imunisasi, kesehatan, dan gizi anak. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan untuk setiap anak yang dilahirkan hidup oleh responden dalam lima tahun terakhir (sejak Januari 2007).

Pertanyaan 501-503: Judul Tabel

Lihat P212 dan P216 untuk mengisi nomor urut, menulis nama dan status kelangsungan hidup anak di bagian atas halaman ini dan empat halaman berikutnya, mulai dari anak terakhir sampai semua anak yang lahir setelah Januari 2007. Kemudian tuliskan nama-nama tersebut ke empat halaman berikutnya sesuai dengan kolomnya. Penjelasan sama dengan pengecekan pada waktu pengisian P402-P404.

Jika pada P216 anak sudah meninggal beri tanda cek pada kotak meninggal, lanjutkan ke kolom anak berikutnya atau jika tidak ada balita lagi langsung ke P553.

Pertanyaan 504-507: Kartu Imunisasi/KMS Balita/Buku KIA

Tanyakan apakah responden mempunyai kartu imunisasi/KMS Balita/Buku KIA. Jika "YA", mintalah agar responden memperlihatkan. Jika responden dapat memperlihatkan, lingkari Kode 1 (YA DAPAT MENUNJUKKAN), dan langsung ke P506. Jika responden mengatakan bahwa anak tersebut mempunyai kartu kesehatan tetapi telah hilang atau disimpan orang lain, lingkari Kode 2 (YA TIDAK DAPAT MENUNJUKKAN) dan langsung ke P509. Jika responden tidak punya kartu atau buku untuk anaknya, lingkari Kode 3 (TIDAK PUNYA) dan lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya (P505). Setiap jawaban mempunyai instruksi langsung yang berbeda; oleh sebab itu, ikuti alur yang sudah ditentukan.

Jika responden memperlihatkan kartu atau buku untuk anaknya, salin setiap tanggal imunisasi dari kartu atau buku tersebut pada tabel yang tersedia di P506. Pekerjaan ini mungkin tidak mudah, karena urutan di kartu dan di kuesioner mungkin berbeda. Tulislah sesuai dengan jenis imunisasinya. Jika anak sudah diberi imunisasi tetapi tidak jelas tanggal kejadiannya, tuliskan 44 pada kolom tanggal.

Imunisasi Hepatitis merupakan suntikan pada paha bagian luar untuk mencegah hepatitis B. Suntikan ini diberikan 4 kali yaitu B0, B1, B2 dan B3. Khusus imunisasi HB0 diberikan segera setelah bayi lahir.

Imunisasi BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) adalah berupa suntikan biasanya pada lengan kanan bagian atas di dalam kulit yang diberikan kepada bayi, anak atau orang dewasa untuk

mencegah penyakit TBC. Pada tempat suntikan biasanya terdapat bekas yang berupa jaringan parut.

Imunisasi Polio merupakan cairan merah muda atau putih yang diteteskan ke dalam mulut bayi. Imunisasi ini biasanya diberikan sebanyak 4 kali sampai bayi berumur 2 tahun.

Imunisasi DPT (*Diphteri Pertusis Tetanus*) merupakan suntikan biasanya di paha yang diberikan kepada bayi untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, dan tetanus. Imunisasi ini biasanya diberikan sebanyak 3 kali pada anak sebelum berumur 1 tahun.

Imunisasi Campak berupa suntikan biasanya di lengan kiri bagian atas untuk mencegah penyakit campak. Imunisasi ini biasanya diberikan sebanyak 1 kali.

Disamping jenis imunisasi di atas, ada imunisasi yang merupakan gabungan dari beberapa jenis imunisasi yaitu: **Combo1** (gabungan DPT1 dan HB1), **Combo2** (gabungan DPT2 dan HB2) dan **Combo3** (gabungan DPT3 dan HB3). Jika responden mengatakan bahwa anaknya sudah mendapat imunisasi Combo2 maka isikan tanggal, bulan dan tahun imunisasi pada masing-masing jenis imunisasi DPT2 dan HB2.

Lima Imunisasi Dasar Lengkap (LIL) sebelum umur 1 tahun adalah sebagai berikut:

Umur	Jenis Imunisasi
0-7 hari	Hepatitis B (HB) ₀
1 bulan	BCG, Polio 1
2 bulan	Combo 1 (DPT/HB1), Polio 2
3 bulan	Combo 2 (DPT/HB2), Polio 3
4 bulan	Combo 3 (DPT/HB3), Polio 4
9 bulan	Campak

Di bawah ini diberikan beberapa contoh cara pengisian kotak untuk tanggal imunisasi (P506):

ISIAN DI KARTU/BUKU

ISIAN YANG BENAR DI P506

	Tanggal		Bulan		Tahun		
6 Maret 2007 (HB0)	0	6	0	3	2	0	7
7 April 2007 (BCG)	0	7	0	4	2	0	7
7 April 2007 (Polio1)	0	7	0	4	2	0	7

7 Mei 2007 (Combo 1) DPT1

0	7	0	5	2	0	0	9
---	---	---	---	---	---	---	---

7 Mei 2007 (Combo 1) HB1

0	7	0	5	2	0	0	9
---	---	---	---	---	---	---	---

Desember 2007 (Campak)

4	4	1	2	2	0	1	0
---	---	---	---	---	---	---	---

Jika pada P506 tercatat semua bahwa anak mendapat semua imunisasi mulai dari Hepatitis B₀ sampai campak, maka pada P507 berikan tanda cek pada kotak sebelah kanan, dan langsung ke P511. Sebaliknya jika imunisasi Hepatitis B₀ sampai campak tidak semuanya tercatat, berikan tanda cek di kotak sebelah kiri dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya (P508).

Pertanyaan 508: Imunisasi yang Tidak Dicatat pada Kartu Imunisasi/KMS Balita/ Buku KIA

P508 ditanyakan bila anak yang bersangkutan pernah mendapat imunisasi yang tidak dicatat di kartu atau buku termasuk imunisasi yang diberikan pada hari imunisasi nasional. Tanyakan apakah anaknya pernah mendapat imunisasi yang tidak dicatat dalam kartu atau buku. Jika responden menjawab "YA", tanyakan jenis imunisasinya dan tuliskan '66' pada kolom tanggal di P506 untuk jenis imunisasi tersebut, kemudian teruskan wawancara ke P511. Jika responden tidak tahu atau anaknya tidak pernah diimunisasi, lingkari kode yang sesuai kemudian langsung ke P511. Perlu diingat bahwa jenis imunisasi yang ditanyakan di sini sama dengan di P506.

Pertanyaan 509: Pernah Imunisasi

Pertanyaan ini ditanyakan jika anak (Nama) tidak mempunyai kartu imunisasi/KMS Balita/Buku KIA (P504 jawabannya berkode 2 dan P505 jawabannya berkode 1 atau 2). Tanyakan apakah (NAMA) pernah mendapat imunisasi untuk mencegah penyakit. Jika jawabannya TIDAK atau TIDAK TAHU lanjutkan ke P511.

Pertanyaan 510, 510A-510I: Imunisasi yang Pernah Didapat

Untuk mengetahui jenis imunisasi yang pernah didapat anak perlu dijelaskan cara pemberiannya atau cara imunisasinya, supaya responden mengetahui imunisasi apa yang sedang ditanyakan. Khusus untuk Polio, DPT dan Hepatitis B, kalau anak pernah diimunisasi, tanyakan berapa kali dan isikan pada kotak yang tersedia. Pada P510C jika responden menjawab segera setelah lahir diberi imunisasi Polio, lingkari Kode 1.

Perlu diperhatikan bahwa apabila anak sudah mendapat imunisasi combo maka ini berarti anak tersebut sudah mendapatkan imunisasi DPT (P510F) dan Hepatitis B (P510H).

Penjelasan:

Bila terjadi pengulangan karena gagal atau melampaui waktu toleransi pemberian imunisasi

(misalnya hepatitis B, BCG, Polio) maka frekuensi imunisasi yang diisikan termasuk yang pengulangan tersebut.

Pertanyaan 511: Vitamin A

Mulai umur 6 bulan, bermacam makanan yang mengandung vitamin A harus diberikan sebagai pelengkap vitamin A yang sudah terkandung dalam ASI. Dari umur 6-18 bulan, pemberian vitamin A perlu ditambah lagi, karena pada usia tersebut seringkali anak terkena infeksi penyakit diare dan campak. Vitamin A berbentuk kapsul. Tanyakan kepada responden apakah (NAMA) diberikan kapsul vitamin A selama 6 bulan terakhir. Tunjukkan bentuk kapsul.

Pertanyaan 512: Zat Besi

Masalah anemia bisa diatasi dengan pemberian zat penambah darah atau zat besi yang berbentuk pil, puyer/serbuk, maupun sirup. Tanyakan kepada responden apakah (NAMA) menerima pil, puyer/serbuk, atau sirup yang mengandung zat besi dalam 7 hari terakhir. Contoh pil zat besi antara lain adalah Sulfas Ferrosus, Sangobion, dan Sangovitin.

Pertanyaan 513: Obat Cacing

Tanyakan kepada responden apakah (NAMA) menerima obat cacing dalam 6 bulan terakhir. Obat cacing adalah obat yang digunakan untuk memberantas atau mengurangi cacing dalam lumen usus atau jaringan tubuh (cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang). Sebagian besar obat cacing diberikan secara oral yaitu pada saat makan atau sesudah makan dan beberapa obat cacing perlu diberikan bersama pencahar. Contoh obat cacing adalah Combantrin, Mebendazol, Tiabendazol, Albendazo, Piperazin, Dietilkarbamazin.

Pertanyaan 514: Diare dalam Dua Minggu Terakhir

Diare merupakan salah satu sebab utama kematian anak di negara-negara berkembang. Diare adalah mencret atau muntaber atau buang-buang air besar lebih dari tiga kali sehari, dan lebih lembek dari biasanya. Ketika membaca pertanyaan ini, tekankan "**dalam dua minggu terakhir**".

Tanyakan pertanyaan ini kemudian lingkari kode jawaban responden yang sesuai dan selanjutnya ikuti alur dan instruksi yang ada.

Pertanyaan 514A: Saringan untuk Anak Terakhir

Lihat P459, beri tanda √ pada kotak yang sesuai dengan jawaban, dan ikuti instruksi yang ada. P514B dan 514C hanya ditanyakan untuk anak terakhir saja.

Pertanyaan 514B dan 514C: Menyusui Selama Diare

Selama anak responden menderita diare kemungkinan responden mengubah jadwal

dan frekuensi pemberian ASI kepada anaknya. Di P514B jika jawabannya "YA", lingkari Kode 1 dan teruskan ke P514C dengan menekankan pada kata-kata yang digarisbawahi. Baca seluruh jawaban sebelum menerima jawaban responden. Jika jawabannya "TIDAK", lingkari Kode 2 dan langsung ke P516. Perlu diingatkan sekali lagi bahwa P514A, 514B dan 514C hanya untuk anak terakhir saja.

Pertanyaan 515: Darah dalam Tinja

Tanyakan tentang keberadaan darah dalam tinja anak responden yang menderita diare, kemudian lingkari kode jawaban responden yang sesuai.

Pertanyaan 516: Minuman Selama Diare

Di sini kita ingin mengetahui apakah responden mengubah pola pemberian minuman termasuk ASI misalnya air, air tajin, air buah selama anaknya menderita diare. Jika responden menjawab "kurang dari biasa" tanyakan lebih lanjut apakah sangat kurang atau kurang. Baca seluruh pertanyaan sebelum menerima jawaban. Lingkari kode jawaban yang sesuai.

Pertanyaan 517: Makanan Selama Diare

Tanyakan apakah responden mengubah pola makanan anak yang menderita diare. Jika responden menjawab "kurang dari biasa" tanyakan lebih lanjut apakah sangat kurang, kurang atau tidak diberi makan sama sekali. Kode jawaban 5 maksudnya bagi anak yang tidak diberi makanan selama diare (anak biasanya makan). Kode jawaban 6 adalah untuk anak yang belum pernah diberi makanan atau masih ASI eksklusif.

Pertanyaan 518: Mencari Pertolongan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden mencari pertolongan/obat untuk anak yang sakit diare ini. Baik dengan membawanya ke fasilitas kesehatan ataupun dengan memberi obat sendiri. Lingkari kode yang sesuai, jika jawaban TIDAK, lanjut ke P483.

Pertanyaan 519: Tempat Pertolongan

Jika P481 berkode 1, maka tanyakan kemana saja responden mencari pertolongan yang dibutuhkan atau kemana pergi mencari/membeli obat. **Jawaban jangan dibaca**, boleh lebih dari satu, dan lingkari semua jawaban yang diberikan oleh responden.

Pertanyaan 520: Saringan mengenai Tempat Pertolongan

Jika pada P519 ada dua atau lebih kode yang dilingkari lanjutkan ke pertanyaan berikutnya, namun jika hanya ada satu kode yang dilingkari, maka langsung ke P522.

Pertanyaan 521: Tempat Pertolongan Pertama Kali

Di antara jawaban responden pada P519, tanyakan dimana responden pertama kali mencari pertolongan/perawatan, tuliskan tempat dimana responden pertama kali mendapat pertolongan/perawatan serta tuliskan kode yang sesuai dari P519 pada kotak yang tersedia.

Pertanyaan 522: Pemberian Oralit dan Cairan yang Dibuak sendiri

Pada P522 pertanyaan **a**, tanyakan apakah anak yang sakit diberi Oralit. Pertanyaan ini ditanyakan untuk mengetahui pemakaian Oralit sebagai pengganti cairan yang keluar karena diare atau muntah. Selain Oralit, tanyakan apakah (Nama) diberikan minuman/larutan yang dibuat sendiri berdasarkan anjuran pemerintah, yaitu larutan gula dan garam (P522 pertanyaan **b**). Lingkari kode jawaban yang sesuai. Keterangan yang diperoleh dari P522 ini dapat memberikan gambaran bagaimana tingkat pengetahuan responden tentang penyakit diare.

Pertanyaan 523 dan 524: Obat/Ramuan untuk Mengobati Mencret

Tanyakan kepada responden apakah (NAMA) diberi obat untuk mengobati mencretnya pada P523. Jika jawabannya “YA” tanyakan P524, jenis obat/ramuan apa saja yang diberikan. Lingkari setiap kode yang sesuai dengan jawaban responden. Jika P523 yang dilingkari Kode 2 (TIDAK) atau Kode 8 (TIDAK TAHU), langsung ke P525.

Zinc merupakan mineral penting yang terdapat dalam seluruh sel makhluk hidup dan dikenal sebagai mineral penyembuh yang sangat mendukung sistem imunitas tubuh. Apabila seseorang menderita diare kemungkinannya untuk mengalami defisiensi/kekurangan zinc akan lebih besar karena banyak zinc yang akan dikeluarkan dari tubuh saat diare.

Antimotility adalah obat yang dapat membantu pengurangan air dari feses dan dapat digunakan tanpa petunjuk dokter untuk membantu merawat diare yang disebabkan oleh ulcerative colitis (radang borok usus besar) yang sedang dan parah. Contoh: Imodium, Lopramid, dan lain-lain.

Yang dimaksud dengan **suntikan** adalah memasukkan cairan (obat, vitamin) ke dalam tubuh melalui jaringan tubuh (jaringan otot), misal pantat, paha, lengan dll.

Yang dimaksud **suntikan pembuluh darah** adalah memasukkan cairan (obat, makanan, vitamin) ke dalam tubuh melalui pembuluh darah (infus), maupun suntikan ke pembuluh darah.

Memberikan oralit kepada anak yang diare, bukan termasuk diberi obat, karena **oralit bukan obat**.

Pertanyaan 525: Sakit Panas dalam Dua Minggu Terakhir

Sakit panas merupakan salah satu jenis gejala adanya peradangan atau infeksi yang menjadi salah satu penyebab utama kematian di antara anak-anak dan biasanya penyakit ini sering menyerang anak balita. Tanyakan apakah anak tersebut menderita sakit (demam, meriang, panas dingin/menggigil, atau badan hangat) **dalam dua minggu sebelum wawancara**. Lingkari kode yang sesuai.

Pertanyaan 527: Sakit Batuk dalam Dua Minggu Terakhir

Keterangan untuk pertanyaan ini perlu untuk mengetahui apakah anak tersebut menderita sakit batuk yang disebabkan infeksi saluran pernapasan bagian atas, flu atau penyakit paru-paru (pneumonia) dalam dua minggu terakhir. Kemudian tanyakan apakah sakit batuk tersebut (mulai) timbul dalam 2 minggu terakhir, untuk membedakan penyakit yang sudah lama (kronik) dengan penyakit baru (akut). Penyakit batuk ini juga sering menyerang anak balita terutama pada saat pergantian musim dan cuaca.

Pertanyaan 528 dan 529: Napas Tersengal-sengal

Jika anak sakit batuk dalam waktu dua minggu sebelum wawancara, tanyakan apakah anak tersebut bernafas lebih cepat atau tersengal-sengal. Selanjutnya pada P529 tanyakan apakah nafas cepat atau tersengal-sengal yang dialami tersebut disebabkan permasalahan pada dada atau karena hidung tersumbat/meler. Napas cepat tersengal-sengal atau terengah-engah merupakan tanda adanya sesak napas. Pneumonia dan infeksi saluran pernapasan yang dapat dibarengi dengan napas tersengal-sengal adalah menjadi sumber kematian utama anak-anak. Lingkari jawaban yang sesuai.

Pertanyaan 530: Saringan Sakit Demam

Lihat P525, jika jawabannya “YA”, beri tanda ✓ pada kotak sebelah kiri dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Jika jawabannya “TIDAK” atau “TIDAK TAHU”, beri tanda ✓ pada kotak sebelah kanan dan langsung ke P553.

Pertanyaan 531: Minuman termasuk ASI Selama Demam/Batuk

Di sini kita ingin mengetahui apakah responden mengubah pola pemberian minuman termasuk ASI selama anaknya demam atau batuk. Jika responden menjawab “kurang dari biasa” tanyakan lebih lanjut apakah sangat kurang atau kurang. Baca seluruh pertanyaan sebelum menerima jawaban. Lingkari kode jawaban yang sesuai.

Pertanyaan 532: Makanan Selama Demam/Batuk

Tanyakan apakah responden mengubah pola makanan anak yang sedang demam atau batuk. Jika responden menjawab “kurang dari biasa” tanyakan lebih lanjut apakah

sangat kurang, kurang atau tidak diberi makan sama sekali. Kode jawaban 5 maksudnya bagi anak yang tidak diberi makanan selama demam atau batuk (anak biasanya makan). Kode jawaban 6 adalah untuk anak yang belum pernah diberi makanan atau masih ASI eksklusif.

Pertanyaan 533: Pengobatan Sakit Panas/Batuk

Jika anak tersebut sakit panas/batuk, tanyakan apakah responden berusaha mencari pertolongan atau pengobatan. Keterangan ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden melakukan upaya untuk mengobati anaknya. Tingkat kepedulian orang tua terhadap anaknya yang sakit sangat mempengaruhi penyembuhan anak tersebut. Mungkin saja responden tidak berusaha mengobati sakit anaknya, oleh karenanya jangan memberi kesan bahwa anda mengharap agar responden menjawab "YA".

Pertanyaan 534: Tempat Berobat

Tanyakan kepada responden kemana ia mencari pertolongan atau obat. Pertanyaan ini diajukan pada responden yang menjawab "YA" pada P533. Hal ini perlu untuk mengetahui tingkat penggunaan fasilitas kesehatan yang ada. Lingkari semua fasilitas kesehatan yang disebut oleh responden pada kolom jawaban. Jika yang dikunjungi tidak ada dalam daftar, lingkari kode "Lainnya", dan tuliskan jawabannya di tempat yang tersedia.

Pertanyaan 535: Saringan mengenai Tempat Pertolongan

Jika pada P534 ada dua atau lebih kode yang dilingkari lanjutkan ke pertanyaan berikutnya, namun jika hanya ada satu kode yang dilingkari, maka langsung ke P537.

Pertanyaan 536: Tempat Pertolongan Pertama Kali

Di antara jawaban responden pada P534, tanyakan dimana responden pertama kali mencari pertolongan/perawatan, tuliskan tempat dimana responden pertama kali mendapat pertolongan/perawatan serta tuliskan kode yang sesuai dari P534 pada kotak yang tersedia.

Pertanyaan 537 dan 538: Obat Selama Sakit Panas

Pada P537 tanyakan kepada responden apakah (NAMA) diberikan obat selama sakit panas kemudian catat semua obat yang diminum untuk mengobati penyakit panas pada P538. Jika P537 yang dilingkari Kode 2 (TIDAK) atau Kode 8 (TIDAK TAHU) lanjutkan ke P552.

Contoh merek obat untuk mengisi P538 adalah :

Chloroquine seperti: Camoquine, Maralex, Resochin, Mexaquine, dan lain-lain.

Aspirin seperti : Aspilet, Contrexyn, Inzana, dan lain-lain.

Paracetamol/Asetaminophen seperti : Biogesic, Bodrexin, Decolgen, Panadol, Neozep, Stop Cold, Tempra dan lain-lain.

Ibuprofen seperti : Proris, Children's Motrin dan lain-lain.

Pertanyaan 552: Petunjuk

Sebelum melanjutkan ke P553, kembalilah ke P504 untuk pertanyaan yang serupa untuk anak yang disebut dalam kolom berikutnya. Jika telah selesai dengan semua anak yang lahir setelah Januari 2007 atau tidak ada anak lain lagi, langsung ke P553. Pertanyaan untuk setiap anak telah selesai dan akan dilanjutkan lagi wawancara terhadap responden secara umum.

Pertanyaan 553: Saringan untuk Anak yang Masih Hidup

Lihat P215, dan P218 beri tanda √ pada kotak yang sesuai dengan jawaban, dan ikuti instruksi yang ada. Apabila tidak ada anak yang masih hidup yang lahir sejak Januari 2006 dan tinggal dengan responden, lanjut ke P556.

Pertanyaan 554: Tempat Membuang Kotoran Anak Terkecil

Membuang kotoran tidak pada tempatnya dapat menyebabkan penyakit diare. Tanyakan pada responden dimana biasanya membuang kotoran anak terkecil ketika tidak menggunakan kakus/jamban.

Selalu menggunakan kakus maksudnya adalah setiap kali anak buang air besar di kakus

Dibuang ke kakus adalah jika anak buang air besar di suatu tempat, kemudian kotoran dibuang ke kakus.

Dikubur di pekarangan apabila kotoran dibuang atau dikubur di sekitar halaman rumah (pekarangan).

Disiram apabila anak buang air besar di sembarang tempat lalu dibersihkan dengan cara disiram.

Popok yang langsung dibuang, contohnya: "pampers".

Pertanyaan 555: Saringan Menerima Cairan Oralit

Lihat P522 untuk semua kolom. Beri tanda √ pada kotak yang sesuai dengan jawaban, dan ikuti instruksi yang ada. Apabila ada anak yang menerima cairan dari paket, terus ke P557, jika tidak ada, lanjut ke pertanyaan berikutnya.

Pertanyaan 556: Pengetahuan Tentang Oralit

Tanyakan pada responden apakah pernah mendengar tentang Oralit untuk mengobati (mengatasi) sakit diare. Gunakan istilah setempat untuk memudahkan pertanyaan. Lingkari kode jawaban yang sesuai

Pertanyaan 556A: Saringan untuk Anak yang Tinggal dengan Ibunya

Lihat P218, beri tanda √ pada kotak yang sesuai dengan jawaban, dan ikuti instruksi yang ada. Apabila tidak ada anak yang tinggal dengan ibunya, lanjutkan ke P601.

Pertanyaan 556B: Pembuat Keputusan Saat Anak Sakit

Tanyakan pada responden siapa yang membuat keputusan untuk mencari pertolongan medis saat anak sakit. Lingkari Kode 3 (TERGANTUNG) jika responden menjawab tergantung situasinya.

Misalnya, jika responden menjawab “Saat anak perempuan saya sakit, maka saya yang memutuskan namun saat anak laki-laki saya sakit, saya harus menanyakannya dahulu pada suami”. Jika responden menjawab “Saya bisa mengambil keputusan kalau suami tidak ada dirumah” lingkari Kode 2. Jika tidak ada anak yang sakit keras maka tanyakan pertanyaan kedua.

Jika responden mempunyai satu anak yang tinggal dengan responden dan anak responden menderita sakit keras, ajukan pertanyaan berikut: “Ketika anak Ibu/Saudari menderita sakit keras, apakah Ibu/Saudari dapat memutuskan sendiri untuk mencari pengobatan medis untuk anak Ibu/Saudari?. **Jika responden mempunyai lebih dari satu anak yang tinggal dengan responden dan salah seorang anak responden menderita sakit keras, ajukan pertanyaan berikut:** “Ketika salah seorang anak Ibu/Saudari menderita sakit keras, apakah Ibu/Saudari dapat memutuskan sendiri untuk mencari pengobatan medis untuk anak Ibu/Saudari?.

Jika tidak ada anak responden yang menderita sakit keras, ajukan pertanyaan berikut: “ Seandainya anak Ibu/Saudari menderita sakit keras, apakah Ibu/Saudari dapat memutuskan sendiri untuk mencari pengobatan medis untuk anak Ibu/Saudari?. **Jika tidak ada salah seorang anak responden yang menderita sakit keras, ajukan pertanyaan berikut:** “Seandainya salah seorang anak Ibu/Saudari menderita sakit keras, apakah Ibu/Saudari dapat memutuskan sendiri untuk mencari pengobatan medis untuk anak Ibu/Saudari?”.

Pertanyaan 556C: Pembuat Keputusan Akhir

Tanyakan pada responden siapa yang membuat keputusan akhir mengenai apakah anak yang sakit diobati secara medis atau tidak. Lingkari kode jawaban yang sesuai.

Pertanyaan 557: Saringan Anak yang Lahir Sejak Januari 2006 dan Tinggal dengan Responden

Lihat P215 dan P218, beri tanda √ pada kotak yang sesuai dengan jawaban, dan ikuti instruksi yang ada. Apabila minimal ada satu anak yang lahir sejak Januari 2006 dan tinggal dengan responden, jangan lupa tuliskan nama anak terkecil pada tempat yang telah tersedia.

Sedangkan bila tidak ada anak yang lahir sejak Januari 2006 dan tinggal dengan responden, lanjutkan ke P601.

Pertanyaan 558: Pemberian Minuman dan Makanan Sehari Semalam selama 24 jam

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pemberian minuman dan makanan kepada anak terkecil dari ibu selama sehari semalam. Anda harus membaca setiap jenis minuman/makanan satu persatu, lalu tunggu jawaban responden sebelum lanjut ke jenis minuman/makanan berikutnya. Setelah semua pertanyaan dijawab, baru ditanyakan kepada ibu.

Dalam masa pemberian makanan tambahan selama dua tahun atau lebih, makanan harus memberikan 30-40% energi dari lemak, yang dapat dikonsumsi dalam bentuk yang tampak seperti minyak masakan atau dalam bentuk tidak tampak seperti minyak dalam sereal atau kacang-kacangan (P558 kategori "s" dan "t"). Lemak adalah penting karena memberikan energi dua kali lebih banyak daripada karbohidrat dan protein. Lemak dan minyak juga merupakan sumber yang baik bagi vitamin-vitamin yang larut dalam lemak (vitamin A, D, E, dan K) dan membantu penyerapan nutrisi lainnya. Asam lemak ini sangat penting bagi pertumbuhan otak anak sebelum dan sesudah kelahiran.

Pertanyaan 559: Saringan untuk Makanan Padat/Setengah Padat/Lumat

Lihat P558 kategori "g" sampai "u", apabila tidak ada satupun 'YA' lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya, tetapi jika paling sedikit ada satu 'YA' langsung ke P561.

Pertanyaan 560: Makanan Padat/Setengah Padat/Lumat

Tanyakan kepada responden mengenai pemberian makanan padat, setengah padat dan makanan lumat selain cairan, kepada anak terkecil selama siang dan malam hari sebelum pencacahan. Jika 'YA' kembali ke P558 mengenai makanan yang dimakan kemarin untuk disesuaikan.

Pertanyaan 561: Frekuensi Makanan Padat/Setengah Padat/Lumat

P561 menanyakan mengenai frekuensi pemberian makanan padat, setengah padat dan makanan lumat selain cairan, selama siang dan malam hari sebelum pencacahan. Jika frekuensinya 7 kali atau lebih, tuliskan 7 pada kotak yang tersedia, sedangkan jika responden tidak tahu, lingkari Kode 8.

Bagian 6. Perkawinan dan Kegiatan Seksual

Bagian ini bertujuan untuk mengumpulkan keterangan mengenai perkawinan dan kegiatan seksual responden. Perkawinan dan kegiatan seksual merupakan aktivitas yang secara langsung mempengaruhi fertilitas. Keterangan yang ditanyakan meliputi tempat tinggal suami/pasangan, jumlah pernikahan, umur responden dan suami/pasangan responden saat menikah pertama/mulai hidup bersama, serta imunisasi TT dan keterangan tentang kegiatan seksual. Cara bertanya kepada responden harus hati-hati karena ada pertanyaan-pertanyaan yang sangat pribadi, sehingga memerlukan perhatian yang serius.

Pertanyaan 601- 604: Status Perkawinan

Tujuan pertanyaan-pertanyaan mengenai hubungan seksual adalah untuk menentukan risiko wanita terhadap kehamilan, karena tingkat kelahiran mempunyai kaitan langsung dengan frekuensi berhubungan seksual. Responden mungkin malu menjawab pertanyaan-pertanyaan ini. Oleh sebab itu pewawancara harus menanyakannya secara bijaksana.

Pertanyaan-pertanyaan ini mungkin merupakan bagian yang paling sulit dalam wawancara. Biasanya jika pewawancara sudah mendapatkan kepercayaan dari responden, mereka akan menjawab dengan terus terang. Reaksi seseorang yang malu adalah tertawa atau memperlihatkan rasa malu, maka responden akan menganggap bahwa wawancara tidak serius. Oleh sebab itu sikap tenang dan sungguh-sungguh harus selalu diperlihatkan. Jelaskan kepada responden bahwa pertanyaan-pertanyaan ini sangat penting, dan jawaban yang diberikan besar artinya bagi kesuksesan survei ini.

Tanyakan apakah responden sekarang berstatus kawin atau hidup bersama. Lingkari kode yang sesuai. Jika jawaban responden berkode 1 atau 2, lanjut ke P604. Jika jawaban responden Kode 3, Tanyakan kepada responden apakah responden pernah menikah atau hidup bersama. Lingkari kode yang sesuai. Jika jawaban responden berkode 3, lanjut ke P612. Jika responden mengaku pernah menikah atau pernah hidup bersama, tanyakan status perkawinan responden saat ini, apakah cerai mati, cerai hidup atau pisah. Lingkari kode yang sesuai, lanjut ke P609.

Kemudian bagi responden yang berstatus kawin atau hidup bersama di P601 tanyakan kembali apakah responden tinggal bersama disatu tempat tinggal atau tinggal di tempat lain.

Mengenai konsep perkawinan, lihat di buku Pedoman Rumah Tangga Blok III Kolom (8) "Status Perkawinan".

Pertanyaan 605: Nama dan Nomor Urut Suami/Pasangan Responden

Tuliskan nama suami/pasangan responden kemudian nomor urut anggota rumah tangganya sesuai dengan yang tertera di Blok III SDK112-RT. Bila suami/pasangan responden tidak tercatat di SDK112-RT, tuliskan "00" dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 609: Frekuensi Pernikahan/Hidup Bersama

Tanyakan apakah responden menikah atau hidup bersama hanya satu kali atau lebih dari satu kali. Jika hanya satu kali menikah/hidup bersama, lingkari Kode 1 dan lanjutkan ke P610. Jika responden pernah menikah/hidup bersama dan kemudian cerai/pisah, atau suami/pasangannya meninggal, dan sudah menikah/hidup bersama lagi, lingkari Kode 2 untuk LEBIH DARI SATU KALI.

Pertanyaan 609A: Alasan

Tanyakan alasan utama responden menikah/hidup bersama lebih dari satu kali dan lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden. Jika menikah/hidup bersama lebih dari dua kali, maka alasan utama yang ditanyakan adalah pernikahan/hidup bersama yang terakhir.

Penjelasan:

- Kekerasan dalam Rumah Tangga adalah setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan/atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga.
- Jawaban pisah terlalu lama, referensi lamanya pisah bersifat subjektif menurut responden.
- Contoh jawaban Lainnya: suami/pasangan penjudi, suami/pasangan pemabuk, dll.

Pertanyaan 610: Bulan dan Tahun Perkawinan/Hidup Bersama Pertama

Sebelum menanyakan pertanyaan ini lihat P609. Bila menikah/hidup bersama hanya satu kali beri tanda √ di kotak sebelah kiri, kemudian ajukan pertanyaan pada bulan dan tahun berapa memulai kehidupan dengan suami/pasangan. Jika menikah/hidup bersama lebih dari satu kali beri tanda √ di kotak sebelah kanan, kemudian ajukan pertanyaan pada bulan dan tahun berapa memulai kehidupan dengan suami/pasangan yang pertama.

Bagi responden yang menikah/hidup bersama hanya satu kali, bulan dan tahun perkawinan adalah bulan dan tahun ketika responden mulai hidup bersama dengan suami/pasangannya. Di beberapa daerah di Indonesia seringkali seorang wanita tidak langsung tinggal bersama suami/pasangannya setelah peresmian perkawinan mereka. **Dalam hal ini yang dicatat adalah waktu wanita tadi mulai hidup bersama dengan suami/pasangannya, bukan waktu upacara perkawinan.** Bagi responden yang menikah/hidup bersama lebih dari satu kali, bulan dan tahun perkawinan adalah bulan dan tahun ketika responden mulai hidup bersama dengan suami/pasangan yang pertama.

Jika responden tidak dapat mengingat tanggal perkawinannya atau tanggal mulai hidup bersama dengan pasangannya, bisa juga dipakai keterangan yang dicatat dalam riwayat kelahiran (Bagian 2). Misalnya, lihat tanggal lahir anak pertamanya, dan tanyakan berapa bulan atau tahun sebelum atau sesudah kelahiran anak tersebut, responden dan suami/pasangannya menikah/mulai hidup bersama.

Jika responden menjawab dalam beberapa tahun sebelumnya, misalnya "dua tahun yang lalu", tanyakan lebih lanjut untuk mendapatkan bulannya. Jika responden tidak tahu bulannya, lingkari Kode 98 untuk TIDAK TAHU BULAN. Jika responden tidak tahu tahun perkawinan pertamanya, lingkari Kode 9998, dan tanyakan umur perkawinan/mulai hidup bersama pertama di P611. Ingat bahwa pewawancara diharapkan mencatat bulan dan tahun perkawinan/mulai hidup bersama. Jika salah satu tidak diketahui oleh responden, pewawancara lingkari TIDAK TAHU untuk bulan atau tahun.

Pertanyaan 611: Umur pada Perkawinan/Hidup Bersama Pertama Kali

Seperti halnya dengan pertanyaan lain mengenai umur, jika responden tidak tahu umur perkawinan/hidup bersama pertama kali, harus ditanyakan berapa umurnya ketika melahirkan anak pertama, kemudian tanyakan berapa lama ia sudah menikah/hidup bersama waktu itu. Telusuri terus hingga umur responden pada perkawinan/hidup bersama pertama kali dapat diketahui. **Ingat bahwa melingkari 9998 diperkenankan di P610, maka P611 harus terisi meskipun merupakan perkiraan terbaik saja.**

Jika responden menikah/hidup bersama hanya satu kali, ajukan pertanyaan berikut: "Berapa umur ibu ketika menikah/mulai hidup bersama dengan suami/pasangan ibu?". **Jika responden menikah/hidup bersama lebih dari satu kali, ajukan pertanyaan berikut:** "Berapa umur ibu ketika menikah/mulai hidup bersama dengan suami/pasangan ibu yang pertama?".

Pertanyaan 611A dan 611B: Imunisasi TT

Imunisasi tetanus (TT) dilakukan untuk mencegah penyakit tetanus yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani*. Kuman tetanus terdapat didalam kotoran dan debu, tinja kuda, domba, anjing, kucing dan tikus. Kuman tetanus masuk kedalam tubuh melalui luka kemudian menghasilkan racun yang disebarkan keseluruh tubuh. Apabila seseorang telah mendapat imunisasi TT sebanyak 5 kali, maka dia sudah dianggap kebal terhadap penyakit tetanus

Pertanyaan ini bertujuan untuk memperoleh keterangan tentang imunisasi TT yang diperoleh seseorang selama hidupnya. Pada P611A ditanyakan apakah pernah mendapat imunisasi TT. P611B ditanyakan berapa kali responden menerima imunisasi TT sebelum menikah/hidup bersama dan setelah menikah/hidup bersama. Bagi responden yang menikah/hidup bersama lebih dari satu kali, maka yang ditanyakan adalah sebelum dan sesudah menikah/hidup bersama yang pertama. Tanyakan serta isikan jawaban yang sesuai.

Jika responden **tidak pernah** disuntik TT sebelum menikah/hidup bersama maupun setelah menikah/hidup bersama, maka lanjut ke P611C. Jika mendapat suntikan TT 5 kali atau lebih, cukup ditulis 5.

Pertanyaan 611C: Kalender

Semua perkawinan/hidup bersama yang terjadi setelah Januari 2007 hingga saat wawancara harus dicatat di kalender. Jika perkawinan/hidup bersama terjadi antara Januari 2007 dan tanggal wawancara, tulis X di Kolom (4) pada kalender untuk setiap bulan pada responden berstatus kawin atau B untuk responden berstatus hidup bersama, dan tulis O untuk setiap bulan responden berstatus tidak kawin atau janda atau pisah. Jika responden saat ini berstatus kawin/hidup bersama, isikan X di kolom bulan wawancara, dan tanyakan kapan perkawinan/hidup bersama ini dimulai. Tulis X di kolom lainnya perkawinan/hidup bersama, dan hubungkan kedua tanda itu dengan garis berkelok-kelok. Untuk wanita yang berstatus cerai atau pisah atau kawin lebih dari sekali, telusuri tanggal perceraian atau tanggal kematian suami/pasangan, dan tanggal perkawinan berikutnya. Gunakan kejadian lain dalam kalender untuk memperoleh jawaban yang lebih tepat.

Pertanyaan 612: Pemeriksaan Kehadiran Orang Lain

Periksa kehadiran orang lain sebelum dilanjutkan, usahakan untuk menjamin privasi/kenyamanan responden dalam memberikan jawaban.

Pertanyaan 613: Umur pada Saat Melakukan Hubungan Seksual Pertama

Jika responden mengatakan tidak ingat umur mulai melakukan hubungan seksual pertama kali, tanyakan lebih lanjut dengan menghubungkannya dengan umur ketika menikah/mulai hidup bersama pertama kali atau umur ketika melahirkan anak pertama. Meski demikian, pewawancara tidak boleh menganggap bahwa responden mulai melakukan hubungan seksual ketika pertama kali menikah/mulai hidup bersama. Responden perlu merasa tenang ketika menjawab pertanyaan ini, agar dapat memberikan jawaban yang benar.

Jika ia mengatakan bahwa ia melakukan hubungan seksual pertama ketika ia menikah/mulai hidup bersama, catat jawaban itu dengan melingkari Kode 95. Kode ini hanya boleh dipakai jika disebutkan oleh responden sebagai jawaban. Jika tidak, pewawancara harus (berupaya) berusaha sebisanya untuk mendapatkan umur responden waktu melakukan hubungan seksual pertama. P613 harus ada isianya walaupun hanya perkiraan terbaik. Bila ternyata memang tidak pernah melakukan hubungan seksual lingkari Kode 00 dan lanjut ke P629.

Pertanyaan 614: Pertanyaan tentang kegiatan hubungan seksual

Sebelum mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kegiatan seksual, yakinkan kepada responden bahwa setiap jawaban yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan

tidak akan diberitahu kepada siapapun. Jika responden menolak untuk menjawab beberapa pertanyaan tersebut, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

Pertanyaan 615: Waktu Melakukan Hubungan Seksual Terakhir

Isikan jawaban responden di tempat yang telah disediakan, sesuai dengan satuan yang disebutkan. Misalnya responden mengatakan "3 minggu yang lalu", lingkari Kode 2, dan tulis 03 dalam kotak di baris MINGGU YANG LALU. Jika ia mengatakan "4 hari yang lalu", lingkari Kode 1, dan tulis 04 dalam kotak di baris HARI YANG LALU. Jika responden kelihatan berusaha membulatkan jawabannya, tanyakan lebih lanjut. Misalnya jika ia menjawab "kira-kira seminggu yang lalu", tanyakan "Apakah ibu ingat tepatnya kapan?" "Apakah sebelum atau setelah hari Minggu?", dan seterusnya. Usahakan untuk mencatat waktu dalam satuan waktu yang disediakan (hari/minggu/bulan) serinci mungkin.

Kotak "HARI YANG LALU", isian yang mungkin 00-06.

Kotak "MINGGU YANG LALU", isian yang mungkin 01-03.

Kotak "BULAN YANG LALU", isian yang mungkin 01-11.

Kotak "TAHUN YANG LALU", isian yang mungkin ≥ 01 .

Dalam beberapa hal mungkin pewawancara harus mengubah jawaban responden, misalnya jika dikatakan "Tadi malam", lingkari Kode 1, dan tulis 00 untuk HARI YANG LALU. Jika ia belum melakukan hubungan seksual sejak kelahiran anaknya yang terakhir, tanyakan kapan melakukan hubungan seksual terakhir sebelum anak tersebut lahir. Jika responden mengatakan terakhir kali berhubungan seksual paling sedikit 1 tahun yang lalu maka lingkari Kode 4, tuliskan dan lanjutkan ke P629.

Pertanyaan 617: Pemakaian Kondom

Tanyakan apakah suami/pasangan responden memakai kondom pada saat melakukan hubungan seksual terakhir. Lingkari kode jawaban yang sesuai.

Kondom adalah sarung karet yang dipasang dialat kelamin pria pada saat berhubungan seksual.

Pertanyaan 629: Tahu Tempat Mendapatkan Kondom

Tanyakan apakah responden tahu di mana seseorang bisa mendapatkan kondom. Lingkari kode yang sesuai jawaban responden. Bila responden menjawab "TIDAK" lanjut ke P632A.

Pertanyaan 630: Pengetahuan tentang Kondom

Jika P629 Kode 1, tanyakan di mana seseorang dapat memperoleh kondom. Jika sumbernya adalah rumah sakit atau klinik, tanyakan apakah dikelola oleh pemerintah atau swasta. Jika pewawancara tidak mengetahui apakah rumah sakit atau klinik tersebut dikelola

pemerintah atau swasta maka tuliskan nama rumah sakit atau klinik tersebut pada tempat yang tersedia kemudian tanyakan kepada pengawas sesuai wawancara dengan responden. Tanyakan apakah responden dapat memperoleh kondom saat membutuhkannya. Lingkari kode jawaban yang sesuai.

Pertanyaan 631: Memperoleh Kondom

Tanyakan jika responden menginginkan kondom, apakah responden dapat memperoleh kondom dengan sendiri. Lingkari kode yang sesuai.

Pertanyaan 632A: Saringan Status Perkawinan Responden

Lihat P601, P602, dan P603 untuk melihat saringan status perkawinan responden. Beri tanda √ di kotak sebelah kiri jika responden berstatus kawin/hidup bersama dan pertanyaan dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Tetapi jika responden berstatus belum kawin/cerai mati/cerai hidup/pisah beri tanda √ di kotak sebelah kanan dan wawancara dilanjutkan ke P632G.

Pertanyaan 632B: Haid Terakhir

Tanyakan apakah suami/pasangan responden mengetahui kapan responden mendapat haid yang terakhir. Jika jawaban responden “Ya” lingkari Kode 1 dan teruskan mewawancarai responden. Jika jawaban responden “Tidak” lingkari Kode 2, atau jika jawaban responden “Tidak Tahu” lingkari Kode 8 dan lanjut ke P632D.

Pertanyaan 632C: Keadaan Saat Haid Terakhir

Tanyakan apakah suami/pasangan responden menanyakan keadaan responden pada saat mendapat haid yang terakhir seperti perdarahan yang lebih dari biasa; apakah haid tersebut tepat waktu; lamanya haid; adanya rasa sakit yang berlebihan; dan lainnya. Lingkari Kode 1 jika jawaban responden “Ya” untuk tiap pertanyaan tersebut, lingkari Kode 2 jika jawab responden “Tidak”.

Pertanyaan 632D: Saringan Untuk Mempunyai Anak Perempuan

Lihat P213 untuk melihat saringan apakah responden mempunyai paling sedikit satu anak perempuan atau tidak. Beri tanda √ di kotak sebelah kiri jika responden mempunyai paling sedikit satu anak perempuan dan teruskan ke P632E. Tetapi jika responden tidak mempunyai anak perempuan beri tanda √ di kotak sebelah kanan dan wawancara dilanjutkan ke P632G.

Pertanyaan 632E: Saringan Untuk Mempunyai Anak Perempuan Umur 10 Tahun Ke Atas

Lihat P216, P217, dan P218. Beri tanda √ di kotak sebelah kiri jika responden

mempunyai anak perempuan berusia 10 tahun ke atas dan teruskan wawancara ke P632F. Tetapi jika responden tidak mempunyai anak perempuan yang berumur 10 tahun ke atas beri tanda √ di kotak sebelah kanan dan wawancara dilanjutkan ke P632G.

Pertanyaan 632F: Tahu Kapan Anak Perempuan Mendapat Haid Pertama Kali

Jika 632E pada kotak sebelah kiri bertanda √, tanyakan apakah suami/pasangan responden tahu kapan anak perempuannya mendapat haid untuk yang pertama kali. Lingkari kode jawaban yang sesuai.

Pertanyaan 632G: Komplikasi Pada Waktu Hamil

Jika 632E pada kotak sebelah kanan bertanda √, tanyakan apakah responden mengetahui tanda-tanda adanya bahaya (komplikasi) pada waktu hamil. Jika jawaban responden “Ya” lingkari Kode 1 dan teruskan wawancara, jika jawaban responden “Tidak” lingkari Kode 2 dan lanjut ke P632J.

Pertanyaan 632H: Masalah Kesehatan Pada Waktu Hamil

Tanyakan kepada responden masalah kesehatan apakah yang dapat membahayakan seorang wanita ketika hamil. Jawaban jangan dibacakan dan lingkari setiap kode jawaban yang disebut.

Pertanyaan 632I: Mengatasi Masalah Kesehatan Pada Waktu Hamil

Tanyakan kepada responden apa yang harus dilakukan oleh wanita hamil jika mengalami masalah kesehatan tersebut. Jawaban jangan dibacakan dan lingkari setiap kode jawaban yang disebut.

Pertanyaan 632J: Masalah Kesehatan Pada Waktu Melahirkan

Tanyakan kepada responden masalah kesehatan apakah yang dapat membahayakan seorang wanita selama melahirkan. Jawaban jangan dibacakan dan lingkari setiap kode jawaban yang disebut. Jika jawaban berkode ‘Z’ lanjutkan ke P632L

Berdasarkan ilmu kesehatan, konsep persalinan terdapat 4 tahapan yaitu:

Kala 1: ketika pembukaan 1-10 (normalnya 12 jam)

Kala 2: pembukaan 10 sampai anak melahirkan

Kala 3: bayi lahir sampai ari-ari keluar

Kala 4: pengawasan setelah melahirkan (1-2 jam)

Pertanyaan 632K: Mengatasi Masalah Kesehatan Pada Waktu Melahirkan

Tanyakan kepada responden apa yang harus dilakukan oleh wanita jika mengalami masalah kesehatan selama melahirkan. Jawaban jangan dibacakan dan lingkari setiap kode jawaban yang disebut.

Pertanyaan 632L: Masalah Kesehatan Selama Masa Nifas

Tanyakan kepada responden masalah apa saja yang dapat membahayakan pada seorang wanita selama masa nifas. Masa Nifas adalah masa 2 jam setelah seorang ibu melahirkan sampai 42 hari atau 2 bulan setelah melahirkan. Jawaban jangan dibacakan dan lingkari setiap kode jawaban yang disebut.

Pertanyaan 632M: Mengatasi Masalah Kesehatan Selama Masa Nifas

Tanyakan kepada responden apa yang harus dilakukan oleh wanita jika mengalami masalah kesehatan selama masa nifas. Jawaban jangan dibacakan dan lingkari setiap kode jawaban yang disebut.

Bagian 7. Preferensi Fertilitas

Bagian ini mengumpulkan keterangan mengenai keinginan responden untuk memperoleh anak lagi, selang kelahiran yang diinginkan, pendapat suami/pasangan responden mengenai keluarga berencana, dan jumlah anak yang dianggap ideal dan yang diinginkan. Keterangan ini sangat penting untuk mengetahui keinginan dan jumlah anak, karena hal ini akan mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku responden terhadap program KB.

Pertanyaan 701 dan 702: Saringan untuk sterilisasi dan Kehamilan

Sterilisasi adalah metode kontrasepsi permanen yang hanya diperuntukkan bagi wanita yang tidak ingin mempunyai anak lagi atau dikarenakan oleh alasan kesehatan lainnya. Dalam pembedahan sterilisasi yang disebut tubektomi dimana kedua saluran tuba falopi yang menghubungkan ovarium dan rahim (uterus) tersebut dipotong atau ditutup dengan cicin atau klip sehingga sel telur tidak dapat menjangkau sperma. Lihat P304, beri tanda ✓ di kotak sebelah kiri jika responden dan suami/pasangan tidak disterilisasi kemudian lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Tetapi jika responden dan atau suami/pasangan disterilisasi beri tanda ✓ di kotak sebelah kanan dan langsung ke P712.

Untuk mengisi P702 lihat jawaban pada P226. Jika responden tidak hamil/tidak tahu langsung ke P704. Bila responden hamil lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

Pertanyaan 703: Keinginan untuk Punya Anak Lagi (untuk yang Hamil)

Jika responden sedang hamil, ajukan pertanyaan sebagai berikut: *"Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masa yang akan datang. Setelah melahirkan anak yang ibu kandung sekarang, apakah ibu ingin mempunyai anak lagi atau ingin agar tidak mempunyai anak lagi?"* Lingkari kode jawaban responden yang sesuai dan ikuti alur yang ada. Keinginan punya anak sangat mempengaruhi program KB. Untuk itu berhati-hatilah dalam menanyakan pertanyaan ini agar jawaban responden benar-benar merupakan keinginannya.

Jika jawaban responden "Ingin Anak", lingkari Kode 1 dan langsung ke P705. Jika jawaban responden "Tidak Ingin Anak", lingkari Kode 2 atau jika jawaban responden "Tidak Tahu" lingkari Kode 8 dan langsung ke P711.

Pertanyaan 704: Keinginan untuk Punya Anak Lagi (untuk yang Tidak Hamil)

Jika responden sedang tidak hamil dan tidak mempunyai anak yang masih hidup, ajukan pertanyaan sebagai berikut: *"Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masa yang akan datang. Apakah Ibu/Saudari ingin mempunyai anak atau ingin agar tidak mempunyai anak?"* **Jika responden mempunyai satu atau lebih anak yang hidup, pertanyaannya menjadi:** *"Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masa yang akan datang. Apakah Ibu/Saudari ingin mempunyai anak lagi atau ingin agar tidak mempunyai anak lagi?"* Lingkari kode jawaban responden yang sesuai dan ikuti alur yang ada. Keinginan punya anak sangat mempengaruhi program KB. Untuk itu berhati-hatilah

dalam menanyakan pertanyaan ini agar jawaban responden benar-benar merupakan keinginannya.

Jika jawaban responden “Ingin Anak”, lingkari Kode 1 dan teruskan wawancara. Jika jawaban responden “Tidak Ingin Anak”, lingkari Kode 2, lanjut ke P707. Jika jawaban responden “Tidak Dapat Hamil” lingkari Kode 3 dan lanjut ke P712. Jika jawaban responden “Tidak Tahu” lingkari Kode 8 dan lanjut ke P710.

Pertanyaan 705: Waktu untuk Menunggu Kelahiran Berikutnya

Pertama-tama lihat P226 untuk menentukan apakah responden sedang hamil atau tidak, kemudian beri tanda √ pada kotak yang sesuai, dan bacakan pertanyaan yang ada di bawah kotak, serta ikuti alur yang ada. P705 menanyakan berapa lama responden ingin mempunyai anak. **Jika responden tidak sedang hamil/tidak tahu dan tidak mempunyai anak yang masih hidup, ajukan pertanyaan di sebelah kiri sebagai berikut:** *"Berapa lama Ibu/Saudari ingin menunggu dari sekarang sampai kelahiran anak?"*. **Jika responden mempunyai satu atau lebih anak yang hidup, pertanyaannya menjadi:** *"Berapa lama Ibu/Saudari ingin menunggu dari sekarang sampai kelahiran anak berikutnya?"*.

Jika responden sedang hamil, ajukan pertanyaan sebagai berikut: *"Berapa lama Ibu/Saudari ingin menunggu sesudah melahirkan anak yang Ibu/Saudari kandung sampai kelahiran anak berikutnya?"*.

Catat jawaban dalam satuan bulan atau tahun jika responden tahu persis selang waktu yang diinginkannya.

Segera sekarang (Kode 993) adalah jika responden mengatakan ingin punya anak (lagi) sewaktu-waktu tanpa adanya penundaan.

Lainnya (Kode 996) adalah jika responden mengatakan ingin punya anak (lagi) kalau sudah punya rumah, kalau sudah mapan, dll.

Pertanyaan 706: Saringan untuk Kehamilan

Lihat P226 untuk melihat apakah responden hamil atau tidak. Isikan jawaban yang sesuai di P706. Bila "TIDAK HAMIL ATAU TIDAK TAHU", maka beri tanda √ di kotak sebelah kiri dan lanjutkan ke P707, sementara jika responden "HAMIL", beri tanda √ di kotak sebelah kanan dan langsung ke P711.

Pertanyaan 707 dan 708: Saringan untuk Pemakaian Alat/Cara KB dan Jarak Kelahiran Anak Berikutnya

Lihat P303 untuk mengetahui apakah responden menggunakan alat/cara KB atau tidak. Beri tanda √ di kotak sebelah kiri jika responden tidak pakai alat/cara KB dan lanjutkan wawancara ke pertanyaan berikutnya. Tetapi jika responden pakai suatu alat/cara KB, maka beri tanda √ di kotak sebelah kanan dan langsung ke P712.

Selanjutnya lihat P705, beri tanda √ di kotak sebelah kiri jika P705 tidak ditanyakan

dan lanjutkan wawancara ke pertanyaan berikutnya, demikian juga kalau responden ingin mempunyai anak lagi dalam waktu 24 bulan atau lebih. Tetapi jika responden ingin mempunyai anak dalam waktu 0-23 bulan, maka langsung ke P711.

Pertanyaan 709: Keinginan Punya Anak Lagi

Pertanyaan ini merupakan kombinasi pertanyaan dan saringan. Bila responden ingin punya anak lagi, beri tanda √ di kotak sebelah kiri dan bacakan pertanyaan di bawahnya. Sedangkan bila responden tidak ingin anak lagi, beri tanda √ di sebelah kanan dan bacakan pertanyaan di bawahnya. Jangan membacakan pilihan jawaban, lingkari semua kode jawaban yang disebutkan oleh responden.

Puasa kumpul (Kode B) adalah tidak berhubungan seksual sama sekali baik karena jarak maupun disfungsi.

Jarang kumpul (Kode C) adalah tergantung pengakuan responden.

Menopause/Histerektomi (Kode D) adalah masa dimana seorang wanita sudah tidak mendapatkan menstruasi lagi sehingga tidak mempunyai masa subur untuk dapat hamil.

Tidak dapat hamil (Kode E) adalah yang diputuskan secara medis maupun yang merasa tidak subur.

Kepercayaan (Kode H) adalah responden meyakini bahwa dirinya tidak akan bisa memiliki anak/keturunan, misalnya percaya kepada takdir, garis tangan, atau sugesti.

Lainnya misalnya diberitahu saudara agar tidak berKB

Pertanyaan 710: Saringan untuk Pemakaian Alat/Cara KB

Lihat P303, untuk melihat pemakaian alat/cara KB. Bila "TIDAK DITANYAKAN atau TIDAK PAKAI", berikan tanda √ pada kotak disebelah kiri dan lanjutkan wawancara ke pertanyaan berikutnya, dan bila "PAKAI", beri tanda √ pada kotak sebelah kanan dan langsung ke P712.

Pertanyaan 711: Keinginan Menjadi Peserta KB di Masa Yang Akan Datang

Pertanyaan ini ditanyakan pada responden yang tidak memakai alat/cara KB atau mereka yang tidak ditanyakan mengenai alat/cara KB karena hamil saat wawancara. Tujuan pertanyaan ini adalah untuk melihat keinginan responden untuk menjadi peserta KB. Jika responden menjawab "YA" atau "TIDAK TAHU" masing-masing lingkari Kode 1 atau 8 dan langsung ke P712. Apabila responden menjawab "TIDAK" lingkari Kode 2 dan lanjutkan wawancara ke pertanyaan berikutnya.

Pertanyaan 711A: Alasan Tidak Ingin Menggunakan Alat/Cara KB di Masa yang Akan Datang

Tanyakan pada responden mengapa ia tidak ingin menggunakan alat/cara KB di masa yang akan datang. Lingkari kode sesuai jawaban responden.

Pertanyaan 712 dan 713: Jumlah Anak yang Diinginkan

Lihat P216 untuk menentukan apakah responden mempunyai anak yang masih hidup. Beri tanda √ pada kotak sebelah kiri bila ia mempunyai anak yang masih hidup, dan kotak sebelah kanan jika ia tidak mempunyai anak masih hidup/belum punya anak. Tanyakan pertanyaan yang ada di bawah kotak yang diberi tanda √.

Jika responden sudah mempunyai anak, arti pertanyaan ini adalah: ia diminta untuk membayangkan waktu ketika responden belum mempunyai anak, berapa jumlah anak yang diinginkannya secara keseluruhan. Kita tidak menanyakan berapa jumlah anak yang diinginkan saat ini, tetapi sepanjang hidupnya (termasuk masa yang akan datang).

Jika ia menyebut suatu angka, catat dalam kotak yang disediakan. Jika ia memberikan jawaban yang tidak berupa angka, misalnya "Terserah Tuhan", upayakan agar ia menyebut suatu angka. Jika setelah menanyakan lebih lanjut responden tetap menolak memberikan jawaban berupa angka, tulis jawabannya responden di tempat yang disediakan (LAINNYA), dan lingkari Kode 96 kemudian langsung ke P714.

P713 menanyakan berapa jumlah anak laki-laki dan berapa jumlah anak perempuan, tulis pada kotak yang disediakan sesuai dengan jenis kelaminnya. Jika responden tidak memperdulikan jenis kelamin anak yang diinginkannya, catatlah jawaban itu dalam kotak di bawah "APA SAJA". Jika ia memberi jawaban lain (contohnya: tidak tahu, terserah suami, terserah Tuhan, atau tidak punya pendapat), tulis jawaban itu sesuai dengan yang diucapkannya pada baris "LAINNYA", dan lingkari Kode 999996. Pewawancara harus cermat dalam menangkap jawaban.

Contoh:

1. Responden mengatakan **yang penting ada perempuan dan ada laki-laki**.
 - a) Jika jumlah anak yang diinginkan 3. Meskipun jawaban tersebut terdengar bukan angka, akan tetapi jawaban demikian tidak dicatat pada LAINNYA, melainkan laki-laki=01; perempuan=01; apa saja=01.
 - b) Jika jumlah anak yang diinginkan 7. Meskipun jawaban tersebut terdengar bukan angka, akan tetapi jawaban demikian tidak dicatat pada LAINNYA, melainkan laki-laki=01; perempuan=01; apa saja=05.
2. Responden mengatakan jumlah anak yang diinginkan 3, tanpa menghiraukan jenis kelamin. Maka isikan laki-laki=00, perempuan=00; apa saja=03.

Pertanyaan 714 dan 714A: Pernah Mendengar/melihat atau Membaca mengenai KB

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam 6 bulan terakhir responden pernah mendengar/melihat atau membaca mengenai KB.

Pertanyaan 714B dan 714C: Membicarakan Tentang KB

P714B menanyakan apakah responden pernah membicarakan mengenai KB dengan teman, tetangga atau keluarga. Lingkari kode yang sesuai, dan jika jawaban responden

berkode 2 langsung ke P715. Sedangkan P714C menanyakan dengan siapa responden membicarakannya.

Pertanyaan 715 dan 715A: Penerangan Tentang KB

Pada P715 dan P715A, ditanyakan apakah responden pernah mendapat penerangan tentang KB dari berbagai sumber dalam 6 bulan terakhir. Bacakan pertanyaan dengan jelas kemudian lingkari kode sesuai jawaban responden.

"APOTEKER" adalah termasuk didalamnya petugas pelayanan di apotek.

"UNIT MOBIL PENERANGAN" adalah mobil khusus yang dilengkapi dengan berbagai sarana penerangan KB.

"KESENIAN TRADISIONAL" seperti ketoprak, wayang orang, ludruk, wayang golek, wayang kulit dan kesenian tradisional lainnya sebagai media penerangan KB

Pertanyaan 716 dan 717: Saringan untuk Status Perkawinan dan Alat/Cara KB yang di Pakai

Lihat P601. Beri tanda √ di kotak sebelah kiri jika responden berstatus kawin/hidup bersama dan wawancara dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Tetapi jika responden berstatus belum kawin/cerai hidup/pisah/cerai mati beri tanda √ di kotak sebelah kanan kemudian langsung ke P801.

Untuk mengisi P717 lihat jawaban pada P303. Bila responden pakai alat/cara KB beri tanda √ pada kotak sebelah kiri, dan lanjutkan ke P718. Bila responden tidak pakai alat/cara KB atau tidak ditanyakan beri tanda √ pada kotak sebelah kanan dan langsung ke P720.

Pertanyaan 718: Pembuat Keputusan untuk menjadi Peserta KB

Tanyakan pada responden siapa yang memutuskan keikutsertaan responden menjadi peserta KB. Lingkari kode yang sesuai. Contoh kategori jawaban **"LAINNYA"**: orang tua, mertua, dll.

Pertanyaan 718A: Pendapat Suami/pasangan Tentang KB

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para suami/pasangan responden mengenai program KB. Tanyakan pada responden apakah suami/pasangannya setuju atau tidak setuju jika suatu pasangan memakai alat/cara KB untuk mencegah kehamilan. Bacakan pertanyaan ini dan lingkari kode jawaban responden yang sesuai.

Pertanyaan 718B: Diskusi Tentang KB Setahun yang Lalu

Tanyakan pada responden sesering apakah ia membicarakan tentang KB dengan suami/pasangan selama setahun yang lalu. Lingkari kode jawaban yang sesuai.

Pertanyaan 719: Saringan untuk Sterilisasi

Untuk mengisi P719 lihat jawaban pada P304. Kalau responden atau suami/pasangannya disterilisasi langsung beri tanda √ pada kotak sebelah kanan dan langsung

ke P801. Bila responden atau suami/pasangannya tidak disterilisasi, beri tanda ✓ pada kotak sebelah kiri dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

Pertanyaan 720: Keinginan Responden dan Suami/pasangan Tentang Jumlah Anak

Pertanyaan ini untuk mengetahui kesamaan opini responden dengan suami/pasangannya mengenai jumlah anak yang diinginkan. Baca keseluruhan pertanyaan dan dengarkan jawaban responden secara cermat sebelum melingkari jawaban.

Bagian 8. Latar Belakang Suami/Pasangan dan Pekerjaan Responden

Untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam bagian ini gunakan kata-kata yang tepat sesuai dengan keadaannya, apakah responden sekarang berstatus kawin/hidup bersama atau tidak. Jika ia menikah lebih dari satu kali atau berstatus cerai hidup/pisah/cerai mati, tanyakan mengenai suami/pasangannya yang terakhir.

Pertanyaan 801: Saringan untuk Status Perkawinan

Lihat P601, 602, dan 603. Beri tanda √ pada kotak paling kiri jika responden berstatus kawin/hidup bersama dan wawancara dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Tetapi jika responden berstatus cerai mati/cerai hidup/pisah beri tanda √ pada kotak yang ditengah dan wawancara dilanjutkan ke P803. Jika responden berstatus belum kawin berikan tanda√ pada kotak disebelah kanan dan langsung ke P807.

Pertanyaan 802: Umur Suami/Pasangan

Tanyakan pada responden berapa umur suami/pasangan responden pada ulang tahun terakhir. Gunakan pembulatan ke bawah. Misalnya pada saat pencacahan bulan depan baru berulang tahun yang ke 30, berarti isian umur dalam kotak adalah 29 tahun.

Pertanyaan 803-805: Pendidikan Suami/Pasangan atau Mantan Suami/Pasangan

Pertanyaan-pertanyaan ini mirip dengan P107-109. Sekali lagi ingat untuk melingkari kode jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki suami/pasangan responden (untuk yang berstatus kawin/hidup bersama) atau mantan suami/pasangan (untuk yang berstatus cerai hidup/pisah) pada P804, jika jawaban responden "TIDAK" atau "TIDAK TAHU" lanjutkan ke P805A. Sedang yang ditulis pada P805 adalah tingkat/kelas tertinggi yang diselesaikan. Jika suami/pasangan responden telah menamatkan tingkat pendidikan tertentu, tuliskan Kode 7 dalam kotak.

Pertanyaan 805A: Pekerjaan Suami/Pasangan Terakhir Responden

Seseorang dikatakan bekerja jika dalam periode seminggu sebelum wawancara berusaha untuk mendapatkan penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam berturut-turut, atau mempunyai pekerjaan tetap tetapi sedang tidak bekerja karena cuti, mogok dan sebagainya. Tanyakan apakah suami/pasangan terakhir responden bekerja; jika "TIDAK" langsung ke P807. Jika "YA" lanjut ke P806. Bagi yang berstatus cerai hidup/pisah/cerai mati, P805A ditanyakan untuk kondisi pada saat masih berstatus "suami-istri" (pekerjaan suami/pasangan sebelum bercerai).

Pertanyaan 806: Jenis Pekerjaan Suami/Pasangan atau Mantan Suami/Pasangan

Cek terlebih dulu P801. Jika responden berstatus kawin/hidup bersama, beri tanda √ pada kotak sebelah kiri lalu tanyakan jenis pekerjaan suami/pasangan responden. Bila

responden berstatus cerai hidup/pisah/cerai mati, beri tanda √ pada kotak sebelah kanan dan tanyakan jenis pekerjaan mantan suami/pasangannya.

Tanyakan dengan teliti pekerjaan suami/pasangan responden, misalnya, bila responden mengatakan, “Ia bekerja di Departemen Kesehatan”, tanyakan apa yang dikerjakan di tempat bekerjanya, apakah sebagai pegawai administrasi, pengemudi, satpam, juru bayar, dan sebagainya. Maka yang ditulis di kuesioner, misalnya “Pegawai Administrasi Departemen Kesehatan”.

Contoh jenis pekerjaan adalah: sekretaris, pengacara, supir taksi, juru rawat, guru, pramuniaga, nelayan, petani, tukang kayu, dan penyadap karet. Bila ia mempunyai lebih dari satu pekerjaan, tuliskan jenis pekerjaan yang paling banyak menyita waktunya. Jika mempunyai lebih dari satu pekerjaan dengan jumlah jam kerja yang sama, catat pekerjaan yang penghasilannya terbesar. Jangan mengisi kotak-kotak di pertanyaan ini, karena kode akan diberikan oleh petugas pengolah data di BPS.

Pertanyaan 807-811: Pekerjaan Responden

P807 menanyakan pada responden apakah selain mengurus rumah tangga, ia juga bekerja. Jika jawabannya "YA", lingkari Kode 1 kemudian langsung ke P811, tetapi jika ia tidak bekerja, lingkari Kode 2, dan lanjutkan wawancara ke P808. Kadang-kadang responden yang berjualan atau bekerja di sektor pertanian tidak menganggap bahwa ia bekerja, khususnya jika ia tidak mendapat upah/gaji. Untuk itu bacakan dengan jelas P808 sehingga responden dapat mengerti apa yang dimaksud dengan bekerja. Hati-hati terhadap alur pertanyaan dalam P808, P809, dan P810. Tuliskan jenis pekerjaan responden pada P811 selengkap-lengkapny.

Bekerja ialah aktivitas yang dilakukan minimal satu jam secara berturut-turut dalam tujuh hari yang lalu dengan maksud menghasilkan atau membantu menghasilkan upah/gaji/laba/penghasilan, baik berupa barang maupun uang.

Yang dikategorikan mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi selama tujuh hari yang lalu tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, atau mogok kerja. Lingkari Kode 1 jika responden termasuk sementara tidak bekerja, kemudian lanjutkan ke P811.

Mereka yang digolongkan sebagai punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja:

- a. Pekerja profesional yang sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya, seperti dalang, tukang pijat, dukun, penyanyi, dll.
- b. Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mangkir, mogok kerja, atau diistirahatkan sementara karena perusahaan menghentikan kegiatannya sementara, misalnya kerusakan mesin, bahan baku tidak tersedia dan sebagainya.
- c. Petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya seperti menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah.

Penjelasan:

- Orang yang sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja pada saat pencacahan tidak dikategorikan sementara tidak bekerja. Isikan kegiatannya sesuai yang dilakukannya selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan.
- Pekerja bukan profesional, seperti pekerja serabutan/bebas, tukang cangkul keliling, buruh tani dan buruh lepas lainnya yang sementara tidak ada pekerjaan atau tidak melakukan kegiatan "bekerja" selama seminggu yang lalu, tidak dikategorikan sebagai sementara tidak bekerja.

Untuk responden yang pernah bekerja setahun yang lalu (P810 Kode 1), maka jenis pekerjaan utama responden pada P811 merujuk kepada pekerjaan terakhir. Jangan mengisi kotak-kotak di pertanyaan ini, karena kode akan diberikan oleh petugas pengolah data di BPS.

Pertanyaan 812: Status Pekerja

Ada 3 kategori status pekerja yaitu: pekerja keluarga, buruh/karyawan dan berusaha/mempunyai usaha. Ketiga jenis status pekerjaan tersebut berciri antara lain, pekerja keluarga tidak mendapat upah, buruh/karyawan mendapat upah tetap baik mingguan atau bulanan sedangkan berusaha/mempunyai usaha menanggung resiko atas usaha yang dikerjakannya, baik bekerja sendiri maupun dibantu orang lain.

Pertanyaan 813: Masa Bekerja

Tanyakan responden dengan membaca pertanyaan ini dan tekankan pada kata-kata yang menjadi alternatif jawaban. Lingkari kode jawaban yang sesuai.

Bekerja sepanjang tahun adalah bekerja secara terus menerus, misalnya pegawai negeri, karyawan swasta.

Bekerja secara musiman adalah bekerja pada musim-musim tertentu, misalnya pada saat lebaran, tahun baru, saat panen.

Bekerja sesekali adalah bekerja tergantung tawaran.

Pertanyaan 814: Cara Pembayaran

Pertanyaan ini bertujuan mendapat informasi cara pembayaran yang diterima responden. Contohnya, seorang wanita yang berjualan buah-buahan di pasar menerima uang, maka kode yang dilingkari adalah Kode 1. Seorang pembantu rumah tangga yang tidak dibayar dengan uang tapi dengan barang dan makanan, maka isiannya adalah Kode 3. Jika pembantu rumah tangga tersebut selain menerima makanan juga menerima uang, lingkari Kode 2. Seorang juru tulis yang menerima gaji setiap bulan diberi Kode 1. Jika responden bekerja di lahan pertanian milik keluarganya dan tidak mendapat bayaran sama sekali, lingkari Kode 4.

Pertanyaan 815: Saringan Status Perkawinan

Lihat P601, 602, dan 603. Beri tanda √ pada kotak sebelah kiri jika responden berstatus kawin/hidup bersama dan wawancara dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

Tetapi jika responden berstatus tidak kawin/hidup bersama beri tanda √ di kotak sebelah kanan dan langsung ke P823.

Pertanyaan 816: Saringan untuk Pendapatan Berupa Uang

Lihat P814, jika Kode 1 atau 2 dilingkari, beri tanda √ pada kotak sebelah kiri (responden mendapat upah/gaji berupa uang) dan wawancara dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Tetapi jika yang dilingkari Kode 3 atau 4, artinya responden tidak menerima pendapatan berupa uang, maka beri tanda √ di kotak sebelah kanan dan langsung ke P819.

Pertanyaan 817: Penentu Penggunaan Uang

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui siapa yang menentukan penggunaan uang yang diperoleh responden.

Pertanyaan 818: Penghasilan/Pendapatan Yang Diperoleh Oleh Pasangan

Pertanyaan ini hanya ditanyakan untuk responden yang mendapat upah/gaji berupa uang. Tanyakan kepada responden kisaran pendapatan yang diterimanya, apakah lebih besar, lebih kecil, atau sama dengan penghasilan suami/pasangannya. Kontribusi pendapatan perempuan dalam rumah tangga merupakan suatu indikator peran serta responden dalam ekonomi keluarga. Jika jawaban responden berkode 4 langsung ke P820.

Pertanyaan 819: Penentu Penggunaan Penghasilan Suami/Pasangan

Lingkari kode yang paling sesuai jawaban responden saat dibacakan pertanyaan. Lingkari Kode 1 jika responden mengatakan ia sendiri yang membuat keputusan dan lingkari Kode 2 jika responden mengatakan suami/pasangannya yang memutuskan. Kode 3 adalah keputusan diambil bersama-sama antara responden dan suami/pasangannya. Kode 4 jika suami/pasangan responden tidak mempunyai penghasilan. Yang dimaksud LAINNYA adalah Orang lain, selain responden atau suami/pasangan responden seperti anak, orang tua, mertua atau yang lain. Peran responden sama sekali tidak ada

Pertanyaan 820-822: Pengambil Keputusan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui peran responden dalam mengambil keputusan dalam rumah tangga, baik mengenai pemeriksaan kesehatan responden, pembelian barang tahan lama, maupun keputusan untuk mengunjungi famili. Pertanyaan-pertanyaan ini hanya ditujukan kepada wanita yang berstatus kawin atau hidup bersama.

Pada P820, yang ditanyakan adalah pembuat keputusan mengenai pemeriksaan kesehatan responden. Selanjutnya pada P821 yang ditanyakan adalah pembuat keputusan pembelian kebutuhan barang tahan lama. Kemudian P822 menanyakan mengenai pembuat keputusan untuk mengunjungi famili atau keluarga.

Pertanyaan 823-824: Kepemilikan Rumah dan Tanah

Lingkari kode yang sesuai jawaban responden saat dibacakan pertanyaan. Lingkari Kode 1 jika rumah/tanah yang ditinggali milik responden sendiri, Kode 2 jika merupakan milik bersama (responden dengan orang lain, misal suami/pasangannya, kakak/adik, sepupu, dll), Kode 3 jika ada rumah/tanah yang dimiliki sendiri dan ada pula yang dimiliki bersama orang lain (misalnya: responden sebelum menikah tinggal di rumah warisan orangtuanya kemudian sesudah menikah bersama suami/pasangannya membeli rumah lagi), dan Kode 4 jika tidak memiliki rumah/tanah. Rumah warisan yang diberikan kepada responden dianggap sebagai rumah responden sendiri. Jadi jika ada responden yang memberikan jawaban “warisan atau pemberian dari orang tua” pewawancara menuliskan jawaban milik “SENDIRI”.

Contoh:

1. Bu Maryam hanya memiliki satu rumah, dan menurut pengakuannya rumah tersebut ia miliki bersama dengan suaminya. Dengan demikian pada P823 lingkari Kode 2.
2. Bu Rika memiliki dua rumah. Menurut pengakuannya rumah yang sekarang ia tinggali adalah miliknya bersama suaminya. Sedangkan rumahnya yang lain adalah miliknya sendiri. Dengan demikian pada P823 lingkari Kode 3.
3. Bu Siti memiliki rumah di Jakarta yang dibeli sendiri, karena bu Siti dipindahkan ke BPS Kabupaten Sumedang, bu Siti mengontrak rumah di Sumedang, jadi jawaban yang dilingkari adalah Kode 1.

Pertanyaan 825: Kehadiran Orang Lain

Pertanyaan ini tidak dibacakan kepada responden namun merupakan pengamatan pewawancara saja. Jika pengawas hadir dalam wawancara, catat ia sebagai orang lain (“LAKI-LAKI LAIN” atau “PEREMPUAN LAIN”). Pertanyaan ini harus diisi untuk setiap baris.

Laki-laki atau perempuan berumur 10 tahun ke atas dimasukkan ke dalam kategori “LAKI-LAKI LAIN” atau “PEREMPUAN LAIN”.

Pertanyaan 826: Sikap Suami/Pasangan

Bacakan pertanyaan dengan cermat dan perlahan, tunggu jawaban responden sebelum menanyakan pertanyaan berikutnya. Ulangi kalimat pertanyaan bila responden masih belum mengerti. Terkadang responden bingung karena mengira pewawancara menanyakan pengalamannya padahal yang dimaksud adalah pendapat responden.

Bagian 9. HIV/AIDS

Bagian ini mengumpulkan keterangan tentang pengetahuan responden mengenai HIV/AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*). Pengetahuan yang dimaksud mencakup cara penularan, cara menghindari, cara mengurangi risiko kemungkinan tertular penyakit tersebut. Di samping belum banyak dikenal, ada pertanyaan yang sensitif dalam bagian ini. Oleh karena itu pewawancara perlu berhati-hati dalam bertanya sehingga tidak menyinggung perasaan responden.

AIDS adalah kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh virus HIV (*Human Immuno Deficiency Virus*), yang menurunkan daya tahan tubuh dan dapat menyebabkan kematian melalui infeksi sekunder, misalnya pneumonia, hepatitis, TBC paru, dan lain-lain. Ada 4 cara penularan, yaitu melalui hubungan seksual, melalui darah atau produk darah yang terkontaminasi HIV, melalui jarum suntik yang terkontaminasi HIV, dan dari ibu yang menderita HIV/AIDS kepada bayinya.

Pertanyaan 901: Pernah Mendengar AIDS

Tanyakan responden apakah pernah mendengar tentang suatu penyakit yang disebut AIDS. Jika "Pernah" lanjutkan ke P901A, tetapi jika "Tidak Pernah" langsung ke P937.

Pertanyaan 901A: Sumber Informasi Tentang HIV/AIDS

Pertanyaan ini bertujuan mengetahui sumber informasi yang diperoleh responden tentang HIV/AIDS. Jangan membacakan jawaban kepada responden, tanyakan dan lingkari kode jawaban yang disebutkan dan jika responden memberi jawaban yang tidak ada di daftar, lingkari "X", dan tuliskan jawaban di tempat yang disediakan.

Pertanyaan 902-907: Pengetahuan Mengenai Penularan HIV/AIDS

P902-907 adalah pertanyaan tentang pengetahuan responden mengenai penularan HIV/AIDS. Pertanyaan tersebut antara lain; mengurangi atau mencegah kemungkinan penularan HIV/AIDS dengan hanya berhubungan seksual dengan satu pasangan saja (P902), menghindari gigitan nyamuk (P903), menggunakan kondom setiap kali berhubungan seksual (P904), menghindari makan sepiring dengan orang yang sudah terkena virus penyebab AIDS (P905), tidak melakukan hubungan seks sama sekali, atau melalui santet/guna-guna (P906), tidak menggunakan jarum suntik yang sama secara bergantian (P906A). Responden juga ditanyakan kemungkinan seseorang yang penampilannya tampak sehat ternyata telah tertular virus penyebab AIDS (P907).

Pertanyaan 908: Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Anaknya

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui pengetahuan responden mengenai penularan HIV/AIDS dari seorang ibu ke anaknya.

Pertanyaan 908A: Cara-cara Mengetahui Seseorang Terinfeksi HIV/AIDS

Pertanyaan ini bertujuan mengetahui apakah seseorang yang terinfeksi HIV/AIDS dapat dikenali secara fisik maupun nonfisik. Jangan bacakan jawaban, tanyakan dan lingkari kode jawaban yang disebutkan oleh responden. Jika responden memberi jawaban yang tidak ada di daftar, lingkari "X", dan tuliskan jawaban di tempat yang disediakan.

Pertanyaan 908B-931: Pengetahuan Adanya VCT dan Tempat VCT

Tanyakan kepada responden apakah ia mengetahui bahwa ada tes HIV/AIDS secara sukarela yang didahului dengan konseling atau yang disebut **Voluntary Counselling and Testing (VCT)**. Jika responden menjawab "YA" lanjutkan ke ke P930, yang menanyakan apakah mengetahui di mana responden dapat memperoleh pelayanan VCT. Jika responden menjawab "TIDAK", lanjutkan pertanyaan ke P931A. Pada P931 menanyakan tentang dimana tempat responden memperoleh pelayanan VCT, apakah di pelayanan pemerintahan, pelayanan swasta atau pelayanan lainnya. Jika responden tidak yakin apakah rumah sakit atau klinik dikelola oleh pemerintah atau swasta, tuliskan saja jawaban yang diberikan responden jangan bacakan jawabannya.

Pertanyaan 931A: Saringan untuk Status Perkawinan

Lihat P601, P602 dan P603. Beri tanda √ pada kotak sebelah kiri jika responden berstatus kawin/hidup bersama dan wawancara dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Tetapi jika responden berstatus belum kawin/cerai hidup/pisah hidup/cerai mati beri tanda √ di kotak sebelah kanan dan langsung ke P932.

Pertanyaan 931B: Diskusi Pencegahan Virus Penyebab HIV/AIDS dengan Suami/Pasangan

Tanyakan pada responden, apakah ia pernah membicarakan dengan suami/pasangannya cara agar tidak tertular virus penyebab HIV/AIDS. Lingkari Kode 1 untuk jawaban "YA", Kode 2 untuk jawaban "TIDAK". Lanjutkan pertanyaan berikutnya.

Pertanyaan 932: Membeli Sayuran dari Petani atau Penjual yang Terinfeksi HIV/AIDS

Tanyakan kepada responden apakah ia mau membeli sayuran segar dari penjual atau petani yang ia ketahui terkena penyakit HIV/AIDS. Hal ini adalah suatu stigma pada masyarakat, yaitu sesuatu yang belum tentu benar tetapi diyakini kebenarannya. Ini adalah contoh yang mengakibatkan adanya diskriminasi terhadap penderita HIV/AIDS. Jenis-jenis pertanyaan seperti ini terdapat pula pada pertanyaan 935.

Pertanyaan 933: Merahasiakan Penderita HIV/AIDS

Apabila ada seseorang anggota keluarga terkena penyakit HIV/AIDS, mungkin keluarga menjadi malu kalau hal itu sampai diketahui orang banyak. Oleh karena itu, keluarga merahasiakannya. Andaikan masalah ini terjadi pada keluarga responden, maka responden memilih akan merahasiakan atau tidak merahasiakan.

Pertanyaan 934: Bersedia Merawat Penderita HIV/AIDS

Ber macam sikap orang menghadapi HIV/AIDS. Ketika HIV/AIDS menjadi sangat dekat pada dirinya, misalnya adalah seorang saudara atau keluarganya terkena AIDS, maka sikapnya mungkin menerima kenyataan dan mungkin juga tidak. Sementara, penderita HIV/AIDS harus dirawat. Survei ini bermaksud melihat sikap masyarakat pada umumnya, apakah menerima penderita HIV/AIDS apa adanya dengan bersedia merawatnya di rumah, atau tidak bersedia. Perawatan penderita HIV/AIDS yang dimaksud ialah membantu upaya penyembuhan, mengurangi penderitaan, dan menanggulangi akibat penyakit HIV/AIDS.

Tanyakan apakah responden akan bersedia merawat di rumah, seandainya ada saudara atau keluarga yang menderita AIDS. Lingkari Kode 1 untuk jawaban 'YA', Kode 2 untuk jawaban 'TIDAK', atau Kode 8 untuk responden yang tidak tahu atau tidak yakin akan merawat penderita HIV/AIDS di rumahnya sendiri. Pengertian merawat dalam pertanyaan ini adalah menerima tinggal bersama serumah, membantu upaya penyembuhan atau penanggulangan akibat penyakit AIDS.

Pertanyaan 935: Memperbolehkan Guru Wanita yang Terinfeksi HIV/AIDS untuk Tetap Mengajar di Sekolah

Jika seorang guru wanita tertular penyakit HIV/AIDS, tanyakan kepada responden apakah ia diperbolehkan terus mengajar di sekolah. Sebenarnya maksud pertanyaan ini untuk memperoleh sikap responden terhadap seluruh guru yang terinfeksi HIV/AIDS apapun jenis kelaminnya. Namun untuk mendapatkan jawaban yang lebih obyektif, maka digunakan pendekatan dengan menanyakan sikapnya terhadap "guru wanita yang terinfeksi HIV/AIDS". Lingkari kode jawaban yang diberikan, dan pewawancara jangan memberi tanggapan terhadap jawaban responden.

Pertanyaan 937-937B: Infeksi Menular Seksual (IMS) Lainnya

P937 merupakan pertanyaan saringan pengetahuan tentang IMS. Lihat P901. Beri tanda √ pada kotak sebelah kiri jika responden pernah mendengar infeksi menular seksual lainnya selain HIV/AIDS, lalu bacakan pertanyaan dibawahnya. Tetapi jika responden tidak pernah mendengar tentang AIDS, beri tanda √ pada kotak sebelah kanan dan bacakan pertanyaan dibawahnya. Tanyakan dan lingkari kode sesuai jawaban responden. Jika menjawab 'YA' lanjutkan ke pertanyaan berikutnya dan jika menjawab 'TIDAK' langsung ke P938.

P937A menanyakan tentang jenis IMS yang diketahui oleh responden

Jenis dan ragam IMS cukup banyak, di bawah ini contoh-contohnya:

- **SIPHILIS atau raja singa** adalah infeksi kelamin oleh bakteri *treponema pallidum*, yang ditandai luka di kelamin tanpa rasa nyeri. Pada wanita, luka itu sering tidak ketara dan langsung muncul gejala sifilis sekunder berupa bercak merah pada kulit badan dan tidak gatal. Kalangan berbahasa *prokem* menyebut dengan *spokil*.

- **GONORRHEA** atau kencing nanah adalah infeksi kelamin oleh bakteri *diplococeus gonorrhea*, yang ditandai pengeluaran cairan kental warna kuning kehijauan, dan rasa nyeri ketika kencing. Nama lain adalah GO dan kencing nanah.
- **KONDILOMA AKUMINATA** atau *genital warts* (kutil kelamin) adalah infeksi virus *papilloma* yang gejala awalnya tampak benjolan seperti jengger ayam di sekitar kemaluan dan anus. Kebanyakan tanpa keluhan.
- **CHANROID** adalah infeksi kuman *Hemophilus ducreyi*, yang gejalanya menampilkan beberapa luka nyeri secara bersamaan.
- **CHLAMYDIA/KLAMIDIA** menunjukkan gejala pembengkakan pada skrotum dan atau epidemis (saluran sperma).
- **KANDIDIASIS** adalah infeksi kelamin oleh jamur *Candida albicans*, yang gejala awalnya keluar cairan warna putih yang bergumpal seperti susu basi yang pecah, baunya seperti cuka, sering disertai warna merah pada vulva, rasa perih pada vagina atau ujung penis.
- **HERPES GENITAL** adalah infeksi virus *Herpes simplex* yang gejala awalnya adalah munculnya bintil-bintil berair sangat nyeri pada kemaluan yang kemudian pecah dan meninggalkan luka kering mengerak lalu hilang sendiri, namun bisa kambuh lagi jika ada faktor pencetus, misalnya stres, haid, minuman beralkohol, atau hubungan seks berlebihan.

Pertanyakan P937B untuk mengetahui sumber informasi IMS. Alternatif jawaban jangan dibacakan dan lingkari kode yang sesuai dengan jawaban dari responden. Jawaban responden dapat lebih dari satu dan lingkari setiap jawaban yang diberikan.

Pertanyaan 937C-937D: Gejala Infeksi Kelamin pada Laki-laki dan Perempuan

P937B dan P937C menanyakan gejala-gejala jika seorang laki-laki atau perempuan terkena infeksi kelamin. Jangan membacakan alternatif jawaban, tanyakan dan lingkari semua kode yang sesuai jawaban responden. Jawaban boleh lebih dari satu

Pertanyaan 938-939: Saringan

Untuk mengisi P938, lihat P613. Beri tanda √ pada kotak sebelah kiri jika responden pernah berhubungan seksual, kemudian lanjutkan ke saringan berikutnya (P939). Kemudian jika responden tidak pernah berhubungan seksual, beri tanda √ pada kotak di sebelah kanan, dan langsung ke P947.

Untuk mengisi P939, lihat isian pada P937, apakah responden pernah mendengar infeksi lain yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual (IMS). Jika “YA”, beri tanda √ pada kotak sebelah kiri lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Jika ‘TIDAK’, beri tanda √ pada kotak sebelah kanan dan langsung ke P941.

Pertanyaan 940-942: Pengalaman Gejala Infeksi Kelamin dalam 12 Bulan Terakhir

Tanyakan apakah selama 12 bulan terakhir responden pernah mendapatkan penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual atau mengalami gejala-gejala infeksi kelamin.

Selanjutnya tanyakan P941 dan P942. Tunggu jawaban responden sebelum menanyakan pertanyaan berikutnya.

Pertanyaan 943: Saringan untuk Responden yang Pernah Mengalami Infeksi Kelamin

Lihat P940, P941, dan P942. Jika responden paling sedikit mengalami satu gejala infeksi kelamin (ada Kode 1 yang dilingkari), beri tanda ✓ pada kotak sebelah kiri dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Jika responden sama sekali tidak pernah mengalami gejala infeksi kelamin (tidak ada Kode 1 yang dilingkari), beri tanda ✓ pada kotak sebelah kanan, kemudian langsung ke P947.

Pertanyaan 944-945: Tempat Mencari Nasehat atau Pengobatan

Tanyakan kepada responden yang paling sedikit mengalami satu gejala infeksi kelamin, apakah ia mencari nasehat atau pengobatan? Jika responden menjawab Kode 1, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya, namun jika responden menjawab Kode 2, langsung ke P947. Kemudian pada P945 tanyakan ke mana ia mencari nasehat atau pengobatan infeksi kelamin. Jangan bacakan alternatif jawaban, lingkari setiap kode jawaban yang disebutkan. Kode yang dilingkari boleh lebih dari satu.

Pertanyaan 947: Pendapat Responden

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai hak seorang istri untuk menolak berhubungan seksual dengan suami atau pasangannya dalam kondisi-kondisi tertentu yang disebutkan.

Pertanyaan 947A: Saringan

Lihat P214, P217, dan P218. Jika responden mempunyai paling sedikit seorang anak perempuan yang berumur 10-19 tahun yang tinggal dengannya beri tanda ✓ pada kotak sebelah kiri dan lanjutkan ke P947B. Jika tidak ada, beri tanda ✓ pada kotak sebelah kanan dan langsung ke P1001.

Pertanyaan 947B: Diskusi dengan Anak Remaja Putri

Tanyakan apakah responden atau suami/pasangannya pernah membahas mengenai usia subur, infeksi menular seksual (IMS), narkoba, penundaan usia kawin, masalah KB dan kesehatan reproduksi, serta akil baliq atau pubertas dengan anak perempuannya yang berumur 10-19 tahun (remaja putri). Untuk masing-masing topik, lingkari Kode 1, jika pernah membahasnya, dan lingkari Kode 2 jika tidak pernah membahas topik tersebut.

USIA SUBUR adalah usia dimana seorang wanita dalam risiko tinggi untuk hamil (15-49 tahun).

IMS (Infeksi Menular Seksual) sering juga disebut sebagai penyakit kelamin, yaitu penyakit-penyakit yang sebagian besar ditularkan melalui hubungan seks atau hubungan kelamin.

NARKOBA (Narkotika dan Obat-obatan Berbahaya) adalah jenis obat yang mempunyai efek tertentu sehingga berbahaya jika dikonsumsi secara sembarangan. Efek-efek tersebut antara lain: menyebabkan lumpuh atau mati rasa (narkotika); mengurangi rasa sakit, mengendorkan syaraf, menenangkan dan membuat tidur (depresan); merangsang syaraf pusat agar energi atau aktivitas meningkat (stimulansia); dan merubah pikiran atau perasaan agar merasakan hal yang luar biasa (halusinogen). Contoh-contoh narkoba: heroin, ganja, ecstasy, shabu-shabu, amphetamin.

PENUNDAAN USIA KAWIN Remaja dimungkinkan untuk menikah pada usia di bawah 20 tahun sesuai dengan UU Perkawinan No.1 tahun 1979 yang menyebutkan usia minimal menikah bagi perempuan adalah 16 tahun dan bagi laki-laki 18 tahun. Namun tetap perlu diingat bahwa hal tersebut ditentukan oleh tiga kesiapan, yaitu kesiapan fisik, kesiapan mental/emosi/psikologis dan kesiapan sosial/ekonomi.

MASALAH KB DAN KESEHATAN REPRODUKSI adalah masalah yang berkaitan dengan metode pencegahan kehamilan dan masalah kesehatan dari sistem, fungsi dan proses alat reproduksi.

AKIL BALIG ATAU PUBERTAS adalah masa dimana seorang remaja akan mengalami perubahan yang mencolok secara fisik maupun emosional/psikologis. Masa pubertas (akil balig) biasanya ditandai dengan perubahan-perubahan seperti: sering gelisah, perubahan emosi dan pikiran, badan mulai berotot, payudara dan pinggul membesar, mimpi basah, mulai haid, tumbuh rambut di sekitar alat kelamin atau ketiak, dll.

Bagian 10. Isu Kesehatan Lainnya

Kesehatan merupakan hal yang mutlak bagi manusia. Karena dengan memiliki kesehatan yang baik manusia dapat melakukan aktivitas didalam hidupnya. Kesehatan yang baik harus dimulai dari diri sendiri terlebih dahulu, hal ini pun patut didukung dengan fasilitas dan pelayanan kesehatan yang memadai. Dalam bagian ini diperoleh informasi mengenai masalah kesehatan dan fasilitas kesehatan yang didapatkan responden. Misalnya mendapatkan suntikan kesehatan, masalah kesehatan dalam merokok, pemanfaatan fasilitas perawatan kesehatan dan penggunaan asuransi kesehatan.

Pertanyaan 1001: Jumlah Suntikan dengan berbagai alasan

Tanyakan kepada responden apakah selama 12 bulan terakhir mendapatkan suntikan dengan berbagai alasan. Jika jawaban responden “YA” tanyakan berapa banyak suntikannya, jika jumlah suntikan 90 atau lebih, atau setiap hari selama 3 bulan atau lebih, tuliskan ‘90’, Jika jawaban bukan angka, tanyakan lagi kepada responden untuk mendapatkan angka perkiraan lalu lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Jika responden menjawab “TIDAK”, langsung ke P1004.

Pertanyaan 1002 : Jumlah Suntikan yang diberikan oleh Tenaga kesehatan

Tanyakan kepada responden berapa banyak suntikan yang diberikan oleh tenaga kesehatan seperti : dokter, perawat, apoteker, dokter gigi atau petugas kesehatan lainnya meskipun tidak dilakukan di fasilitas kesehatan, misal di rumah, di salon kecantikan. Jika jumlah suntikan 90 atau lebih, atau setiap hari selama 3 bulan atau lebih tuliskan ‘90’, Jika jawaban bukan angka, tanyakan lagi koresponden untuk mendapatkan angka perkiraan lalu lanjutkan ke pertanyaan P1003. Jika responden menjawab “TIDAK ADA”, maka langsung ke P1004.

Pertanyaan 1003 : Jarum Suntik baru

Tanyakan kepada responden apakah ia melihat petugas kesehatan mengganti jarum suntik yang baru dari paket yang belum dibuka ketika hendak memberikan suntikan kepadanya.

Mengganti jarum suntik dengan yang baru sangat penting dilakukan ketika hendak menyuntikkan kepada seseorang. Karena dengan demikian penularan penyakit menular melalui jarum suntik dapat dicegah.

Pertanyaan 1004 : Merokok

Tanyakan kepada responden apakah ia merokok, jika jawaban responden “YA” lingkari Kode 1 dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya, jika jawaban responden “TIDAK” lingkari Kode 2 dan langsung ke P1006.

Merokok disini adalah menghisap daun-daun tembakau yang telah dicacah, baik yang dibakar/diisap pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lain.

Penjelasan:

1. Merokok yang dimaksudkan disini tidak termasuk yang mengunyah tembakau
2. Jika responden mengatakan sudah mulai berhenti merokok, meskipun sudah bulat tekadnya tidak akan merokok lagi, namun dalam 24 jam yang lalu masih menghisap rokok, maka termasuk masih merokok.
3. Jika karena sesuatu hal (sedang sakit batuk, flu, puasa, berpantang, *mutih*, dsb) responden hanya sementara tidak merokok sama sekali dalam beberapa hari belakangan ini, tapi kemungkinan nanti merokok atau belum berhenti sama sekali, maka termasuk merokok.
4. Sebatang terhisap artinya sekali merokok meskipun tidak habis satu batang penuh, tetap dianggap merokok,

Pertanyaan 1005 : Banyaknya Batang Rokok yang diisap

Ditanyakan jika P1004 berkode 1, yaitu berapa jumlah batang rokok yang diisap selama 24 jam terakhir. Jangan memberi respon negatif terhadap jawaban responden.

Batang rokok disini adalah kertas dibentuk silinder berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok biasanya dijual dalam bungkus berbentuk kotak atau kemasan kertas yang dapat dimasukkan dengan mudah ke dalam kantong.

Perlu untuk diketahui bahwa setiap batang rokok yang dinyalakan akan mengeluarkan lebih 4 000 bahan kimia beracun yang membahayakan. Setiap hisapan rokok menyerupai satu hisapan maut. Di antara kandungan asap rokok terdapat bahan radioaktif (polonium-201) dan bahan-bahan yang digunakan di dalam cat (acetone), pencuci lantai (ammonia), ubat gegat (naphthalene), racun serangga (DDT), racun anai-anai (arsenic) dan gas beracun (hydrogen cyanide). Bagaimanapun, racun paling penting adalah Tar, Nikotin dan Karbon Monoksida.

Apabila racun rokok itu memasuki tubuh manusia, akan membawa kerusakan pada setiap organ yang dilaluinya, bermula dari hidung, mulut, tenggorokan, saluran pernafasan, paru-paru, saluran darah, jantung dan organ reproduksi.

Penjelasan:

1. Menghisap rokok satu *puntung* dianggap menghisap sebatang.
2. Menghisap rokok sebatang untuk beberapa orang atau *joinan*, meskipun *kebagian* hanya satu atau dua hisapan, dianggap menghisap sebatang.
3. Menghisap rokok menggunakan pipa (*cangklong*) dihitung berapa kali ia mengganti tembakaunya.

Pertanyaan 1006 : Konsumsi Tembakau dengan Cara Lain

Tanyakan apakah responden mengkonsumsi tembakau dengan cara lain. Jika jawaban

responden “YA” lingkari Kode 1 dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya yaitu jenis pemakaian tembakau dengan cara lain. Jika jawaban responden “TIDAK” lingkari Kode 2 dan langsung ke P1008.

Pertanyaan 1007 : Jenis Tembakau yang Dikonsumsi dengan Cara Lain

P1007 ditanyakan jika P1006 berkode 1. Tanyakan kepada responden cara mengonsumsi tembakau, misalnya menggunakan pipa cangklong, tembakau kunyah, tembakau hirup dan lainnya.

Jangan bacakan jawaban yang ada, biarkan responden yang menjawab. Pewawancara dapat melingkari kode jawaban lebih dari satu, sesuai jawaban responden. Jika menjawab “LAINNYA” lingkari Kode X, dan tuliskan jenisnya.

PIPA CANGKLONG yaitu cara merokok menggunakan bahan yang terbuat dari kayu, namun juga ada yang terbuat dari carbon , plastik ,tanah liat, tulang dan bahan lainnya.

Cangklong adalah pipa untuk menghisap rokok yang terdiri dari :

1. Bowl/bagian seperti mangkok : bagian cangklong yang berguna untuk membakar tembakau.
2. Badan Cangklong : penghubung antara bowl dengan filter & bibir cangklong
3. Filter : sebagai penyaring asap tembakau.
4. Bibir cangklong : dibagian ini dapat menghisap tembakau tersebut.

Tembakau dalam pipa cangklong berbeda dengan tembakau lainnya. Tembakau pipa cangklong lebih "basah" jika dibandingkan dengan yang lain, dikarenakan pembakaran dalam pipa cangklong dilakukan dengan cara terbuka.

TEMBAKAU KUNYAH atau **tembakau sugi** merupakan tembakau nonhisap yang di bentuk helaian panjang dari keseluruhan tembakau, ataupun tembakau yang hanya di robek kasar dan di konsumsi dengan menaruh sebagian tembakau di pipi dan gusi maupun gigi. Tak seperti tembakau biasa tembakau kunyah bukanlah tembakau ampas dan harus di kunyah secara mekanis dengan gigi agar rasa dan nikotinnya terasa.

TEMBAKAU HIRUP adalah menghirup tembakau bubuk kering melalui hidung baik dengan bantuan alat maupun tidak. Bubuk tembakau dibuat dari daun tembakau kering yang digiling lalu dijadikan tepung dan diayak sehingga diperoleh bubuk paling halus.

Pertanyaan 1008 : Permasalahan dalam Perawatan Kesehatan

P1008 meliputi pendapat responden mengenai permasalahan yang menghalangi dalam melakukan perawatan atau pengobatan kesehatan ketika sedang sakit. Misalnya apakah menjadi suatu masalah mendapatkan izin untuk pergi ke dokter? Lingkari Kode 1 untuk jawaban “MASALAH”, dan lingkari Kode 2 jika jawaban responden “BUKAN MASALAH”.

Pertanyaan 1009 : Perlindungan Asuransi Kesehatan

Tanyakan kepada responden apakah mempunyai asuransi kesehatan. Lingkari Kode 1 untuk jawaban “YA” lanjutkan ke pertanyaan berikutnya, Kode 2 untuk jawaban “TIDAK” kemudian langsung ke P1101.

Asuransi kesehatan adalah sebuah jenis produk asuransi yang secara khusus menjamin biaya kesehatan atau perawatan para anggota asuransi tersebut jika mereka jatuh sakit atau mengalami kecelakaan. Secara garis besar ada dua jenis perawatan yang ditawarkan perusahaan-perusahaan asuransi, yaitu rawat inap (in-patient treatment) dan rawat jalan (out-patient treatment).

Produk asuransi kesehatan diselenggarakan baik oleh perusahaan asuransi sosial, perusahaan asuransi jiwa, maupun juga perusahaan asuransi umum.

Di Indonesia, PT Askes Indonesia merupakan salah satu perusahaan asuransi sosial yang menyelenggarakan asuransi kesehatan kepada para anggotanya, yang utamanya merupakan para pegawai negeri baik sipil maupun non-sipil.

Pertanyaan 1010 : Jenis Asuransi Kesehatan

Tanyakan jenis asuransi yang dimiliki oleh responden, jangan bacakan jawaban yang ada dan lingkari setiap jawaban yang disebutkan oleh responden.

Dana Sehat adalah kepesertaan jaminan kesehatan kelompok/komunitas yang ditandai dengan memiliki kartu dana sehat dan dikelola oleh kelompok/komunitas tersebut.

JKP PNS/Veteran/Pensiun (Askes) adalah jaminan pemeliharaan kesehatan bagi PNS/Veteran/Pensiunan yang ditandai dengan memiliki kartu kepesertaan yang dikelola PT Askes (Persero).

JKP Jamsostek adalah jaminan pemeliharaan kesehatan untuk tenaga kerja swasta di sektor formal yang ditandai dengan memiliki kartu kepesertaan yang dikelola oleh PT Jamsostek.

Kartu Sehat/JPK Gakin/Kartu Miskin/Kartu Jamkesmas adalah jaminan pemeliharaan kesehatan bagi orang miskin yang ditandai dengan memiliki kartu kepesertaan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin, kartu sehat, kartu miskin, kartu JPK-Gakin, atau SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) atau jamkesmas.

Asuransi Kesehatan swasta adalah asuransi kesehatan komersial yang mengganti biaya pelayanan kesehatan yang dikeluarkan oleh peserta asuransi. Keanggotaannya ditandai dengan kepemilikan kartu peserta asuransi kesehatan.

Tunjangan/penggantian biaya kesehatan oleh perusahaan adalah jaminan kesehatan yang ditandai dengan kepemilikan kartu identitas sebagai pegawai perusahaan di mana perusahaan tempat pegawai tersebut bekerja mengganti biaya/memberi tunjangan kesehatan karyawannya.

BAGIAN 11. KEMATIAN IBU

Kematian ibu akibat hamil, melahirkan, dan masa nifas merupakan suatu indikator kesehatan ibu dan anak. Dalam bagian ini akan dikumpulkan keterangan mengenai kematian ibu pada saat hamil, melahirkan, dan masa nifas. Keterangan yang diinginkan adalah keterangan mengenai saudara kandung responden wanita yang akan menjadi pedoman penghitungan tingkat kematian ibu pada saat hamil, melahirkan, dan masa nifas. Sedangkan keterangan yang dikumpulkan adalah keterangan mengenai semua saudara kandung responden. Keterangan mengenai kematian ibu pada saat hamil, melahirkan, dan masa nifas masih belum tepat. Banyak para peneliti kekurangan informasi mengenai hal ini. Perkiraan-perkiraan yang selama ini dilakukan belum menunjukkan keadaan sebenarnya. Oleh sebab itu keterangan tentang wanita-wanita yang meninggal pada saat hamil, melahirkan, dan masa nifas sangat diperlukan.

Pertanyaan 1101: Pengantar Wawancara

Bacakan pertanyaan ini, kemudian isi kotak sebelah kanan dengan jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup oleh ibu kandung responden (termasuk responden). Isian pada P1101 ini paling sedikit satu yaitu responden sendiri. Pertanyaan ini bermaksud untuk mengetahui berapa jumlah total saudara kandung yang dimiliki oleh responden itu sendiri, termasuk responden.

Pertanyaan 1102: Saringan

Jika isian di 1101 dua atau lebih, berikan tanda √ pada kotak sebelah kiri dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Jika isian di 1101 satu, yang artinya anak dari ibu kandung responden hanya responden sendiri, maka beri tanda √ pada kotak sebelah kanan dan langsung ke P1201.

Pertanyaan 1103: Kelahiran Sebelum Responden

Isian kotak di 1103 adalah banyaknya kakak kandung dari responden.

Pertanyaan 1104-1105: Nama dan Jenis Kelamin Saudara Kandung Responden

Isikan nama-nama saudara kandung responden, berikut jenis kelaminnya, mulai dari yang tertua (di kolom 1) dan seterusnya termasuk yang sudah meninggal. Perlu diperhatikan bahwa **responden tidak dicatat** pada bagian ini, karena keterangan mengenai responden sudah dicatat di bagian lain. Hati-hati, mungkin ada saudara yang belum mempunyai nama karena meninggal segera setelah lahir. Dalam hal ini, tuliskan "bayi" sebagai nama. Jika saudara responden lebih dari 12 orang, gunakan lembar tambahan untuk bagian ini.

Tempelkan lembar tambahan tersebut ke bagian ini. Jika ternyata urutan tidak benar maka yang diurutkan adalah nomor kolomnya.

Selesaikan dulu P1104 dan P1105 sampai sebanyak saudara kandung responden, setelah itu baru tanyakan P1106 sampai dengan P1113 untuk masing-masing saudara kandung responden.

Pertanyaan 1106: Kelangsungan Hidup

Jika masih hidup lanjut ke P1107, tetapi jika sudah meninggal langsung ke P1108. Jika responden mengatakan "Tidak Tahu", lanjutkan ke saudara selanjutnya. Jika tidak ada saudara lain, langsung ke P1201.

Pertanyaan 1107: Umur

Tanyakan umur (NAMA), dan tuliskan dalam tahun. Ikuti cara menanyakan umur seperti pada P103. Lalu lanjutkan ke saudara kandung berikutnya. Jika tidak ada saudara lain, langsung ke P1201.

Pertanyaan 1108: Kapan Meninggal

Pertanyaan ini diajukan untuk saudara responden yang sudah meninggal. Jika perlu tanyakan tahun meninggalnya terlebih dahulu, sehingga akan diperoleh berapa tahun yang lalu meninggalnya.

Pertanyaan 1109: Umur Saat Meninggal

Cara penulisan dan perkiraan sama dengan P103 atau P217. Jika (NAMA) laki-laki atau meninggal pada umur kurang dari 10 tahun, lanjutkan ke saudara berikutnya. Jika sudah tidak ada saudara lain, langsung ke P1201. Jika (NAMA) perempuan dan meninggal pada umur 10 tahun atau lebih, lanjutkan ke P1110.

Pertanyaan 1110: Meninggal Saat Hamil

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah (NAMA) meninggal pada saat hamil. Tanyakan dan lingkari kode jawaban yang sesuai. Jika jawaban berkode 1 langsung ke P1113, tetapi jika berkode 2 maka lanjut ke pertanyaan selanjutnya.

Pertanyaan 1111: Meninggal saat Melahirkan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah (NAMA) meninggal pada saat melahirkan. Tanyakan dan lingkari kode jawaban yang sesuai. Jika jawaban berkode 1 langsung ke P1113, tetapi jika berkode 2 maka lanjut ke pertanyaan selanjutnya.

Pertanyaan 1112: Meninggal Dalam Masa ≤ 2 Bulan Setelah Berakhirnya Kehamilan

Tanyakan apakah kematian (NAMA) masih dalam kurun waktu ≤ 2 bulan setelah berakhirnya kehamilan (melahirkan, keguguran, atau digugurkan). Lingkari kode jawaban yang sesuai. Jangka waktu 2 bulan dianggap rawan bagi ibu yang baru melahirkan atau yang kehamilannya baru berakhir, karena kondisi fisiknya masih lemah.

Jika kode 1 dilingkari, lanjutkan ke P1113. Jika kode 2 yang dilingkari, langsung ke P1114.

Pertanyaan 1113: Banyak Anak yang Pernah Dilahirkan

Tanyakan berapa banyak anak yang pernah dilahirkan oleh (NAMA) sebelum kehamilan/kelahiran yang terakhir. Tuliskan dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 1114: Pengecekan

Jika ada jawaban "YA" yang dilingkari pada P1110-1112, maka pastikan bahwa saudara kandung perempuan responden memang benar meninggal pada saat hamil, melahirkan, atau masa nifas. Jika benar lanjutkan ke pertanyaan berikutnya, jika salah perbaiki jawaban. Apabila tidak ada jawaban "YA" yang dilingkari maka beri tanda $\checkmark$ pada kotak sebelah kanan dan langsung ke P1201.

Bagian 12. Latar Belakang Tambahan Responden

Dalam bagian ini diperoleh beberapa keterangan umum mengenai latar belakang tambahan responden.

Pertanyaan 1201: Saringan Umur

Lihat P103. Jika responden berumur 15-24 tahun, beri tanda ✓ pada kotak sebelah kiri dan lanjutkan ke P1202. Jika responden berumur 25 tahun ke atas, beri tanda ✓ pada kotak sebelah kanan, dan wawancara selesai. Jangan lupa catat waktu akhir wawancara di P1733.

Pertanyaan 1202 : Saringan Status Perkawinan

Lihat P601, 602, dan 603 mengenai status perkawinan. Jika responden berstatus belum kawin, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Jika responden berstatus kawin/hidup bersama/cerai mati/cerai hidup/pisah, maka wawancara selesai. Jangan lupa catat waktu akhir wawancara di P1733.

Pertanyaan 1203 : Masih Sekolah

Tanyakan kepada responden, alasan tidak bersekolah lagi. Lingkari Kode 1 untuk yang masih sekolah dan langsung ke P1205. Lingkari Kode 2 untuk yang tidak sekolah lagi dan lanjutkan ke P1204.

Pertanyaan 1204 : Alasan Tidak Sekolah Lagi

Lingkari kode jawaban yang paling sesuai atau alasan paling utama. Jangan membacakan alternatif jawaban untuk dipilih atau disetujui responden. Biarkan responden menjawab spontan, lalu cocokkan jawaban responden dengan alternatif yang tersedia dan lingkari kodenya. Mengurus ART lain (Kode "3") misalnya mengurus adiknya, mengurus orangtua, dll. Jika jawaban tidak ada yang sesuai, maka tuliskan pada "LAINNYA" dan lingkari Kode 96.

Pertanyaan 1205 : Saringan

Lihat daftar P110 jika jawaban responden yang dilingkari berkode 1 atau 2 beri tanda ✓ di sebelah kiri, lalu lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya, jika jawaban responden yang dilingkari berkode 3 beri tanda ✓ disebelah kanan kemudian langsung ke P1207.

Pertanyaan 1206 : Membaca Koran/Majalah

Bacakan semua pertanyaan kepada responden, biarkan responden menjawab "YA" atau "TIDAK", sesuai dengan jawaban yang diberikan responden. Jangan memberi tanggapan apapun terhadap jawaban yang diberikan responden. Pewawancara dapat membaca lagi pedoman untuk

pertanyaan P110 WUS

Pertanyaan 1207 : Saringan

Lihat P111 jika jawaban responden yang dilingkari berkode 1 atau 2 beri tanda √ di sebelah kiri, lalu lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya, jika jawaban responden yang dilingkari berkode 3 beri tanda √ disebelah kanan lalu lanjutkan ke P1209.

Pertanyaan 1208 : Mendengarkan Radio

Bacakan semua pertanyaan kepada responden, biarkan responden menjawab 'YA' atau 'TIDAK', sesuai dengan jawaban yang diberikan responden. Jangan memberi tanggapan apapun terhadap jawaban yang diberikan responden. Jika responden tidak pernah mendengarkan radio sama sekali, Kode 2 harus dilingkari semua. Pewawancara dapat membaca lagi pedoman untuk pertanyaan P111 WUS

Pertanyaan 1209 : Saringan

Lihat P112 jika jawaban responden yang dilingkari berkode 1 atau 2, beri tanda √ di sebelah kiri, lalu lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya, jika jawaban responden yang dilingkari berkode 3, beri tanda √ disebelah kanan kemudian langsung ke P1301.

Pertanyaan 1210 : Menonton Televisi

Bacakan semua pertanyaan kepada responden, biarkan responden menjawab 'YA' atau 'TIDAK', sesuai dengan jawaban yang diberikan responden. Jangan memberi tanggapan terhadap jawaban yang diberikan responden. Jika responden tidak pernah menonton televisi sama sekali, Kode 2 harus dilingkari semua. Pewawancara dapat membaca lagi pedoman untuk pertanyaan P112 WUS

Bagian 13. Pengetahuan dan Pengalaman Mengenai Sistem Reproduksi Manusia

Untuk memulai wawancara bagian ini, pewawancara perlu menyampaikan pengantar dengan membacakan kalimat yang tertera di bawah judul.

Secara biologis manusia dilengkapi dengan organ-organ reproduksi, seperti pada wanita ada alat kelamin, rahim/kandungan, sel telur dan sebagainya. Pada pria ada alat kelamin, sel spermatozoid, dan sebagainya. Pada masa pubertas organ-organ tubuh tersebut mulai berfungsi. Sebagai tambahan pengetahuan bagi pewawancara, berikut ini dijelaskan sebatas

mengenai proses reproduksi.

- Atas pengaruh hormon oestrogen dan progesteron, sel telur yang matang keluar dari indung telur melalui saluran tuba fallopi menuju dinding rahim wanita.
- Di dalam tuba fallopi sel telur siap dibuahi. Hal ini berlangsung beberapa hari yang disebut masa ovulasi. Masa ovulasi adalah masa yang paling besar kemungkinan untuk menjadi hamil jika melakukan hubungan seksual.
- Jika tidak dibuahi, sel telur keluar bersama lapisan endometrium (lapisan dalam rahim) berupa darah melalui vagina. Inilah yang disebut haid atau menstruasi. Hal itu berlangsung tiap selang sekitar 28 hari atau sebulan sekali, dan berhenti ketika mencapai umur sekitar 50 tahun.
- Sel telur yang matang dibuahi sel sperma di tuba fallopi. Hal ini disebut konsepsi yang bernidasi (menempel) di dinding rahim. Maka wanita menjadi hamil.
- Janin akan tumbuh dan berkembang dalam rahim selama sekitar 280 hari (40 minggu), untuk kemudian lahir. Setelah kelahiran bayi, berlangsung masa nifas (pemulihan rahim) selama kurang lebih 2 bulan.
- Jika wanita menyusui secara intensif setelah melahirkan, maka proses hormonal akan membuat tidak berkembangnya sel telur yang matang, yang berarti tidak terjadi ovulasi.
- Pada wanita, masa reproduksi umumnya berlangsung pada umur 15-49 tahun.
- Pada pria tidak ada batas umur biologis maksimum untuk dapat membuahi, sepanjang tubuhnya dapat memproduksi dan mengeluarkan sperma. Sejak masa pubertas sperma pria sudah bisa matang. Sampai usia tua produksi sperma oleh tubuh pria yang sehat tetap berlangsung. Ada pendapat bahwa tandanya seorang laki-laki mulai mempunyai sperma yang bisa membuahi adalah terjadinya mimpi basah. Pada laki-laki tidak ada siklus kesuburan bulanan seperti ovulasi pada wanita.

Mimpi basah disebut peristiwa ejakulasi (pengeluaran cairan kental yang disebut air mani) pada saat tidur. Air mani mengandung sel mani (sperma). Mimpi basah bisa disebabkan oleh impian erotis (merangsang).

Pertanyaan 1301: Pubertas Laki-laki dan Perempuan

Tanyakan jenis perubahan pada tubuh apa saja yang dialami seseorang ketika puber baik perubahan yang terjadi pada laki-laki (P1301) maupun pada perempuan (P1302). Jawaban boleh lebih dari satu. Lingkari setiap kode jawaban yang disebut. Jangan membacakan alternatif jawaban untuk disetujui atau dipilih responden. Jika jawaban tidak tersedia, catat pada "LAINNYA" (contoh: mulai jatuh cinta, jerawat, genit, dll) dan lingkari Kode X. Jika responden tidak tahu sama sekali tanda perubahan itu, lingkari Kode Z.

Pertanyaan 1303: Saringan

Lihat P1301 dan P1302. Jika responden memiliki pengetahuan mengenai pubertas (di P1301 atau P1302 tidak ada Kode Z yang dilingkari, atau salah satu diantara P1301 dan P1302 ada Kode Z yang dilingkari) maka beri tanda √ disebelah kiri dan lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya. Jika responden sama sekali tidak memiliki pengetahuan mengenai pubertas (pada P1301 dan P1302 Kode Z dilingkari) maka beri tanda √ disebelah kanan dan langsung ke P1305.

Pertanyaan 1304: Sumber Informasi Puber

Tanyakan dari mana responden mendapat informasi mengenai perubahan pada tubuh dari anak-anak ke remaja. Jawaban boleh lebih dari satu. Lingkari setiap kode jawaban yang disebut. Jangan membacakan alternatif jawaban untuk disetujui atau dipilih responden. Jika jawaban tidak tersedia, catat pada "LAINNYA" dan lingkari Kode X. Jika responden mengatakan tidak ada sumber informasinya, lingkari Kode Z saja.

Pertanyaan 1305: Umur Haid Pertama

Tanyakan berapa umur responden ketika mendapat haid yang pertama. Catat jawaban umur dalam bilangan tahun. Jika responden belum pernah mengalami haid, lingkari Kode 00 dan langsung ke P1311.

Biasanya kejadian haid pertama kali memberi kesan mendalam pada dirinya. Bantulah responden untuk mengingat-ingat. Bisa mengaitkan dengan kejadian penting, seperti saat adiknya lahir, saat pindah tempat tinggal, naik kelas sekolah dan sebagainya. Untuk jawaban pertanyaan ini tidak dibuka alternatif "tidak tahu". **P1305 harus ada isiannya meskipun hanya perkiraan terbaik.**

Pertanyaan 1306: Bicara Haid sebelum Haid Pertama

Tanyakan apakah ada seseorang yang berbicara dengan responden tentang haid, sebelum responden mendapat haid yang pertama. Lingkari Kode 1 jika ada, lalu lanjutkan ke P1307. Lingkari Kode 2 jika tidak ada, lalu langsung ke P1308.

Pertanyaan 1307: Orang yang Bicara Haid sebelum Haid Pertama

Tanyakan siapa yang berbicara tentang haid dengan responden, ketika responden belum mengalami haid pertama. Jawaban pertanyaan ini boleh lebih dari satu. Lingkari setiap kode jawaban yang disebut. Jangan membacakan alternatif jawaban yang tersedia untuk disetujui atau dipilih responden. Jika jawaban tidak ada yang sesuai, tuliskan pada "LAINNYA" dan lingkari Kode X.

Pertanyaan 1308: Membicarakan Haid ketika Haid Pertama

Tanyakan apakah ketika mendapat haid yang pertama, responden membicarakannya dengan seseorang, jika “YA”, tanyakan dengan siapa dan lingkari kode jawaban yang sesuai. Jawaban pertanyaan ini boleh lebih dari satu. Lingkari setiap kode jawaban yang disebut. Jangan membacakan alternatif jawaban yang tersedia untuk disetujui atau dipilih responden. Jika jawaban tidak ada yang sesuai, tuliskan pada “LAINNYA” dan lingkari Kode X. Jika responden mengatakan tidak membicarakannya dengan seseorang, lingkari Kode Z.

Pertanyaan 1309: Hamil Sekali Berhubungan Seksual

Sebagian remaja berpikir bahwa kehamilan baru bisa terjadi jika melakukan hubungan seks berulang-ulang. Padahal, dengan sekali berhubungan saja, asal tepat ketika masa ovulasi, kehamilan sangat mungkin terjadi. Survei ini ingin melihat sejauh mana pemahaman remaja mengenai hal ini.

Pertanyaan 1310: Pengetahuan mengenai cara menghindari kehamilan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah remaja yang belum kawin mengetahui cara untuk menghindari kehamilan.

Tanyakan apakah responden tahu cara-cara apa saja yang dapat digunakan untuk menghindari kehamilan. Jika responden tahu cara-cara untuk menghindari kehamilan, tanyakan apa saja. Jawaban boleh lebih dari satu. Lingkari setiap kode yang disebut oleh responden sebagai cara untuk menghindari kehamilan. Jika ada jawaban selain alternatif yang tersedia, tuliskan pada LAINNYA dan lingkari Kode X. Contoh jawaban yang termasuk “LAINNYA”: Meloncat-loncat atau berlari-lari setelah berhubungan seksual, seks oral, pijat perut atau petting (meraba organ sensitif). Jika responden tidak tahu lingkari Kode Z.

Menggunakan Metode Kontrasepsi ialah cara mencegah kehamilan dengan menggunakan alat-alat kontrasepsi seperti kondom, pil KB, dan lain-lain.

Pantang berkala ialah cara mencegah kehamilan dengan mengatur jadwal aktivitas seksual (senggama) pada masa-masa tidak subur dalam siklus antar haid wanita.

Sanggama terputus adalah metode KB tradisional dimana pria mengeluarkan alat kelaminnya (penis) dari vagina sebelum pria mencapai ejakulasi sehingga sperma tidak masuk ke dalam vagina dan kehamilan dapat dicegah. Dalam cara ini pria memegang peranan utama, karena dia yang mengetahui bahwa ejakulasi akan terjadi.

Pertanyaan 1311: Perlu Pelayanan KB untuk Remaja

Tanyakan pendapat responden mengenai perlunya disediakan pelayanan KB untuk

remaja, dan jenis pelayanan yang dibutuhkan.

Pelayanan KB di sini termasuk: Penyuluhan (kegiatan penjelasan tentang alat/cara KB), **Konseling** (kegiatan konseling bagaimana penggunaan alat/cara KB, **dan penyediaan alat/cara KB.**

Pertanyaan 1312: Penggunaan Kondom untuk Pasangannya

Disini ditanyakan mengenai pendapat responden mengenai penggunaan kondom. Pernyataan penggunaan kondom disini adalah untuk mencegah terjadinya kehamilan, pencegahan HIV/AIDS dan pemakaian ulang kondom. Jangan memberi tanggapan negatif terhadap jawaban yang diberikan responden.

Pertanyaan 1313-1317: Anemia

Tanyakan P1313 untuk mengidentifikasi apakah responden pernah mendengar penyakit anemia. Jika responden pernah mendengar anemia, tanyakan P1314 tentang pemahaman responden mengenai anemia; P1315 tentang penyebab anemia; dan P1316-P1317 tentang pengobatan anemia. Jika P1313 berkode 2 dan P1316 berkode 2 atau 3, langsung ke P1401. **Anemia** adalah gejala kekurangan zat hemoglobin (Hb) dalam darah. Ukuran kecukupan Hb pada wanita umur 15-49 tahun adalah 12 gram per 100 ml.

Bagian 14. Perkawinan dan Anak

Bagian ini mencakup **pendapat responden** mengenai umur perkawinan, pemeriksaan kesehatan sebelum menikah, penentuan pasangan, preferensi jumlah anak, kehamilan yang tidak diinginkan, dan pengguguran kandungan.

Sebagian responden sudah mulai memikirkan perkawinan, terutama yang dewasa muda. Sebagian lagi responden belum memperdulikan perkawinan, bahkan tidak banyak tahu tentang hal ini. Maka dalam bertanya, pewawancara perlu berhati-hati dan jaga jangan sampai responden merasa diuji atau diinterogasi. Mungkin diperlukan sedikit pengantar sebelum membaca pertanyaan tertentu agar suasana tercipta sebagaimana sesama remaja bercerita. Misalnya, untuk P1401 tentang rencana umur pernikahan, katakan: *"Sebentar lagi kan, Kamu makin dewasa. Barangkali mungkin perlu memikirkan rencana perkawinan, entah berapa tahun lagi."* Contoh lagi pada P1406, tentang siapa yang menentukan pasangan suami responden, katakan: *"Suatu ketika Kamu akan dihadapkan pada penentuan siapa yang akan jadi suami Kamu. Siapakah yang menentukannya apakah Orang tua, sendiri atau bersama."*

Pewawancara akan bisa merasakan kewajaran jawaban responden, khususnya ketika dijawab "TIDAK TAHU". Berdasarkan mimik muka, nada suara dan sinar mata, dapat ditebak

bahwa jawaban "TIDAK TAHU" itu pernyataan jujur atau tidak. Sebab, bisa saja responden asal menjawab tidak tahu karena kurang perhatian, malas berpikir, atau tidak mengerti pertanyaan. Jika nampaknya responden asal menjawab "TIDAK TAHU", maka arahkan perhatiannya dan buat responden lebih serius. Akan tetapi jangan gunakan cara-cara yang menekan atau mengancam.

Pertanyaan 1401: Rencana Umur Menikah

Tanyakan umur berapa responden merencanakan untuk menikah. Catat jawaban pada kotak dalam bilangan tahun untuk responden yang berencana menikah dan dapat memperkirakan pada umur berapa menikah. Jika responden telah berencana untuk TIDAK AKAN MENIKAH, maka lingkari Kode 95. Jika responden tidak tahu, maka lingkari Kode 98. Jadi, "TIDAK TAHU" dalam hal ini ialah berencana menikah tapi tidak tahu kira-kira umur berapa.

Pertanyaan 1402: Umur Ideal Perempuan Menikah

Tanyakan pendapat responden tentang umur terbaik bagi perempuan untuk menikah. Catat jawaban pada kotak dalam bilangan tahun. Jika responden tidak tahu, maka lingkari Kode 98 dan biarkan kotak kosong.

Ideal menurut seseorang tidak selalu sama dengan ideal menurut orang lain. Apabila responden menjawab umur yang terlalu rendah, misalnya dibawah 17 tahun, maka pewawancara perlu konfirmasi dengan menjelaskan bahwa umur yang dimaksud adalah yang paling cocok bagi seorang perempuan untuk menjadi istri. Jika jawaban responden umur 35 tahun keatas, maka perlu juga dikonfirmasi kembali pada responden.

Pertanyaan 1403: Umur Ideal Laki-laki Menikah

Tanyakan pendapat responden tentang umur terbaik bagi laki-laki untuk menikah. Catat jawaban pada kotak dalam bilangan tahun. Jika responden tidak tahu, maka lingkari Kode 98. Seperti halnya pada perempuan, umur ideal laki-laki untuk menikah juga tidak ada patokan terendah atau tertinggi, namun apabila responden menjawab umur yang terlalu rendah, misalnya di bawah 20 tahun, maka pewawancara perlu konfirmasi dengan menjelaskan bahwa umur yang dimaksud adalah yang paling cocok bagi seorang pria untuk menjadi suami. Jika jawaban 40 tahun ke atas, perlu juga dikonfirmasi.

Pertanyaan 1404: Pemeriksaan Kesehatan Sebelum Menikah

Tanyakan pendapat responden mengenai perlunya pemeriksaan kesehatan bagi pasangan yang akan menikah. Pada P1404 lingkari Kode 1 untuk responden yang menjawab "YA", Kode 2 untuk yang mengatakan "TIDAK", atau Kode 8 untuk yang tidak tahu perlu tidaknya,

Jika P1404 berkode 1, tanyakan P1405 tentang unsur-unsur yang diperiksa, seperti

badan, darah dan air seni. Jika P1404 berkode 2 dan 8 langsung ke P1406.

Pertanyaan 1405: Pemeriksaan Sebelum Menikah

Ditanyakan jika P1404 berkode 1, P1405 berisi tentang unsur-unsur yang diperiksa, seperti badan, darah dan air seni. Tanyakan kepada responden pemeriksaan apa saja, jangan bacakan jawaban yang ada, dan lingkari setiap kode yang disebutkan responden.

Pertanyaan 1406: Penentu Pilihan Suami Responden

Tanyakan siapakah yang akan menentukan pilihan suami responden. Lingkari kode jawaban yang paling sesuai.

Sendiri adalah jika yang menentukan pilihan suami adalah keputusan responden sendiri tanpa campur tangan orang tua atau keluarga.

Orang tua adalah jika yang menentukan pilihan suami adalah mutlak keputusan ibu dan bapak responden, responden tidak ikut menentukan.

Keluarga lainnya adalah jika yang menentukan pilihan suami adalah saudara responden misalnya adik atau kakak responden, termasuk keluarga besar responden. Responden tidak ikut menentukan.

Bersama adalah jika yang menentukan pilihan suami adalah atas kesepakatan bersama antara responden dengan orang tua atau keluarga.

Pertanyaan 1409: Penentu Jumlah Anak

Tanyakan pendapat responden mengenai siapa yang seharusnya menentukan banyaknya anak suatu pasangan suami/istri: istri, suami, atau berdua. Lingkari salah satu kode jawaban yang paling sesuai menurut pendapat responden.

Pertanyaan 1410: Umur Ideal Wanita Melahirkan Pertama

Tanyakan pendapat responden mengenai umur sebaiknya seorang wanita mempunyai anak pertama kali. Catat jawaban pada kotak dalam bilangan tahun. Upayakan untuk mendapat jawaban berupa angka. Misalnya, responden mengatakan 'sekitar 25 sampai 30', maka tanyakan: Persisnya pada umur berapa tahun yang terbaik menurut (SEBUTAN)?

Pertanyaan 1411: Umur Ideal Laki-laki Mempunyai Anak Pertama

Tanyakan pendapat responden mengenai sebaiknya seorang laki-laki mempunyai anak pertama kali. Catat jawaban pada kotak dalam bilangan tahun. Upayakan untuk mendapat jawaban berupa angka. Misalnya, responden mengatakan 'sekitar 30 sampai 35', maka tanyakan: Persisnya pada umur berapa tahun yang terbaik menurut (SEBUTAN)?

Pertanyaan 1412: Jarak Kelahiran Ideal

Tanyakan pendapat responden mengenai jarak sebaiknya antara dua kelahiran. Catat jawaban dalam bulan atau tahun, tergantung satuan yang digunakan responden. Lingkari kode satuan yang dipakai: 1 atau 2. Jika responden menjawab dalam satuan bulan dan tahun, maka catat pada satuan bulan. Misalnya, 'satu tahun enam bulan' atau 'satu setengah tahun', dicatat pada kotak BULAN = 18 dan lingkari Kode 1. Apabila responden tidak tahu atau tidak berpendapat, maka lingkari Kode 998.

Jarak antara dua kelahiran adalah panjangnya waktu mulai dari suatu kelahiran sampai saat kelahiran anak berikutnya. Jika jawaban responden kurang dari 11 bulan, tanyakan lagi dengan sopan. Katakan bahwa lama suatu kehamilan adalah 9 bulan dan tentu ada masa pemulihan kandungan (nifas) selama 40 hari.

Pertanyaan 1413: Kehamilan yang Tidak Diinginkan

Keterangan yang dikumpulkan di sini adalah pendapat responden mengenai suatu kehamilan yang tidak diinginkan oleh wanita secara umum. Baik itu pada wanita hamil yang menikah maupun yang diluar nikah.

MELAHIRKAN DAN MERAWAT BAYINYA, maksudnya membiarkan kehamilannya berlangsung sampai melahirkan, dan setelah lahir bayinya dirawat sendiri.

MELAHIRKAN DAN DIASUH ORANG LAIN, maksudnya ialah membiarkan kehamilannya berlangsung sampai melahirkan, dan setelah lahir nanti bayinya akan diasuh oleh orang lain. Orang lain di sini bisa orang tua si wanita, saudaranya, atau entah siapa yang mau menerima bayi untuk diasuh.

MENGUGURKAN, maksudnya mengakhiri kehamilan dengan berbagai upaya agar tidak sampai terjadi kelahiran bayi.

TERSERAH KEPADA WANITA ITU, maksudnya tergantung situasi atau pertimbangan si wanita pada saat itu. Bisa saja ada situasi yang membuat pengguguran kandungan dipertimbangkan.

Pertanyaan 1414: Pertimbangan Menggugurkan Kandungan

Tanyakan satu demi satu keadaan yang mungkin dipertimbangkan jika seorang wanita menggugurkan kandungannya. Pengguguran kandungan disebut juga abortus buatan, yaitu menghentikan kehamilan dengan sengaja. Lingkari Kode 1 untuk responden yang setuju pertimbangan tersebut. Lingkari Kode 2 untuk yang tidak setuju, atau lingkari Kode 8 untuk responden yang tidak tahu, ragu, atau berpendapat bisa dipertimbangkan bisa pula tidak.

Silang pendapat mengenai pengguguran kandungan masih sering terjadi, karena berbeda cara memandang. Misalnya secara hukum, pengguguran kandungan dianggap kriminal dan dilarang. Ada juga pendapat kalangan pemuka agama yang menganggap pengguguran

kandungan tidak dibenarkan. Praktek kebidanan dan medis menganggap pengguguran kandungan boleh dilakukan berdasarkan pertimbangan indikasi medis yang membahayakan kesehatan ibu dan anak. Barangkali remaja berpendapat lain, yang akan diperoleh kesimpulannya dari hasil survei ini.

Suatu kehamilan dapat membahayakan kesehatan ibu. Misalnya pada kasus penyakit dalam, seperti penyakit jantung berat, hipertensi berat, ginjal menahun dengan kemunduran fungsi ginjal, yang dapat menimbulkan komplikasi kesehatan ibu. Bisa juga karena si wanita menderita gangguan kesehatan jiwa. Kehamilan dapat pula mengancam jiwa ibu, berkaitan dengan gangguan kesehatan yang bisa sampai mengakibatkan kematian. Kehamilan dapat menjadi masalah apabila terdeteksi adanya kemungkinan janin cacat fisik. Misalnya wanita hamil terinfeksi virus rubela (campak Jerman) atau minum obat *thalidomide* dalam kehamilan triwulan pertama berkemungkinan anak lahir cacat.

Kehamilan akibat kasus pemerkosaan juga menjadi masalah. Secara kejiwaan wanita mengalami tekanan berat atas kehamilannya, yang jelas-jelas bukan atas keinginannya sendiri.

Kehamilan pada wanita yang belum menikah sering disebut dengan istilah 'kecelakaan'. Akibat hubungan seksual sebelum nikah, maka timbullah problem 'kecelakaan' ini. ***Terlarang tapi dilakukan. Setelah terjadi kehamilan, lalu disesalkan.***

Pada pasangan suami-istri yang tak mampu memelihara anak, misalnya terjadi kehamilan. Kelak si anak bisa terlantar atau menjadi masalah. Langkah pengguguran kandungan merupakan salah satu cara mengatasinya.

Seorang wanita bisa saja hamil meski ia masih sekolah. Mungkin kegiatan bersekolah akan terganggu atau mungkin timbul rasa malu akibat kehamilan. Lalu untuk mengatasinya, dipilih untuk menggugurkan kandungan.

Bagian 15. Peran Keluarga, Sekolah, Masyarakat, dan Media

Kesehatan reproduksi pada remaja menyangkut penyesuaian terhadap perubahan fisik dan psikis akibat berfungsinya hormon dan alat-alat reproduksi. Keingin tahuan remaja sendiri terhadap perubahan-perubahan itu menjadi lebih besar. Informasi bisa diperoleh dari berbagai sumber. Pada bagian ini dikumpulkan keterangan mengenai peranan keluarga, sekolah, masyarakat dan media sebagai sumber informasi. Sebelum memulai pertanyaan, bacakan pengantar yang terdapat pada kuesioner.

Pertanyaan 1501: Membicarakan Kesehatan Reproduksi

Tanyakan dengan siapa responden membicarakan atau menanyakan hal-hal mengenai kesehatan reproduksi. Apakah pernah membicarakan hal-hal itu dengan teman, dengan ibu, dengan bapak, dengan saudara kandung, keluarga, guru, petugas kesehatan dan pemuka agama.

Pertanyaan 1502: Tempat Bertanya tentang Kesehatan Reproduksi

Tanyakan kepada siapa responden bertanya kalau ingin tahu lebih jauh mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi. Jawaban boleh lebih dari satu. Lingkari setiap kode jawaban yang disebut. Kalau jawaban responden di luar alternatif yang tersedia, tuliskan pada LAINNYA dan lingkari Kode X. Jangan membacakan alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih atau disetujui responden. Jika responden tidak mempunyai tempat bertanya mengenai kesehatan reproduksi, lingkari Kode Z .

Pertanyaan 1503: Saringan

Lihat 104: Jika responden 'pernah sekolah' beri tanda √ di kotak sebelah kiri dan lanjutkan ke P1504. Jika responden 'tidak pernah sekolah' beri tanda √ di kotak sebelah kanan dan langsung ke P1506.

Pertanyaan 1504 dan 1505: Pelajaran Kesehatan Reproduksi di Sekolah

Tanyakan 1504 dan 1505 berurutan untuk masing-masing topik A. Lalu tanyakan lagi untuk topik B, dan seterusnya topik C, D dan E satu demi satu. Jika P1504 berkode 1, tanyakan P1505. Jika P1504 berkode 2 atau 8 tanyakan P1504 untuk topik berikutnya.

- TOPIK A:** **Sistem reproduksi manusia**, yaitu yang terkait dengan menstruasi, kehamilan, melahirkan, mimpi basah, dan lain sebagainya (alat kelamin, alat reproduksi).
- TOPIK B:** **Cara mengatur kelahiran** yang mencakup KB, umur perkawinan, jarak kelahiran, jumlah anak, dan nilai anak (contoh: anak laki-laki bagi orang batak sangat penting, wanita akan terus berusaha untuk hamil sampai mendapatkan anak laki-laki).
- TOPIK C:** **HIV/AIDS** yaitu penyakit penurunan kekebalan tubuh, yang diakibatkan tertular virus HIV.
- TOPIK D:** **Infeksi menular seksual lainnya**, seperti gonorea/gonorrhoe (GO), penyakit kotor, 'kena patil', raja singa, sipilis (spokil), kencing nanah, kandida, monilia (*thrush vagina*), *trichomonas vaginalis*, kutil genital, herpes genital, *haemofilus*

vaginalis, kutu pubis, skabies, sifilis, gonorea, *chlamydia trachomatis*, kandidiasis, dan herpes simpleks.

TOPIK E: NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) tentang kegunaan dan bahaya dari barang-barang tersebut.

Bandingkan jawaban P1505 dengan P105. Jenjang pendidikan di P1505 harus lebih rendah atau sama dengan jenjang di P105.

Pertanyaan 1506 dan 1507: Pertemuan Masyarakat Membahas Kesehatan Reproduksi

Tanyakan apakah responden pernah menghadiri pertemuan masyarakat yang membahas kesehatan reproduksi. Pertemuan masyarakat yang dihadiri harus merupakan pertemuan formal. Beberapa contoh pertemuan-pertemuan seperti ini adalah; pertemuan karang taruna, pertemuan PIK-KRR, pertemuan perkumpulan agama, perkumpulan kelompok Bina Keluarga Anak dan Remaja (BKR) dll.

Lingkari Kode1 pada P1506 untuk yang menjawab pernah atau Kode 2 untuk yang menjawab tidak pernah dan langsung ke P1508. Untuk P1507 lingkari kode yang sesuai dengan pertemuan masyarakat yang pernah dihadiri responden. **Jawaban boleh lebih dari satu.**

Bina Keluarga Anak dan Remaja (BKR) adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok keluarga/orang tua untuk meningkatkan bimbingan/pembinaan tumbuh kembang anak dan remaja secara baik dan terarah dalam membangun keluarga berkualitas. BKR dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari kumpulan orang tua dan anak/remaja dibimbing dan dibantu oleh beberapa fasilitator/motivator/kader dari tenaga masyarakat yang bekerja secara sukarela dengan pembinaan oleh pemerintah. **Tim pelaksana BKR adalah pengelola dan kader BKR di tingkat desa.**

Pertanyaan 1508-1513: Wadah/Tempat Bagi Remaja untuk Memperoleh Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja

Mengikuti hasil kesepakatan ICPD (*International Conference on Population and Development*) di Cairo tahun 1994, salah satu kegiatan yang diupayakan adalah mengembangkan dan membina Pusat Informasi dan Konsultasi Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR).

Pusat Informasi dan Konsultasi Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) adalah wadah bagi remaja untuk memperoleh informasi, dan pelayanan konsultasi tentang kesehatan reproduksi. **Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)** adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Pembentukan dan pengembangan serta pembinaan PIK-KRR telah dilaksanakan sejak tahun 2001. Jumlah PIK-KRR

terus meningkat; berawal dari 336 buah pada tahun 2002 meningkat menjadi 642 buah pada tahun 2003 dan terus bertambah menjadi 950 buah pada tahun 2004. Nantinya diharapkan di masing-masing kabupaten/kota terdapat 2 (dua) PIK-KRR.

Contoh wadah (lembaga) yang menyediakan informasi dan konseling KRR yang sudah selama ini berjalan adalah Sekolah Model PKRR (di DKI sudah ada sekitar 150 sekolah), Youth Center, PIKER (Pusat Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja). Wadah ini ada juga yang berada di Masjid, Pondok Pesantren dan Sekolah.

Pada P1508, tanyakan apakah responden pernah mendengar adanya wadah atau tempat memperoleh informasi dan konseling tentang KRR. Jika tidak pernah mendengar, lanjutkan ke P1601. Jika program KRR diterapkan pada kegiatan ekstra kurikuler sekolah atau PKK, maka dalam hal ini **sekolah atau PKK tersebut bukan termasuk wadah PIK-KRR** yang dimaksud.

Pada P1509, tanyakan apa nama wadah tersebut. Wadah/tempat untuk memperoleh informasi dan konsultasi mengenai kesehatan reproduksi remaja biasanya bernama PIK-KRR, PKRR/PIKER, YOUTH CENTRE. Jawaban boleh lebih dari satu. Jangan membacakan alternatif jawaban.

Pada P1510, tanyakan apakah responden mengetahui di mana tempat tersebut berada. Pada P1511, tanyakan apakah responden pernah mengunjungi tempat tersebut. Jika responden pernah mengunjunginya, tanyakan P1512 pelayanan apa saja yang sudah tersedia di tempat tersebut. Lingkari setiap kode sesuai jawaban yang disebut responden dan jawaban boleh lebih dari satu.

Pada P1513, tanyakan pada responden tentang kebutuhan lain yang responden inginkan juga tersedia di tempat yang dikunjungi tersebut. Lingkari semua kode sesuai jawaban responden.

Jenis Pelayanan yang diinginkan pada P1513 adalah pelayanan yang belum tercakup di tempat yang responden kunjungi. **Jawaban di P1513 tidak boleh sama dengan P1512.**

informasi dan konsultasi mengenai kesehatan reproduksi remaja biasanya bernama PIK-KRR, PKRR/PIKER, YOUTH CENTRE. Jawaban boleh lebih dari satu. Jangan membacakan alternatif jawaban.

Pada P1510, tanyakan apakah responden mengetahui di mana tempat tersebut berada. Pada P1511, tanyakan apakah responden pernah mengunjungi tempat tersebut. Jika responden pernah mengunjunginya, tanyakan P1512 pelayanan apa saja yang sudah tersedia di tempat tersebut. Lingkari setiap kode sesuai jawaban yang disebut responden dan jawaban boleh lebih dari satu.

Pada P1513, tanyakan pada responden tentang kebutuhan lain yang responden inginkan juga tersedia di tempat yang dikunjungi tersebut. Lingkari semua kode sesuai jawaban

responden.

Jenis Pelayanan yang diinginkan pada P1513 adalah pelayanan yang belum tercakup di tempat yang responden kunjungi. **Jawaban di P1513 tidak boleh sama dengan P1512.**

Bagian 16. Rokok, Minuman Beralkohol, dan Obat-Obatan Terlarang

Bagian ini meliputi perilaku yang tidak sehat dan berpengaruh pada kesehatan reproduksi. Karena menyangkut hal yang cukup sensitif, maka pewawancara harus secara bijak dan hati-hati dalam bertanya. **Bacakan pengantar sebelum mulai bertanya.** Pada bagian 16 ini ada tambahan untuk kelengkapan tentang **KAIPA (Knowledge, Approval, Intention, Practice, Advocacy)**. Selain pertanyaan tentang pengetahuan, sikap dan perilaku responden yang berkaitan dengan dirinya, juga akan ditanyakan apakah responden mengajak teman/orang lain untuk merokok, minum alkohol dan menggunakan obat-obatan terlarang. Sebaliknya ditanyakan juga apakah responden melakukan advokasi atau mengingatkan agar teman/orang lain memiliki perilaku sehat, yaitu tidak merokok, minum alkohol dan menggunakan obat-obatan terlarang. Remaja yang memiliki informasi/pengetahuan tentang kesehatan reproduksi diharapkan dapat menyebarkan kepada teman/orang lain.

Pertanyaan 1601: Saringan

Lihat 1004: Jika responden 'tidak merokok' beri tanda ✓ pada kotak sebelah kiri dan lanjutkan ke P1602. Jika responden 'merokok' beri tanda ✓ pada kotak sebelah kanan dan langsung ke P1603.

Pertanyaan 1602: Pernah Mencoba Merokok

Tanyakan apakah responden pernah mencoba merokok. Apabila seseorang mencoba merokok meskipun hanya 1 hisapan saja sudah termasuk **pernah mencoba**. Lingkari Kode 1 untuk yang pernah mencoba dan lanjutkan ke P1603. Lingkari Kode 2 jika tidak pernah dan langsung ke P1605.

Pertanyaan 1603: Umur Pertama Merokok

Tanyakan umur berapa responden pertama kali merokok. Catat jawaban umur dalam bilangan tahun. Jika responden lupa, telusuri dengan berbagai pendekatan, sehingga responden dapat mengingat kapan dia mulai merokok. Misalnya, menghubungkan dengan kelas dan jenjang sekolahnya ketika itu. Jika masih tidak ingat, maka lingkari Kode 98.

Pertanyaan 1604: Umur Mulai Merokok Secara Teratur

Tanyakan umur berapa responden mulai merokok secara teratur. Catat jawaban umur dalam bilangan tahun. Jika responden lupa, telusuri dengan berbagai pendekatan, sehingga responden dapat mengingat kapan mulai teratur merokok. Lingkari Kode 95 untuk responden yang tidak pernah secara teratur merokok. Lingkari Kode 98 untuk yang tidak tahu umurnya.

Disebut merokok secara teratur ialah menurut responden sendiri frekuensi merokoknya sudah mulai rutin. Mungkin sekali atau dua kali seminggu tapi berlangsung beberapa bulan, sudah bisa disebut teratur. Apalagi kalau sudah setiap hari. Tergantung pendapat responden, kapan dia mulai merasakan kerinduan atau keinginan merokok secara berulang-ulang. Untuk membantu penelusuran, ingatkan responden ketika merokok masih mencuri-curi, dan mencuri-curi itu sudah sering, maka ketika itu sudah dapat dianggap mulai merokok secara teratur.

Seseorang yang sudah merokok secara teratur, lalu suatu masa berhenti sama sekali atau jarang sekali merokok, kemudian merokok lagi secara teratur. Dalam kasus ini, yang ditanyakan adalah umur ketika merokok teratur yang pertama.

Pertanyaan 1605: Mengajak/Mempengaruhi Teman/Orang Lain Merokok

Tanyakan pada responden apakah pernah mengajak/mempengaruhi teman/orang lain untuk merokok. Lingkari Kode 1 bila responden menjawab "YA", Kode 2 bila "TIDAK".

Pertanyaan 1606: Mengingatkan Teman/Orang Lain Tidak Merokok

Tanyakan pada responden apakah ia akan mengingatkan teman/orang lain untuk tidak merokok. Lingkari Kode 1 bila responden menjawab "YA", Kode 2 bila "TIDAK".

Pertanyaan 1607: Pernah Minum Minuman Beralkohol

Tanyakan apakah responden pernah minum minuman beralkohol. Lingkari Kode 1 untuk yang pernah minum dan lanjutkan ke P1608. Lingkari Kode 2 jika pernah dan teruskan ke P1611.

Seseorang dikatakan pernah minum minuman beralkohol apabila telah meminumnya meskipun hanya satu atau dua teguk. Jika hanya sekadar mengecap beberapa tetes, belum dikatakan meminum. Minuman beralkohol yang banyak beredar di pasaran antara lain adalah bir, tuak, arak, angciu, ciu, brem (sari ketan/tebu), anggur beras, minuman putau, mansion house, whisky, vodka, brandy, malaga, vigour, kamput (kambing putih), cap tikus dan sebagainya yang beralkohol atau yang disebut minuman keras (miras). Biasanya minuman keras bisa mengakibatkan mabuk, menimbulkan ketagihan, dapat mempengaruhi pikiran, menyebabkan kerusakan fungsi organ tubuh. Efek miras adalah memberikan rangsangan, menenangkan, menghilangkan rasa sakit, membius, dan membuat gembira.

Pertanyaan 1608: Umur Mulai Minum Minuman Beralkohol

Tanyakan umur responden mulai minum minuman beralkohol. Catat umur mulai minum dalam bilangan tahun.

Jika responden lupa atau sulit mengingat, maka bantulah responden mengingatnya atau memperkirakan umurnya ketika itu. Gunakan berbagai pendekatan seperti kelas dan jenjang sekolah, atau pendekatan besar/tinggi badan dibandingkan ukuran umum. Jika masih tidak ingat, maka lingkari Kode 98.

Pertanyaan 1609: Jumlah Hari Minum Minuman Beralkohol

Tanyakan berapa hari responden minum minuman beralkohol dalam 3 bulan terakhir. Catat jawaban dalam bilangan hari. Jika dalam tiga bulan ini tidak pernah, lingkari Kode 95 dan biarkan kotak jawaban kosong.

Yang dicatat di sini adalah jumlah hari dimana ada minum minuman beralkohol. Perkiraan bisa dilakukan bila responden memang sudah berpola minumnya, misalnya setiap akhir pekan pada hari Sabtu, maka perkiraannya ialah $3 \text{ (bulan)} \times 4 \text{ (hari/bulan)} = 12 \text{ (hari)}$. Bila polanya hampir setiap hari, tanyakan berapa hari dalam 3 bulan yang tidak minum, lalu yang dicatat adalah 90 hari dikurangi jumlah hari tidak minum. Jika minum minuman beralkohol setiap hari, maka catat 90.

Pertanyaan 1610: Pernah Mabuk Minuman

Tanyakan apakah responden pernah mabuk karena minuman beralkohol. Lingkari Kode 1 untuk yang pernah, atau Kode 2 untuk yang tidak pernah.

Mabuk ialah keadaan seseorang peminum yang mengalami pusing, perasaan melayang, berkurang keseimbangan dan kesadarannya. Keadaan mabuk yang lebih parah disertai muntah dan pingsan (tidak sadar sama sekali). Bagi peminum berat mungkin menjadi merasa pusing dan tidak tenang kalau tidak minum. Dia lebih tenang dan normal setelah minum.

Pertanyaan 1611: Mengajak/Mempengaruhi Teman/Orang Lain untuk Minum Minuman Beralkohol

Tanyakan pada responden apakah ia pernah mengajak/mempengaruhi teman/orang lain untuk minum minuman beralkohol. Lingkari Kode 1 bila responden menjawab “YA”, Kode 2 bila “TIDAK”.

Pertanyaan 1612: Mengingatkan Teman/Orang Lain Minum Minuman Beralkohol

Tanyakan pada responden apakah ia akan mengingatkan teman/orang lain untuk tidak minum minuman beralkohol. Lingkari Kode 1 bila responden menjawab “YA”, Kode 2 bila

“TIDAK”.

Pertanyaan 1613: Tahu Ada Seseorang Pemakai Obat-obatan

Tanyakan apakah responden mengetahui seseorang yang mengonsumsi obat-obatan seperti itu. Lingkari Kode 1 untuk yang mengetahui, atau Kode 2 untuk yang tidak mengetahui.

Obat-obatan yang dimaksud adalah narkoba (narkotika dan obat-obatan berbahaya). Efek pemakaian narkoba antara lain mati rasa, mengurangi rasa sakit, mengendorkan syaraf, menenangkan atau membuat tidur, merangsang pusat syaraf agar energi beraktivitas meningkat, merubah pikiran atau perasaan menjadi luar biasa. Istilahnya depresan, stimulasin, halusinogen.

Pertanyaan 1614: Pernah Mencoba

Tanyakan apakah responden pernah mencoba mengonsumsi obat-obatan, meskipun hanya sedikit. Lingkari Kode 1 untuk yang pernah mencoba dan lanjutkan ke P1615. Lingkari Kode 2 untuk yang tidak pernah mencoba dan teruskan ke P1622.

Pertanyaan 1615: Cara Memakai Obat-obatan

Tanyakan bagaimana responden memakainya. Jawaban boleh lebih dari satu. Lingkari setiap kode jawaban yang disebut. Kalau jawaban responden di luar alternatif yang tersedia, tuliskan pada LAINNYA dan lingkari Kode X. Jangan membacakan alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih atau disetujui responden.

Penjelasan masing-masing cara adalah sebagai berikut:

- DIHISAP ialah seperti cara merokok. Misalnya, bunga dan daun ganja dihaluskan, dicampur dengan tembakau rokok, *dilinting*, dan dihisap asapnya.
- DIHIRUP dengan atau tanpa alat (sedotan), bubuk obatnya dihirup melalui lubang hidung atau mulut masuk ke paru-paru melalui jalan pernafasan.
- DISUNTIK ialah menggunakan alat suntik, ditusuk ke badan, sehingga cairan obatnya langsung tercampur dengan darah.
- DIMINUM/DITELAN ialah dengan meminum obatnya yang berbentuk kapsul atau tablet masuk ke perut melalui jalan pencernaan.
- LAINNYA ialah cara lain, misalnya tubuh disayat untuk memasukkan serbuk obat-obatan.

Pertanyaan 1616: Saringan

Lihat isian jawaban 1615. Jika Kode C tidak dilingkari atau tidak memakai cara suntikan, beri tanda ✓ pada kotak sebelah kiri, lalu teruskan ke P1617. Jika Kode C dilingkari atau memakai cara suntikan, beri tanda ✓ pada kotak sebelah kanan, lalu lanjutkan ke P1618.

Pertanyaan 1617: Pernah Nyuntik Obat-Obatan

Tanyakan apakah responden pernah nyuntik obat-obatan yang bisa berakibat *teler*, *flai*, *hai*, *on*. Nyuntik yang dimaksud disini adalah disuntikkan oleh orang lain atau menyuntikan "obat-obatan" ke tubuh sendiri. Lingkari Kode 1 untuk yang pernah nyuntik, lalu lanjutkan ke P1618. Lingkari Kode 2 untuk yang tidak pernah, lalu teruskan ke P1622. Kata *flai* berasal dari *flay* dalam arti 'terasa terbang atau melayang', kata *hai* dari kata *high* dalam arti 'merasa melayang tinggi', kata *on* berarti 'dalam posisi hidup atau di atas'.

Pertanyaan 1618: Umur Pertama Kali Nyuntik

Tanyakan umur berapa responden pertama kali nyuntik obat-obatan. Catat jawaban dalam bilangan tahun. Upayakan untuk mendapat jawaban angka yang pasti. Jika responden tidak ingat umur ketika itu, lingkari Kode 98.

Pertanyaan 1619: Nyuntik dalam 12 Bulan Terakhir

Tanyakan apakah responden nyuntik obat-obatan tersebut dalam 12 bulan terakhir. Lingkari Kode 1 untuk yang nyuntik, lalu lanjutkan ke P1620. Lingkari Kode 2 untuk yang tidak nyuntik, lalu teruskan ke P1701.

Pertanyaan 1620: Seringnya Nyuntik

Tanyakan sesering apakah responden nyuntik obat-obatan. Lingkari kode yang paling sesuai. Cakupan keterangan yang dikumpulkan memang 12 bulan terakhir, namun biasanya kecanduan nyuntik frekuensinya meningkat. Kondisi yang direkam ialah kondisi terakhir atau sekarang, bukan rata-rata pada periode 12 bulan atau periode tertentu.

Jika dalam seminggu yang lalu responden sudah nyuntik setiap hari, walaupun beberapa minggu sebelumnya masih 'beberapa hari dalam seminggu', maka sudah dikategorikan SETIAP HARI. Sebaliknya, kalau beberapa minggu terakhir dia nyuntik hanya 'beberapa kali dalam seminggu', walaupun sebelumnya sempat 'setiap hari', maka dikategorikan BEBERAPA HARI DALAM SEMINGGU. Jadi, untuk intensitas pemakaian yang menurun dalam 12 bulan terakhir, maka dimasukkan pada kategori yang tingkat keseringan terendah. Untuk intensitas pemakaian yang menaik, maka dimasukkan pada kategori yang tingkat keseringan tertinggi. Untuk intensitas pemakaian yang berfluktuasi (naik-turun), maka dimasukkan pada kategori intensitas yang terakhir.

Alternatif jawaban yang tersedia bersifat menurun intensitasnya. Dari mulai SETIAP HARI, lalu BEBERAPA HARI DALAM SEMINGGU, dan seterusnya sampai KURANG DARI SEKALI DALAM SEBULAN. Jika jawaban responden tidak dapat digolongkan pada kategori jawaban yang tersedia, maka tuliskan pada "LAINNYA" dan lingkari Kode 96. Misalnya: tidak rutin (saat liburan, atau kalau sedang pikiran kacau) tapi belum seintensif Kode 01 sampai 06.

Pertanyaan 1621: Pernah Menggunakan Alat Suntik Secara Bergantian

Tanyakan apakah responden pernah menggunakan alat suntik yang sama secara bergantian. Jika "YA" lingkari Kode 1 dan jika "TIDAK" lingkari Kode 2. Bergantian alat suntik yang dimaksud disini adalah termasuk bergantian jarum, tabung, atau pompa.

Pertanyaan 1622: Mengajak/Mempengaruhi Teman/Orang Lain untuk Menggunakan Obat-Obatan Terlarang

Tanyakan pada responden apakah ia akan mengingatkan teman/orang lain untuk minum minuman beralkohol. Lingkari Kode 1 jika "YA", Kode 2 jika "TIDAK".

Pertanyaan 1623: Mengingatkan teman/orang lain tidak menggunakan obat-obatan terlarang

Tanyakan pada responden apakah ia akan mengingatkan teman/orang lain untuk tidak minum minuman beralkohol. Lingkari Kode 1 bila responden menjawab "YA", Kode 2 bila "TIDAK".

Bagian 17. Pacaran dan Perilaku Seksual

Bagian ini bermaksud mengumpulkan berbagai keterangan sekitar pendapat dan perilaku berpacaran maupun berhubungan seksual. **Bacakan pengantar sebelum mulai bertanya.** Pewawancara harus berekspresi biasa, tidak *groggi* atau menjadi salah tingkah sendiri. Tunjukkan bahwa masalah ini adalah hal yang biasa dibicarakan. Jagalah wawancara dalam suasana cukup pribadi, jangan ada orang lain yang mendengar supaya responden merasa aman dan nyaman dalam memberikan jawaban. Pada bagian 17 ini juga ada tambahan untuk kelengkapan tentang **KAIPA (Knowledge, Approval, Intention, Practice, Advocacy)**. Selain pertanyaan tentang pengetahuan, sikap dan perilaku responden yang berkaitan dengan dirinya, juga akan ditanyakan apakah responden mengajak teman/orang lain melakukan hubungan seksual sebelum menikah dan pengguguran kandungan. Sebaliknya ditanyakan juga apakah responden melakukan advokasi atau mengingatkan agar teman/orang lain memiliki perilaku reproduksi yang sehat, yaitu tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah dan pengguguran kandungan.

Pertanyaan 1701-1704: Berpacaran

Pada P1701 tanyakan apakah responden sekarang mempunyai pacar. Lingkari Kode 1 untuk yang sekarang mempunyai pacar dan langsung ke P1703. Lingkari Kode 2 untuk "TIDAK" dan lanjutkan ke P1702. Pertanyaan 1702 bertujuan untuk mengetahui apakah responden pernah mempunyai pacar. Jika responden menjawab tidak pernah mempunyai pacar (Kode 2) teruskan ke 1705. Untuk responden yang pernah pacaran, tanyakan P1703 umur ketika pertama kali punya pacar. Jika responden tidak tahu lingkari Kode 98.

Pertanyaan 1704 harus ditanyakan dengan hati-hati. Bacakan pertanyaan untuk mendapatkan keterangan apakah dalam berpacaran responden melakukan aktivitas seksual yang mencakup: berpegangan tangan, berciuman bibir, dan sentuhan atau rabaan merangsang, yang dilakukan dengan pasangan atau pacar. Sangat masuk akal jika aktivitas seksual yang ditanyakan ini bersifat meningkat, dari mulai berpegangan tangan, berciuman bibir, lalu menyentuh bagian tubuh yang terangsang. Jika sudah melakukan aktivitas yang lebih lanjut, berarti aktivitas sebelumnya sudah dilakukan.

Pertanyaan 1705: Saringan Pengalaman Hubungan Seksual

Lihat P613. Jika responden pernah melakukan hubungan seksual, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Namun jika responden tidak pernah melakukan hubungan seksual, langsung ke P1712.

Pertanyaan 1706-1711: Hubungan Seksual Pertama Kali

Hubungan seksual adalah hubungan kelamin antara pria dan wanita layaknya suami istri dan terjadi penetrasi. Penetrasi adalah masuknya alat kelamin pria ke dalam alat kelamin wanita.

P1706 menanyakan alasan responden memutuskan melakukan hubungan seksual untuk pertama kalinya. P1707 menanyakan tempat dimana responden melakukan hubungan seksual pertama kali.

Tanyakan umur responden saat pertama kali melakukan hubungan seksual dan tuliskan didalam kotak pada P1708. Umur dihitung dengan pembulatan ke bawah. Bila responden tidak mengetahui dengan pasti umurnya, gunakan berbagai pendekatan namun bila tetap tidak tahu lingkari Kode 98.

P1709 menanyakan dengan siapa responden pertama kali melakukan hubungan seksual tersebut.

P1710 menanyakan apakah responden atau pasangan responden memakai alat/cara KB untuk mencegah kehamilan pada saat hubungan seks pertama tersebut. Bila responden menyebut "YA" lingkari Kode 1, lalu lanjutkan ke P1711, yang menanyakan jenis alat/cara KB yang digunakan. Pada P1711 jangan membacakan alternatif jawaban. Jika pada P1710 jawaban responden "TIDAK", lingkari Kode 2, jika "TIDAK TAHU/TIDAK INGAT" lingkari Kode 8 dan langsung ke P1712.

**Pertanyaan 1712 dan 1713: Teman yang Melakukan Hubungan Seksual dan Dorongan/
Pengaruh untuk Melakukannya**

Tanyakan apakah responden mempunyai teman yang sudah melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Lingkari Kode 1 untuk jawaban "YA", lalu lanjutkan ke P1713. Lingkari Kode 2 untuk jawaban "TIDAK", atau lingkari Kode 8 untuk responden yang "TIDAK TAHU" apakah ada temannya yang pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah, lalu langsung ke P1714.

Jika jawaban pada P1712 berkode 1, yang berarti ada teman responden yang sudah melakukan hubungan seksual sebelum menikah, maka di P1713 tanyakan apakah kondisi tersebut mendorong/mempengaruhi responden untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah juga. Lingkari Kode 1 untuk "YA", Kode 2 untuk "TIDAK" dan Kode 8 untuk "TIDAK TAHU".

Pertanyaan 1714: Pendapat tentang Sikap Berpacaran

Pertanyaan P1714 ini bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai sikap berpacaran dengan banyak pasangan/pacar. Tanyakan pada responden apakah ia setuju atau tidak bila seorang laki-laki atau seorang perempuan mempunyai banyak pasangan/pacar. Bila responden menyebutkan selain setuju atau tidak setuju, maka lingkari Kode 8 "TIDAK TAHU". Contoh, bila responden menjawab "Kalau memang belum yakin dengan pasangan/pacar, boleh-boleh saja seorang pria mempunyai pasangan/pacar banyak", maka lingkari Kode 8 di P1714.

Pertanyaan 1715-1716: Seks Sebelum Nikah

Tanyakan apakah responden setuju hubungan seksual sebelum menikah bagi wanita dan juga pria. Lingkari Kode 1 untuk yang "SETUJU", Kode 2 untuk yang "TIDAK SETUJU", atau Kode 3 "TERGANTUNG" untuk yang tidak tegas setuju atau menolak namun tergantung situasi-situasi tertentu.

Pertanyaan 1717: Hubungan Seks Sebelum Menikah

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pendapat mengenai perbuatan melakukan hubungan seksual sebelum menikah untuk kondisi-kondisi tertentu seperti; jika kedua belah pihak sama-sama senang melakukan hubungan; jika keduanya saling mencintai; jika keduanya merencanakan untuk menikah; jika wanita sudah dewasa dan sadar terhadap akibat-akibat yang akan timbul dan jika ingin menunjukkan rasa cinta. Pada setiap kondisi lingkari Kode 1 untuk yang setuju, atau Kode 2 untuk yang tidak setuju.

Pertanyaan 1718 dan 1719: Keperawanan Wanita

P1718 menanyakan pendapat responden mengenai pentingnya mempertahankan keperawanan wanita sebelum menikah.

Keperawanan wanita sering dianggap sebagai simbol kehormatan. Wanita yang

perawan sampai saat pernikahan dianggap gadis yang mampu menjaga diri, tidak melakukan hubungan seksual dengan seseorang yang bukan suaminya. Keperawanan baginya adalah kehormatan yang penting diberikan kepada suami pada malam pengantin atau pada bulan madu. Lingkari Kode 1 untuk yang "SANGAT SETUJU" bahwa keperawanan sebelum menikah sangat penting bagi wanita, Kode 2 untuk yang "SETUJU" bahwa keperawanan sebelum menikah penting bagi wanita Kode 3 untuk yang "TIDAK SETUJU" atau pendapat tersebut. Sedangkan P1719 menanyakan pendapat responden mengenai pandangan seorang laki-laki terhadap pentingnya keperawanan. Lingkari jawaban sesuai jawaban responden.

Pertanyaan 1720: Saringan

Lihat P613, jika isian adalah Kode 2 atau 8, maka beri tanda √ pada kotak sebelah kiri, lalu lanjutkan ke P1721. Jika isian Kode 1, beri tanda √ pada kotak sebelah kanan, lalu langsung ke P1722.

Pertanyaan 1721: Keinginan untuk Melakukan Hubungan Seksual

Pertanyaan 1721 hanya ditanyakan untuk responden yang belum pernah melakukan hubungan seksual. Tanyakan pada responden apakah ia punya niat untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah suatu hari nanti. Lingkari Kode 1 bila responden menjawab "YA", Kode 2 bila "TIDAK" atau Kode 8 bila responden tidak yakin apakah menjawab "YA" atau "TIDAK".

Pertanyaan 1722-1723: Menganjurkan Teman/Orang Lain untuk Melakukan Hubungan Seksual dan Mengingatkan Teman/Orang Lain untuk Tidak Melakukan Hubungan Seksual

Tanyakan pada responden apakah ia pernah menganjurkan teman/orang lain untuk melakukan hubungan seksual pada P1722.

Tanyakan pada responden apakah ia pernah mengingatkan teman/pasangannya untuk tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah pada P1723. Lingkari Kode 1 bila responden menjawab "YA", Kode 2 bila "TIDAK".

Pertanyaan 1724: Saringan Kehamilan yang Tidak Diinginkan (KTD)

Lihat P228, apakah responden pernah mengalami kehamilan yang tidak diinginkan. Jika pernah, beri tanda √ pada kotak sebelah kiri dan lanjutkan ke P1725. Jika responden tidak pernah mengalaminya atau P228 tidak ditanyakan, beri tanda √ pada kotak sebelah kanan dan langsung ke P1730.

Pertanyaan 1725: Kehamilan yang Tidak Diinginkan (KTD)

Pertanyaan 1725 menanyakan sudah berapa kali terjadi kehamilan yang tidak diinginkan pada diri responden. Lingkari kode sesuai jawaban responden.

Pertanyaan 1726: Perlakuan terhadap KTD

Lihat pada P1725. Jika pada P1725 berkode 1 (SEKALI), maka beri tanda √ pada kotak di sebelah kiri, dan tanyakan apa yang dilakukan terhadap kehamilan yang tidak diinginkan responden. Jika P1725 berkode 2 (BEBERAPA KALI), maka berikan tanda √ pada kotak sebelah kanan, dan tanyakan apa yang dilakukan terhadap kehamilan terakhir.

Lingkari kode jawaban yang paling sesuai. Jangan membacakan alternatif jawaban untuk dipilih atau disetujui responden. Jika jawaban di luar alternatif yang tersedia, tuliskan pada "LAINNYA" dan lingkari Kode 6. Ikuti alur pertanyaan: ke P1728 untuk Kode 3, dan ke P1730 untuk Kode 4, 6 atau 8.

Meneruskan kehamilan artinya membiarkan kehamilan berlangsung sampai bayi lahir. **Berusaha menggugurkan kandungan tetapi gagal** artinya berusaha melakukan suatu cara agar kehamilan tidak berlanjut sampai kelahiran, misalnya dengan menggugurkan kandungan dengan bantuan tenaga medis maupun dengan obat, jamu,urut/pijat, ke dukun beranak, senam berat, kerja berat dan sebagainya, tetapi usaha tersebut tidak berhasil, artinya kehamilan tetap berlanjut sampai melahirkan. **Menggugurkan kandungan** artinya melakukan suatu cara agar kehamilan tidak berlanjut sampai kelahiran, dan berhasil, artinya kehamilan berakhir. **Keguguran** artinya kehamilan yang berakhir tanpa sengaja.

Pertanyaan 1727: Perlakuan terhadap Bayi akibat KTD

Tanyakan apa yang dilakukan oleh responden dengan bayi tersebut. Lingkari kode jawaban yang sesuai. Jangan membacakan alternatif jawaban untuk dipilih atau disetujui responden. Jika jawaban di luar alternatif yang tersedia (misal dijual, dibuang ke tong sampah, dibuang ke kali, dibunuh, dikubur), tuliskan pada LAINNYA dan lingkari Kode 6.

Pertanyaan 1728: Saringan

Lihat P1726, jika isian adalah Kode 2 atau 3, maka beri tanda √ pada kotak sebelah kiri, lalu lanjutkan ke P1729. Jika isian Kode 1 beri tanda √ pada kotak sebelah kanan, lalu langsung ke P1730.

Pertanyaan 1729: Yang Membantu Menggugurkan Kandungan

Pertanyaan ini hanya ditujukan pada responden yang pernah berusaha mengakhiri kehamilan (P1726=2) dan yang sudah pernah mengakhiri kehamilan (P1726=3). Tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui siapa yang membantu melakukan pengguguran kandungan

tersebut.

Jika jawaban P1726 berkode 2, tanyakan siapa yang membantu responden ketika berusaha mengakhiri kehamilan tersebut. Jika jawaban P1726 berkode 3, tanyakan siapa yang membantu responden mengakhiri kehamilan tersebut. Orang yang menolong bisa lebih dari satu. Lingkari setiap kode jawaban yang disebut. Jangan membacakan alternatif jawaban. Jika jawaban di luar alternatif yang tersedia, tuliskan pada "LAINNYA" dan lingkari Kode X. Jika responden tidak tahu siapa yang membantu, lingkari Kode Z.

Profesi orang yang membantu pengguguran kandungan, terutama profesi yang berkaitan dengan medis, lebih penting sebagai data daripada hubungan dengan responden. Misalnya, keluarga yang profesinya bidan dicatat sebagai BIDAN.

Pertanyaan 1730: Pengguguran Kandungan

Di Indonesia, kehamilan diluar perkawinan sangat ditentang baik dikalangan orang tua, masyarakat dan agama. Akibatnya seorang remaja yang belum menikah namun hamil, ada kecenderungan untuk berusaha menggugurkan kandungannya demi menghindari tekanan rasa malu/bersalah. Tanyakan apakah responden mengenal secara pribadi seorang remaja yang berusaha menggugurkan kandungannya atau yang telah menggugurkan kandungannya. Lingkari Kode 1 jika responden menjawab "YA", lingkari Kode 2 jika responden menjawab "TIDAK".

Pertanyaan 1731: Mengajukan Teman/Orang Lain untuk Menggugurkan Kandungannya

Tanyakan pada responden apakah ia pernah mengajukan teman/orang lain untuk menggugurkan kandungannya. Lingkari Kode 1 bila responden menjawab "YA", Kode 2 bila "TIDAK".

Pertanyaan 1732: Mengingatkan Teman/Orang Lain untuk Tidak Menggugurkan Kandungan

Tanyakan pada responden apakah ia pernah mengingatkan teman/orang lain untuk tidak melakukan pengguguran kandungan. Lingkari Kode 1 bila dijawab "YA", Kode 2 bila "TIDAK".

Pertanyaan 1733: Akhir Wawancara

Catat jam dan menit setelah selesai wawancara. Sampaikan terima kasih atas kerja sama yang berjalan dengan baik dalam wawancara ini. Jangan lupa, jika ada pertanyaan pribadi responden yang ditunda tadi, berilah penjelasan ringkas.

CATATAN PEWAWANCARA

Isilah catatan mengenai responden yang tidak tercakup dalam pertanyaan namun penting sebagai informasi pendukung. Misalnya, responden jelas nampak terkesan perokok dan oleh keluarga diakui bahwa dia memang perokok, namun dalam isian dia menjawab tidak pernah merokok sekalipun sudah dikonfirmasi beberapa kali. Catatan lain, bisa berupa kesulitan wawancara, penjelasan atas pertanyaan tertentu, dsb.

CATATAN PENGAWAS

Pengawas yang juga sebagai editor memberi catatan yang dianggap perlu, mengenai kejelasan isian dalam kuesioner atau hal-hal lain yang dianggap penting untuk diketahui pada tahap pengolahan data. Setiap masalah yang sempat ditanyakan pengawas pada pewawancara meski sudah diperoleh penyelesaiannya, tetap perlu dicantumkan dalam catatan ini. Bagian-bagian yang kosong dalam daftar bisa juga digunakan untuk mencatat hal yang penting dan relevan. Pengawas harus menuliskan namanya dan tanggal pemeriksaan.